

**PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA DAN
PRINSIP KESOPANAN DALAM WACANA HUMOR VERBAL
TULIS PADA BUKU *MANGKUNTENG***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra**



oleh:

Anand Firmansyah

05210141008

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2011

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan dalam Wacana Humor Verbal Tulis pada Buku Mang Kunteng* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 27 Juni 2011

Pembimbing I,

Prof. Dr. Zamzani
NIP. 19550505 198011 1 001

Yogyakarta, 27 Juni 2011





Pembimbing II,

Siti Maslakhah, M. Hum
NIP. 19700419 199802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan dalam Wacana Humor Verbal Tulis pada Buku Mang Kunteng* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 Juli 2011 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Hartono, M.Hum.	Ketua Penguji		Juli 2011
Siti Maslakhah, M.Hum.	Sekretaris Penguji		20 Juli 2011
Dr. Suhardi	Penguji I		18 Juli 2011
Prof. Dr. Zamzani	Penguji II		Juli 2011

Yogyakarta, 7 Juli 2011
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anand Firmansyah

NIM : 05210141008

Pogram Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

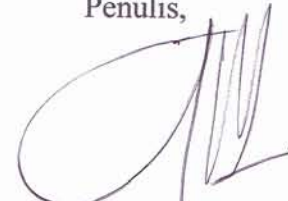
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 Juni 2011

Penulis,



Anand Firmansyah

MOTTO

“Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong(agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”

(QS. Muhammad [47] : 7)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan (nasib) suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan (nasib) yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS Ar-Ra'd [13]: 11)

“Berusahalah atau berbuatlah untuk kesejahteraan hidup di dunia seakan-akan kamu akan hidup selamanya dan beramalah untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok.”

(Rosulullah SAW)

“Tidak ada sesuatu yang instan, sebuah kesuksesan dibangun dari sesuatu yang berkesinambungan. Kerjakanlah sesuatu sedikit demi sedikit dengan berkesinambungan dan janganlah mengerjakan sesuatu sekaligus tetapi tidak konsisten. Allah swt tidak akan menilai hasil akhir dari sebuah ikhtiar kita, tapi proses ikhtiar yang kita lakukan yang akan menjadi standar penilaian-Nya.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt., saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayah, ibu, dan adikku yang menjadi inspirator bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta, semoga skripsi ini berdaya guna.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat-Nya yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan dalam Wacana Humor Verbal Tulis pada Buku Mang Kunteng* untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada penasehat akademik yaitu Kusmarwanti, M.Hum. yang telah memberikan saran dan nasehat kepada penulis. Kemudian rasa hormat dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Prof. Dr. Zamzani dan Siti Maslakhah, M.Hum. yang penuh kesabaran dan kelapangan hati meluangkan waktu telah membimbing penulis, memberikan dorongan, motivasi, saran dan kritik di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Sudaryanto, S.Pd. yang telah menjadi teman diskusi skripsi, Gian, Imam, dan Rizka yang telah membantu menyelesaikan administrasi skripsi, teman-teman Jokos *Boarding House* (Kang Dwi, Wili, Haris, Hardi, dan David), teman-teman guru dan pengajar TKIT&SDIT Ainul Yakin (Pak Isma, Pak Takrib, Pak Sarwadi, Bu Hikmah, Bu Rohmah, Bu Nova, Bu Wanti, Bu Titin, dan Bu Ima), teman-teman Al-Huda FBS, Tutorial PAI FBS, dan Takmir Masjid Al-Mujahidin UNY dari berbagai angkatan, dan teman-teman Sasindo angkatan 2005 Reguler, serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada orang tua dan adik penulis atas dukungannya selama ini sehingga penulis tidak pernah putus asa untuk menyelesaikan skripsi.

Yogyakarta, 27 Juni 2011

Penulis,

Anand Firmansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 7
A. Pragmatik.....	7
B. Prinsip Kerja Sama.....	10
1. Konsep Prinsip Kerja Sama.....	10
2. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.....	14
C. Prinsip Kesopanan.....	19
1. Konsep Prinsip Kesopanan.....	19
2. Penyimpangan Prinsip Kesopanan.....	27
D. Penelitian yang Relevan.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	33

C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Metode Teknik Analisis Data.....	37
F. Uji Keabsahan Data.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	50
1. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama yang Digunakan sebagai Sarana Penciptaan Humor dalam Wacana Humor Verbal Tulis pada Buku <i>Mang Kunteng</i>	 50
2. Penyimpangan Prinsip Kesopanan yang Digunakan sebagai Sarana Penciptaan Humor dalam Wacana Humor Verbal Tulis pada Buku <i>Mang Kunteng</i>	 75
 BAB V PENUTUP.....	 105
A. Kesimpulan.....	105
B. Implikasi.....	105
C. Keterbatasan Penelitian.....	106
D. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Data Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.....	36
Tebel 2: Data Penyimpangan Prinsip Kesopanan.....	36
Tabel 3: Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Wacana Humor	
Verbal Tulis pada Buku <i>Mang Kunteng</i>	42
Tabel 4: Penyimpangan Prinsip Kesopanan dalam Wacana Humor	
Verbal Tulis pada Buku <i>Mang Kunteng</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.....	111
Lampiran 2 : Data Penyimpangan Prinsip Kesopanan.....	223

**PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA DAN PRINSIP KESOPANAN
DALAM WACANA HUMOR VERBAL TULIS
PADA BUKU *MANGKUNTENG***

**Oleh Anand Firmansyah
NIM 05210141008**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng*. Subjek penelitian ini adalah buku *Mang Kunteng*, objek penelitiannya adalah penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik baca dan catat. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Beberapa rangkaian data mencakup penyajian data, kategorisasi, dan inferensi. Keabsahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui ketekunan pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat.

Hasil penelitian ini berupa deskripsi penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dalam setiap kelompok humor pada buku *Mang Kunteng*. Penyimpangan prinsip kerja sama meliputi penyimpangan maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan pelaksanaan. Pada penelitian ini, penyimpangan maksim kuantitas berupa informasi berlebihan dan kurang informatif. Penyimpangan maksim kualitas berupa informasi salah dan tidak logis. Penyimpangan maksim relevansi berupa informasi tidak relevan dengan masalah pembicaraan. Penyimpangan maksim pelaksanaan berupa kepaduan makna literal dan figuratif, kesalahan dalam menafsirkan makna homonim dan homofon, kesalahan dalam menafsirkan makna idiom, kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa, pengembalian stimulus, kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur, implisit, lawan kata, penghilangan dan penambahan bunyi, dan substitusi bunyi.

Penyimpangan prinsip kesopanan meliputi penyimpangan maksim kebijaksanaan, kemurahan, penerimaan, kerendahan hati, kecocokan, dan kesimpatian. Pada penelitian ini, penyimpangan maksim kebijaksanaan berupa perintah kepada lawan tutur, kecaman terhadap lawan tutur, pemutarbalikan fakta, mempermalukan lawan tutur, dan membingungkan lawan tutur. Penyimpangan maksim kemurahan berupa pemanfaatan situasi lawan tutur, pemanfaatan ketidaktahuan lawan tutur, dan permintaan sesuatu kepada lawan tutur. Penyimpangan maksim penerimaan berupa menyinggung lawan tutur, pemberian pujian yang tidak tulus, merendahkan kemampuan lawan tutur, merendahkan fisik lawan tutur, dan ketidakberterimaan terhadap gagasan lawan tutur. Penyimpangan kerendahan hati berupa bangga terhadap kemampuan diri sendiri, bangga terhadap harga diri, paradoksial, dan bangga terhadap penampilan diri sendiri. Penyimpangan maksim kecocokan berupa hal yang bertolak belakang dan hal yang tidak sebenarnya. Penyimpangan maksim kesimpatian berupa antipati terhadap penderitaan atau nasib lawan tutur.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Humor adalah sesuatu yang lucu atau menyenangkan. Keberadaan humor bermanfaat bagi manusia untuk terbebas dari belenggu kesengsaraan, kecemasan, dan kekejaman sehingga dapat mengambil langkah untuk menjernihkan pikiran dan pandangannya selama hidup dalam masyarakat. Suprana (via Mulyani, 2002: 39) mengatakan bahwa tanpa humor kehidupan ini terasa kering.

Humor juga mempunyai manfaat untuk kesehatan. Para ahli kedokteran dari Fakultas Kedokteran, Universitas *Maryland*, Amerika Serikat, telah menemukan fakta bahwa humor dapat menyehatkan jantung manusia dan memperbaiki fungsi pembuluh darah. Dalam penelitian tersebut, para peneliti meneliti sepuluh wanita dan sepuluh pria untuk menonton dua film, satu film komedi atau humor dan satunya film horor selama 15 menit. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa film komedi ternyata memiliki efek yang lebih menguntungkan. Mereka yang menonton film komedi atau humor dapat tertawa lepas dan pembuluh darahnya mengembang 22% lebih cepat dari biasanya. Kemudian mereka yang menonton film horor, pembuluh darahnya justru mengembang 35% lebih lambat (Safri dalam Rohmadi, 2008: 111).

Humor dapat dirasakan manfaatnya, bila terdapat sarana pengungkap humor yaitu bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi sosial. Wijana (2004: 12) menyatakan bahwa bahasa yang dapat digunakan sebagai sarana pengungkap humor merupakan hasil budaya masyarakat sehingga identitasnya sebagai humor

hanya dapat diberi makna sepenuhnya oleh masyarakat itu sendiri. Adanya bahasa dapat memperlancar dan mempermudah proses komunikasi dalam masyarakat. Tidak ada masyarakat tanpa bahasa dan tidak ada pula bahasa tanpa masyarakat (Soeparno, 2002: 5).

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai kaidah-kaidah yang harus dipatuhi oleh penutur dan lawan tutur. Mulyani (2002: 39) menyatakan bahwa dalam aktivitas berbahasa, penutur menyadari adanya kaidah yang mengatur tindakan, penggunaan bahasa, dan interpretasi-interpretasinya terhadap tindakan dan ucapan lawan tuturnya. Setiap penutur dan lawan tutur bertanggung jawab terhadap tindakan dan penyimpangan kaidah kebahasaan dalam berkomunikasi. Dengan demikian, antara penutur dan lawan tutur harus kooperatif agar komunikasi berjalan lancar. Agar penutur dan lawan tutur dapat kooperatif, ada prinsip kerja sama yang harus dilakukan penutur dan lawan tutur agar proses komunikasi berjalan secara lancar.

Adanya prinsip kerja sama dalam berkomunikasi yang harus dipatuhi oleh penutur dan lawan tutur masih harus dilengkapi dengan prinsip kesopanan. Prinsip kesopanan ini berhubungan dengan dua peserta percakapan yakni diri sendiri dan orang lain. Diri sendiri adalah penutur, orang lain adalah lawan tutur, dan orang ketiga yang dibicarakan penutur dan lawan tutur. Dalam hal ini, penutur harus menunjukkan kesopanannya terhadap pihak ketiga.

Prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan itu menjadi pedoman dalam berkomunikasi sehingga tuturan-tuturan yang disampaikan oleh penutur dapat diterima secara efektif oleh lawan tutur. Apabila terdapat penyimpangan prinsip

kerja sama dan prinsip kesopanan, maka komunikasi antara penutur dan lawan tutur tidak berjalan lancar. Tuturan-tuturan yang disampaikan oleh penutur tidak dapat diterima secara efektif oleh lawan tutur.

Penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan membuat komunikasi tidak berjalan lancar, tetapi dapat digunakan sebagai sarana penciptaan humor. Munculnya humor ini dapat dijelaskan secara linguistik. Secara tekstual dilakukan dengan penyimpangan prinsip kerja sama (*cooperative principle*). Secara interpersonal dilakukan dengan penyimpangan prinsip kesopanan (*politeness principle*). Akhirnya, penyimpangan itu dilakukan dengan maksud untuk membebaskan para pembaca dari beban kejenuhan, keseriusan, dan sebagainya (Wijana, 2004: 5-6).

Penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan tampak pada wacana humor verbal tulis yang termuat pada buku *Mang Kunteng*. Buku *Mang Kunteng* merupakan buku humor yang isinya mendidik dan menambah wawasan pengetahuan sehingga berbeda dengan buku-buku humor yang lainnya. Dari wacana-wacana humor pada buku *Mang Kunteng* ditemukan adanya penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dengan tujuan untuk memunculkan kelucuan. Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimanakah prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan telah disimpangkan dalam wacana humor verbal tulis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng*.
2. Penyimpangan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng*.
3. Tujuan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng*.
4. Dampak penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng*.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah terlalu luas sehingga tidak mungkin untuk diteliti secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, dampak dan tujuan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis tidak diteliti karena faktor waktu. Jadi, dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada permasalahan sebagai berikut.

1. Penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng*.
2. Penyimpangan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng*.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apa sajakah penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng*?
2. Apa sajakah penyimpangan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng*.

2. Mendeskripsikan penyimpangan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi peneliti lain yang akan menelaah tentang penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan.
 - b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah atau skripsi.
 - c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dan menambah khasanah pengetahuan tentang kajian pragmatik.
 - d. Bagi pihak kampus, hasil penelitian ini dapat menambah jumlah penelitian yang mengambil bidang linguistik.

2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan bagi perkembangan teori linguistik terutama tentang penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dan menjadi sumber acuan yang akurat bagi penelitian selanjutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pragmatik

Pragmatik adalah syarat-syarat yang mengakibatkan serasi tidaknya pemakaian bahasa dalam komunikasi; pragmatik juga diartikan aspek-aspek pemakaian bahasa atau konteks luar bahasa yang memberikan sumbangan kepada makna ujaran (Kridalaksana, 1984). Menurut Soeparno (2002: 27), pragmatik adalah subdisiplin linguistik yang mempelajari penerapan atau penggunaan bahasa dalam komunikasi sosial ini harus selalu memperhatikan faktor-faktor situasi, maksud pembicaraan, dan status lawan tutur. Tarigan (1986: 31), menyatakan bahwa pragmatik adalah telaah mengenai makna dalam hubungannya dengan aneka situasi ujaran. Sementara itu, menurut Morris (via Nababan, 1987: 1), pragmatik merupakan kajian hubungan unsur bahasa dengan pemakai bahasa itu

Leech (1993: 8), menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar. Situasi ujar tersebut dapat meliputi penutur dan lawan tutur, konteks tuturan, tujuan tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktivitas, tuturan sebagai produk tindak verbal. Selanjutnya, menurut Alwasilah (2005: 19), pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari proses komunikasi dengan fokus pada bagaimana makna atau pesan komunikasi diproduksi penutur dan persepsi penanggap tutur.

Cummings (2007: ??) menyatakan ada dua ciri pragmatik. Pertama, pragmatik banyak dibicarakan oleh sejumlah disiplin akademik. Sebagian dari disiplin-disiplin ini misal filsafat telah memberikan banyak dasar konseptual

pragmatik. Disiplin-disiplin ilmu lain, khusus disiplin-disiplin ilmu kognitif yang baru memiliki beberapa wawasan penting untuk diberikan pada kajian pragmatik dan sangat penting bagi perkembangan konseptual masa depan bidang ini. Kedua, kapasitas pragmatik dapat mempengaruhi perkembangan konseptual disiplin-disiplin ilmu yang lain. Cruse (via Cummings, 2007: ??) menyatakan bahwa pragmatik dapat dianggap berurusan dengan aspek-aspek informasi yang disampaikan melalui bahasa yang tidak dikodekan oleh konvensi yang diterima secara umum dalam bentuk-bentuk linguistik yang digunakan, namun yang juga muncul secara alamiah dari dan tergantung pada makna-makna yang dikodekan secara konvensional dengan konteks tempat penggunaan bentuk-bentuk tersebut.

Pada prinsipnya, konsep pragmatik muncul dari pandangan filsafat. Kajian pragmatik terkait dengan linguistik yang bersinggungan dengan sintaksis dan makna yang bersinggungan dengan semantik. Pragmatik membatasi kajiannya pada pemakaian bahasa yang tidak dilepaskan dari konteksnya. Pragmatik dapat dipandang sebagai suatu keterampilan sekaligus sebagai ilmu. Sebagai keterampilan, pragmatik mengungkap kemampuan pemakai bahasa yang kaitkan dengan konteks pemakaian yang tepat sehingga komunikatif. Sebagai ilmu yang mandiri, pragmatik mencakup deiksis, implikatur, praanggapan, tindak tutur, dan struktur wacana (Zamzani, 2007: 20).

Menurut Yule (1996: 3-4), ada empat ruang lingkup yang tercakup dalam pragmatik. Pertama, pragmatik adalah studi tentang maksud penutur. Pada konteks ini, pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Sebagai akibatnya

studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frase yang digunakan dalam tuturan itu sendiri.

Kedua, pragmatik adalah studi tentang makna kontekstual. Tipe studi ini perlu melibatkan penafsiran tentang apa yang dimaksudkan orang di dalam suatu konteks khusus dan bagaimana konteks itu berpengaruh terhadap apa yang dikatakan. Diperlukan suatu pertimbangan tentang bagaimana cara penutur mengatur apa yang ingin mereka katakan yang disesuaikan dengan orang yang mereka ajak bicara, di mana, kapan, dan dalam keadaan apa.

Ketiga, pragmatik adalah studi tentang bagaimana agar lebih banyak yang disampaikan daripada yang dituturkan. Pendekatan ini perlu menyelidiki bagaimana cara pendengar dapat menyimpulkan tentang apa yang dituturkan agar dapat sampai pada suatu interpretasi makna yang dimaksudkan oleh penutur. Tipe studi ini menggali betapa banyak sesuatu yang tidak dikatakan ternyata menjadi bagian yang disampaikan. Jadi, studi ini adalah studi pencarian makna.

Keempat, pragmatik adalah studi tentang ungkapan dari jarak hubungan. Pandangan ini kemudian menimbulkan pertanyaan tentang apa yang menentukan pilihan antara yang dituturkan dengan yang tidak dituturkan. Jawaban yang mendasar terikat pada gagasan jarak keakraban. Keakraban, baik keakraban fisik, sosial, atau konseptual, menyiratkan adanya pengalaman yang sama. Pada asumsi tentang seberapa dekat atau jauh jarak pendengar, penutur menentukan seberapa banyak kebutuhan yang dituturkan.

Menurut Wijana (2002: 67-68), pragmatik mempelajari berbagai wujud bahasa sebagai refleksi keberagaman maksud penuturnya. Maksud di sini dibedakan dengan makna. Maksud adalah unsur luar bahasa, sedangkan makna adalah unsur dalam bahasa. Karena berada di luar bahasa, maksud harus dicari dengan situasi pertuturan. Dengan dimensi pragmatik, analisis linguistik mampu mengungkapkan berbagai maksud yang ada di balik ujaran, baik sebagai produk tindak tutur lokusi, ilokusi, maupun perlokusi. Pendekatan linguistik yang bersifat internal hanya mampu mengungkapkan maksud yang pertama. Dengan kata lain, pendekatan struktural yang formal hanya mampu mengidentifikasi tindak tutur langsung dan literal dan di luar kemampuannya mengungkap tindak tutur yang tidak langsung dan tidak literal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mengamati pemakaian bahasa dalam situasi yang kongkret, sedangkan gramatika mengamati satuan-satuan kebahasaan dalam situasi pemakaian yang abstrak.

B. Prinsip Kerja Sama

1. Konsep Prinsip Kerja Sama

Menurut Wijana dan Rohmadi (2009: 41-42) menyatakan bahwa di dalam komunikasi yang wajar agaknya dapat diasumsikan bahwa seorang penutur mengartikulasikan ujaran dengan maksud untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada lawan tuturnya dan berharap lawan tuturnya dapat memahami apa yang hendak dikomunikasikan itu. Untuk itu, penutur selalu berusaha agar tuturannya selalu relevan dengan konteks, jelas, dan mudah dipahami, padat dan ringkas, dan

selalu pada persoalan sehingga tidak menghabiskan waktu lawan tuturnya. Bila terjadi penyimpangan ada implikasi-implikasi tertentu yang hendak dicapai oleh penuturnya. Bila implikasi itu tidak ada, maka penutur yang bersangkutan tidak melaksanakan kerja sama atau tidak bersifat kooperatif. Jadi, secara ringkas dapat diasumsikan bahwa ada semacam prinsip kerja sama yang harus dilakukan penutur dan lawan tutur agar proses komunikasi itu berjalan secara lancar. Dalam prinsip kerja sama terdapat maksim yang merupakan landasan manusia dapat berkomunikasi. Menurut KBBI (2005: 704), maksim adalah pernyataan ringkas yang mengandung ajaran atau kebenaran umum tentang sifat-sifat manusia.

Grice (via Wijana, 1996: 46-50), mengemukakan bahwa ada semacam prinsip kerja sama yang harus dilakukan pembicara dan lawan bicara agar proses komunikasi itu berjalan lancar. Dalam rangka melaksanakan prinsip kerja sama itu, setiap penutur harus mematuhi empat macam maksim percakapan yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan.

a. Maksim Kuantitas

Maksim kuantitas menghendaki setiap peserta pertuturan memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan bicaranya. Lebih lanjut Rahardi (2008: 53) menyatakan bahwa jawaban yang diberikan oleh penutur kepada lawan tuturnya tidak boleh melebihi jawaban yang sebenarnya dibutuhkan lawan tutur. Tuturan yang tidak mengandung jawaban yang sungguh-sungguh diperlukan mitra tutur, dapat dikatakan melanggar maksim kuantitas. Demikian sebaliknya, apabila tuturan itu mengandung jawaban yang berlebihan

akan dapat dikatakan melanggar maksim kuantitas. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (01) + Siapa namamu?
 - Ani.
 + Rumahmu di mana?
 - Klaten, tepatnya di Pedan.
 + Sudah bekerja?
 - Belum, masih mencari-cari.

Pada wacana tersebut, tokoh (-) memberikan kontribusi yang secara kuantitas memadai karena mencukupi pada setiap tahapan komunikasi.

b. Maksim Kualitas

Maksim percakapan ini mewajibkan setiap peserta percakapan mengatakan hal yang sebenarnya. Kontribusi peserta percakapan hendaknya didasarkan pada bukti-bukti yang memadai. Lebih lanjut Rahardi (2008: 55) menyatakan bahwa dalam komunikasi sebenarnya, penutur dan lawan tutur umumnya menggunakan tuturan dengan maksud yang tidak senyatanya dan tidak disertai dengan bukti-bukti yang jelas. Bertutur yang terlalu langsung dan tanpa basa basi dengan disertai bukti-bukti yang jelas dan apa adanya justru akan membuat tuturan menjadi kasar dan tidak sopan. Dengan perkataan lain, untuk bertutur yang santun, maksim kualitas ini seringkali tidak dipatuhi dan tidak dipenuhi. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (02) + Apa ibu kota Jawa Tengah?
 - Semarang.

Pada wacana tersebut, tokoh (-) memberikan kontribusi yang sebenarnya bahwa ibu kota Jawa Tengah memang Semarang.

c. Maksim Relevansi

Maksim relevansi mengharuskan setiap peserta percakapan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan. Lebih lanjut Rahardi (2008: 56) menyatakan bahwa bertutur dengan tidak memberikan kontribusi yang demikian dianggap tidak memenuhi dan melanggar maksim relevansi. Berkenaan untuk maksud-maksud tertentu, misalnya untuk menunjukkan kesantunan tuturan, ketentuan yang ada pada maksim relevansi seringkali tidak dipenuhi oleh penutur. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (03) + Ani, ada telepon.
- Saya lagi di kamar kecil, Bu.

Pada wacana tersebut, tokoh (-) memberikan kontribusi yang relevan yang menyatakan bahwa dirinya tidak dapat menerima telepon karena sedang berada di kamar kecil.

d. Maksim Pelaksanaan

Maksim pelaksanaan mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebih-lebihan, serta runtut. Lebih lanjut Rahardi (2008: 57-58) menyatakan bahwa orang bertutur dengan tidak mempertimbangkan hal-hal tersebut dikatakan melanggar maksim pelaksanaan. Dalam kegiatan bertutur yang sesungguhnya pada masyarakat bahasa Indonesia, ketidakjelasan, kekaburan, dan ketidaklangsungan merupakan hal yang wajar dan umum terjadi. Pada masyarakat tutur ini, justru ketidaklangsungan merupakan salah satu kriteria kesantunan seseorang dalam bertutur. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (04) + Masak Peru ibu kotanya Lima... banyak amat.
- Bukan jumlahnya, tetapi namanya.

Dalam wacana tersebut, tokoh (-) memberikan kontribusi yang tidak taksa bahwa kata “Lima” yang dimaksud bukanlah nama bilangan, tetapi merupakan nama ibu kota Peru.

2. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama

Wijana (2004: 78) menyatakan bahwa untuk menciptakan wacana yang wajar, komunikasi yang dibangun harus kooperatif. Dalam jenis komunikasi ini, penutur akan berbicara seinformatif mungkin, memberikan informasi dengan bukti-bukti yang memadai, memperhatikan konteks pembicaraan, memberikan tuturan yang ringkas dan tidak taksa sehingga tidak menyesatkan lawan tutur. Jenis komunikasi ini akan gagal jika penutur dan lawan tutur tidak dapat mengontrol prinsip kerja sama percakapan itu.

a. Penyimpangan Maksim Kuantitas

Wijana (2004: 79-81) menyatakan bahwa untuk memenuhi tuntutan prinsip kerja sama dalam berkomunikasi, penutur memberikan informasi sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan tutur. Di dalam wacana humor, diciptakan wacana-wacana yang melanggar maksim ini seperti memberikan kontribusi yang kurang memadai dari apa yang dibutuhkan oleh lawan tutur sehingga kelancaran komunikasi menjadi terganggu. Untuk itu dapat diperhatikan wacana di bawah ini:

- (05) + Siapa nama istri Mas Koki
- Mbakyu

Memang memungkinkan (-) dalam wacana tersebut memanggil istri Mas Koki dengan Mbakyu, tetapi untuk menjawab pertanyaan (+) tidak memadai atau tidak informatif. Tokoh (+) dalam hal ini tidak menanyakan panggilan (sapaan) yang umum digunakan untuk memanggil seorang perempuan yang berusia lebih tua (dalam bahasa Jawa), tetapi nama perempuan itu. Bila (-) menyebutkan nama perempuan itu, wacana tersebut menjadi wacana yang wajar.

Bentuk penyimpangan maksim kuantitas yang lain adalah pemberian informasi yang sifatnya berlebih-lebihan. Bila penutur mengetahui lawan bicaranya memberikan kontribusi semacam itu tentu ia tidak akan bertanya. Untuk lebih jelasnya dapat perhatikan wacana di bawah ini:

- (06) + Mobilku ringsek ketabrak kereta... kau bisa ngetok sampai
kelihatan baru lagi?
- Bisa Tuan, tapi waktunya kira-kira 16 tahun.

Bila diperhatikan secara seksama, kontribusi tokoh (-) dalam wacana tersebut sifatnya berlebih-lebihan dan menyesatkan lawan bicaranya. Dikatakan berlebih-lebihan karena bila hanya demikian jawabannya, maka tokoh (+) tentu tidak akan bertanya. Setiap orang tentu mengetahui bahwa mengetok mobil selama 16 tahun berarti sama saja bahwa mobil itu tidak dapat diperbaiki lagi.

b. Penyimpangan Maksim Kualitas

Wijana (2004: 82-84) menyatakan bahwa dalam berbicara secara kooperatif, penutur dan lawan tutur harus berusaha sedemikian rupa agar mengatakan sesuatu yang sebenarnya dan berdasarkan atas bukti-bukti yang memadai. Dalam wacana humor, terjadi penyimpangan maksim kualitas dengan

mengatakan hal-hal yang tidak masuk akal (tidak logis) dan sulit dibuktikan kebenarannya. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (07) + Tentu saja dia menangan, kartunya balak enam semua?
 - Mungkin ini dia detektif Six Balax.

- (08) + Minyak tanahnya kok item.
 - Nggalnya terlalu dalam, jadi kecampuran tanah.

Pernyataan (+) pada wacana (07) tidak logis karena jumlah kartu balak enam hanyalah satu buah dalam setiap satu set kartu domino. Tambahan pula pemegang kartu balak enam semua tidak mungkin dapat menjalankan apalagi memenangkan kartunya. Pernyataan (+) pada wacana (08) sulit dibuktikan kebenarannya karena ia adalah seorang pedagang minyak keliling bukan seorang ahli tambang atau insinyur perminyakan.

c. Penyimpangan Maksim Relevansi

Wijana (2004: 84-87) menyatakan bahwa untuk mewujudkan komunikasi yang lancar, penutur dan lawan tutur dituntut selalu relevan mengemukakan maksud dan ide-idenya. Kontribusi-kontribusi yang diberikan harus berkaitan atau sesuai dengan topik-topik yang sedang diperbincangkan. Dalam berbicara, penutur mengutarakan tuturannya sedemikian rupa sehingga tuturan itu hanya memiliki satu tafsiran yang relevan dengan konteks pembicaraan. Agar pembicaraan selalu relevan, maka penutur harus membangun konteks yang kurang lebih sama dengan konteks yang dibangun oleh lawan tuturnya. Jika tidak, penutur dan lawan tutur akan terperangkap dalam kesalahpahaman.

Bila kesalahpahaman harus dihindari dalam komunikasi yang wajar, dalam wacana humor kesalahpahaman menjadi fenomena yang penting untuk menciptakan humor. Kesalahpahaman diciptakan penutur dengan salah menafsirkan konteks pembicaraan yang dibangun atau ditawarkan oleh lawan tuturnya. Untuk lebih jelasnya dapat disimak contoh wacana berikut ini:

- (09) + Akulah manusia enam juta dollar.
 - Biyuh-biyuh, kalau begitu kenalpotnya aja harga berapa?

Dalam wacana tersebut, tokoh (-) memberikan tanggapan yang menyimpang dari konteks yang diajukan oleh lawan tuturnya (+) yakni menghubungkan manusia enam juta dollar (*six million dollar man*) dengan kendaraan. Tidak relevannya tanggapan (-) karena tidak terlihat hubungan implikasionalnya.

d. Penyimpangan Maksim Pelaksanaan

Wijana (2004: 88-91) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan penutur dalam upaya memenuhi maksim pelaksanaan. Penutur harus mengutarakan ujarannya sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh lawan tuturnya dengan menghindari kekaburan, ketaksaan, berbicara secara padat, langsung, serta runtut. Penutur dan lawan tutur tidak dapat mengutarakan tuturannya secara kabur dan taksa karena setiap bentuk kebahasaan yang memiliki potensi untuk taksa hanya memiliki satu kemungkinan penafsiran di dalam setiap pemakaian sepanjang konteks pemakaiannya dipertimbangkan secara cermat. Dengan demikian, penutur dan lawan tutur dapat membedakan secara serta merta tuturan yang diutarakan secara literal dengan tuturan yang bersifat metaforis

(figuratif). Bila penutur mengatakan *koruptor kelas kakap* atau *penjahat kelas teri*, maka *kakap* dan *teri* dalam konteks ini bersifat metaforis, bukan bersifat literal. Bila lawan tutur menafsirkannya secara literal, maka ia tidak bersifat kooperatif atau melanggar maksim pelaksanaan.

Pemanfaatan ambiguitas di dalam menciptakan humor dapat dilihat dari pemanfaatan homonim, polisemi, dan akronim seperti nampak pada contoh wacana di bawah ini:

- (10) + Manusia matanya cuma dua... apa yang matanya banyak?
- Angin, delapan penjurur mata angin.
- (11) + Masak Peru ibu kotanya Lima, banyak sekali!
- Bukan jumlahnya, tapi namanya.
- (12) + Kenapa disebut banjir.
- Dari kata bantuan jika ada air.

Wacana (10) menunjukkan adanya pemanfaatan polisemi kata *mata*. Dalam wacana (11) memanfaatkan homonimi kata *lima* “nama bilangan” dengan nama ibu kota Peru. Kemudian wacana (12) memanfaatkan akronim kata *banjir* “air bah” menjadi “*bantuan jika ada air*”.

Pemanfaatan ambiguitas ternyata tidak terbatas pada pemanfaatan homonimi, polisemi, dan akronim, tetapi meliputi pula pemanfaatan ketaksamaan yang lain seperti substitusi bunyi, penambahan bunyi, idiom, dan peribahasa seperti nampak pada wacana di bawah ini:

- (13) + Dul, sebelah rumahku ada janda kembang.
- Jangan kau buat jadi janda kembang, lho!
- (14) + Aku ini pegawai negeri golongan 4, kau mintain kalung berlian, edan!
- Apa? Sedan? Boleh, ngga usah kalung, sedan juga mau. Twin Cam, Ya?

- (15) + Marilah kita singsingkan lengan baju!!
 - Wah, la baju saya tanpa lengan itu!!
- (16) + Bersatu kita teguh
 - Bercerai minta izin kepala departemen.

Bila diperhatikan wacana (13), maka substitusi bunyi /a/ menjadi /u/ pada *kembang* menjadi *kembung* (perut menjadi besar seperti balon) agaknya dimaksudkan sebagai sumber kelucuannya. Dalam wacana (14), adanya penambahan bunyi /s/ sehingga terjadi perubahan kata *edan* menjadi *sedan*. Wacana (15) adanya idiom *menyingingkan lengan baju*, maka orang yang mengucapkan atau menulis seruan itu mengajak pendengar atau pembaca untuk bekerja keras. Namun, himbauan yang mengajak untuk bekerja keras sama sekali tidak ada sangkut pautnya dengan bentuk baju (kaos) dalam tak berlengan yang dikenakannya. Kemudian wacana (16), dalam konteks tertentu *bercerai* bermakna ‘berpisah dari ikatan perkawinan’. Sebagai peribahasa pernyataan (+) harus dilengkapi dengan teguh karena makna pertama yang dimaksud, bukannya dengan minta izin kepala departemen yang berhubungan dengan makna kedua, yakni pegawai negeri yang hendak bercerai diwajibkan mendapatkan izin dari atasannya.

C. Prinsip Kesopanan

1. Konsep Prinsip Kesopanan

Selanjutnya, dalam proses komunikasi, tidak selamanya berbicara masalah yang bersifat tekstual, tetapi juga berhubungan dengan masalah yang bersifat interpersonal. Bila sebagai retorika tekstual, pragmatik membutuhkan prinsip

kerja sama. Kemudian sebagai retorika interpersonal, pragmatik membutuhkan prinsip lain yakni prinsip kesopanan.

Leech (via Wijana, 2004: 55-61) membagi prinsip kesopanan menjadi enam maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Prinsip kesopanan ini melibatkan dua peserta percakapan yaitu diri sendiri dan orang lain. Diri sendiri adalah penutur, orang lain adalah lawan tutur, dan orang ketiga yang dibicarakan penutur dan lawan tutur.

Sebelum membicarakan lebih jauh keenam maksim kesopanan tersebut, terlebih dahulu mengetahui tentang bentuk-bentuk ujaran yang digunakan untuk mengekspresikan maksim-maksim di atas. Bentuk-bentuk ujaran yang dimaksud adalah bentuk ujaran impositif, komisif, ekspresif, dan asertif. Bentuk ujaran komisif adalah bentuk ujaran yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran. Ujaran komisif adalah ujaran yang digunakan untuk menyatakan perintah atau suruhan. Ujaran ekspresif adalah ujaran yang digunakan untuk menyatakan sikap psikologis penutur terhadap sesuatu keadaan. Ujaran asertif adalah ujaran yang lazim digunakan untuk menyatakan kebenaran proposisi yang diungkapkan (Wijana dan Rohmadi, 2009: 51-52).

a. Maksim Kebijaksanaan

Maksim ini diungkapkan dengan tuturan impositif dan komisif. Tuturan impositif digunakan untuk menyatakan perintah baik secara langsung ataupun tidak langsung. Tuturan komisif digunakan untuk menyatakan janji, penawaran, dsb. Maksim ini menggariskan setiap peserta pertuturan untuk meminimalkan

kerugian orang lain atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa semakin panjang tuturan seorang semakin besar pula keinginan orang itu untuk bersikap sopan kepada lawan bicaranya. Demikian pula tuturan yang diutarakan secara tidak langsung umumnya lebih sopan dibandingkan dengan tuturan yang diutarakan secara langsung.

Memerintah dengan kalimat berita atau kalimat tanya dipandang lebih sopan dibandingkan dengan kalimat perintah. Bila di dalam berbicara, penutur berusaha memaksimalkan keuntungan orang lain, maka lawan bicara wajib pula memaksimalkan kerugian dirinya, bukan sebaliknya. Fenomena ini umumnya disebut paradoks pragmatik.

Lebih lanjut Rahardi (2008: 60) menyatakan bahwa orang bertutur yang berpegang dan melaksanakan maksim kebijaksanaan dapat dikatakan sebagai orang santun. Apabila di dalam bertutur orang berpegang teguh pada maksim ini, maka dapat menghindarkan diri dari sikap dengki, iri hati, dan sikap-sikap lain yang kurang santun terhadap lawan tutur. Demikian pula, perasaan sakit hati sebagai akibat dari perlakuan yang tidak menguntungkan pihak lain akan dapat diminimalkan apabila maksim ini dipegang teguh dan dilaksanakan dalam kegiatan bertutur. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (17) + Saya membawa banyak barang di tas.
- Saya bantu membawanya.

Pada wacana tersebut, tokoh (-) memberikan kontribusi yang memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian orang lain dengan cara membawakan barang-barang yang ada di dalam tas sehingga tokoh (+) tidak merasa terbebani membawa barang-barangnya.

b. Maksim Kemurahan

Maksim kemurahan mengharuskan seseorang untuk meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan kerugian diri sendiri. Maksim kemurahan seperti halnya maksim kebijaksanaan yang diungkapkan dengan tuturan komisif dan imposif. Bedanya, maksim kemurahan berpusat pada orang lain.

Lebih lanjut Rahardi (2008: 62) menyatakan bahwa gotong royong dan kerja sama untuk membuat bangunan rumah, gorong-gorong, dan semacamnya dapat dianggap sebagai realisasi maksim kemurahan dalam hidup bermasyarakat. Orang yang tidak suka membantu orang lain, apalagi tidak pernah bekerja bersama dengan orang lain, akan dapat dikatakan tidak sopan dan biasanya tidak akan mendapatkan banyak teman di dalam pergaulan keseharian hidupnya. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (18) + Perut saya sakit karena belum makan.
- Makanlah roti punya saya ini.

Pada wacana tersebut, tokoh (-) memberikan kontribusi yang meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan kerugian diri sendiri dengan cara memberikan roti miliknya kepada tokoh (+) yang menderita sakit perut karena belum makan.

c. Maksim Penerimaan

Maksim ini diungkapkan dengan tuturan ekspresif dan asertif. Maksim ini mewajibkan setiap peserta tindak tutur untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri dan meminimalkan keuntungan diri sendiri. Tuturan ekspresif digunakan

untuk mengungkapkan sikap psikologis pembicara terhadap sesuatu keadaan (seperti ucapan terima kasih, selamat, permintaan maaf, penghormatan, bela sungkawa, dan sebagainya). Tuturan asertif digunakan untuk menyatakan kebenaran proposisi yang diungkapkan (seperti menyatakan pendapat, saran, pengaduan, dan sebagainya).

Dengan penggunaan tuturan ekspresif dan asertif ini jelas bahwa tidak hanya dalam menyuruh dan menawarkan sesuatu seseorang harus berlaku sopan, tetapi di dalam mengungkapkan perasaan dan menyatakan pendapat tetap diwajibkan berperilaku demikian. Maksim ini juga menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (19) + Cobalah masakan aku ini.
- Masakanmu sungguh enak.

Pada wacana tersebut, tokoh (-) memberikan kontribusi yang memaksimalkan penghargaan terhadap orang lain yakni dengan memuji masakan tokoh (+) yang terasa enak.

d. Maksim Kerendahan Hati

Maksim ini diungkapkan dengan kalimat ekspresif dan asertif. Bila maksim kemurahan berpusat pada orang lain, maksim kerendahan hati berpusat pada diri sendiri. Maksim ini menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri.

Lebih lanjut Rahardi (2008: 64) menyatakan bahwa di dalam maksim kerendahan hati, peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Orang akan dikatakan sombong dan congkak hati apabila di dalam kegiatan bertutur selalu memuji dan mengunggulkan dirinya sendiri. Dalam masyarakat bahasa dan budaya Indonesia, kerendahan hati banyak digunakan sebagai parameter penilaian kesantunan seseorang. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (20) + Kamu memang pandai.
- Ah, masak, biasa saja kok.

Pada wacana tersebut, tokoh (-) memberikan kontribusi yang meminimalkan penghormatan terhadap dirinya sendiri yakni dengan mengatakan kepada tokoh (+) bahwa dirinya merasa biasa-biasa saja, tidak seperti orang-orang pandai pada umumnya.

e. Maksim Kecocokan

Maksim kecocokan menggariskan setiap penutur dan lawan tutur untuk memaksimalkan kecocokan di antara mereka dan meminimalkan ketidakcocokan di antara mereka. Dalam hal ini, tidak berarti orang harus senantiasa setuju dengan pendapat atau pernyataan lawan tuturnya. Bila penutur tidak menyetujui apa yang dinyatakan oleh lawan tuturnya, penutur dapat membuat pernyataan yang mengandung ketidaksetujuan atau ketidakcocokan dengan menyatakan penyesalan atau kecocokan partial. Kecocokan partial adalah kecocokan yang diikuti oleh ketidaksetujuan parsial yang mengimplikasikan tidak cocoknya lawan tutur terhadap pernyataan penutur.

Lebih lanjut Rahardi (2008: 64-65) menyatakan bahwa apabila terdapat kecocokan antara diri penutur dan lawan tutur dalam kegiatan bertutur, masing-masing dari mereka akan dapat dikatakan bersikap sopan. Kalau mencermati orang bertutur pada sekarang ini, sering kali didapatkan bahwa dalam memperhatikan dan menanggapi penutur, lawan tutur menggunakan anggukan-anggukan tanda setuju, acungan jempol tanda setuju, wajah tanpa kerutan pada dahi tanda setuju, dan beberapa hal lain yang sifatnya paralinguistik kinesik untuk menyatakan maksud tertentu. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (21) + Pertunjukannya sangat menarik bukan?
 - Ya, bagus sekali.

Pada wacana tersebut, tokoh (-) memberikan kontribusi yang memaksimalkan kecocokan yakni dengan mengatakan menjawab pertanyaan tokoh (+) bahwa pertunjukannya memang sangat menarik dan bagus sekali.

f. Maksim Kesimpatian

Maksim kesimpatian mengharuskan setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya. Jika lawan tutur mendapatkan kesuksesan atau kebahagiaan, penutur wajib memberikan ucapan selamat. Bila lawan tutur mendapatkan kesusahan atau musibah, penutur layak turut berduka atau mengutarakan ucapan bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian.

Lebih lanjut Rahardi (2008: 65) menyatakan bahwa sikap antipati terhadap salah seorang peserta tutur akan dianggap sebagai tindakan tidak santun.

Masyarakat tutur Indonesia, sangat menjunjung tinggi rasa kesimpatian terhadap orang lain ini di dalam komunikasi kesehariannya. Orang yang bersikap antipati terhadap orang lain, apalagi sampai bersikap sinis terhadap pihak lain, akan dianggap sebagai orang yang tidak tahu sopan santun di dalam masyarakat. Kesimpatian terhadap pihak lain sering ditunjukkan dengan senyuman, anggukan, gendengan tangan, dan sebagainya. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (22) + Beruntung sekali saya lulus dan bisa ikut wisuda bulan Februari.
 - Wah, selamat ya!

Pada wacana tersebut, tokoh (-) memberikan kontribusi yang mematuhi maksim kesimpatian karena memaksimalkan rasa simpatinya dengan memberikan ucapan selamat terhadap prestasi yang telah dicapai oleh tokoh (+).

Dari yang diuraikan di atas dapat diketahui bahwa maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim penerimaan, dan maksim kerendahan hati adalah maksim yang berskala dua kutub karena berhubungan dengan keuntungan atau kerugian orang lain. Sementara itu, maksim kecocokan dan maksim kesimpatian adalah maksim yang berskala satu kutub karena berhubungan dengan penilaian penutur terhadap dirinya sendiri atau orang lain. Dalam kaitannya dengan maksim berskala dua kutub, maksim kebijaksanaan dan maksim kemurahan adalah maksim yang berpusat pada orang lain. Sementara itu, maksim penerimaan dan maksim kerendahan hati adalah maksim yang berpusat pada diri sendiri.

2. Penyimpangan Prinsip Kesopanan

Wijana (2004: 96) menyatakan bahwa selain kepatuhan terhadap prinsip kerja sama, berbicara secara kooperatif juga menuntut dipatuhinya maksim kesopanan. Maksim kesopanan secara umum mengatur cara-cara penutur berinteraksi dalam upaya menghargai atau menghormati lawan tuturnya. Ada beberapa maksim yang harus dipatuhi penutur yakni maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Penjelasan di bawah ini secara berturut-turut akan menguraikan penyimpangan wacana humor terhadap maksim-maksim kesopanan tersebut.

a. Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan

Wijana (2004: 96-97) menyatakan bahwa maksim kebijaksanaan menggariskan agar penutur meminimalkan kerugian orang lain atau memaksimalkan keuntungan orang lain. Di dalam wacana humor sering terlihat tuturan yang bertujuan merugikan orang lain. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (23) + Pak, bolehkah saya pacaran sama anak Bapak?
 - Boleh saja, kalau sama Tutik, tiap datang harus bawa Gudang Garam. Kalau sama Nanik harus bawa Ji-Sam-Su.

Pada wacana tersebut, syarat yang diajukan oleh (-) dalam kedudukannya sebagai calon mertua terasa tidak wajar karena ia secara terus terang berusaha memaksimalkan kerugian lawan tuturnya. Hal yang memalukan bila seorang calon mertua mensyaratkan rokok Gudang Garam atau Ji-Sam-Soe atau benda-benda lain kepada lelaki yang ingin berpacaran dengan anak gadisnya.

b. Penyimpangan Maksim Kemurahan

Wijana (2004: 98-99) menyatakan bahwa maksim kemurahan menggariskan penutur untuk memaksimalkan kerugian dan meminimalkan keuntungan diri sendiri. Dalam wacana humor, penyimpangan ini dilakukan dengan cara penutur memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian diri pribadinya. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (24) + Kau mau mencari pekerjaan?
 - Tidak pak, saya mau mencari penghasilan.

Pada wacana tersebut, si pekerja (-) berusaha memaksimalkan keuntungan dirinya dengan mengatakan kepada seorang direktur atau pejabat bahwa dia tidak mencari pekerjaan, tetapi penghasilan.

c. Penyimpangan Maksim Penerimaan

Wijana (2004: 99-100) menyatakan bahwa maksim penerimaan mengharuskan penutur memaksimalkan penghormatan dan meminimalkan ketidakhormatan pada orang lain. Maksim ini mewajibkan penutur untuk menghindari mengatakan sesuatu yang tidak mengenakan mengenai orang lain, terutama lawan tuturnya. Dalam usaha menyimpangkan maksim ini, penutur memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (25) + Aku tabrakan, motorku rodanya sampai jadi angka delapan.
 - Tidak seberapa... aku pernah tabrakan malah roda motorku jadi angka sebelas.

Pada wacana tersebut, tokoh (+) adalah seorang pasien, sedangkan tokoh (-) adalah teman yang menjenguknya. Dalam situasi tersebut sewajarnya tokoh (+)

menghibur temannya, tetapi dalam wacana tersebut justru melakukan hal yang sebaliknya. Frase tidak seberapa yang diutarakan tokoh (-) pada awal kontribusinya secara jelas menunjukkan bahwa ia tidak menghargai pernyataan tokoh (+). Ia menganggap bahwa peristiwa naas itu ringan saja, justru peristiwa yang dialaminya jauh lebih mengerikan.

d. Penyimpangan Maksim Kerendahan Hati

Wijana (2004: 101-102) menyatakan bahwa untuk menjaga atau mempertahankan hubungan baik dengan lawan tuturnya, penutur selayaknya pandai menempatkan diri baik dalam perilaku maupun tutur katanya. Seorang yang tahu sopan santun biasanya tidak mengagungkan kemampuan yang dimilikinya. Mengagung-agungkan atau menonjolkan kemampuan, prestasi, atau harta milik, dsb., bila tidak dianggap perlu di depan lawan tutur identik dengan kesombongan yang tentu saja bertentangan dengan prinsip kesopanan yang harus ditaati. Wacana humor sering kali menampilkan wacana yang menyimpangkan maksim kerendahan hati ini. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (26) + Bung, apa bisa betulin rantai sepeda.
 - Jangankan rantai sepeda, rantai tank pun aku bisa.

Pada wacana tersebut, tokoh (-) menyimpangkan maksim kerendahan hati dengan menggunakan konstruksi *Jangankan (rantai sepeda), (rantai tank) juga saya bisa* terasa kurang sopan. Kesan ini tidak akan muncul bila tokoh (-) sebagai tukang sepeda menjawab *bisa* atau *akan saya coba* dengan nada merendah.

e. Penyimpangan Maksim Kecocokan

Wijana (2004: 104-105) menyatakan bahwa selain kebijaksanaan, ketinggian hati, ketidakhormatan, dsb., yang dapat menyebabkan ketidakharmonisan hubungan antara penutur dan lawan tutur, ketidakcocokan yang dikemukakan secara tidak bijak dapat pula mengakibatkan hal yang serupa. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (27) + Semua pria pernah melirik-lirik wanita selain isterinya.
 - Tidak!!! Adam tidak pernah melirik wanita lain.

Pada wacana tersebut, kontribusi tokoh (-) menentang secara total pernyataan lawan tuturnya sebagai bentuk ketidakcocokan bahwa tidak semua pria pernah melirik-lirik wanita selain isterinya.

f. Penyimpangan Maksim Kesimpatian

Wijana (2004: 106-107) menyatakan bahwa memberi ucapan selamat kepada seseorang yang sedang atau baru saja mendapatkan kebahagiaan dan memberi ucapan belasungkawa atau rasa simpati kepada seseorang yang ditimpa musibah juga merupakan cara penutur memelihara hubungan dengan lawan tuturnya. Bila terjadi hal sebaliknya yakni pemaksimalan perasaan antipati dan meminimalan perasaan simpati akan terjadi ketidakharmonisan sehingga menyimpangkan maksim kesimpatian ini. Untuk itu dapat diperhatikan contoh wacana di bawah ini:

- (28) Anda sukses! Anak anda lahir kembar lima yang tiga meninggal.

Wacana tersebut diucapkan oleh seorang perawat di klinik KB. Dalam suasana semacam itu, selayaknya sang perawat mengucapkan belasungkawa

sebagai tanda simpati bukannya ucapan selamat. Situasi kematian dalam konteks ini harus didahulukan daripada keberhasilan mengikuti keluarga berencana.

D. Penelitian yang Relevan

Mulyani (2002) melakukan penelitian tentang penyimpangan aspek pragmatik dengan judul “Penyimpangan Aspek Pragmatik dalam Wacana Humor Verbal Tulis Berbahasa Jawa”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dalam wacana humor verbal tulis berbahasa Jawa ditemukan penyimpangan aspek pragmatik yang digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan aspek kelucuannya.

Kemudian, Mussallimah (2010) juga melakukan penelitian untuk tesis yang berisikan tentang penyimpangan aspek pragmatik dengan judul “Analisis Penyimpangan Maksim dalam Wacana Humor Opera Van Java Pada Media Televisi”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dalam wacana humor Opera Van Java ditemukan penyimpangan aspek pragmatik sebagai sarana untuk mengungkapkan aspek kelucuannya.

Penyimpangan aspek pragmatik itu dilihat dari prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Penyimpangan terhadap prinsip kerja sama berupa penyimpangan maskim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Penyimpangan maksim kuantitas berupa pemberian kontribusi yang berlebih dari seorang penutur. Penyimpangan maksim kualitas berupa pemberian kontribusi yang terbukti kesalahannya. Penyimpangan maksim

relevansi berupa kontribusi yang tidak relevan dengan konteks. Penyimpangan maksim pelaksanaan berupa pemberian kontribusi yang mengandung unsur taksa.

Penyimpangan terhadap prinsip kesopanan berupa penyimpangan maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Penyimpangan maksim kebijaksanaan berupa pemberian kontribusi yang isinya menyuruh mitra tutur bersabar menghadapi apa yang dikehendaki oleh penutur. Penyimpangan maksim penerimaan berupa kontribusi yang isinya perintah yang menguntungkan penutur. Penyimpangan maksim kemurahan berupa kontribusi yang isinya penutur mempermalukan lawan tutur di muka umum. Penyimpangan maksim kerendahan hati berupa kontribusi yang isinya penutur tidak mau direndahkan atau diremehkan. Penyimpangan maksim kecocokan berupa kontribusi yang isinya penutur tidak sependapat dengan dasar pemikiran lawan tutur. Penyimpangan maksim kesimpatian berupa kontribusi yang isinya penutur menyalahkan apa yang dirasakan oleh mitra tutur.

Persamaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah meneliti tentang penyimpangan prinsip kerja sama dan penyimpangan prinsip kesopanan beserta maksim-maksimnya. Kemudian perbedaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah objek kajiannya. Kedua penelitian tersebut meneliti tentang wacana humor verbal tulis berbahasa Jawa dan wacana humor Opera Van Java (OVJ) pada media televisi, sedangkan penelitian ini meneliti tentang wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hal ini didasarkan pada data dalam penelitian ini berupa teks tulis yaitu wacana humor verbal tulis. Peneliti menganalisis wacana humor verbal tulis sesuai dengan konteks humor. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif menunjukkan jumlah penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Data kualitatif menunjukkan analisis penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Selanjutnya, data tersebut dideskripsikan sesuai dengan aspek kajian yang difokuskan dalam penelitian ini yakni penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah buku *Mang Kunteng*. Sementara itu, objek penelitiannya adalah penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor. Dalam penelitian ini, wacana humornya berupa pertanyaan dari para pembaca dan jawaban dari Mang Kunteng. Adapun yang mengalami penyimpangan adalah jawaban dari Mang Kunteng. Penelitian ini menggunakan landasan teori yang dikemukakan oleh Grice dan Leech. Grice mengemukakan maksim-maksim yang terdapat dalam prinsip kerja sama, yakni maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Leech mengemukakan maksim-maksim yang terdapat dalam prinsip

kesopanan, yakni maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrumen*). Maksudnya, peneliti sebagai orang yang berkecimpung dalam dunia akademisi dan memiliki kualifikasi dalam bidang linguistik khususnya pragmatik secara sungguh-sungguh melakukan penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti memiliki pengetahuan tentang kajian wacana dan ilmu pragmatik untuk memudahkan proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penyimpangan prinsip kerja sama dan penyimpangan prinsip kesopanan.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode simak yakni dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Menurut Mahsun (2005: 93-94), istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode simak ini memiliki beberapa teknik diantaranya teknik catat yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis tersebut.

Wacana humor pada buku *Mang Kunteng* terdiri dari sebelas kelompok humor. Kesebelas kelompok humor tersebut yaitu humor tentang pendidikan, humor tentang politik dan negara, humor tentang anak muda, humor tentang

religi, humor tentang kesehatan, humor tentang binatang, humor tentang tanaman, humor tentang olahraga, humor tentang anggota badan, humor tentang peribahasa dan teka-teki silang, dan humor tentang keseharian. Teknik catat ini dilakukan untuk mencatat wacana humor pada buku *Mang Kunteng* yang mengalami penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan yang terdapat pada masing-masing kelompok humor.

Setelah pendataan selesai dilakukan, lalu mengklasifikasikan wacana-wacana humor sesuai dengan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan ke dalam kartu data yang berisi maksim, kode data, data yang mengalami penyimpangan, dan analisis penyimpangannya. Kode data terdiri dari nomor urut kelompok humor dengan huruf abjad kapital, nomor urut data sesuai dengan nomor urut kelompok humor yang dimulai dari 001 sampai 572, dan garis miring untuk membatasi dengan jenis maksim yang disimpangkan. Misalnya, A030/KN berarti data ke-30 pada humor tentang pendidikan dan berupa penyimpangan maksim kuantitas. Proses pembacaan dan pereduksian data secara teliti terus dilakukan hingga tahap analisis data. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh data yang benar-benar akurat.

Contoh bentuk kartu data:

Data Penyimpangan Prinsip Kerja Sama

Maksim Kuantitas	No.	Kode Data	Data Penyimpangan Maksim Kuantitas	Analisis Penyimpangan
a. Memberikan jawaban yang berlebih-lebihan	1.	A010/KN	Apa kapal selam ini masih dipakai untuk menyelam? <i>Masih! Tapi, nggak bisa nimbul lagi.</i>	Jawaban yang diberikan sifatnya berlebih-lebihan karena kapal yang tidak bisa muncul ke permukaan laut lagi tidak bedanya dengan tidak dapat dipergunakan lagi.

Data Penyimpangan Prinsip Kesopanan

Maksim Kebijaksanaan	No.	Kode Data	Data Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan	Analisis Penyimpangan
Memaksimalkan kerugian terhadap orang lain	1.	A010/KBJ	Dokter saya mau periksa jantung. <i>Boleh...tapi sebelum periksa jantung...kantongmu saya periksa dulu.</i>	Jawaban yang diberikan merugikan orang lain sebab seorang dokter lebih mementingkan imbalan bagi dirinya daripada kebutuhan atau kesehatan pasiennya.

Keterangan kartu data:

A : kelompok humor

010 : nomor urut data

KN dan KBJ : maksim (KN: Kuantitas, KBJ: Kebijaksanaan)

E. Metode dan Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan dan merumuskan data yang berupa wacana humor verbal tulis dari masing-masing kelompok humor pada buku *Mang Kunteng*. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap data dengan menggunakan metode padan. Metode padan merupakan metode analisis data yang alat penentunya adalah unsur di luar bahasa dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Sementara itu, teknik padan yang digunakan adalah teknik padan pragmatik. Menurut Djadjasudarma (1993: 59), menyatakan bahwa pragmatik di dalam teknik padan harus dipahami dengan unsur penentu di luar bahasa. Alat atau unsur penentu di luar bahasa itu adalah konteks tuturan dan lawan tutur.

Beberapa rangkaian data mencakup penyajian data, kategorisasi, dan inferensi. Penyajian data dilakukan dengan pencarian data berupa wacana humor verbal tulis dari masing-masing kelompok humor yang termasuk ke dalam penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Data yang tidak mengalami penyimpangan tidak termasuk dalam penyajian data yang akan dianalisis.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah membuat kategorisasi berupa tabel penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Tabel penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan berupa kelompok humor, jumlah wacana humor, sebanyak penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan beserta maksimnya. Data yang sudah disajikan kemudian dimasukan sesuai dengan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan.

Langkah yang terakhir adalah inferensi dengan cara melakukan analisis data sesuai dengan tabel penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan kemudian membuat kesimpulan hasil akhir dari analisis data tersebut. Data-data yang mengalami dua penyimpangan yakni penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan, untuk analisisnya tidak dijadikan dalam pembahasan yang sama, tetapi dipisahkan analisisnya menurut penyimpangan prinsip kerja sama dan menurut penyimpangan prinsip kesopanan. Hal ini dikarenakan data-data tersebut termasuk ke dalam penyimpangan yang berbeda.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam upaya mendapatkan keabsahan data penelitian, perlu dilakukan pengecekan terhadap data yang ditemukan. Pengecekan data dalam penelitian ini ditempuh melalui ketekunan pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat. Menurut Moleong (2006: 239), ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam melakukan ketekunan pengamatan ini, peneliti menggunakan referensi buku-buku linguistik terutama buku pragmatik dan hasil penelitian linguistik yang sesuai dengan temuan yang diteliti. Dengan adanya ketekunan pengamatan ini, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu benar atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Diskusi dengan teman sejawat dimaksudkan untuk membantu menguji keabsahan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Salah satu teman sejawat yang dimaksud adalah Sudaryanto, S.Pd., mahasiswa program studi Linguistik Terapan, Pascasarjana UNY. Sudaryanto, S.Pd., dianggap memiliki kemampuan intelektual dan kapasitas linguistik yang baik sehingga diharapkan dapat membantu menguji keabsahan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data yang berupa wacana humor verbal tulis membuat peneliti harus menemukan unsur humor yang ada dalam wacana humor tersebut. Namun, untuk menemukan unsur humor tersebut memerlukan diskusi dengan teman sejawat sebab tiap-tiap orang mempunyai selera humor yang berbeda-beda. Dari sinilah, peneliti dan teman sejawat saling bekerja sama, wacana humor yang belum ditemukan unsur humornya oleh peneliti dapat ditemukan oleh teman sejawat. Kemudian, wacana humor yang sudah ditemukan unsur humornya diteliti kembali oleh teman sejawat apakah sudah benar atau tidak sehingga dapat memberikan data yang akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa deskripsi penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dalam setiap kelompok humor pada buku *Mang Kunteng*. Penyimpangan prinsip kerja sama dalam buku *Mang Kunteng* meliputi penyimpangan maksim kuantitas, penyimpangan maksim kualitas, penyimpangan maksim relevansi, dan penyimpangan maksim pelaksanaan.

Pada penelitian ini, penyimpangan maksim kuantitas berupa informasi berlebihan dan informasi kurang informatif. Penyimpangan maksim kualitas berupa informasi salah dan informasi tidak logis. Penyimpangan maksim relevansi berupa informasi tidak relevan dengan masalah pembicaraan. Penyimpangan maksim pelaksanaan berupa kepaduan makna literal dan figuratif, informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim dan homofon, informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom, informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa, informasi berupa pengembalian stimulus, informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur, informasi implisit, informasi berupa lawan kata, informasi berupa penghilangan dan penambahan bunyi, informasi berupa substitusi bunyi.

Penyimpangan prinsip kesopanan pada buku *Mang Kunteng* meliputi penyimpangan maksim kebijaksanaan, penyimpangan maksim kemurahan, penyimpangan maksim penerimaan, penyimpangan maksim kerendahan hati, penyimpangan kecocokan, dan penyimpangan maksim kesimpatian.

Pada penelitian ini, penyimpangan maksim kebijaksanaan berupa informasi berupa perintah kepada lawan tutur, informasi berupa kecaman terhadap lawan tutur, informasi berupa pemutarbalikan fakta, informasi yang mempermalukan lawan tutur, dan informasi yang membingungkan lawan tutur. Penyimpangan maksim kemurahan berupa informasi berupa pemanfaatan situasi lawan tutur, informasi berupa pemanfaatan ketidaktahuan lawan tutur, dan informasi berupa permintaan sesuatu kepada lawan tutur. Penyimpangan maksim penerimaan berupa informasi yang menyinggung lawan tutur, informasi berupa pemberian pujian yang tidak tulus, informasi yang merendahkan kemampuan lawan tutur, informasi yang merendahkan fisik lawan tutur, dan informasi berupa ketidakberterimaan terhadap gagasan lawan tutur.

Penyimpangan kerendahan hati berupa informasi berupa bangga terhadap kemampuan diri sendiri, informasi berupa bangga terhadap harga diri, informasi paradoksial, dan informasi berupa bangga terhadap penampilan diri sendiri. Penyimpangan maksim kecocokan berupa informasi berupa hal yang bertolak belakang dan informasi berupa hal yang tidak sebenarnya. Penyimpangan maksim kesimpatian berupa informasi yang antipati terhadap penderitaan atau nasib lawan tutur.

Untuk mempermudah pemahaman analisis data, hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel yang menggambarkan garis besar rumusan masalah pada penelitian ini. Pemaparan hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3 : Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Wacana Humor Verbal Tulis pada Buku *Mang Kunteng*

No.	Kelompok Humor	Jumlah Wacana Humor		Penyimpangan Prinsip Kerja Sama																		
				Penyimpangan Maksim Kuantitas			Penyimpangan Maksim Kualitas			Penyimpangan Maksim Relevansi		Penyimpangan Maksim Pelaksanaan										
		Mengalami Penyimpangan	Tidak Mengalami Penyimpangan	Contoh kartu data	Maksud		Contoh kartu data	Maksud		Contoh kartu data	Maksud	Contoh kartu data	Maksud									
a	b				c	d		e	f				g	h	i	j	k	l	m	n	o	
1.	Pendidikan	52 (69%)	23 (31%)	A010/KN	2	2	A010 /KL	12	6	A010/ R	19	A010/ P	1	3	-	-	2	1	3	-	1	-
2.	Poilitik dan Nega-ra	37 (61%)	24 (39%)	B011/KN	2	-	B011/ KL	1	-	B011/R	11	B011/ P	3	12	3	-	1	-	1	-	1	2
3.	Anak Muda	39 (70%)	17 (30%)	C012/KN	1	-	C012/ KL	1	3	C012/ R	24	C012/ P	1	2	2	-	-	2	2	-	-	1
4.	Religi	13 (56%)	10 (44%)	D013/KN	-	-	D013/ KL	1	-	D013/ R	7	D013/ P	1	1	-	-	2	-	1	-	-	-
5.	Kesehatan	29 (76%)	9 (24%)	E014/KN	-	-	E014/ KL	-	5	E014/ R	13	E014/ P	-	6	-	-	2	1	1	1	-	-
6.	Bina-tang	57 (78%)	16 (22%)	F015/KN	2	-	F015/ KL	8	3	F015/ R	22	F015/ P	-	15	-	-	3	1	3	-	-	-
7.	Tana-man	13 (50%)	13 (50%)	G016/KN	-	-	G016/ KL	1	-	G016/ R	2	G016/ P	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Olah raga	11 (69%)	5 (31%)	H017/KN	-	-	H017/ KL	-	1	H017/ R	3	H017/ P	-	5	-	-	1	-	1	-	-	-
9.	Ang-gota Badan	25 (54%)	21 (46%)	I018/KN	1	-	I018/ KL	1	1	I018/ R	13	I018/ P	-	5	-	-	-	1	3	-	-	-
10.	Peri-bahasa dan Teka-Teki Silang	40 (83%)	8 (17%)	J019/KN	1	-	J019/ KL	4	1	J019/ R	11	J019/ P	-	7	1	15	-	-	-	-	-	-
11.	Kese-harian	55 (50%)	55 (50%)	K020/KN	2	-	K020/ KL	7	7	K020/R	26	K020/ P	-	8	1	-	2	-	2	-	-	-
	Jum-lah	371 (65%)	201 (35%)		11	2		36	27		151		6	74	7	15	13	6	17	1	2	3

Keterangan:

a: informasi berlebihan

b : informasi kurang informatif

c : informasi salah

d : informasi tidak logis

e : informasi tidak relevan dengan masalah pembicaraan

f : informasi berupa kepaduan makna literal dan figuratif

g: informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim dan homofon

h : informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom

i : informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa

j: informasi berupa pengembalian stimulus

k : informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur

l : informasi implisit (tersembunyi)

m : informasi berupa lawan kata (antonim)

n : informasi berupa penghilangan dan penambahan bunyi

o : informasi berupa substitusi bunyi

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa jumlah wacana humor yang mengalami penyimpangan prinsip kerja sama ada 371 dari 572 wacana humor, sedangkan yang 201 merupakan jumlah wacana humor yang tidak mengalami penyimpangan prinsip kerja sama. Penyimpangan prinsip kerja sama yang paling banyak muncul pada masing-masing kelompok humor berbeda-beda. Penyimpangan yang paling banyak muncul menandakan sering digunakan untuk menciptakan humor pada kelompok humor yang bersangkutan.

Penyimpangan maksim kuantitas ada dua yaitu informasi berlebihan dan informasi kurang informatif. Informasi berlebihan paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan, politik dan negara, binatang, dan keseharian masing-masing sebanyak 2 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada kelompok humor tentang anak muda, anggota badan, dan peribahasa dan teka-teki silang masing-masing sebanyak 1 kali. Informasi kurang informatif hanya digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan sebanyak 2 kali.

Penyimpangan maksim kualitas ada dua yaitu informasi salah dan informasi tidak logis. Informasi salah paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan sebanyak 12 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara, anak muda, religi, dan anggota badan masing-masing sebanyak 1 kali. Informasi tidak logis paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang keseharian sebanyak 7 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada kelompok humor tentang olahraga, anggota badan, dan peribahasa dan teka-teki silang masing-masing sebanyak 1 kali.

Penyimpangan maksim relevansi yaitu informasi tidak relevan dengan masalah pembicaraan. Informasi tidak relevan dengan masalah pembicaraan paling banyak muncul digunakan pada kelompok humor tentang keseharian sebanyak 26 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada humor tentang tanaman sebanyak 2 kali.

Penyimpangan maksim pelaksanaan ada 10 yaitu informasi berupa kepaduan makna literal dan figuratif, kesalahan dalam menafsirkan makna homonim dan homofon, kesalahan dalam menafsirkan makna idiom, kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa, pengembalian stimulus, kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur, implisit, lawan kata, penghilangan dan penambahan bunyi, dan substitusi bunyi. Informasi berupa kepaduan makna literal dan figuratif paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara sebanyak 3 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada humor tentang pendidikan, anak muda, dan religi masing-masing sebanyak 1 kali. Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim dan homofon paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang binatang sebanyak 15 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada humor tentang religi sebanyak 1 kali. Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara sebanyak 3 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada humor tentang peribahasa dan teka-teki silang dan keseharian sebanyak 1 kali. Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa hanya digunakan pada kelompok humor tentang peribahasa dan teka-teki silang sebanyak 15 kali.

Informasi berupa pengembalian stimulus paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang binatang sebanyak 3 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada humor tentang politik dan negara dan olah raga masing-masing sebanyak 1 kali. Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang anak muda sebanyak 2 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada humor tentang pendidikan, kesehatan, binatang, dan anggota badan masing-masing sebanyak 1 kali. Informasi implisit paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan, binatang, dan anggota badan sebanyak 3 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada humor tentang politik dan negara, religi, kesehatan, dan olahraga masing-masing sebanyak 1 kali. Informasi berupa lawan kata hanya digunakan pada kelompok humor tentang kesehatan sebanyak 1 kali. Informasi berupa penghilangan dan penambahan bunyi digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan sebanyak 1 kali dan politik dan negara sebanyak 1 kali. Informasi berupa substitusi bunyi digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara sebanyak 2 kali dan kelompok humor tentang anak muda sebanyak 1 kali.

Tabel 4 : Penyimpangan Prinsip Kesopanan dalam Wacana Humor Verbal Tulis pada Buku *Mang Kunteng*

No	Kelompok Humor	Jumlah Wacana Humor		Penyimpangan Prinsip Kesopanan																									
				Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan					Penyimpangan Maksim Kemurahan				Penyimpangan Maksim Penerimaan					Penyimpangan Maksim Kerendahan Hati				Penyimpangan Maksim Kecocokan			Penyimpangan Maksim Kesimpatian				
		Mengalami Penyimpangan	Tidak Mengalami Penyimpangan	Contoh kartu data	Maksud					Contoh kartu data	Maksud				Contoh kartu data	Maksud					Contoh kartu data	Maksud				Contoh kartu data	Maksud		
a	b				c	d	e	f	g		h	i	j	k		l	m	n	o	p		q	r	s	t				
1.	Pendidikan	57 (76%)	18 (24%)	A010/ KBJ	7	1	-	-	2	A010/ KMR	3	1	-	A010/ PNR	7	1	3	-	-	A010/ KH	3	-	-	-	A010/ KCK	11	16	A010/ KSP	2
2.	Politik dan Negara	45 (74%)	16 (26%)	B011/ KBJ	1	3	1	-	-	B011/ KMR	5	-	1	B011/ PNR	4	-	-	-	1	B011/ KH	2	-	-	-	B011/ KCK	9	17	B011/ KSP	1
3.	Anak Muda	46 (82%)	10 (18%)	C012/ KBJ	10	3	1	-	1	C012/ KMR	1	-	-	C012/ PNR	9	-	1	1	-	C012/ KH	1	1	-	-	C012/ KCK	7	2	C012/ KSP	8
4.	Religi	11 (48%)	12 (52%)	D013/ KBJ	1	1	-	-	-	D013/ KMR	-	-	-	D013/ PNR	-	-	-	-	-	D013/ KH	-	-	1	-	D013/ KCK	5	2	D013/ KSP	1
5.	Kesehatan	30 (79%)	8 (21%)	E014/ KBJ	2	1	1	2	1	E014/ KMR	-	-	-	E014/ PNR	2	-	1	-	-	E014/ KH	-	-	-	-	E014/ KCK	4	6	E014/ KSP	10
6.	Binatang	55 (75%)	18 (25%)	F015/ KBJ	4	-	1	-	-	F015/ KMR	1	-	-	F015/ PNR	3	-	-	-	-	F015/ KH	1	3	-	-	F015/ KCK	16	26	F015/ KSP	-
7.	Tanaman	14 (54%)	12 (46%)	G016/ KBJ	-	-	-	-	-	G016/ KMR	-	-	-	G016/ PNR	-	-	-	-	-	G016/ KH	-	-	-	-	G016/ KCK	-	14	G016/ KSP	-
8.	Olahraga	8 (50%)	8 (50%)	H017/ KBJ	-	-	-	-	-	H017/ KMR	1	-	-	H017/ PNR	-	-	-	-	-	H017/ KH	-	-	-	-	H017/ KCK	2	4	H017/ KSP	1
9.	Anggota Badan	27 (59%)	19 (41%)	I018/ KBJ	3	-	-	-	-	I018/ KMR	-	1	-	I018/ PNR	2	-	-	2	-	I018/ KH	-	-	-	-	I018/ KCK	7	12	I018/ KSP	-
10.	Peribahasa dan Teka-Teki Silang	31 (65%)	17 (35%)	J019/ KBJ	1	-	-	-	-	J019/ KMR	-	-	-	J019/ PNR	1	-	-	-	-	J019/ KH	-	-	-	-	J019/ KCK	3	26	J019/ KSP	-
11.	Keseharian	63 (57%)	47 (43%)	K020/ KBJ	13	2	-	1	-	K020/ KMR	1	-	2	K020/ PNR	3	-	1	-	-	K020/ KH	2	1	1	1	K020/ KCK	10	25	K020/ KSP	-
Jumlah		387 (68%)	185 (32%)		42	11	4	3	4		12	2	3		31	1	6	3	1		9	5	2	1		74	150		23

Keterangan:

a : Informasi berupa perintah kepada lawan tutur

b : Informasi berupa kecaman terhadap lawan tutur

c : Informasi berupa pemutarbalikan fakta

d : Informasi yang mempermalukan lawan tutur

e : Informasi yang membingungkan lawan tutur

f : Informasi berupa pemanfaatan situasi lawan tutur

g : Informasi berupa pemanfaatan ketidaktahuan lawan tutur

h : Informasi berupa permintaan sesuatu kepada lawan tutur

i : Informasi yang menyinggung lawan tutur

j : Informasi berupa pemberian pujian yang tidak tulus

k : Informasi yang merendahkan kemampuan lawan tutur

l : Informasi yang merendahkan fisik lawan tutur

m : Informasi berupa ketidakberterimaan terhadap gagasan lawan tutur

n : Informasi berupa bangga terhadap kemampuan diri sendiri

o : Informasi berupa bangga terhadap harga diri

p : Informasi paradoksial (bertentangan dengan hal yang sebenarnya)

q : Informasi berupa bangga terhadap penampilan diri sendiri

r : Informasi berupa hal yang bertolak belakang

s : Informasi berupa hal yang tidak sebenarnya

t : Informasi berupa antipati terhadap penderitaan atau nasib lawan tutur

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah wacana humor yang mengalami penyimpangan prinsip kesopanan ada 387 dari 572 wacana humor, sedangkan yang 185 merupakan jumlah wacana humor yang tidak mengalami penyimpangan prinsip kesopanan. Penyimpangan prinsip kesopanan yang paling banyak muncul pada masing-masing kelompok humor berbeda-beda. Penyimpangan yang paling banyak muncul menandakan sering digunakan untuk menciptakan humor pada kelompok humor yang bersangkutan

Penyimpangan maksim kebijaksanaan ada lima yaitu informasi berupa perintah kepada lawan tutur, kecaman terhadap lawan tutur, pemutarbalikan fakta, mempermalukan lawan tutur, dan membingungkan lawan tutur. Informasi berupa perintah kepada lawan tutur paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang keseharian sebanyak 13 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara, religi, dan peribahasa dan teka-teki silang masing-masing sebanyak 1 kali. Informasi berupa kecaman terhadap lawan tutur paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara dan anak muda masing-masing sebanyak 3 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan, religi, dan kesehatan masing-masing sebanyak 1 kali. Informasi berupa pemutarbalikan fakta digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara, anak muda, kesehatan, dan binatang masing-masing sebanyak 1 kali. Informasi yang mempermalukan lawan tutur digunakan pada kelompok humor tentang kesehatan sebanyak 2 kali dan kelompok humor tentang keseharian sebanyak 1 kali. Informasi yang membingungkan lawan tutur paling banyak digunakan pada

kelompok humor tentang pendidikan sebanyak 2 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada kelompok humor tentang anak muda dan kesehatan masing-masing sebanyak 1 kali.

Penyimpangan maksim kemurahan ada tiga yaitu informasi berupa pemanfaatan situasi lawan tutur, pemanfaatan ketidaktahuan lawan tutur, dan permintaan sesuatu kepada lawan tutur. Informasi berupa pemanfaatan situasi lawan tutur paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara sebanyak 5 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada kelompok humor tentang anak muda, binatang, dan olahraga masing-masing sebanyak 1 kali. Informasi berupa pemanfaatan ketidaktahuan lawan tutur digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan dan anggota badan masing-masing sebanyak 1 kali. Informasi berupa permintaan sesuatu kepada lawan tutur digunakan pada kelompok humor tentang keseharian sebanyak 2 kali dan kelompok humor tentang politik dan negara sebanyak 1 kali.

Penyimpangan maksim penerimaan ada lima yaitu informasi yang menyinggung lawan tutur, pemberian pujian yang tidak tulus, merendahkan kemampuan lawan tutur, merendahkan fisik lawan tutur, dan ketidakberterimaan terhadap gagasan lawan tutur. Informasi yang menyinggung lawan tutur paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang anak muda sebanyak 9 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada kelompok humor tentang peribahasa dan teka-teki silang sebanyak 1 kali. Informasi berupa pemberian pujian yang tidak tulus hanya digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan sebanyak 1 kali. Informasi yang merendahkan kemampuan lawan tutur

paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan sebanyak 3 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada kelompok humor tentang anak muda, kesehatan, dan keseharian sebanyak 1 kali. Informasi yang merendahkan fisik lawan tutur digunakan pada kelompok humor tentang anggota badan sebanyak 2 kali dan kelompok humor tentang anak muda sebanyak 1 kali. Informasi berupa ketidakberterimaan terhadap gagasan lawan tutur hanya digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara sebanyak 1 kali.

Penyimpangan maksim kerendahan hati ada empat yaitu informasi berupa bangga terhadap penampilan diri sendiri, bangga terhadap harga diri, informasi paradoksial, dan bangga terhadap kemampuan diri sendiri. Informasi berupa bangga terhadap kemampuan diri sendiri paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada kelompok humor tentang anak muda dan binatang sebanyak 1 kali. Informasi berupa bangga terhadap harga diri digunakan pada kelompok humor tentang binatang sebanyak 3 kali dan kelompok humor tentang anak muda sebanyak 1 kali. Informasi paradoksial hanya digunakan pada kelompok humor tentang religi sebanyak 1 kali. Informasi berupa bangga terhadap penampilan diri sendiri hanya digunakan pada kelompok humor tentang keseharian sebanyak 1 kali.

Penyimpangan maksim kecocokan ada dua yaitu informasi berupa hal yang tidak sebenarnya dan informasi berupa hal yang bertolak belakang. Informasi berupa hal yang bertolak belakang paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang binatang sebanyak 16 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada kelompok humor tentang olahraga sebanyak 2 kali.

Informasi berupa hal yang tidak sebenarnya paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang binatang dan peribahasa dan teka-teki silang sebanyak 26 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada kelompok humor tentang anak muda dan religi sebanyak 2 kali.

Penyimpangan maksim kesimpatian yaitu informasi berupa antipati terhadap penderitaan atau nasib lawan tutur paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang kesehatan sebanyak 10 kali, sedangkan yang paling sedikit digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara, religi, dan olahraga sebanyak 1 kali.

B. Pembahasan

Pembahasan mengenai penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng* akan dibahas berikut ini.

1. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama yang Digunakan sebagai Sarana Penciptaan Humor dalam Wacana Humor Verbal Tulis pada Buku *Mang Kunteng*

Penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng* ada empat jenis, yaitu penyimpangan maksim kuantitas, penyimpangan maksim kualitas, penyimpangan maksim relevansi, dan penyimpangan maksim pelaksanaan. Berikut ini akan dipaparkan mengenai jenis-jenis penyimpangan prinsip kerja sama tersebut.

a. Penyimpangan Maksim Kuantitas

Maksim kuantitas menghendaki setiap peserta pertuturan memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan bicaranya. Akan tetapi, dalam buku *Mang Kunteng*, maksim kuantitas diabaikan guna menimbulkan kesan lucu sebagaimana tampak pada pemberian jawaban yang berlebihan dan kurang informatif. Penyimpangan maksim kuantitas paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan. Hal ini dikarenakan bahwa informasi tentang dunia pendidikan umumnya jelas dan ada sumbernya, akan tetapi untuk menimbulkan humor informasi tersebut diubah menjadi berlebihan dan kurang informatif dengan sumber yang tidak jelas kebenarannya. Penyimpangan maksim kuantitas ada dua yaitu informasi berlebihan dan informasi kurang informatif.

1) Informasi Berlebihan

Informasi berlebihan disebabkan karena informasi yang diberikan melebihi yang dibutuhkan oleh lawan tutur. Penambahan informasi tersebut masih berhubungan dengan masalah pembicaraan, tetapi tidak ada maksud dan tujuan menguatkan informasi yang sudah disampaikan sebelumnya. Tujuan penambahan informasi ini hanya untuk menimbulkan humor semata. Informasi berlebihan ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan, politik dan negara, dan binatang. Hal ini menunjukkan bahwa pada ketiga kelompok humor tersebut, adanya informasi yang berlebihan dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang berlebihan.

(1) Lebih menguntungkan mana, jadi dokter atau jadi ekonom?

Jadi dokter. Dia bisa menyuntik ekonom. (A045/KN)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan. Konteks wacana tersebut mengenai keuntungan finansial yang didapatkan dari profesi dokter dan ekonom. Jawaban yang diberikan berupa informasi yang berlebihan. Jika dilihat dari konteks pendidikan, maka profesi dokter memang lebih menguntungkan daripada ekonom sebab dapat mendatangkan pemasukan yang besar. Akan tetapi, jawaban yang diberikan mengalami penyimpangan sebab keuntungan yang didapatkan seorang dokter tidak dilihat dari konteks pendidikan, melainkan dari segi kepuasan individu di mana posisi dokter sebagai pihak yang untung (menyuntik) sedangkan ekonom sebagai pihak yang rugi (disuntik).

(2) Lebih enak mana, jadi presiden atau jadi raja?

Raja. Sebab raja bisa punya selir. (B119/KN)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai kedudukan antara presiden dan raja sebagai seorang pemimpin. Jawaban yang diberikan berupa informasi yang berlebihan. Jika dilihat dari konteks politik dan negara, maka jawaban yang diberikan seharusnya berhubungan dengan kekuasaan. Akan tetapi, jawaban yang diberikan mengalami penyimpangan sebab dilihat bukan dari konteks politik dan negara, melainkan dari konteks seksual. Posisi seorang raja mengenakan dari segi kepuasan batin (mengarah pada seksual) yakni mempunyai perempuan piaraan (selir) yang tidak terbatas jumlahnya dan tanpa harus ada ikatan pernikahan. Sementara itu, posisi presiden memang mengenakan, tetapi tidak

mempunyai selir, yang ada hanyalah istri yang sudah dinikahi sehingga tidak mendapatkan kepuasan batin (seksual) seperti yang didapatkan oleh seorang raja.

2) Informasi Kurang Informatif

Informasi kurang informatif disebabkan karena informasi yang diberikan tidak sesuai yang dibutuhkan oleh lawan tutur. Informasi tersebut masih berhubungan dengan masalah pembicaraan, tetapi tidak ada maksud dan tujuan memberikan jawaban yang dimaksudkan lawan tutur. Informasi yang diberikan sebenarnya sama dengan informasi yang seharusnya diberikan, namun dalam konteks yang berbeda sehingga menimbulkan kesan lucu. Informasi kurang informatif ini hanya digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tentang pendidikan tersebut, adanya informasi yang kurang informatif dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang kurang informatif.

- (3) Orang Amerika yang pertama kali mendarat di bulan adalah Neil Amstrong. Nah, siapa orang Indonesia yang tiba pertama kali di bulan?
Slamet. Neil Amstrong datang ke bulan dengan slamet. (A068/KN)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan. Konteks wacana tersebut mengenai seseorang dari negara Indonesia yang berhasil mendarat pertama kali di bulan. Jawaban yang diberikan berupa informasi yang kurang informatif. Jika dilihat dari konteks pendidikan, maka jawaban yang diberikan seharusnya berhubungan dengan pendidikan. Akan tetapi, jawaban yang diberikan mengalami penyimpangan sebab jawaban tersebut justru dilihat dari

konteks keadaan dengan menyamakan nama orang (slamet) dengan kondisi atau keadaan seseorang yang baik-baik saja (slamet). Orang Indonesia yang pertama kali mendarat di bulan bersama Neil Amstrong memang tidak ada. Hal ini disebabkan orang-orang Indonesia masih tertinggal dalam ilmu pengetahuan sehingga munculnya nama Slamet dikaitkan dengan keadaan Neil Amstrong yang sampai di bulan dengan selamat.

- (4) Untuk karya ilmiah remaja, saya meneliti soal kutu loncat dan pembasmiannya. Tolong, beri saya sebuah judul yang bagus, memikat, dan tidak kuno?

Judulnya: "Ini Kutu Loncat-loncatan dan Dibasmi Basmi-basmian".
(A034/KN)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan.

Konteks wacana tersebut mengenai judul sebuah karya ilmiah tentang masalah kutu loncat dan pembasminya. Jawaban yang diberikan berupa informasi yang kurang informatif. Jika dilihat dari konteks pendidikan, maka jawaban yang diberikan seharusnya berhubungan dengan pendidikan. Akan tetapi, jawaban yang diberikan mengalami penyimpangan sebab menganggap kutu loncat (sejenis kutu) seperti seekor kutu yang senang loncat-loncatan, sedangkan pembasminya (menunjuk kata benda) ditekankan pada kata basmi yang mengalami pengulangan menjadi basmi-basmian (menunjuk pada kata kerja). Jawaban tersebut lebih mengarah pada aspek kelucuan. Jadi, jawaban tersebut kurang tepat dijadikan judul karya ilmiah yang lebih menekankan pada aspek keilmiahan, bukan pada aspek kelucuan.

b. Penyimpangan Maksim Kualitas

Maksim kualitas ini mewajibkan setiap peserta percakapan mengatakan hal yang sebenarnya. Akan tetapi, dalam buku *Mang Kunteng*, maksim kualitas diabaikan guna menimbulkan kesan lucu sebagaimana tampak pada pemberian jawaban yang salah dan tidak logis. Penyimpangan maksim kualitas paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan. Hal ini dikarenakan bahwa informasi tentang dunia pendidikan umumnya jelas dan ada sumbernya, akan tetapi untuk menimbulkan humor informasi tersebut diubah menjadi informasi yang salah dan tidak logis dengan sumber yang tidak jelas kebenarannya. Penyimpangan maksim kualitas ada dua yaitu informasi salah dan informasi tidak logis.

1) Informasi Salah

Informasi salah disebabkan karena informasi yang diberikan tidak sesuai dengan yang sebenarnya dan tidak mempunyai sumber yang jelas. Informasi salah tersebut tidak bermaksud untuk menyesatkan lawan tutur, namun untuk menimbulkan kesan lucu semata. Informasi salah ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tentang pendidikan tersebut, adanya informasi yang salah dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang salah.

- (5) Rumus kimia oksigen adalah O₂. Kalau rumus kimia air limbah apa, Mang?
H₂O Lb (H₂O: Air, Lb: Limbah). (A015/KL)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan. Konteks wacana tersebut mengenai rumus kimia dari unsur dan senyawa. Jawaban yang diberikan berupa informasi yang salah. Jawaban yang diberikan salah karena dalam ilmu kimia, air limbah tidak mempunyai rumus kimia. Jawaban “*H2O Lb*” hanya memadukan rumus kimia air (*H2O*) dengan singkatan limbah (*Lb*) agar dapat dinyatakan rumus kimia air limbah.

- (6) Ada seribu pahlawan bertempur di medan perang. Kemudian ada satu orang yang gugur. Pertanyaannya, tinggal berada pahlawan yang di medan perang, Mang?
Ada 1999. Kan gugur satu tumbuh seribu. (A028/KL)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan. Konteks wacana tersebut mengenai jumlah pahlawan yang masih tersisa di medan perang secara nyata. Jawaban yang diberikan berupa informasi yang salah. Jawaban yang diberikan salah karena dalam hitungan matematis, 1000 dikurangi 1 sama dengan 999. Jawaban 1999 mengacu pada peribahasa *mati satu tumbuh seribu* sehingga kalau yang mati ada satu, maka akan ditambahkan 1000 sehingga menjadi 1999.

- (7) Kalau Yogyakarta Berhati Nyaman, Solo Berseri, Klaten Bersinar, Temanggung Bersenyum. Nah, kalau Jakarta apa?
Jakarta padat, berawan, dan suhunya panas. (K482/KL)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang keseharian. Konteks wacana tersebut mengenai slogan dari masing-masing kabupaten/kota/provinsi. Jawaban yang diberikan berupa informasi yang salah. Jawaban yang diberikan salah karena sebutan untuk Jakarta bukanlah padat, berawan, dan suhunya panas. Hal itu hanyalah gambaran keadaan Jakarta saat ini

yang memang sangat padat penduduk sehingga suhunya pun menjadi panas.
Jawaban yang benar untuk sebutan Jakarta adalah Jaya Raya.

2) Informasi Tidak Logis

Informasi tidak logis disebabkan karena informasi yang diberikan tidak sesuai dengan logika secara rasional. Informasi tidak logis tersebut tidak bermaksud untuk membingungkan lawan tutur, namun untuk menimbulkan kesan lucu semata. Informasi tidak logis ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang keseharian. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tentang keseharian tersebut, adanya informasi yang tidak logis dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang tidak logis.

- (8) Saya pria berumur 21 tahun, punya pacar gadis berumur 19 tahun, dan sudah pacaran satu setengah tahun. Apakah saya sudah boleh kawin?
Kenapa buru-buru. Bersabarlah sebentar sampai umur kalian sama.
(C170/KL)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anak muda. Konteks wacana tersebut mengenai usia seseorang yang dibolehkan untuk menikah. Jawaban yang diberikan berupa informasi yang tidak logis. Jawaban yang diberikan tidak logis karena umur laki-laki yang 21 tahun dan umur perempuan yang 19 tahun yang terpaut dua tahun tidak mungkin dapat disatukan. Sebab, usia manusia bukanlah bilangan yang dapat dijumlahkan dan dikurangkan untuk menghasilkan persamaan angka.

- (9) Ada tiga ekor cicak sedang berkelahi. Saat berkelahi satu ekor cicak mengalah dan hanya melihat saja kedua temannya berkelahi. Tapi tiba-tiba

cicak yang menonton itu jatuh. Seharusnya kan mereka yang sedang berkelahi. Apa penyebabnya?

Karena cicak yang menonton tepuk tangan. (J440/KL)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang peribahasa dan teka-teki silang. Konteks wacana tersebut mengenai penyebab terjatuhnya seekor cicak yang dapat disebabkan karena faktor fisik cicak yang sudah tidak kuat lagi untuk berjalan atau bisa juga ingin pergi ke tempat lain. Jawaban yang diberikan berupa informasi yang tidak logis. Jawaban yang diberikan tidak logis karena menganggap cicak seperti halnya manusia yang mempunyai tangan sehingga dapat bertepuk tangan. Padahal tubuh cicak tidak ada tangannya, yang ada hanya kakinya.

(10) Mengapa roda mobil belakang ko' gundul?

Karena roda belakang banyak mikir gimana caranya membalap roda depan. (K507/KL)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang keseharian. Konteks wacana tersebut mengenai penyebab sebuah roda menjadi gundul yang disebabkan lamanya pemakaian. Jawaban yang diberikan berupa informasi yang tidak logis karena menganggap roda mobil yang merupakan benda mati seperti halnya makhluk hidup yang dapat berpikir. Kemudian tidak logis pula roda belakang dapat mendahului roda depan karena kalau dapat mendahului, maka mobil pun tidak akan berjalan secara normal.

c. Penyimpangan Maksim Relevansi

Maksim relevansi mengharuskan setiap peserta percakapan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan. Akan tetapi, dalam buku

Mang Kunteng, maksim relevansi diabaikan guna menimbulkan kesan lucu. Penyimpangan maksim relevansi itu berupa jawaban yang tidak relevan dengan masalah pembicaraan. Penyimpangan maksim relevansi paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang keseharian. Hal ini dikarenakan bahwa informasi tentang keseharian umumnya sesuai dengan masalah yang dibicarakan sehingga komunikasi menjadi lancar, akan tetapi untuk menimbulkan humor informasi tersebut diubah menjadi informasi yang tidak relevan dengan masalah pembicaraan. Penyimpangan maksim relevansi berupa informasi yang tidak relevan dengan masalah pembicaraan.

Informasi tidak relevan dengan masalah pembicaraan disebabkan karena informasi yang diberikan tidak sesuai dengan konteks yang dibicarakan dengan lawan tutur. Informasi tidak relevan dengan masalah pembicaraan ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang keseharian. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tentang keseharian tersebut, adanya informasi yang tidak relevan dengan masalah pembicaraan dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang tidak relevan dengan masalah pembicaraan.

- (11) Ketika saya masuk kelas, guru matematika menyuruh murid-murid mengumpulkan tugas. Bagi yang tidak mengerjakan akan diberi sanksi. Guru saya itu memang galak. Saya sebenarnya sudah mengerjakan tugas, tapi ketinggalan di rumah. Guru saya itu tetap marah-marah dan tidak percaya pada saya. Tolong tunjukkan gimana jalan keluarnya, Mang?
Jalan keluarnya, lewat pintu belakang. (A009/R)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan. Konteks wacana tersebut mengenai permasalahan seorang guru yang tetap marah dan tidak percaya dengan muridnya yang lupa tidak membawa tugas untuk

dikumpulkan. Jawaban yang diberikan berupa informasi yang tidak relevan dengan masalah pembicaraan. Jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan kelompok yang dibicarakan karena yang ditanyakan mengenai jalan keluar (solusi permasalahan) dalam menyakinkan seorang guru yang tetap marah dan tidak percaya kepada penutur, tetapi justru jalan keluar tersebut diartikan jalan untuk keluar ruangan. Jawaban tersebut tidak ada relevansinya dengan pertanyaan yang disampaikan oleh penutur.

- (12) Buku cerita saya sebanyak tiga buah telah lama dipinjam teman tetapi sampai sekarang belum dikembalikan. Untuk mengambilnya kikuk deh rasanya, karena dia juga tetangga. Bagaimana caranya agar saya tidak kehilangan buku-buku yang kusenangi tersebut?
Suruhlah temanmu itu menyimpannya di bank. (A041/R)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan. Konteks wacana tersebut mengenai permasalahan pinjam meminjam buku-buku milik pribadi. Jawaban yang diberikan berupa informasi yang tidak relevan dengan masalah pembicaraan. Jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan kelompok yang dibicarakan karena yang ditanyakan mengenai cara menyimpan buku-buku yang aman agar tidak hilang, tetapi justru kehilangan buku diartikan seperti halnya kehilangan uang sehingga menyuruh untuk menyimpannya di bank agar aman. Jawaban tersebut tidak ada relevansinya dengan pertanyaan yang disampaikan oleh penutur sebab bank adalah tempat menyimpan uang, bukan untuk menyimpan buku-buku.

- (13) Tentunya Amang pernah lihat sinetron 'Si Doel Anak Sekolahan'. Sebenarnya, apanya sih yang paling menonjol?
TV-nya. (K497/R)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang keseharian. Konteks wacana tersebut mengenai kelebihan dari tayangan sinetron “Si Doel Anak Sekolahan” dengan tayangan sinetron lainnya. Jawaban yang diberikan berupa informasi yang tidak sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena yang ditanyakan mengenai acara sinetronnya yang dapat mengarah kepada judul, tema, maupun para artisnya, tetapi kemudian jawabannya justru mengarah kepada televisi yang dianggap paling menonjol karena fisiknya yang besar. Jawaban ini muncul karena ketika menonton tayangan sinetron tersebut, yang kelihatan paling menonjol memang TV-nya yang digunakan sebagai media untuk menonton.

d. Penyimpangan Maksim Pelaksanaan

Maksim pelaksanaan mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebih-lebihan, serta runtut. Akan tetapi, dalam buku *Mang Kunteng*, maksim pelaksanaan diabaikan guna menimbulkan kesan lucu sebagaimana tampak pada pemberian jawaban yang ambigu berupa ketaksaan leksikal, ketaksaan gramatikal, pengembalian stimulus, dan salah dalam menafsirkan maksud lawan tutur. Kemudian tampak pula pada pemberian jawaban berupa kepaduan makna literal dan figuratif, makna pergeseran pemakaian, kesalahan dalam menafsirkan makna homonimi (homofon/homograf), kesalahan dalam menafsirkan makna idiom, kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa, pengembalian stimulus, kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur, implisit (tersembunyi), lawan kata (antonim), penambahan bunyi, substitusi bunyi, metonimi, dan pelepasan bunyi.

Penyimpangan maksim pelaksanaan paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara. Hal ini dikarenakan bahwa informasi tentang politik dan negara umumnya kabur, taksa, berlebih-lebihan, dan tidak runtut sehingga tepat digunakan penggunaan penyimpangan maksim pelaksanaan.

1) Informasi Berupa Kepaduan Makna Literal dan Figuratif

Informasi berupa kepaduan makna literal dan figuratif disebabkan karena metafora yang umumnya digunakan sebagai lambang kias (figuratif), kemudian untuk menimbulkan humor metafora-metafora itu dimanfaatkan dengan memadukannya dengan makna literalnya baik secara langsung maupun dengan pembalikan konteks. Informasi berupa kepaduan makna literal dan figuratif ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tentang politik dan negara tersebut, adanya informasi yang berupa kepaduan makna literal dan figuratif dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang berupa kepaduan makna literal dan figuratif.

- (14) Benda apa yang *ngga*’ bisa berbunyi tapi bisa bersuara?
Kartu suara. (B081/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai sebuah benda yang tidak dapat berbunyi, tetapi dapat bersuara seperti benda mainan anak-anak. Jawaban yang diberikan berupa kepaduan makna literal dan figuratif. Dalam wacana tersebut *kartu* secara literal berarti ‘kertas tebal berbentuk seperti persegi panjang’, dipadukan dengan arti secara figuratif menjadi *kartu suara* yang artinya ‘kartu yang digunakan untuk pemungutan suara dalam pemilu’. Munculnya *kartu suara*

sebagai makna figuratif sesuai dengan konteks wacana tersebut yang berhubungan dengan politik dan negara.

- (15) Kursi apa yang sering diperebutkan orang?
Kursi DPR dan MPR. (B100/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai kursi yang digunakan untuk duduk. Jawaban yang diberikan berupa kepaduan makna literal dan figuratif. Dalam wacana tersebut *kursi* secara literal berarti ‘tempat duduk yang berkaki’, dipadukan dengan arti secara metaforis menjadi *kursi DPR dan MPR* yang artinya ‘jabatan’. Munculnya *kursi DPR dan MPR* sebagai makna figuratif sesuai dengan konteks wacana tersebut yang berhubungan dengan politik dan negara.

2) Informasi Berupa Kesalahan dalam Menafsirkan Makna Homonim dan Homofon

Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim dan homofon karena pada hakikatnya menyangkut pemaduan dua makna, persepsi, dan konsepsi yang berbeda yang secara kreatif dipertainkan oleh para pencipta humor sehingga menimbulkan ketidakterdugaan dan keanehan yang dapat menimbulkan kesan lucu. Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim, homofon, dan homograf ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang binatang. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tentang binatang tersebut, adanya informasi yang berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim dan homofon dapat digunakan untuk menciptakan

humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim dan homofon.

- (16) Ikan apa yang sering masuk teve dan mahal?
Tukul Arwana. (F257/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang binatang. Konteks wacana tersebut mengenai seekor ikan yang memiliki nilai jual mahal. Jawaban yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim yakni kata “arwana” yang merupakan jenis ikan dipadukan dengan ‘arwana’ yang merupakan nama belakang pelawak Indonesia yakni Tukul Arwana. Munculnya “arwana” yang merupakan jenis ikan dan nama belakang pelawak sesuai dengan konteks wacana tersebut yang berhubungan dengan binatang.

- (17) Ibu siapa yang paling kejam?
Ibu kota. Termasuk Ibu Kota Indonesia. (B111/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai sosok ibu sebagai orang yang melahirkan, membesarkan, dan mendidik anak-anaknya. Jawaban yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim. Hal tersebut disebabkan karena adanya pengacauan kata *ibu* yang bermakna ‘orang tua yang melahirkan anak’ dengan *ibu kota* yang bermakna ‘pusat pemerintahan’. Munculnya *ibu kota* sebagai makna figuratif sesuai dengan konteks wacana tersebut yang berhubungan dengan politik dan negara.

- (18) Mang, bacalah kalimat ini dengan bahasa Inggris: kursi-merah-bola-panjang?
Ceret bolong (*Chair-red-ball-long*). (A010/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan. Konteks wacana tersebut mengenai pengucapan kalimat dalam bahasa Inggris dengan benar. Jawaban yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon yakni *chair-red-ball-long* yang merupakan frasa bahasa Inggris dikreasikan cara membacanya menjadi *ceret bolong* untuk menimbulkan efek kelucuan.

- (19) Ada sebuah kota di Amerika yang dipersembahkan untuk Nia. Apa nama kota itu?

California (baca: Kali for Nia). (B103/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai nama sebuah kota yang berada di Amerika. Jawaban yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon yakni *California* yang merupakan frasa bahasa Inggris dikreasikan cara membacanya menjadi *Kali for Nia* untuk menimbulkan efek kelucuan. Munculnya *Kali for Nia* sesuai dengan konteks wacana tersebut yang berhubungan dengan politik dan negara.

3) Informasi Berupa Kesalahan dalam Menafsirkan Makna Idiom

Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom karena urutan kata-kata yang secara semantik dan sintaktik bersifat terbatas dikreasikan oleh para pencipta humor sehingga menimbulkan ketidakterdugaan dan keanehan yang dapat menimbulkan kesan lucu. Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tentang politik dan negara tersebut, adanya informasi yang berupa kesalahan

dalam menafsirkan makna idiom dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom.

- (20) Payung jenis apa yang dipakai Pak Harto kalau hujan?
Payung basah, Dik. (B122/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai jenis payung yang digunakan agar tidak kehujanan. Jawaban yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom yakni *payung basah*. Arti dari *payung basah* dalam wacana tersebut bukanlah payung yang terkena air lalu jadi basah, tetapi dikaitkan dengan konteks politik pada masa pemerintahan Presiden Soeharto yang sarat akan praktek-praktek manipulasi dan penggelapan uang. Munculnya idiom *payung basah* ini untuk menimbulkan lelucon saja.

- (21) Jika Amang mendenda orang yang protes lima ribu, apakah jika pertanyaan itu dimuat akan diberi imbalan lima ribu?
Tergantung uang pelicinnya, Dik! (B136/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai balas budi dengan uang. Jawaban yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom yakni *uang pelicin*. Arti dari *uang pelicin* dalam wacana tersebut bukanlah uang yang licin karena terkena minyak atau sejenisnya sehingga menjadi licin, tetapi dikaitkan dengan konteks politik berupa bentuk imbalan uang yang tidak resmi atau di luar prosedur kebijakan suatu instansi untuk melancarkan kepentingan pribadi atau kelompok. Munculnya idiom *uang pelicinnya* ini untuk menimbulkan lelucon saja.

4) Informasi Berupa Kesalahan dalam Menafsirkan Arti Peribahasa

Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna peribahasa karena perbedaan dalam menginterpretasikan makna dari yang sebenarnya sehingga menimbulkan kesan lucu. Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna peribahasa ini hanya digunakan pada kelompok humor tentang peribahasa dan teka-teki silang. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tentang peribahasa dan teka-teki silang tersebut, adanya informasi yang berupa kesalahan dalam menafsirkan makna peribahasa dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang berupa kesalahan dalam menafsirkan makna peribahasa.

- (22) Setinggi-tinggi bangau terbang, akhirnya kembali ke sarangnya juga?
Bangaunya sudah capek terbang tuch. (J415/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang peribahasa dan teka-teki silang. Konteks wacana tersebut mengenai arti dari peribahasa setinggi-tinggi bangau terbang, akhirnya kembali ke sarangnya juga. Jawaban yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa, arti yang sebenarnya sesuai dengan konteks dalam peribahasa yakni ‘sejauh-jauh orang pergi, pasti akan pulang ke rumahnya (perantau)’. Agar makna dari peribahasa tersebut menimbulkan kesan lucu, maka maknanya dikontekskan dengan kondisi fisik bangau yang mengalami kelelahan akibat terbang terlalu tinggi.

- (23) Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian?
Rakitnya rusak, jadi harus berenang sendirian. (J416/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang peribahasa dan teka-teki silang. Konteks wacana tersebut mengenai arti dari peribahasa

Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian. Jawaban yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa sebab arti yang benar sesuai dengan konteks dalam peribahasa yakni bersakit-sakit dahulu, kemudian bersenang-senang. Agar makna dari peribahasa tersebut menimbulkan kesan lucu, maka maknanya dikontekskan dengan kondisi fisik rakit yang tidak dapat digunakan lagi untuk menyeberangi sungai.

5) Informasi Berupa Pengembalian Stimulus

Informasi berupa pengembalian stimulus karena penutur kurang memahami maksud lawan tutur atau ada informasi yang tidak diketahui penutur. Pengembalian stimulus ini bukan bermaksud menganggap penutur lebih pintar daripada lawan tutur, hal ini hanya untuk menimbulkan kesan lucu. Informasi berupa pengembalian stimulus ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang kesehatan, binatang, dan keseharian. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi yang berupa pengembalian stimulus dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang berupa pengembalian stimulus.

- (24) Kalau misalnya Amang sedang sakit *flu* dan dihadapan Amang disediakan *ultraflu*, *sanaflu*, *contrex*, *paramex*, *pro cold*, dan *bodrexin*. Mana yang akan Amang minum?
Ngga' ada. Toh itu cuma misalnya to. Eh, kamu tukang jual obat ya?
 (E235/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang kesehatan. Konteks wacana tersebut mengenai obat-obat untuk sakit *flu*. Jawaban yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon dari pertanyaan yang

disampaikan. Stimulus berupa “*misalnya*” membuat Mang Kunteng pun mempertanyakan kebenaran jawaban yang disampaikan atau seakan-akan tidak tahu-menahu dengan maksud yang disampaikan oleh si penanya sesuai dengan konteks kesehatan sehingga munculah jawaban berupa “*toh itu cuma misalnya to*”. Pengembalian stimulus tersebut diberikan hanya untuk menimbulkan lelucon semata.

- (25) Tolong bayangkan. Jika Amang tiba-tiba jatuh melarat dan tidak punya apapun, tindakan apa yang pertama Amang ambil?
Bernafas. Toh, itu kan cuma membayangkan. (K546/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang keseharian. Konteks wacana tersebut mengenai solusi permasalahan ketika mendapat musibah jatuh miskin dan tidak mempunyai harta benda. Jawaban yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon atas pertanyaan yang disampaikan yakni merujuk pada “membayangkan”. Stimulus tersebut membuat Mang Kunteng pun mempertanyakan kebenaran jawaban yang disampaikan atau seakan-akan tidak tahu-menahu dengan maksud yang disampaikan oleh penutur yang berhubungan dengan konteks keseharian. Pengembalian stimulus tersebut diberikan hanya untuk menimbulkan lelucon semata.

6) Informasi Berupa Kesalahan dalam Menafsirkan Maksud Lawan Tutur

Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur karena penutur salah menginterpretasikan maksud dari lawan tutur. Kesalahan dalam menginterpretasikan maksud lawan tutur ini memang disengaja agar nantinya dapat menimbulkan kesan lucu. Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan

maksud lawan tutur ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang anak muda. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi yang berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur.

- (26) Hobi saya menyanyi, sedang pacar saya suka panjat gunung. Tolong Mang, bantuin kami menemukan atau memperoleh titik temu?
Hus, mbok jangan saru! (C145/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anak muda. Konteks wacana tersebut mengenai hobi atau kegemaran seseorang. Jawaban yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur. Yang ditanyakan mengenai hobi atau kegemaran, tetapi disalahtafsirkan maknanya menjadi sesuatu yang bersifat seksual mengarah pada hubungan intim seperti layaknya pasangan suami istri sesuai dengan konteks anak muda yang erat kaitannya dengan seks bebas. Kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur ini hanya untuk menimbulkan lelucon semata.

- (27) Siapa yang membuat hak perempuan lebih tinggi dari laki-laki?
Tukang sepatu. (C192/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anak muda. Konteks wacana tersebut mengenai seseorang yang dapat mengangkat hak (derajat/kedudukan) perempuan lebih tinggi dari laki-laki. Jawaban yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur. Yang ditanyakan mengenai *hak* yang bermakna ‘derajat atau martabat’ sesuai dengan konteks anak muda, tetapi disalahtafsirkan maknanya menjadi hak sepatu yang

dipakai kaum wanita agar ditinggikan oleh tukang sepatu sehingga hak sepatu tersebut dapat lebih tinggi daripada laki-laki. Kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur ini hanya untuk menimbulkan lelucon semata.

7) Informasi yang Implisit (Tersembunyi)

Informasi yang implisit karena lawan tutur dengan sengaja menyembunyikan informasi yang diberikan agar penutur menemukan sendiri informasi yang dimaksud. Hal ini dimaksudkan bukan untuk mempermainkan penutur, namun hanya untuk menimbulkan kesan lucu semata. Informasi yang implisit ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang binatang dan anggota badan. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi yang implisit dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang implisit.

- (28) Apa yang paling Amang sukai jika berkunjung ke kebun binatang?
Melempar-lempar pisang atau kacang kepadamu. (F269/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang binatang. Konteks wacana tersebut mengenai kegemaran atau kesukaan seseorang ketika melihat binatang-binatang di kebun binatang. Jawaban yang diberikan implisit (tersembunyi) yakni mengatakan bahwa lawan tutur sama dengan monyet sesuai dengan konteks binatang. Hal ini didasarkan pada kegemaran monyet yang suka makan pisang atau kacang. Jawaban implisit yang diberikan tersebut hanya untuk menimbulkan lelucon semata.

- (29) Mengapa orang-orang pedalaman kakinya lebar-lebar dan besar-besar?

Ko' kamu lupa sih ama kaki sendiri? (I414/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anggota badan. Konteks wacana tersebut mengenai penyebab kaki-kaki orang pedalaman menjadi besar dan lebar. Jawaban yang diberikan implisit (tersembunyi) yakni mengatakan bahwa lawan tutur merupakan bagian dari orang-orang pedalaman yang dimaksud. Hal ini sesuai dengan konteks anggota badan yang didasarkan pada pernyataan yang menganggap lawan tutur lupa dengan kondisi kakinya sendiri yang sama dengan orang-orang pedalaman tersebut. Jawaban implisit yang diberikan tersebut hanya untuk menimbulkan lelucon semata.

8) Informasi Berupa Lawan Kata (Antonim)

Informasi berupa lawan kata karena lawan tutur memberikan informasi bukan dengan kata yang sebenarnya. Penggunaan lawan kata ini ternyata dikreasikan untuk menimbulkan kesan lucu semata. Informasi berupa lawan kata ini hanya digunakan pada kelompok humor tentang kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi yang berupa lawan kata dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang berupa lawan kata.

- (30) Suatu hari di rumah sakit tempat saya ada pasien yang tidak mau dibius lokal. Padahal lukanya hanya di tangan. Coba tebak, dia pingin dibius yang gimana?

Dia pingin dibius internasional. (E245/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang kesehatan. Konteks wacana tersebut mengenai bius untuk seorang pasien. Jawaban yang diberikan berupa penggunaan kata yang berlawanan (antonim) di mana frase *bius*

lokal sesuai dengan konteks kesehatan dipadukan dengan lawan katanya yakni *bius internasional*. Penggunaan antonim tersebut hanya untuk menimbulkan lelucon semata.

9) Informasi Berupa Penghilangan dan Penambahan Bunyi

Informasi berupa penghilangan dan penambahan bunyi karena lawan tutur memberikan informasi yang tidak utuh sesuai dengan kata yang sebenarnya. Adanya penghilangan dan penambahan bunyi ini ternyata dikreasikan untuk menimbulkan kesan lucu semata. Informasi berupa penghilangan dan penambahan bunyi ini digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan dan politik dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi yang berupa penghilangan dan penambahan bunyi dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang berupa penghilangan dan penambahan bunyi.

- (31) Mengapa ko' umumnya para pelajar benci dengan pelajaran matematika?
Karena takut matemati-an. (A024/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan. Konteks wacana tersebut mengenai penyebab ketidaksukaan terhadap pelajaran matematika. Jawaban yang diberikan berupa penghilangan dan penambahan bunyi pada kata *matematika* sesuai dengan konteks pendidikan yakni penghilangan bunyi /k/ dan penambahan bunyi berupa bunyi /n/ menjadi *matemati-an*. Penghilangan dan penambahan bunyi tersebut hanya untuk menimbulkan lelucon semata.

- (32) Kota apa yang sedia payung sebelum hujan?
Swedia. Swedia payung sebelum hujan. (B135/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai nama sebuah kota. Jawaban yang diberikan berupa penambahan bunyi yakni penambahan bunyi /w/ pada kata *sedia* menjadi *swedia* sesuai dengan konteks negara. Adanya penambahan bunyi tersebut hanya untuk menimbulkan lelucon semata.

10) Informasi Berupa Substitusi Bunyi

Informasi berupa substitusi bunyi karena lawan tutur memberikan informasi yang didalamnya terdapat pergantian bunyi pada sebuah kata. Adanya substitusi bunyi ini ternyata dikreasikan untuk menimbulkan kesan lucu semata. Informasi berupa substitusi bunyi ini digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara dan anak muda. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi yang berupa substitusi bunyi dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang berupa substitusi bunyi.

- (33) Jawablah dua pertanyaan dengan satu jawaban saja. Pertama, bendera itu milik siapa? Kedua, saya minta bambunya, ya?
Terpaksa dalam bahasa Jawa: Negoro, Nduk". (B121/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai hak milik bendera dan permintaan untuk sebuah bambu. Jawaban yang diberikan berupa substitusi bunyi yakni substitusi bunyi /a/ menjadi /o/ pada *negara* menjadi *negoro* (menebang pohon)

sesuai dengan konteks negara. Adanya substitusi bunyi tersebut hanya untuk menimbulkan lelucon semata.

- (34) Apa modal jadi “play doi”? Soalnya saya digelari *playboy* tapi *ngga*’ punya doi sepotong pun. Gimana nih?
Modal ngga’ ada, bagaimana kalau modar saja? (C147/P)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anak muda. Konteks wacana tersebut mengenai modal untuk menjadi seorang *playboy* agar disukai banyak wanita. Jawaban yang diberikan berupa substitusi bunyi yakni substitusi bunyi /l/ menjadi /r/ pada *modal* menjadi *modar* (menyatakan dengan kasar bagi orang yang meninggal dunia) sesuai dengan konteks anak muda. Adanya substitusi bunyi tersebut hanya untuk menimbulkan lelucon semata.

2. Penyimpangan Prinsip Kesopanan yang Digunakan sebagai Sarana Penciptaan Humor dalam Wacana Humor Verbal Tulis pada Buku *Mang Kunteng*

Penyimpangan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng* ada enam jenis, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Berikut ini akan dipaparkan mengenai jenis-jenis penyimpangan prinsip kesopanan tersebut.

a. Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan

Maksim kebijaksanaan menggariskan setiap peserta pertuturan untuk meminimalkan kerugian orang lain atau memaksimalkan keuntungan bagi orang

lain. Akan tetapi, dalam buku *Mang Kunteng*, maksim kebijaksanaan diabaikan guna menimbulkan kesan lucu sebagaimana tampak pada usaha memaksimalkan kerugian terhadap orang lain berupa perintah, kecaman, pemutarbalikan fakta, membingungkan, dan mempermalukan lawan tutur. Penyimpangan maksim kebijaksanaan paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang keseharian. Hal ini dikarenakan bahwa informasi tentang keseharian umumnya saling menguntungkan dalam menyampaikan informasi antara penutur dan lawan tutur, akan tetapi untuk menimbulkan humor informasi tersebut diubah agar dapat menimbulkan kesan lucu. Penyimpangan maksim kebijaksanaan ada 5 yaitu sebagai berikut.

1) Informasi Berupa Perintah Kepada Lawan Tutur

Informasi berupa perintah kepada lawan tutur disebabkan karena informasi yang diberikan berupa sesuatu yang harus dilakukan oleh lawan tutur sehingga menyebabkan kerugian bagi lawan tutur. Informasi berupa perintah kepada lawan tutur ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang keseharian. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa perintah kepada lawan tutur dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi berupa perintah kepada lawan tutur.

- (35) Adik saya punya kebiasaan kalo habis bangun pagi, dia langsung membuka lemari makan. Gimana sih caranya agar kebiasaan itu bisa dihilangkan?
Hilangkan saja lemari makannya. (K495/KBJ)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang keseharian. Konteks wacana tersebut mengenai kebiasaan menghabiskan makanan waktu pagi

Jawaban yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk menghilangkan lemari makanan dalam konteks keseharian sehingga lawan tutur tidak lagi mempunyai lemari makanan. Adanya perintah untuk menghilangkan lemari makanan hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (36) Apa pendapat Amang kalo ada seorang cowok maen ke rumah cewek, tapi mendadak listriknya mati?
Si cowok harus nyalakan dan memompa lampu petromaks. (C175/KBJ)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anak muda. Konteks wacana tersebut mengenai solusi ketika tiba-tiba listrik mati. Jawaban yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk menyalakan dan memompa lampu petromaks ketika listriknya mati. Padahal tujuan utama si cowok tersebut sesuai dengan konteks anak muda yakni untuk mengunjungi kekasihnya, bukan untuk menyalakan dan memompa lampu petromaks yang sebenarnya dapat dilakukan oleh keluarga kekasih si cowok tersebut. Adanya perintah untuk menyalakan dan memompa lampu petromaks hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

2) Informasi Berupa Kecaman Terhadap Lawan Tutur

Informasi berupa kecaman terhadap lawan tutur disebabkan karena informasi yang diberikan berupa sesuatu yang mengancam kehidupan baik secara fisik atau mental sehingga menyebabkan lawan tutur mengalami ketakutan. Informasi berupa kecaman terhadap lawan tutur ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara dan anak muda. Hal ini menunjukkan

bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa ancaman terhadap lawan tutur dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi berupa ancaman terhadap lawan tutur.

- (37) Saya punya cita-cita ingin jadi presiden RI. Amang mau mendukung saya *ngga'*?
Belajarliah dari sejarah. Kita sudah sering menjatuhkan presiden-presiden kita sebelumnya. Apa kamu mau jadi yang berikutnya.
 (B115/KBJ)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai keinginan untuk menjadi seorang Presiden. Jawaban yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mengancam lawan tutur agar tidak menjadi presiden RI dengan alasan akan dijatuhkan seperti presiden-presiden sebelumnya sesuai dengan konteks politik dan negara. Adanya ancaman untuk tidak menjadi presiden RI dengan alasan akan dijatuhkan seperti presiden-presiden sebelumnya hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (38) Apa modal jadi “play doi”? Soalnya saya digelari *playboy* tapi *ngga'* punya doi sepotong pun. Gimana nih?
Modal ngga' ada, bagaimana kalau modar saja? (C147/KBJ)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anak muda. Konteks wacana tersebut mengenai cara-cara untuk menjadi *playboy* agar dicintai banyak wanita. Jawaban yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mengancam lawan tutur untuk modar (meninggal dunia) saja kalau tidak mempunyai modal untuk menjadi *playboy* sesuai dengan konteks anak

muda. Adanya ancaman untuk modar (meninggal dunia) hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

3) Informasi Berupa Pemutarbalikan Fakta

Informasi berupa pemutarbalikan fakta disebabkan karena informasi yang diberikan berupa fakta yang disimpangkan. Informasi berupa pemutarbalikan fakta ini digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara, anak muda, kesehatan, dan binatang. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa pemutarbalikan fakta dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi berupa pemutarbalikan fakta.

- (39) Apa sebabnya seorang hakim ditolak saat mau mengadili kasus pembunuhan?
Karena dia pembunuhnya. (B101/KBJ)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Jawaban yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena memutarbalikan fakta bahwa hakim yang bertugas mengadili terdakwa justru berubah posisinya menjadi terdakwa kasus pembunuhan yang akan diadili sesuai dengan konteks politik dan negara. Adanya pemutarbalikan fakta ini berupa perubahan posisi dari seorang hakim menjadi terdakwa hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (40) Mengapa setiap kali kucing kawin ko' disertai jeritan histeris?
Siapa bilang, hanya kucing doang? Ah, kawin sajalah dulu, biar tahu. (F294/KBJ)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang binatang. Konteks wacana tersebut mengenai perilaku seorang kucing ketika sedang kawin. Jawaban yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena memutarbalikan fakta bahwa tidak hanya kucing saja yang ternyata mengeluarkan jeritan histeris saat kawin, tetapi masih ada yang lain yang tidak disebutkan identitasnya sesuai dengan konteks binatang. Adanya pemutarbalikan fakta ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

4) Informasi yang Mempermalukan Lawan Tutur

Informasi yang mempermalukan lawan tutur disebabkan karena informasi yang diberikan berupa sesuatu yang membuat lawan tutur merasa malu. Informasi yang mempermalukan lawan tutur ini digunakan pada kelompok humor tentang kesehatan dan keseharian. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa pemutarbalikan fakta dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang mempermalukan lawan tutur.

- (41) Saya punya rencana jadi pengusaha di bidang obat-obatan. Untuk memperlaris obat-obat yang saya usahakan, saya akan pasang iklan di koran, radio, dan TV. Saya sudah punya konsep iklannya: *Inilah obat pusing yang ampuh! Minum obat ini pasti pusingnya hilang! Inilah obat stres yang hebat! Minum obat ini stresnya hilang! Tolong Mang, buat kata-kata yang memikat untuk obat yang lain. Inilah obat sakit kepala! Minum obat ini dijamin kepalanya hilang! Inilah obat sakit mata! Minum obat ini matanya langsung hilang!* (E236/KBJ)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang kesehatan. Konteks wacana tersebut mengenai usaha di bidang obat-obatan. Jawaban yang

diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena mempermalukan iklan obat yang akan dipasang yakni mengatakan bahwa obat sakit kepala dapat menyebabkan kepala menjadi hilang dan obat sakit mata dapat menyebabkan mata langsung hilang. Kata-kata tersebut tentu membuat masyarakat menjadi takut untuk membeli obat tersebut sehingga lawan tutur pun akan mengalami kerugian karena obatnya tidak terjual. Padahal obat sakit kepala dan obat sakit mata sesuai dengan konteks kesehatan berguna untuk menyembuhkan sakit kepala dan sakit mata. Jawaban yang mempermalukan lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (42) Gimana caranya ngomong sama ibu bahwa saya sering mencuri uangnya, baik sengaja maupun tidak. Pokoknya jangan sampai ibu marah?

Supaya beliau tidak marah, yakinkan saja bahwa kamu memang pencuri profesional. (K475/KBJ)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang keseharian. Konteks wacana tersebut mengenai sikap kejujuran seorang anak kepada ibunya bahwa dia telah mencuri uang ibunya. Jawaban yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mempermalukan lawan tutur dihadapan ibunya dengan mengatakan bahwa dia pencuri profesional. Hal ini tentu akan membuat ibu lawan tutur akan lebih marah dalam konteks keseharian ketika melihat anaknya menjadi pencuri yang profesional. Jawaban yang mempermalukan lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

5) Informasi yang Membingungkan Lawan Tutar

Informasi yang membingungkan lawan tutur disebabkan karena informasi yang diberikan berupa sesuatu yang membuat lawan tutur tidak dapat menerima dengan baik sehingga merasa bingung. Informasi yang membingungkan lawan tutur ini digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan, anak muda, dan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi yang membingungkan lawan tutur dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang membingungkan lawan tutur.

- (43) Saya mau kasih kado perkawinan sobat saya, yaitu foto besar mereka saat bergandengan tangan dengan mesra. Nah, tolong bikinkan komentar dalam bahasa Inggris yang akan saya taruh di bawah potret itu.
Tulis aja begini: "So far, so good!" (A023/KBJ)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan. Konteks wacana tersebut mengenai hadiah atau kado untuk calon pengantin. Jawaban yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena membingungkan lawan tutur sebab komentar "*so far, so good!*" yang maknanya semakin jauh semakin baik sesuai dengan ilmu bahasa Inggris secara tidak langsung menyuruh teman penutur untuk berpisah dengan istrinya. Hal ini tentu membingungkan sebab mereka adalah pengantin baru. Jawaban yang membingungkan lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (44) Saya punya masalah nih. Kepingin punya pacar, tapi ko' calon-calon saya penampilannya begitu-begitu melulu. Saya ingin yang berubah-ubah sehingga tampak selalu *fresh* gitu.
Pacarilah traffic-light. Tiap menit selalu berubah. (C181/KBJ)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anak muda. Konteks wacana tersebut mengenai sikap seorang laki-laki yang sudah merasa bosan atau jenuh dengan sikap kekasihnya. Jawaban yang diberikan karena memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena membingungkan lawan tutur sebab memacari *traffic-light* yang tiap menit selalu berubah akan dianggap orang gila. Hal ini karena *traffic-light* adalah benda mati, bukan makhluk hidup. Padahal sesuai dengan konteks anak muda, penutur ingin penampilan kekasihnya tidak monoton. Jawaban yang membingungkan lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

b. Penyimpangan Maksim Kemurahan

Maksim kemurahan mengharuskan seseorang untuk meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan kerugian diri sendiri. Akan tetapi, dalam buku *Mang Kunteng*, maksim kemurahan diabaikan guna menimbulkan kesan lucu sebagaimana tampak pada usaha memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri berupa pemanfaatan situasi lawan tutur, pemanfaatan ketidaktahuan lawan tutur, dan permintaan sesuatu kepada lawan tutur. Penyimpangan maksim kemurahan paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara. Hal ini dikarenakan bahwa informasi tentang politik dan negara umumnya hanya untuk menguntungkan pribadi dan golongan sehingga dapat dikreasikan untuk menimbulkan kesan lucu. Penyimpangan maksim kemurahan ada 3 yaitu sebagai berikut.

1) Informasi Berupa Pemanfaatan Situasi Lawan Tutur

Informasi berupa pemanfaatan situasi lawan tutur disebabkan karena informasi yang diberikan memanfaatkan posisi yang diberikan atau ditawarkan sehingga dapat dengan mudah memberikan informasi sesuai dengan kehendak hati. Informasi berupa pemanfaatan situasi lawan tutur ini digunakan paling banyak pada kelompok humor tentang politik dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa pemanfaatan situasi lawan tutur dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi berupa pemanfaatan situasi lawan tutur.

- (45) Ada orang terkenal tapi dibenci banyak orang. Apa sebabnya? Amang pilih jadi orang terkenal *ngga*?

Dia terkenal sebagai koruptor, maling, dan pengedar ekstasi. Amang jelas pilih jadi orang terkenal karena pintar dan ramah. (B076/KMR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai cara seseorang untuk meraih kesuksesan. Jawaban yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena memanfaatkan situasi di mana lawan tutur menawarkan untuk menjadi orang terkenal, maka jawabannya pun menerima tawaran menjadi orang terkenal dengan alasan pintar dan ramah, bukan sebagai koruptor, maling, dan pengedar ekstasi dalam konteks politik dan negara. Jawaban yang memanfaatkan situasi lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (46) Apa yang pertama kali Amang lakukan jika Amang menjadi presiden?
Syukuran dan hanya ngundang mereka yang terbebas dari korupsi. (B077/KMR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai obsesi seseorang ketika pertama kali

menjabat sebagai Presiden. Jawaban yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena memanfaatkan situasi di mana lawan tutur menawarkan untuk menjadi presiden sehingga jawabannya pun akan mengadakan syukuran dan yang diundang hanya yang terbebas dari korupsi sesuai dengan konteks politik dan negara sehingga kelihatan berwibawa dan tegas dalam memberantas korupsi kepada rakyat Indonesia. Jawaban yang memanfaatkan situasi lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

2) Informasi Berupa Pemanfaatan Ketidaktahuan Lawan Tutur

Informasi berupa pemanfaatan ketidaktahuan lawan tutur disebabkan karena informasi yang diberikan memanfaatkan posisi lawan tutur yang serba tidak tahu sehingga dapat dengan mudah memberikan informasi sesuai dengan kehendak hati. Informasi berupa pemanfaatan ketidaktahuan lawan tutur ini digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan dan anggota badan. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa pemanfaatan ketidaktahuan lawan tutur dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi berupa pemanfaatan ketidaktahuan lawan tutur.

- (47) Bagaimana memecahkan soal matematika yang rumit?
Dihitung yang bener dong! (A022/KMR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan. Konteks wacana tersebut mengenai cara menyelesaikan soal matematika yang rumit. Jawaban yang diberikan memaksimalkan keuntungan diri sendiri karena memanfaatkan ketidaktahuan lawan tutur tentang memecahkan soal matematika

yang rumit. Jadi, seolah-olah menganggap dirinya orang yang serba tahu sehingga mengatakan kepada lawan tutur untuk mengerjakan soalnya dengan benar. Jawaban yang memanfaatkan ketidaktahuan lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (48) Kenapa kalau laki-laki itu ko' berkumis dan perempuan tidak berkumis?
Masa ngga' tahu. Itu kan sudah jadi rahasia umum. (I411/KMR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anggota badan. Konteks yang diberikan mengenai penyebab biologis kalau laki-laki berkumis dan perempuan tidak berkumis. Jawaban yang diberikan memanfaatkan keuntungan terhadap diri sendiri karena memanfaatkan ketidaktahuan lawan tutur soal penyebab laki-laki berkumis dan perempuan tidak berkumis sesuai dengan konteks anggota badan. Jadi, seolah-olah menganggap dirinya orang yang serba tahu. Jawaban yang memanfaatkan ketidaktahuan lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

3) Informasi Berupa Permintaan Sesuatu Kepada Lawan Tutur

Informasi berupa permintaan sesuatu kepada lawan tutur disebabkan karena informasi yang diberikan memanfaatkan posisi penutur yang mempunyai kewenangan sehingga dapat dengan mudah memberikan informasi sesuai dengan kehendak hati. Informasi berupa permintaan sesuatu kepada lawan tutur ini digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara dan keseharian. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa permintaan sesuatu kepada lawan tutur dapat digunakan untuk menciptakan

humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi berupa permintaan sesuatu kepada lawan tutur.

- (49) Jika Amang mendenda orang yang protes lima ribu, apakah jika pertanyaan itu dimuat akan diberi imbalan lima ribu?
Tergantung uang pelicinnya, Dik! (B136/KMR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai imbalan balas budi berupa uang. Jawaban yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena meminta sesuatu kepada lawan tutur berupa imbalan uang untuk memuat pertanyaan yang disampaikan. Semakin besar uang yang dibayarkan, maka semakin besar pula peluang pertanyaan tersebut akan dimuat. Hal ini sesuai dengan konteks politik yang identik dengan penyelundupan uang. Jawaban yang meminta sesuatu kepada lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (50) Apa yang Amang lakukan jika banyak permintaan sumbangan datang?
Membagi daftar dermawan yang bisa dimintai sumbangan.
 (K521/KMR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang keseharian. Konteks wacana tersebut mengenai sikap terhadap permintaan sumbangan dari seseorang. Jawaban yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena meminta sesuatu kepada lawan tutur untuk mencari dermawan yang sudah didaftar olehnya untuk dimintai sumbangan. Dengan demikian, dalam konteks keseharian dirinya tidak akan rugi secara material atau tenaga karena tidak jadi dimintai sumbangan. Jawaban yang meminta sesuatu kepada lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

c. Penyimpangan Maksim Penerimaan

Maksim penerimaan menuntut setiap peserta tindak tutur untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri dan meminimalkan keuntungan diri sendiri. Akan tetapi, dalam buku *Mang Kunteng*, maksim penerimaan diabaikan guna menimbulkan kesan lucu sebagaimana tampak pada usaha memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain berupa jawaban menyinggung lawan tutur, pemberian pujian yang tidak tulus, merendahkan kemampuan lawan tutur, merendahkan fisik lawan tutur, dan ketidakberterimaan terhadap gagasan lawan tutur. Penyimpangan maksim penerimaan paling banyak digunakan pada humor tentang pendidikan dan anak muda dikarenakan bahwa informasi pada kelompok humor tersebut umumnya mengenal keuntungan secara bersama-sama, tanpa merugikan banyak pihak. Namun, informasi tersebut dikreasikan agar tidak ada yang namanya keuntungan, yang ada yakni kerugian yang dialami. Hal ini semata-mata hanya untuk menimbulkan kesan lucu semata. Penyimpangan maksim penerimaan ada 5 yaitu sebagai berikut.

1) Informasi yang Menyinggung Lawan Tutur

Informasi yang menyinggung lawan tutur disebabkan karena informasi yang diberikan membuat perasaan lawan tutur menjadi tidak baik. Informasi yang menyinggung lawan tutur ini digunakan pada kelompok humor tentang anak muda. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi yang menyinggung lawan tutur dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang menyinggung lawan tutur.

- (51) Hobi saya menyanyi, sedang pacar saya suka panjat gunung. Tolong Mang, bantuin kami menemukan atau memperoleh titik temu?
Hus, mbok jangan saru! (C145/PNR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anak muda. Konteks wacana tersebut mengenai hobi atau kegemaran seseorang. Jawaban yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenai tentang hobi lawan tutur dan pacarnya (menyanyi dan panjat gunung) yang dikaitkan dengan persoalan seksual.

- (52) Apa yang paling Amang sukai jika berkunjung ke kebun binatang?
Melempar-lempar pisang atau kacang kepadamu. (F269/PNR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang binatang. Konteks wacana tersebut mengenai kesukaan ketika berkunjung ke kebun binatang. Jawaban yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena menyinggung lawan tutur yang dikatakan mirip dengan monyet yang suka dilempari pisang atau kacang sesuai dengan konteks binatang. Jawaban yang tidak mengenai tentang lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

4) Informasi Berupa Pemberian Pujian yang Tidak Tulus

Informasi berupa pemberian pujian yang tidak tulus disebabkan karena informasi yang diberikan tidak sepenuhnya menghargai dan mengapresiasi secara tulus. Informasi berupa pemberian pujian yang tidak tulus ini hanya digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa pemberian pujian yang tidak tulus dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana

humor yang termasuk ke dalam informasi berupa pemberian pujian yang tidak tulus.

- (53) Seorang perokok diberi lima buku bacaan tentang bahaya rokok. Baru membaca satu buku ia langsung memutuskan sesuatu. Tahukah Amang apa yang ia putuskan?
Memutuskan untuk berhenti membaca. (A031/PNR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan.

Konteks wacana tersebut mengenai perubahan seseorang yang perokok. Jawaban yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena memberikan pujian yang tidak tulus yakni seharusnya memutuskan untuk berhenti merokok, tetapi dijawab memutuskan untuk berhenti membaca sesuai dengan konteks pendidikan. Jawaban yang berupa pemberian pujian yang tidak tulus kepada lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

5) Informasi yang Merendahkan Kemampuan Lawan Tutur

Informasi yang merendahkan kemampuan lawan tutur disebabkan karena informasi yang diberikan berusaha menjatuhkan kemampuan yang dimiliki lawan tutur. Informasi yang merendahkan kemampuan lawan tutur ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi yang merendahkan kemampuan lawan tutur dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang merendahkan kemampuan lawan tutur.

- (54) Siapa orang yang kelakuannya mirip tikus?
Pelajar yang suka menyontek. (A038/PNR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan. Konteks wacana tersebut mengenai sikap dan perilaku seseorang yang mirip dengan seekor tikus. Jawaban yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena merendahkan kemampuan para pelajar yang suka menyontek dalam konteks pendidikan sehingga dikatakan mirip tikus. Jawaban yang merendahkan kemampuan lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (55) Seorang ibu memarahi anak gadisnya yang masih SMP. Gara-garanya si anak membiarkan saja ketika dicium orang Belanda di depan umum. Sebenarnya si gadis ingin membentak si Belanda, tapi ia tak kuasa melakukannya. Tahukah Amang sebabnya?
Gadis itu tak bisa berbahasa Belanda. (A066/PNR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan. Konteks wacana tersebut mengenai kemampuan berbahasa seorang gadis yang tidak dapat berbahasa Belanda. Jawaban yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena merendahkan kemampuan si gadis yang tidak dapat berbahasa Belanda sehingga membiarkan dirinya dicium oleh orang Belanda di depan umum. Jawaban yang merendahkan kemampuan lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

6) Informasi yang Merendahkan Fisik Lawan Tutur

Informasi yang merendahkan fisik lawan tutur disebabkan karena informasi yang diberikan berusaha tidak menghormati bentuk fisik dari lawan tutur. Informasi yang merendahkan fisik lawan tutur ini digunakan pada kelompok humor tentang anak muda dan anggota badan. Hal ini menunjukkan bahwa pada

kelompok humor tersebut, adanya informasi yang merendahkan fisik lawan tutur dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang merendahkan fisik lawan tutur.

- (56) Malam pertama katanya malam yang ditunggu-tunggu. Emangnya ada apaan sih Mang, ko' ditunggu-tunggu?
Meski kamu masih kecil, ya sekedar tahu aja ya. Yang menunggu itu adalah para pemberontak, karena malam itu akan dilaksanakan kudeta berdarah. (C177/PNR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anak muda. Konteks wacana tersebut mengenai peristiwa yang terjadi pada malam pertama seorang pengantin. Jawaban yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena merendahkan fisik lawan tutur yang masih kecil dalam konteks anak muda sehingga tidak diperbolehkan mengetahui apa saja yang dilakukan sewaktu malam pertama. Jawaban yang merendahkan fisik lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (57) Mengapa orang-orang pedalaman kakinya lebar-lebar dan besar-besar?
Ko' kamu lupa sih ama kaki sendiri? (I414/PNR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anggota badan. Konteks wacana tersebut mengenai keadaan fisik yakni kaki orang-orang pedalaman besar dan lebar. Jawaban yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena merendahkan fisik (kaki) lawan tutur yang lebar-lebar dan besar-besar yang sama dengan kaki orang-orang pedalaman tersebut dalam konteks anggota badan. Jawaban yang merendahkan fisik lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

7) Informasi Berupa Ketidakberterimaan Terhadap Gagasan Lawan Tutur

Informasi berupa ketidakberterimaan terhadap gagasan lawan tutur disebabkan karena informasi yang diberikan berusaha tidak menghormati lawan tutur dengan cara tidak mau menerima gagasan sebab tidak sesuai dengan kehendak hatinya. Informasi berupa ketidakberterimaan terhadap gagasan lawan tutur ini hanya digunakan pada kelompok humor tentang politik dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa ketidakberterimaan terhadap gagasan lawan tutur dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang berupa ketidakberterimaan terhadap gagasan lawan tutur.

- (58) Tanggal 17 Agustus adalah hari bersejarah bagi bangsa Indonesia. Nah, mengapa harus diperingati dengan upacara bendera?
Ngga' harus dengan upacara bendera ko'. Malah ada yang memperingatinya dengan sepak bola sarung, lari karung, dll.
 (B098/PNR)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang politik dan negara. Konteks wacana tersebut mengenai peringatan 17 Agustus sebagai hari kemerdekaan bangsa Indonesia. Jawaban yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena ketidakberterimaan terhadap gagasan lawan tutur bahwa dalam memperingati tanggal 17 Agustus (hari proklamasi) tidak harus selalu dengan upacara bendera dalam konteks negara, tetapi dapat dilakukan dengan cara-cara yang lain seperti bermain sepak bola sarung, lari karung, dan lain-lain. Jawaban yang tidak menerima gagasan lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

d. Penyimpangan Maksim Kerendahan Hati

Maksim kerendahan hati menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri. Akan tetapi, dalam buku *Mang Kunteng*, maksim kerendahan hati diabaikan guna menimbulkan kesan lucu sebagaimana tampak pada usaha memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri berupa bangga terhadap kemampuan diri sendiri, bangga terhadap harga diri, jawaban paradoksial, dan bangga terhadap penampilan diri sendiri. Penyimpangan maksim kerendahan hati paling banyak digunakan pada humor tentang keseharian dikarenakan bahwa informasi pada kelompok humor tersebut umumnya menerapkan sikap saling menghormati antara sesama. Namun, informasi tersebut dikreasikan agar rasa hormat itu tidak dimaksimalkan hanya untuk menimbulkan kesan lucu semata. Penyimpangan maksim kerendahan hati ada 4 yaitu sebagai berikut.

1) Informasi Berupa Bangga Terhadap Kemampuan Diri Sendiri

Informasi berupa bangga terhadap kemampuan diri sendiri disebabkan karena informasi yang diberikan mengedepankan kemampuan pribadi yang patut dibanggakan. Informasi berupa bangga terhadap kemampuan diri sendiri ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa bangga terhadap kemampuan diri sendiri dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang berupa bangga terhadap kemampuan diri sendiri.

- (59) Saya punya adik yang tidak bisa meneruskan sekolah karena kurang biaya. Saya ingin membantu tapi belum kerja. Tolong cariin kerja yang ringan, tanpa resiko, dan gajinya gedhe?

Jadilah konsultan seperti Amang, he he.. (A016/KH)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan.

Konteks wacana tersebut mengenai pekerjaan yang ringan, tanpa resiko, dan mendapatkan keuntungan yang besar. Jawaban yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan kemampuan yang dimiliki yakni menjadi konsultan berpendidikan yang pekerjaannya ringan, tanpa resiko, dan gajinya besar sehingga layak dijadikan referensi pekerjaan yang akan ditekun nantinya. Jawaban yang membanggakan kemampuan diri sendiri ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (60) Andai Amang punya anak kelas 1 SD yang diharapkan masuk ranking satu. Lalu Amang siapkan hadiah boneka cantik sebagai hadiah kenaikan kelasnya. Eh, *ngga'* tahunya dia *ngga'* naik. Lantas apa yang Amang lakukan dengan boneka itu?

Ngga' naik kelas? Itu pasti bukan anak Amang. (A021/KH)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan.

Konteks wacana tersebut mengenai prestasi belajar seorang anak. Jawaban yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan kemampuan yang dimiliki dalam konteks pendidikan yakni menganggap anaknya pintar sehingga tidak mungkin kalau tidak naik kelas. Jawaban yang membanggakan kemampuan diri sendiri ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

2) Informasi Berupa Bangga Terhadap Harga Diri

Informasi berupa bangga terhadap harga diri disebabkan karena informasi yang diberikan mengedepankan kehormatan diri yang patut dibanggakan. Informasi berupa bangga terhadap harga diri ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang binatang. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa bangga terhadap harga diri dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang berupa bangga terhadap harga diri.

- (61) Ada gula ada semut. Pasti semut itu suka yang manis-manis. Lalu, mengapa ko' semut gak kena diabetes?
Yang manis-manis kan ngga' mesti kena diabetes. Buktinya, Amang juga suka gadis manis-manis, tapi ngga' kena diabetes. (F291/KH)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang binatang. Konteks wacana tersebut mengenai akibat dari kesukaan makan makanan yang manis. Jawaban yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan harga diri kalau sukanya gadis manis, tetapi tidak terkena diabetes. Manis yang disukai oleh Mang Kunteng yakni wajah, bukannya makanan manis yang dapat menyebabkan diabetes sesuai dengan konteks binatang. Jawaban yang membanggakan harga diri ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (62) Sebenarnya saya *ngga'* mau dicengkram oleh cakar maut dunia sehingga saya terjebur dalam kesulitan. Tetapi dunia akan saya letakkan di telapak tangan sebelah kanan agar saya dapat dengan mudah mengguncang dunia. Gimana, Mang, boleh tidak?
Terserah saja. Duniamu kan bukan milikku. (K467/KH)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang keseharian. Konteks wacana tersebut mengenai persoalan-persoalan hidup. Jawaban yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena

membanggakan harga diri dalam konteks keseharian dengan mengatakan bahwa dunianya berbeda dengan dunia penutur. Dunia yang dimaksud di sini bukanlah seluruh isi jagat raya, melainkan kehidupan dari penutur dan lawan tutur. Jawaban yang membanggakan harga diri ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

3) Informasi Paradoksial (Bertentangan dengan hal yang Sebenarnya)

Informasi yang paradoksial atau bertentangan dengan hal yang sebenarnya disebabkan karena informasi yang diberikan tidak berdasarkan hal yang sebenarnya sehingga dapat memberikan informasi sesuai dengan kehendak hati. Informasi yang paradoksial atau bertentangan dengan hal yang sebenarnya ini digunakan pada kelompok humor tentang religi dan keseharian. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi yang paradoksial atau bertentangan dengan hal yang sebenarnya dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi yang paradoksial atau bertentangan dengan hal yang sebenarnya.

- (63) Seandainya Amang mempunyai pacar yang sangat Amang cintai. Tiba-tiba Amang bertemu dengannya bersama seorang pria sedang berduaduaan. Pertanyaannya, apa sikap Amang terhadap mereka sebagai seorang Muslim?
Saya semakin mencintainya. Berarti dia anak baik, mau menemani kakeknya bepergian. Masa' sama calon kakek sendiri mau marah-marah?! (D202/KH)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang religi (agama). Konteks wacana tersebut mengenai sikap seorang kekasih yang pergi dengan orang lain, bukan dengan kekasihnya sendiri. Jawaban yang diberikan

memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena mengandung jawaban paradoksial dalam konteks religi (agama) yakni dengan percaya diri mengatakan laki-laki yang bersama pacarnya adalah kakek pacarnya. Padahal, umumnya cewek yang sedang berdua-duaan pasti dengan kekasihnya. Hal ini untuk menghindarkan hubungan antara pacaran dengan religi (agama) yang berseberangan. Jawaban yang bertindak paradoksial (bertentangan dengan hal yang sebenarnya) ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (64) Tolong bayangkan. Jika Amang tiba-tiba jatuh melarat dan tidak punya apapun, tindakan apa yang pertama Amang ambil?
Bernafas. Toh, itu kan cuma membayangkan. (K546/KH)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang keseharian. Konteks wacana tersebut mengenai kondisi perekonomian seseorang yang tiba-tiba menjadi orang yang tidak berpunya. Jawaban yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena bertindak paradoksial atau bertentangan dengan hal yang sebenarnya dengan tidak mau menjawab pertanyaan lawan tutur sebab semua itu hanya bayangan pikiran semata dari lawan tutur.

4) Informasi Berupa Bangga Terhadap Penampilan Diri Sendiri

Informasi berupa bangga terhadap penampilan diri sendiri disebabkan karena informasi yang diberikan mengedepankan pribadi penutur dilihat dari segi penampilan yang patut dibanggakan. Informasi berupa bangga terhadap penampilan diri sendiri ini hanya digunakan pada kelompok humor tentang keseharian. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya

informasi berupa bangga terhadap penampilan diri sendiri dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi berupa bangga terhadap penampilan diri sendiri.

- (65) Mengapa kalau saya bercermin ko' yang kelihatan bukan wajah saya, tapi malah wajah Amang?
Bergembiralah. Itu berarti kamu sudah secakep Amang. (K473/KH)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang keseharian. Konteks wacana tersebut mengenai sosok wajah seseorang ketika bercermin. Jawaban yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan penampilan diri sendiri dengan mengatakan bahwa dirinya berwajah cakep sesuai dengan keseharian. Jawaban yang membanggakan penampilan diri sendiri ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

e. Penyimpangan Maksim Kecocokan

Maksim kecocokan menggariskan setiap penutur dan lawan tutur untuk memaksimalkan kecocokan di antara mereka dan meminimalkan ketidakcocokan di antara mereka. Akan tetapi, dalam buku *Mang Kunteng*, maksim kecocokan diabaikan guna menimbulkan kesan lucu sebagaimana tampak pada usaha memaksimalkan ketidakcocokan antara diri sendiri dengan orang lain karena mengandung jawaban berupa hal yang bertolak belakang dan hal yang tidak sebenarnya. Penyimpangan maksim kecocokan paling banyak digunakan pada humor tentang binatang dikarenakan pada umumnya informasi mengenai binatang bila terdapat hal-hal yang bertolak belakang dari kebiasaan sehari-hari dapat mengundang perhatian. Hal inilah yang kemudian dimanfaatkan untuk

menimbulkan kesan lucu. Penyimpangan maksim kecocokan ada 2 yaitu sebagai berikut.

1) Informasi Berupa Hal yang Bertolak Belakang

Informasi berupa hal yang bertolak belakang disebabkan karena informasi yang diberikan merupakan kebalikan dari konteks yang dibicarakan. Informasi berupa hal yang bertolak belakang ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang binatang. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa hal yang bertolak belakang dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi berupa hal yang bertolak belakang.

- (66) Siapa yang membuat hak perempuan lebih tinggi dari laki-laki?
Tukang sepatu. (C192/KCK)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anak muda. Konteks wacana tersebut mengenai martabat atau kedudukan antara perempuan dan laki-laki. Jawaban yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai hak (kekuasaan, martabat, atau derajat) sesuai dengan konteks anak muda, tetapi jawabannya justru mengenai hak sepatu yang dapat ditinggikan atau direndahkan oleh tukang sepatu. Jawaban yang menyatakan hal yang bertolak belakang ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (67) Menurut saya belalang dan kupu-kupu adalah binatang paling aneh di dunia. Tau *ngga'* kenapa?
Siang makan nasi, kalau malam minum susu. (F309/KCK)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang binatang. Konteks wacana tersebut mengenai kondisi fisik binatang yakni belalang dan

kupu-kupu. Jawaban yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai perilaku binatang belalang dan kupu-kupu, tetapi jawabannya justru menyangkutkan kedua binatang tersebut dengan penggalan sebuah nyanyian anak-anak yakni “siang makan nasi, kalau malam minum susu.” Jawaban yang menyatakan hal yang bertolak belakang ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

2) Informasi Berupa Hal yang Tidak Sebenarnya

Informasi berupa hal yang tidak sebenarnya disebabkan karena informasi yang diberikan tidak sesuai dengan kenyataan dan sumber yang jelas. Informasi berupa hal yang tidak sebenarnya ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang binatang dan peribahasa dan teka teki silang. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa hal yang tidak sebenarnya dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi berupa hal yang tidak sebenarnya.

- (68) Ada tiga ekor cicak sedang berkelahi. Saat berkelahi satu ekor cicak mengalahkan dan hanya melihat saja kedua temannya berkelahi. Tapi tiba-tiba cicak yang menonton itu jatuh. Seharusnya kan mereka yang sedang berkelahi. Apa penyebabnya?

Karena cicak yang menonton tepuk tangan. (J440/KCK)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang peribahasa dan teka-teki silang. Konteks wacana tersebut mengenai penyebab jatuhnya cicak karena faktor fisik atau ingin pergi ke tempat yang lain. Jawaban yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab cicak tidak mungkin dapat tepuk tangan sehingga terjatuh. Jawaban yang

menyatakan hal yang tidak sebenarnya ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (69) Rumus kimia oksigen adalah O_2 . Kalau rumus kimia air limbah apa, Mang?
H2O Lb (H2O: Air, Lb: Limbah). (A015/KCK)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang pendidikan. Konteks wacana tersebut mengenai rumus kimia suatu unsur dan senyawa. Jawaban yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab rumus kimia air limbah tidak ada sesuai dengan ilmu kimia. Jadi, jawaban tersebut hanya memadukan rumus kimia air (H_2O) dengan Limbah (*Lb*) sehingga menjadi *H2O Lb*. Jawaban yang menyatakan hal yang tidak sebenarnya ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

f. Penyimpangan Maksim Kesimpatian

Maksim kesimpatian mengharuskan setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya. Jika lawan tutur mendapatkan kesuksesan atau kebahagiaan, penutur wajib memberikan ucapan selamat. Bila lawan tutur mendapatkan kesusahan atau musibah, penutur layak turut berduka atau mengutarakan ucapan bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian. Akan tetapi, dalam buku *Mang Kunteng*, maksim kesimpatian diabaikan guna menimbulkan kesan lucu sebagaimana tampak pada usaha memaksimalkan rasa antipati antara diri sendiri dengan orang lain karena mengandung jawaban berupa antipati terhadap penderitaan atau nasib lawan tutur. Penyimpangan maksim kesimpatian paling banyak digunakan pada humor tentang

kesehatan dikarenakan pada umumnya informasi mengenai kesehatan umumnya mengundang keprihatian dan kesimpatian terhadap mereka yang sedang sakit. Namun, rasa simpati ini kemudian dikreasikan menjadi rasa anti simpati yang kemudian dimanfaatkan untuk menimbulkan kesan lucu. Penyimpangan maksim kesimpatian berupa informasi berupa antipati terhadap penderitaan atau nasib lawan tutur.

Informasi berupa antipati terhadap penderitaan atau nasib lawan tutur disebabkan karena penutur tidak memiliki rasa kasih sayang dan kemanusiaan yang tinggi serta masih menjunjung tinggi sikap individualis. Informasi berupa antipati terhadap penderitaan atau nasib lawan tutur ini paling banyak digunakan pada kelompok humor tentang kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok humor tersebut, adanya informasi berupa antipati terhadap penderitaan atau nasib lawan tutur dapat digunakan untuk menciptakan humor. Berikut ini contoh wacana humor yang termasuk ke dalam informasi berupa antipati terhadap penderitaan atau nasib lawan tutur.

- (70) Saya punya penyakit panu di dada. Sudah dua tahun ini. Beberapa obat sudah saya coba, tapi *ngga'* ada hasilnya. Apa saran Amang?
Biarkan saja. (E228/KSP)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang kesehatan. Konteks wacana tersebut mengenai penyakit panu seseorang yang sulit untuk diobati. Jawaban yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap penderitaan orang lain karena tidak perhatian terhadap lawan tutur dengan membiarkan penyakit panu yang diderita orang lain, tanpa ada solusi untuk mencari pengobatan yang tepat dan berkualitas sesuai dengan konteks

kesehatan. Tindakan tersebut tentu akan semakin menambah penderitaan orang yang terkena panu tersebut. Jawaban yang menyatakan antipati terhadap penderitaan lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

- (71) Saya pernah patah cinta, patah hati, patah harapan, patah semangat, patah... patah *akh* Mang. Aku sedih dan murung. Gimana nih, Mang?
Kasih amat lu! (C180/KSP)

Wacana tersebut termasuk ke dalam kelompok humor tentang anak muda. Konteks wacana tersebut mengenai kesedihan seseorang. Jawaban yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap penderitaan orang lain karena tidak perhatian terhadap derita cinta yang sedang dialami oleh lawan tutur dalam konteks anak muda yakni dengan mengejeknya sehingga jawaban itu justru semakin menambah derita lawan tutur. Jawaban yang menyatakan antipati terhadap penderitaan lawan tutur ini hanya bertujuan untuk memunculkan lelucon semata.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelucuan pada buku *Mang Kunteng* disebabkan oleh penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Pertama, penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng* meliputi penyimpangan maksim kuantitas, penyimpangan maksim kualitas, penyimpangan maksim relevansi, dan penyimpangan maksim pelaksanaan.

Kedua, penyimpangan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng* meliputi penyimpangan maksim kebijaksanaan, penyimpangan maksim kemurahan, penyimpangan maksim penerimaan, penyimpangan maksim kerendahan hati, penyimpangan maksim kecocokan, dan penyimpangan maksim kesimpatian.

B. Implikasi

Penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dalam wacana humor verbal tulis pada buku *Mang Kunteng* memiliki potensi untuk dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dapat dijadikan rujukan dalam menganalisis wacana humor verbal tulis. Wacana-wacana humor yang telah dianalisis dapat menjadi inspirasi untuk membuat wacana-wacana humor yang

baru sesuai dengan bidang kehidupan. Selain itu, penggunaan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan juga dapat dikembangkan dalam menciptakan humor. Bagi yang mau menciptakan wacana humor, tetapi mengalami kesulitan dalam proses pembuatannya, maka penggunaan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dapat menjadi referensi utama.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hambatan atau keterbatasan yakni soal ketelitian pada saat melakukan proses pengumpulan data. Data-data yang ada kemudian dikelompokkan sesuai dengan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Banyaknya data yang mencapai ratusan membuat peneliti beberapa kali menjumpai jumlah data yang sudah dianalisis tidak sesuai dengan jumlah data yang sesuai dengan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Selain itu, data yang sudah dianalisis, ada yang salah dimasukkan ke dalam penyimpangan yang lain. Meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama, namun peneliti berusaha mengatasi hambatan ini dengan cara mengecek kembali dari awal data yang sudah diteliti dan memeriksa satu per satu data-data tersebut agar jumlah datanya sama dan sesuai dengan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Data-data yang belum dimasukkan, kemudian dimasukkan ke dalam penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Kemudian data-data yang salah dimasukkan, lalu dimasukkan ke dalam penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan yang sebenarnya.

D. Saran

1. Bagi masyarakat, bila ingin berhumor tentang masalah pendidikan disarankan menggunakan penyimpangan maksim relevansi atau maksim kecocokan. Berhumor tentang masalah politik dan negara disarankan menggunakan penyimpangan maksim pelaksanaan atau maksim kecocokan. Berhumor tentang masalah anak muda disarankan menggunakan penyimpangan maksim relevansi atau maksim kebijaksanaan. Berhumor tentang masalah religi disarankan menggunakan penyimpangan maksim relevansi atau maksim kecocokan. Berhumor tentang masalah kesehatan disarankan menggunakan penyimpangan maksim relevansi atau maksim kesimpatian. Berhumor tentang masalah binatang disarankan menggunakan penyimpangan maksim relevansi atau maksim kecocokan. Berhumor tentang masalah tanaman disarankan menggunakan penyimpangan maksim pelaksanaan atau maksim kecocokan. Berhumor tentang masalah olahraga disarankan menggunakan penyimpangan maksim pelaksanaan atau maksim kecocokan. Berhumor tentang masalah anggota badan disarankan menggunakan penyimpangan maksim relevansi atau maksim kecocokan. Berhumor tentang masalah peribahasa dan teka-teki silang disarankan menggunakan penyimpangan maksim pelaksanaan atau maksim kecocokan. Berhumor tentang masalah keseharian disarankan menggunakan penyimpangan maksim relevansi atau maksim kecocokan.

2. Ketika meneliti tentang wacana humor, maka perlu diperhatikan unsur humornya. Perbanyak diskusi jika kesulitan menemukan unsur humornya. Tiap-tiap orang mempunyai selera humor yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2005. *Pengantar Penelitian; Linguistik Terapan*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Cumming, Louise. 2007. *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisiplin*. (editor: Abdul Syukur Ibrahim). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djadjasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik; Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Eresco.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Edisi Kedua. Jakarta: Gramedia.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik (terjemahan M.D.D. Oka)*. Jakarta: UI Press.
- Lexy, Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyani, Siti. 2002. "Penyimpangan Aspek Pragmatik dalam Wacana Humor Verbal Tulis Berbahasa Jawa" dalam *Litera* Nomor 1 Volume I. Yogyakarta: FBS UNY. Halaman 39-49.
- . 2002. "Humor dalam Majalah *Djaka Lodang*" dalam *Litera* Nomor 1 Volume IV. Yogyakarta: FBS UNY. Halaman 83-94.
- Mussallimah. 2010. "Analisis Penyimpangan Maksim dalam Wacana Humor Opera Van Java pada Media Televisi". *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Linguistik Terapan, Program Pascasarjana, UNY.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Depdikbud.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, Kunjana. 2008. *Pragmatik; Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Rohmadi, Muhammad. 2008. "Teknik Penciptaan Wacana Humor Sebagai Bnetuk Wacana Rekreatif dalam Komunikasi Persuasif" dalam Efendi, Anwar (Ed.). *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana kerjasama dengan FBS UNY. Halaman 110-128.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.
- _____. 2004. *Kartun*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2002. *Wacana dan Pragmatik*. Yogyakarta: Kanak.
- _____ dan Rohmadi, Muhammad. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamzani. 2007. *Kajian Sosiopragmatik*. Yogyakarta: Cipta Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penyimpangan Prinsip Kerja Sama

Maksim Kuantitas	No.	Kode Data	Data Penyimpangan Maksim Kuantitas	Wujud Penyimpangan
b. Informasi berlebihan	1.	A030/KN	Sekolah saya melarang pakai sandal jepit dan kaos oblong. Kalau saya ke tempat Amang pakai dua barang itu boleh <i>ngga</i> ? <i>Boleh, asal pakai celana juga.</i>	Informasi yang diberikan berlebihan karena informasi yang berupa “ <i>asal pakai celana juga</i> ” merupakan syarat yang belum ditanyakan oleh si penanya.
	2.	A045/KN	Lebih menguntungkan mana, jadi dokter atau jadi ekonom? <i>Jadi dokter. Dia bisa menyuntik ekonom.</i>	Informasi yang diberikan berlebihan karena alasan memilih untuk jadi dokter atau ekonom tidak dibutuhkan oleh si penanya.
	3.	B105/KN	Siapa orang yang pandai membohongi orang lain tapi justru sering disenangi banyak orang? <i>Tukang sulap. Yang jelas bukan politisi.</i>	Informasi yang diberikan berlebihan karena adanya penambahan informasi berupa “ <i>yang jelas bukan politisi</i> ”. Informasi tersebut sebenarnya tidak dibutuhkan karena jawaban “ <i>tukang sulap</i> ” sudah memenuhi.
	4.	B119/KN	Lebih enak mana, jadi presiden atau jadi raja? <i>Raja. Sebab raja bisa punya selir.</i>	Informasi yang diberikan berlebihan karena alasan memilih untuk jadi presiden atau raja tidak dibutuhkan oleh si penanya.
	5.	C157/KN	Suatu ketika Amang ditodong oleh perampok. Ternyata perampok itu seorang wanita cantik jelita. Ia mengancam sambil berkata “Serahkan harta atau nyawa?” Lalu apa jawaban Amang? <i>Kuserahkan hartaku. Taubatlah dan kita ke KUA, he, he...</i>	Informasi yang diberikan berlebihan karena penambahan informasi berupa “ <i>taubatlah dan kita ke KUA, he, he...</i> ” tidak dibutuhkan oleh si penanya. Informasi itu hanyalah untuk menimbulkan lelucon semata.
	6.	F291/KN	Ada gula ada semut. Pasti semut itu suka yang manis-manis. Lalu, mengapa ko’ semut gak kena diabetes? <i>Yang manis-manis kan ngga’ mesti kena diabetes. Buktinya, Amang juga suka gadis manis-manis, tapi ngga’ kena diabetes.</i>	Informasi yang diberikan berlebihan karena adanya penambahan informasi yang menyatakan ada kemiripan antara semut dengan Amang yang suka manis-manis, tapi tidak terkena diabetes. Bedanya, semut suka gula yang rasanya manis, sedangkan Amang suka gadis manis.
	7.	F302/KN	Mengapa kalau kucing jantan dengan kucing jantan lainnya selalu berantem? Apakah antara kucing betina dengan sejenisnya juga begitu?	Informasi yang diberikan berlebihan karena adanya penambahan informasi yang menyatakan ada kemiripan antara kucing dengan pelajar yang sama-sama suka berantem.

			<i>Ya ngga' selalu begitu. Kalau pelajar berantem malah banyak.</i> (F302/KN)	
	8.	I382/KN	Di tubuh Amang ada benda cair. Dibawa berlari-lari tidak tumpah, tapi bila disentuh justru bisa tumpah. Benda apa itu? <i>Jerawat. Eh, di mukamu juga ada ko'.</i>	Informasi yang diberikan berlebihan karena adanya penambahan informasi berupa " <i>eh, di mukamu juga ada ko</i> ". Informasi tersebut ditunjukkan untuk menimbulkan lelucon semata.
	9.	J452/KN	Apa bedanya murid dan guru? <i>Murid dan guru dituntut selalu bekerja sama. Hanya bedanya guru dibayar.</i>	Informasi yang diberikan berlebihan karena adanya penambahan informasi berupa " <i>murid dan guru dituntut selalu bekerja sama</i> ". Informasi tersebut merupakan persamaan antara murid dan guru.
	10.	K465/KN	Tolong sebutkan dua angka dan delapan huruf yang selalu nampang di pintu depan kantor Amang. Biar semua ngerti kalau Amang bener-bener pelit? <i>"Ngamen Rp 25". Kalau kamu mau, boleh ngamen di tempat Amang.</i>	Informasi yang diberikan berlebihan karena adanya penambahan informasi berupa " <i>kalau kamu mau, boleh ngamen di tempat Amang</i> ". Informasi tersebut ditunjukkan untuk menimbulkan lelucon semata.
	11.	K561/KN	Kalau Amang naik kereta, pilih tempat duduk yang mana, dekat jendela atau dekat gang? <i>Sama saja. Yang penting makin ke depan makin baik. Biar lebih cepat sampai tujuan.</i>	Informasi yang diberikan berlebihan karena adanya penambahan kontribusi berupa " <i>yang penting makin ke depan makin baik, biar lebih cepat sampai tujuan.</i> " Informasi tersebut merupakan alasan yang disampaikan mengapa memilih pilihan yang ada. Alasan tersebut tidak dibutuhkan oleh si penanya.
c. Informasi kurang informatif	12.	A068/KN	Orang Amerika yang pertama kali mendarat di bulan adalah Neil Amstrong. Nah, siapa orang Indonesia yang tiba pertama kali di bulan? <i>Slamet. Neil Amstrong datang ke bulan dengan slamet.</i>	Informasi yang diberikan kurang informatif karena dalam wacana tersebut tidak menanyakan panggilan (sapaan) yang umum digunakan untuk mengetahui keadaannya, tetapi menanyakan nama orang
	13.	A034/KN	Untuk karya ilmiah remaja, saya meneliti soal kutu loncat dan pembasmiannya. Tolong, beri saya sebuah judul yang bagus, memikat, dan tidak kuno? <i>Judulnya: "Ini Kutu Loncat-</i>	Informasi yang diberikan kurang informatif karena jawaban tersebut tidak tepat untuk dijadikan karya ilmiah.

			<i>loncatan dan Dibasmi Basmi-basmian”.</i>	
--	--	--	---	--

Maksim Kualitas	No.	Kode Data	Data Penyimpangan Maksim Kualitas	Wujud Penyimpangan
a. Informasi salah	1.	A005/KL	Ada seorang profesor ingin membuktikan teorinya. Ia mengumpulkan 10 ekor belalang dan menyuruh mereka melompat, ternyata berhasil. Pada percobaan kedua, si profesor memotong kaki 10 belalang tersebut dan menyuruh mereka melompat, tetapi tidak berhasil. Apa kesimpulan dari percobaan ini, Mang? <i>Profesor tersebut kurang berperikehewanan. (A005/KL)</i>	Informasi yang diberikan salah karena menggunakan istilah yang kurang tepat yaitu <i>berperikehewanan</i> . Istilah ini salah dan tidak dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengungkapkan tindakan yang dilakukan oleh seorang profesor terhadap belalang yang menjadi bahan percobaannya.
	2.	A007/KL	Saya punya keponakan umur tiga tahun. Tapi dia sudah <i>ngebet</i> ingin sekolah. Hampir tiap hari dia tanya pada ibunya, apakah sekarang sudah besar dan sudah boleh sekolah? Kalau dijawab “masih kecil” dia menangis. Tapi kalau dijawab “sudah besar” ia <i>ngotot</i> minta sekolah. Gimana jawaban yang tepat buat dia sehingga tidak merasa menangis dan tidak juga <i>ngotot</i> minta sekolah karena masih kecil? <i>Jawab saja: “Kamu masih setengah besar, Nak”. Pasti dia bingung.</i>	Informasi yang diberikan salah karena menggunakan istilah yang kurang tepat yaitu <i>setengah besar</i> . Istilah ini salah dan tidak dapat dibuktikan kebenarannya untuk menyatakan usia manusia.
	3.	A015/KL	Rumus kimia oksigen adalah O ₂ . Kalau rumus kimia air limbah apa, Mang? <i>H₂O Lb (H₂O: Air, Lb: Limbah).</i>	Informasi yang diberikan salah karena air limbah tidak mempunyai rumus kimia.
	4.	A017/KL	Siapa sih orang yang pertama kali membangun candi Borobudur? <i>Tukang batu.</i>	Informasi yang diberikan salah karena yang membangun candi Borobudur adalah Dinasti Syailendra.
	5.	A019/KL	Jika satu ditambah dua dikalikan tiga dikurangi empat dibagi lima ditambah 100 dikalikan 1000 dikurangi delapan, ketemunya	Informasi yang diberikan salah karena jawaban yang benar yaitu 100.992

		berapa? <i>Satu. Kalau ketemu, ketemu, ketemu, nah itu ada tiga.</i>	
6.	A028/KL	Ada seribu pahlawan bertempur di medan perang. Kemudian ada satu orang yang gugur. Pertanyaannya, tinggal berada pahlawan yang di medan perang, Mang? <i>Ada 1999. Kan gugur satu tumbuh seribu.</i>	Informasi yang diberikan salah karena jawaban yang benar yaitu 999.
7.	A043/KL	Sekarang saya duduk di kelas tiga SMA. Di sekolah saya ada pelajaran Kemuhammadiyah. Sedangkan di sekolah-sekolah lain tidak ada pelajaran Kemuhammadiyah? <i>Di sekolah lain itu sudah ada pelajaran kelainan. Paham!</i>	Informasi yang diberikan salah karena tidak ada yang namanya pelajaran kelainan di sekolah.
8.	A046/KL	Mengapa rambut sang pemikir terkenal, Einstein, ko' semrawut? <i>Memang disengaja. Einstein memerlukan waktu bertahun-tahun untuk menciptakan model rambut begitu.</i>	Informasi yang diberikan salah karena Einstein tidak pernah menciptakan model rambutnya sampai bertahun-tahun.
9.	A049/KL	Di sekolah-sekolah Muhammadiyah selalu ada pelajaran Kemuhammadiyah. Kenapa ko' ngga' ada ke-NA-an atau ke-IPM-an, Mang? <i>Bukan hanya itu, pelajaran Kekuntengan juga ngga' diberikan.</i>	Informasi yang diberikan salah karena tidak ada yang namanya pelajaran kekuntengan di sekolah.
10.	A050/KL	Siapa nama lain Ibu Kartini? <i>Namanya Harum. Karena disebutkan dalam lagu "Ibu Kita Kartini".</i>	Informasi yang diberikan salah karena Ibu Kartini tidak punya nama lain.
11.	B130/KL	Pemerintah ko' serius banget menyatakan perang terhadap wereng coklat. Apa sih kelebihan wereng coklat dibandingkan wereng-wereng yang lain? <i>Wereng coklat bisa menyanyi.</i>	Informasi yang diberikan salah karena wereng tidak dapat menyanyi.
12.	D196/KL	Biasanya kalau manusia melakukan perbuatan yang dibenci Allah, setan akan bergembira dan mendukung. Tapi ada perbuatan	Informasi yang diberikan salah karena tidak ada istilah memperkosa istri dan menculik anak setan. Memperkosa istri merupakan istilah yang salah karena

		yang dibenci Allah dan dimarahi setan. Perbuatan apa itu? <i>Memperkosa istri dan menculik anak setan.</i>	yang namanya istri sudah sah secara agama dan hukum melalui ikatan pernikahan, sedangkan memperkosa merupakan perbuatan asusila yang tidak sah secara hukum dan agama. Kalau menculik anak setan merupakan sesuatu yang tidak logis karena setan adalah makhluk ghaib, jadi tidak dapat diculik oleh manusia.
13.	F256/KL	Apa bedanya antara ikan dengan iklan? <i>Kalau ikan bisa diiklankan, tapi kalau iklan ngga' bisa diiklankan.</i>	Informasi yang diberikan salah karena jawaban yang benar, ikan adalah sejenis binatang, kalau iklan adalah pemberitahuan.
14.	F274/KL	Apa bedanya antara monyet, monyong, dan moncong. Apa hubungannya dengan Amang? <i>Katakan pada temanmu, bahwa (menurut kamus Ngawurologi) monyet adalah teman kamu di Bonbin. Monyong itu mulut yang ndower. Moncong itu mulut yang muncung. Hubungannya dengan Amang ngga' ada.</i>	Informasi yang diberikan salah karena tidak ada yang namanya kamus ngawurologi.
15.	F296/KL	Apa bedanya cacing dengan gajah? <i>Kalau gajah bisa cacingan, tapi kalau cacing ngga' bisa gajahan.</i>	Informasi yang diberikan salah karena informasi yang benar, beda antara cacing dan gajah dapat dilihat dari bentuknya, cara bernafasnya, makanannya, reproduksinya, dan lain sebagainya.
16.	F297/KL	Apa sich bedanya kucing ama harimau? Kalau menurutku sich ngga' ada. Karena harimau dan kucing sama-sama punya kumis. Lantas apa ya bedanya? <i>Kucing sangat pemalu. Harimau tidak tahu malu.</i>	Informasi yang diberikan salah karena informasi yang benar, beda antara kucing dan harimau dapat dilihat dari bentuknya, makanannya, suaranya, habitatnya, dan lain sebagainya.
17.	F313/KL	Mengapa ayam bisa bangun di pagi-pagi buta, padahal kan masih gelap? <i>Soalnya ayam gak pernah diberitahu kapan gelap dan kapan terang, karena gak pernah masuk sekolah.</i>	Informasi yang diberikan salah karena mengandung informasi yang hiperbolis di mana ayam disamakan dengan manusia yang menimba ilmu di sekolah.
18.	F319/KL	Apa bedanya manusia dengan semut? <i>Pastinya ini yang kamu maksud:</i>	Informasi yang diberikan salah karena informasi yang benar, beda antara manusia dan semut dapat dilihat dari

		<i>Kalau manusia bisa kesemutan tapi kalau semut ngga' bisa kemanusiaan. Ya, gak?</i>	bentuknya, makanannya, habitatnya, reproduksinya, cara bernafasnya, dan lain sebagainya.
19.	F323/KL	Suatu hari ada dua sapi dinaikkan ke truk. Waktu jalan, kakinya ada berapa? <i>Ada 14. delapan kaki sapi, dua kaki sopir, dan empat lagi kakinya truk.</i>	Informasi yang diberikan salah karena jawaban yang benar ketika waktu jalan di atas truk, kaki dua sapi tetaplah berjumlah delapan.
20.	G338/KL	Buah apa yang berambut, tapi bukan rambutan. Berbiji tapi bukan gigi. Batangnya seperti batang daun lumut laut. Apa coba? <i>Buah manaada.</i>	Informasi yang diberikan salah karena buah manaada tidak ada dalam jenis-jenis buah-buahan.
21.	I386/KL	Apa bedanya kacang panjang sama celana panjang? <i>Kalau kacang panjang dipotong namanya tetap kacang panjang. Tapi kalau celana panjang dipotong, jadi celana pendek.</i>	Informasi yang diberikan salah karena informasi yang benar, beda antara kacang panjang dan celana panjang adalah kacang panjang merupakan jenis sayur-sayuran, sedangkan celana panjang merupakan penutup tubuh bagian bawah.
22.	J454/KL	Ada lima orang pejuang yang berjuang melawan Belanda. Tiga orang tertembak. Sekarang tinggal berapa sisanya? <i>Ada 3002 (karena mati satu tumbuh seribu).</i>	Informasi yang diberikan salah karena jawaban yang benar adalah dua orang.
23.	K482/KL	Kalau Yogyakarta Berhati Nyaman, Solo Berseri, Klaten Bersinar, Temanggung Bersenyum. Nah, kalau Jakarta apa? <i>Jakarta padat, berawan, dan suhunya panas.</i>	Informasi yang diberikan salah karena jawaban yang benar adalah Jakarta Jaya Raya.
24.	K488/KL	Di Jawa Barat ada tempat namanya Sukamandi. Pernahkah Amang ke sana, apa, dan gimana sejarahnya? <i>Pernah. Tapi dulu waktu tempat itu masih bernama Sulitair.</i>	Informasi yang diberikan salah karena tidak ada tempat yang namanya Sulitair.
25.	K553/KL	Di Jawa Barat, nama kota atau sungai kebanyakan memakai "Ci", misalnya: Citandui, Ciliwung, atau Cirebon. Kenapa ya? <i>Maaf, bukan saya yang kasih nama begitu. Tapi yang jelas ada</i>	Informasi yang diberikan salah karena tidak ada kota atau sungai bernama Ciluba.

			<i>nama bagus yang lupa dipakai yaitu: Ciluba.</i>	
26.	K555/KL	Apa perbedaan wayang kulit dengan wayang orang? <i>Wayang orang bisa kentut. Kalau wayang kulit, yang kentut dalangnya.</i>	Informasi yang diberikan salah karena beda antara wayang kulit dan wayang orang dapat dilihat dari bentuknya, cara bermainnya, lakonnya, dalangnya, dan lain sebagainya.	
27.	J447/KL	Apa bahasa Jepangnya anak kembar? <i>Muka sama.</i>	Informasi yang diberikan salah karena bahasa Jepangnya anak kembar bukan muka sama. Jawaban itu hanya mengacu pada bahasa Indonesia.	
28.	J451/KL	Apa bahasa Jepangnya <i>ngga'</i> punya duit? <i>Sakuku rata.</i>	Informasi yang diberikan salah karena bahasa Jepangnya tidak punya uang bukan sakuku rata. Jawaban itu hanya mengacu pada bahasa Indonesia.	
29.	A036/KL	Menurut banyak siswa, ada satu pelajaran yang paling disukai siswa. Pelajaran apa itu, Mang? <i>Pelajaran kosong.</i>	Informasi yang diberikan salah karena tidak ada yang namanya pelajaran kosong.	
30.	J450/KL	Mengapa guru kencing berdiri, murid kencing berlari? <i>Karena jika guru kencing berlari, pastilah murid mengencingi guru.</i>	Informasi yang diberikan salah karena jawaban yang sebenarnya adalah tingkah laku guru, akan diikuti oleh muridnya.	
31.	K501/KL	Ada sebuah batu di pinggir jalan. Lalu saya ingin mengangkatnya, tapi <i>ngga'</i> bisa. Apa sich bahasa Arabnya? <i>Walakh, iini baa tu koq aabut sikh!</i>	Informasi yang disampaikan salah karena bahasa Arab yang dipakai tidak sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan.	
32.	A063/KL	Pulau apa yang hanya terdiri satu huruf? <i>Pulau W (We), ada di sebelah utara Aceh.</i>	Informasi yang diberikan salah karena pulau We terdiri dari dua huruf (huruf 'w' dan 'e'), sedangkan yang ditanyakan hanya terdiri satu huruf.	
33.	C163/KL	Siapa orang yang suka berkata bohong, misalnya sudah bersuami atau beristri tapi mengaku masih sendiri? <i>Artis dan penyanyi kali ya...</i>	Informasi yang diberikan salah karena tidak ada bukti-bukti yang kuat dan jawaban itu hanya asumsi saja.	
34.	E225/KL	Ada seekor nyamuk dikucilkan oleh teman-temannya sampai ia mati. Apa kesalahan si nyamuk itu? <i>Karena nyamuk itu suka keluyuran di kamar penderita AIDS.</i>	Informasi yang diberikan salah karena nyamuk tidak mungkin terkena virus AIDS, sebab yang dapat terkena hanya manusia saja.	
35.	F270/KL	Kalau seekor kucing melompat, yang duluan apanya? <i>Seluruh badannya.</i>	Informasi yang diberikan salah karena kaki depan yang duluan menginjak tanah sebab dipakai untuk pijakan.	

	36.	K499/KL	Kalau di majalah ada yang namanya “kolom”. Tetangga saya punya tempat yang dinamakan “kolam”. Apa bedanya, Mang? <i>Kalau kolam bisa dibuat tulisan di kolom. Tapi kalau kolom ngga’ bisa dibuat di kolam.</i>	Informasi yang diberikan salah karena perbedaan antara kolom dan kolam bukan seperti itu. Kolom adalah rubrik yang ada di majalah atau media massa (cetak dan elektronik), sedangkan kolam adalah tempat untuk menyimpan air (dapat digunakan untuk mandi, berenang, atau beternak ikan),
	37.	K558/KL	Kita sering mendengar pedagang kaki lima. Menurut pengamatan saya, kakinya cuma dua. Bagaimana komentar Amang? <i>Tergantung cara melihatnya.</i>	Informasi yang diberikan salah karena jawaban yang seharusnya diberikan yakni pedagang kaki lima itu bukan pedagang kakinya ada lima, tapi hanya istilah untuk pedagang yang ada di pinggir jalan.
b. Infor masi tidak logis	38.	A013/KL	Rasa-rasanya sewaktu SMP saya punya dasi seperti yang Amang pakai sekarang. Tapi sayang dasi itu telah lama hilang semenjak Amang mulai memakainya. Tapi ini tidak menuduh lho. <i>Amang sejak lahir sudah pakai dasi. Waktu kamu masih SMP dasi Amang malah hilang dicuri orang. Terpaksa beli lagi. Ini juga tidak menuduh lho.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena tidak mungkin sejak lahir seseorang sudah pakai dasi.
	39.	A025/KL	Saya adalah seorang remaja yang baru saja lulus sekolah. Kebetulan ada yang menawarkan kerja pada saya dengan gaji bulan pertama lima ribu, bulan kedua 30 ribu, bulan ketiga 90 ribu, bulan keempat 150 ribu, dan bulan kelima 200 ribu. Bingung juga menghadapi hal ini. Masa kerja sebulan cuma digaji lima ribu (pada bulan pertama). Kalau saya protes, tidak diterima kerja. Tapi kalau menerima tawaran itu, ko’ berat juga. Adakah saran, Mang? <i>Kalau memang halal diterima saja tawaran itu. Mulailah masuk kerja pada bulan kelima. Gampang, kan?</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena tidak mungkin kalau masuk kerja pada bulan kelima hanya untuk mendapat gaji tinggi.
	40.	A044/KL	Saya ingin belajar renang, tapi saya takut tenggelam. Bagaimana caranya agar tidak tenggelam?	Informasi yang diberikan tidak logis karena berenang tidak mungkin dilakukan di kolam yang tidak ada

		<i>Berenanglah di kolam yang tidak ada airnya.</i>	airnya.
41.	C148/KL	Apa perbedaan antara laki-laki dan wanita? <i>Menurut buku Amang (resep masakan bakar), lelaki itu selalu mau tapi belum tentu sanggup. Sedangkan wanita selalu sanggup tapi belum tentu mau.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena dalam resep masakan bakar (bukunya Amang) tidak ada yang namanya perbedaan antara laki-laki dan wanita, yang justru ada yaitu resep-resep masakan bakar.
42.	C170/KL	Saya pria berumur 21 tahun, punya pacar gadis berumur 19 tahun, dan sudah pacaran satu setengah tahun. Apakah saya sudah boleh kawin? <i>Kenapa buru-buru. Bersabarlah sebentar sampai umur kalian sama.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena tidak mungkin menyatukan umur 21 tahun dan umur 19 tahun.
43.	E217/KL	Kalau kepala mau pecah, obatnya apa, Mang? <i>Ngga' usah diobati. Pakai helm aja biar pecahannya ngga' kemana-mana.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena kalau kepala mau pecah tidak sama dengan meledaknya sebuah bom yang meledaknya sampai ke mana-mana.
44.	E236/KL	Saya punya rencana jadi pengusaha di bidang obat-obatan. Untuk memperlaris obat-obat yang saya usahakan, saya akan pasang iklan di koran, radio, dan TV. Saya sudah punya konsep iklannya: <i>Inilah obat pusing yang ampuh! Minum obat ini pasti pusingnya hilang! Inilah obat stres yang hebat! Minum obat ini stresnya hilang! Tolong Mang, buat kata-kata yang memikat untuk obat yang lain. Inilah obat sakit kepala! Minum obat ini dijamin kepalanya hilang! Inilah obat sakit mata! Minum obat ini matanya langsung hilang!</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena penyebab kepala dan mata dapat hilang bukan soal obat, melainkan kecelakaan atau pembunuhan.
45.	F272/KL	Hewan apa yang belalainya di kaki, mulutnya di kaki, kepalanya di kaki, telinganya di kaki? Bingung, kan? <i>Gajah di telapak kaki Amang.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena tidak mungkin ada seekor gajah yang berada di telapak kaki orang.
46.	H364/KL	Apa keistimewaan sepak bola sehingga menjadi cabang olah raga yang diminati banyak orang?	Informasi yang diberikan tidak logis karena menganggap bola (benda mati) seperti halnya makhluk hidup yang

		<i>Bolanya ngga' pernah protes saat disepak.</i>	dapat melakukan protes.
47.	I371/KL	Saya punya tujuh butir telur rebus. Kemudian saya masukkan ke dalam dua kantong saya, tapi ternyata kantongnya hanya muat enam butir. Agar yang sebutir tersebut tetap masuk dalam kantong, maka harus saya masukkan ke kantong yang mana? <i>Masukin aja ke kantong yang ketiga.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena si penanya hanya mempunyai dua kantong saja, sehingga tidak wajar kalau memasukan satu telur yang tersisa ke kantong yang ketiga.
48.	J440/KL	Ada tiga ekor cicak sedang berkelahi. Saat berkelahi satu ekor cicak mengalah dan hanya melihat saja kedua temannya berkelahi. Tapi tiba-tiba cicak yang menonton itu jatuh. Seharusnya kan mereka yang sedang berkelahi. Apa penyebabnya? <i>Karena cicak yang menonton tepuk tangan.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena menganggap cicak seperti halnya manusia yang mempunyai tangan sehingga dapat bertepuk tangan.
49.	K507/KL	Mengapa roda mobil belakang ko' gundul? <i>Karena roda belakang banyak mikir gimana caranya membalap roda depan.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena menganggap roda mobil seperti halnya makhluk hidup yang dapat berpikir.
50.	K554/KL	Mengapa kalau saya makan jengkol kentut saya bau jengkol. Sedangkan kalau makan sate, kentutnya ko' ngga' bau sate? Trus, gimana biar kentutnya bau sate? <i>Belikan Amang sate dan ciumlah kentut Amang.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena tidak mungkin kalau makan sate kemudian bau kentutnya juga akan bau sate.
51.	A040/KL	Bagaimana caranya agar bisa mempunyai pengetahuan yang luas? <i>Bacalah sebanyak-banyaknya. Boleh diselingi tidur, asal tetap sambil membaca.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena dalam posisi tidur (mata sudah terpejam) tidak mungkin dapat membaca.
52.	A069/KL	Mengapa sich kalau baca buku pelajaran baru selembat saja langsung ngantuk? <i>Coba saja bacanya di atas pohon atau pagar tembok yang tinggi.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena tidak mungkin dapat membaca dalam posisi di atas pohon atau pagar tembok yang tinggi.

		<i>Dijamin ngga' gampang ngantuk.</i>	
53.	F259/KL	Kalau seekor sapi menghadap ke utara, maka ekornya menghadap ke mana? <i>Sorry, harap bertanya pada sapi saya, ya...</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena disuruh bertanya kepada sapi yang jelas-jelas tidak dapat berbicara.
54.	F287/KL	Apa sebabnya jika akan menggoreng ikan asin terlebih dahulu ikan asin itu dicuci dengan air asin, ko' jadinya ikan asin tersebut tidak asin? <i>Ngga' tahu ya. Tanya saja sama ikannya.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena menyuruh bertanya kepada ikan, padahal ikan tidak dapat berbicara.
55.	K535/KL	Mengapa orang sedang mengendarai mobil dalam keadaan mabuk pasti kecelakaan? <i>Sebab dia tidak pernah belajar mengemudi dalam keadaan mabuk.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena tidak pernah ada bagaimana mengemudi dalam keadaan mabuk.
56.	C181/KL	Saya punya masalah nih. Kepingin punya pacar, tapi ko' calon-calon saya penampilannya begitu-begitu melulu. Saya ingin yang berubah-ubah sehingga tampak selalu <i>fresh</i> gitu. <i>Pacarilah traffic-light. Tiap menit selalu berubah.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena <i>traffic-light</i> adalah benda mati sehingga tidak mungkin dijadikan pacar.
57.	K518/KL	Rumah apa yang menurut kita besar, tapi menurut pemiliknya kecil? <i>Rumah anaknya raksasa.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena tidak ada yang namanya anak raksasa, apalagi rumah anak raksasa.
58.	K568/KL	Katanya, orang yang masih keturunan raja itu 'berdarah biru'. Gimana kalau suatu saat mereka sakit anemia, siapa yang akan donor? <i>Ya nyamuk berdarah biru, nyamuk bangsawan.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena tidak ada yang namanya nyamuk berdarah biru (bangsawan).
59.	K566/KL	Dapatkah kita menunggangi landak tanpa celana? <i>Dapat saja. Wong naik sepeda tanpa celana saja bisa.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena kita tidak dapat menunggangi landak tanpa celana. Kalau dikatakan dapat, sama saja melukai tubuh karena duri landak sangat tajam, sedangkan kita tidak pakai alat pelindung.
60.	A061/KL	Gimana sich caranya belajar yang baik supaya <i>ngga'</i> cepet ngantuk?	Informasi yang diberikan tidak logis karena kalau belajarnya sambil berjalan

			<i>Cobalah membaca buku sambil berjalan keliling kamar.</i>	keliling kamar, maka akan membuat kepala pusing sehingga materi pelajaran tidak dapat dicerna dengan baik.
	61.	E218/KL	Ada nenek-nenek tercebur di laut. Trus, dia muncul di mana? <i>Di rumah sakit.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena terceburnya di laut trus munculnya di rumah sakit, seharusnya munculnya di permukaan atau tepi laut.
	62.	E222/KL	Sekarang ini makin banyak orang pusing. Ketika pusing, saya memilih obatnya sampai bertambah pusing. Apalagi kalau <i>ngga'</i> ada duit untuk beli obat. Jadinya <i>full</i> pusing. Apa saran Amang? <i>Jangan mau dilanda pusing.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena kita tidak mungkin menolak dilanda pusing sebab itu merupakan efek dari banyaknya pikiran dalam otak yang harus segera diselesaikan.
	63.	K570/KL	Mengapa ko' hampir di semua film kartun diakhiri dengan tertawa terbahak-bahak dari lakonnya? <i>Mereka seneng bisa ngebohongin penontonnya.</i>	Informasi yang diberikan tidak logis karena tokoh dalam film kartun hanyalah fiktif (tidak nyata), jadi mereka tidak berpikiran dapat membohongi para penonton.

Maksim Relevansi	No.	Kode Data	Data Penyimpangan Maksim Relevansi	Wujud Penyimpangan
Informasi tidak relevan dengan masalah pembicaraan	1.	A003/R	Saya seorang guru bahasa Inggris. Mengapa setiap kali diadakan ulangan bahasa Inggris, murid-murid saya nilainya banyak yang jelek? <i>Itu pertanda bahwa murid-murid Anda asli orang Indonesia.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan permasalahan nilai ujian bahasa Inggris yang jelek kemudian dijawab dengan status kewarganegaraan anak-anak yang asli Indonesia.
	2.	A006/R	Jika saya memberi ulangan mendadak, pasti hasil ulangannya jelek semua. Sebagai guru, apa kekurangan saya? <i>Kekurangannya adalah murid-murid Anda kurang bisa mengerjakan soal-soalnya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena seharusnya jawaban yang diberikan mengenai solusi penanganan hasil ulangan mendadak yang selalu jelek. Kalau kurang dapat mengerjakan soal-soalnya bukan merupakan solusi.
	3.	A009/R	Ketika saya masuk kelas, guru matematika menyuruh murid-murid mengumpulkan tugas. Bagi yang tidak mengerjakan akan diberi sanksi. Guru saya itu memang galak. Saya sebenarnya	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban yang seharusnya diberikan mengenai solusi memahami kepada guru bahwa tugasnya tertinggal di rumah. Kalau jawabannya lewat pintu

		<p>sudah mengerjakan tugas, tapi ketinggalan di rumah. Guru saya itu tetap marah-marah dan tidak percaya pada saya. Tolong tunjukkan gimana jalan keluarnya, Mang?</p> <p><i>Jalan keluarnya, lewat pintu belakang.</i></p>	<p>belakang, bukan merupakan solusi yang dibutuhkan.</p>
4.	A014/R	<p>Dengan adanya wajib belajar sembilan tahun, banyak siswa yang berdesakan mendaftar di sekolah yang lebih tinggi. Bagaimana sih agar saya bisa masuk ke sekolah yang lebih tinggi dengan mudah?</p> <p><i>Masuk aja lewat pintu, lalu naik tangga.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban yang seharusnya diberikan terkait dengan solusi agar dapat masuk ke sekolah yang lebih tinggi, bukannya lewat pintu lalu naik tangga.</p>
5.	A018/R	<p>Mang, tolong bantu dong agar saya mudah menjawab soal-soal dan pinter kayak Amang?</p> <p><i>Semua soal kan mudah tho, Dik. Yang sulit tuh jawabannya.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban yang seharusnya diberikan terkait dengan solusi agar dapat mudah menjawab soal-soal dan menjadi pinter, bukannya menyatakan bahwa semua soal mudah, yang sulit hanya jawabannya.</p>
6.	A022/R	<p>Bagaimana memecahkan soal matematika yang rumit?</p> <p><i>Dihitung yang bener dong!</i></p>	<p>Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban yang seharusnya diberikan terkait dengan solusi agar dapat memecahkan soal-soal matematika yang rumit, bukannya menyuruh dihitung yang benar.</p>
7.	A027/R	<p>Mengapa banyak sekolah yang menarik biaya pada muridnya sangat mahal?</p> <p><i>Biar tidak dibilang murahan.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena penarikan biaya yang mahal (untuk pembangunan sekolah) diidentikan dengan biar tidak dibilang murahan.</p>
8.	A032/R	<p>Ada ibu guru masih <i>single</i> yang baik sekali sama saya. Teman-teman jadi iri dan mengolok-olok saya terus. Minta saran, Mang?</p> <p><i>Lamar dia. Habis perkara.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena melihat gurunga yang masih sendiri, disuruh untuk melamarnya.</p>
9.	A035/R	<p>Kawan saya SMK lulus dengan sangat mengagumkan. Baru dua hari tinggal di Jakarta, ia sudah bisa buka toko. Padahal ke</p>	<p>Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena menganggap keberuntungan bekerja dalam waktu dua hari disamakan dengan</p>

		sananya tanpa modal uang. Lantas ia jadi terkenal diberitakan koran. Apa rahasianya, Mang? <i>Gimana gak terkenal. Dia buka tokonya pakai linggis dan terkenal karena jadi buronan.</i>	pekerjaan kriminal yang dapat dikerjakan dalam waktu singkat.
10.	A039/R	Pulang sekolah Bani melapor kepada ibunya bahwa hari ini ulangan Bani dapat nilai delapan. Eh, ternyata ibunya tetap marah pada si Bani. Mengapa, Mang? <i>Karena nilai delapan itu untuk dua mata pelajaran.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena menyatakan bahwa nilai delapan didapatkan dari dua mata pelajaran. Jawaban yang seharusnya diberikan mungkin karena menyontek.
11.	A041/R	Buku cerita saya sebanyak tiga buah telah lama dipinjam teman tetapi sampai sekarang belum dikembalikan. Untuk mengambilnya kikuk deh rasanya, karena dia juga tetangga. Bagaimana caranya agar saya tidak kehilangan buku-buku yang kusenangi tersebut? <i>Suruhlah temanmu itu menyimpannya di bank.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena menyuruh menyimpan buku di bank padahal bank adalah tempat menyimpan uang.
12.	A053/R	Mengapa seorang ahli tertentu dinamakan kritikus? Ko' bukan kritikucing saja? <i>Ini berawal dari sebuah film. Kritikus itu maunya menang terus. Persis seperti tikus dalam film Tom and Jerry. Tikus selalu menang melawan kucing.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena menyamakan antara kritikus dengan tokoh Jerry dalam film Tom and Jerry. Keduanya tidak ada hubungannya sama sekali.
13.	A056/R	Antara detik-detik proklamasi dulu dengan peringatan proklamasi kini tentu berbeda. Lalu persamaannya apa, Mang? <i>Liburan sekolahnya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena antara peringatan proklamasi dengan liburan sekolah, tidak ada hubungannya sama sekali.
14.	A059/R	Bila saya ketemu cewek ko' saya malu sekali. Di manakah maluku itu, Mang? <i>Sampai sekarang Maluku belum pindah. Masih tetap di Indonesia timur.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan maluku (sifat pribadi), tetapi dijawab dengan maluku (nama pulau).
15.	A072/R	Pada pagi hari saya berangkat ke sekolah dengan jalan kaki. Di	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena

		tengah jalan tiba-tiba hujan turun. Di kanan kiri tidak ada tempat untuk berteduh. Nah, bagaimana agar saya tidak kehujanan di jalan? <i>Minggir saja. Kan hujannya di tengah jalan.</i>	menganggap hujan yang turun hanya di tengah jalan saja, kemudian menyuruh untuk minggir (menepi), padahal yang dimaksud di tengah jalan itu sedang berada dalam perjalanan.
16.	B084/R	Kongres apa yang anggotanya diam semua? Yang jelas bukan kongres orang bisu lho? <i>Tentu bukan DPR kita!</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan. Yang ditanyakan nama kongres, tetapi dijawab dengan “ <i>bukan DPR kita</i> ”.
17.	B087/R	Gimana sih ko’ harga BBM naik terus? <i>Di dunia ini yang ngga’ bisa naik cuma celana. Percaya, ngga’?</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan. Yang ditanyakan penyebab kenaikan harga BBM, tetapi dijawab dengan celana yang tidak dapat naik.
18.	B097/R	Katanya Amang pernah diculik seperti para aktivis tahun 1998 dan diurus oleh lembaga bernama KONTRAS? <i>Iya betul. Amang kan pernah menghilang untuk beberapa edisi. Tapi untung Kru Kuntum menemukan Amang kembali.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan. Yang ditanyakan berkaitan dengan peristiwa penculikan, tetapi dijawab dengan peristiwa menghilang selama beberapa edisi, hal ini tidak ada hubungannya sama sekali.
19.	B101/R	Apa sebabnya seorang hakim ditolak saat mau mengadili kasus pembunuhan? <i>Karena dia pembunuhnya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan. Yang ditanyakan berkaitan dengan penyebab penolakan seorang hakim pada saat mau mengadili kasus pembunuhan, tetapi dijawab bahwa hakim yang bersangkutan merupakan pembunuhnya.
20.	B104/R	Siapakah presiden Indonesia yang akan datang? <i>Mestinya tukang sulap. Biar bisa menyulap negara Indonesia jadi makmur dan sejahtera. Ngga’ kayak sekarang ini.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan. Yang ditanyakan berkaitan dengan calon presiden (pemimpin bangsa), tetapi dijawab dengan lelucon menggunakan tukang sulap yang notabenenya dapat menyulap bangsa Indonesia menjadi makmur dan sejahtera.

21.	B117/R	Kalau istri camat dipanggil bu camat. Kalau istri bupati dipanggil apa, Mang? <i>Kalau nama bupatinya Pak Dullah, istrinya dipanggil Bu Dullah.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan. Yang ditanyakan berkaitan dengan panggilan untuk istri bupati, tetapi dijawab dengan menggunakan pemisalan nama orang untuk memudahkan pemanggilannya.
22.	B125/R	Gus Dur pernah mengeluarkan statemen: Megawati dengan Wiranto lebih kuat Megawati. Amang tau kenapa? <i>Ya jelas dong. Gitu aja kok repot.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan. Yang ditanyakan berkaitan dengan kekuatan politik antara Megawati dengan Wiranto, tetapi dijawab dengan menggunakan pernyataan yang biasa disampaikan oleh Gus Dur yaitu “ <i>gitu aja kok repot</i> ”.
23.	C142/R	Saya punya cewek cantik, tapi mata duitan. Saya jadi bimbang, karena ada cewek lain yang naksir saya juga, tapi sayang judes. Mana yang harus saya pegang? <i>Peganglah keseimbanganmu.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan. Yang ditanyakan berkaitan dengan kebimbangan dalam memilih wanita, tetapi dijawab dengan menyuruh untuk memegang kebimbangannya. Hal ini tidak berhubungan sama sekali.
24.	C143/R	Cewek di bawah 15 tahun katanya masih bau kencur. Tapi kenapa Adik saya ko' <i>ngga'</i> bau sama sekali? <i>Kamu salah nyium.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan. Yang ditanyakan berkaitan dengan sebutan untuk anak yang belum dewasa, tetapi dijawab dengan menyatakan kalau salah nyium.
25.	C144/R	Kenapa sich perawat itu kebanyakan wanita? <i>Kalau laki-laki namanya perjakat.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan. Yang ditanyakan berkaitan dengan keberadaan perawat yang sebagian besar wanita, tetapi dijawab dengan menyamakannya dengan laki-laki yang dinamakan perjakat.
26.	C146/R	Saya punya teman cowok dan cewek yang selalu tampak saling cuek. Gimana merukunkan mereka? <i>Cobalah kamu nikahkan mereka.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan. Yang ditanyakan berkaitan dengan cara merukunkan antara laki-laki dan wanita yang tidak saling menyapa,

			sehingga jawaban yang diberikan dapat dengan cara memahami satu sama lain. Kalau disuruh menikah tidaklah sesuai karena pernikahan didasari adanya cinta, bukan sikap saling acuh tak acuh.
27.	C149/R	Gimana supaya tidak malu sama calon mertua bila bertemu? <i>Temuilah beliau setelah jadi mertua betulan.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan berkaitan dengan solusi supaya tidak malu dengan calon mertua, tetapi dijawab dengan menyuruh untuk menemuinya setelah menjadi mertua betulan. Jawaban tersebut merupakan solusi setelah jadi mertua, padahal yang ditanyakan sebelum jadi mertua (calon mertua).
28.	C150/R	Apa bedanya wanita dengan sepeda yang bannya kempis? <i>Jawabnya tidak porno lho, yaitu: keduanya mesti dituntun.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban tersebut merupakan persamaan, bukannya perbedaan sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan.
29.	C169/R	Kenapa ya, kalau saya ketemu ama cewek manis selalu kesemutan? Gimana cara mengatasinya? <i>Saat ketemu cewek manis jangan berada di tempat yang ada semutnya. Paham?</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena kesemutan yang dimaksud menunjuk pada gejala yang dialami oleh anggota tubuh, tetapi dijawab dengan semut yang merupakan binatang.
30.	C171/R	Pacar saya namanya Junaidi. Saya suka dia soalnya bapaknya punya Mercy empat, punya armada angkutan kota, rumah tingkat (komplet dengan kolam renangnya), dan sebagainya. Nah, gimana kalau saya kawin sama si Jun? <i>Jangan kawin sama dia. Kawin aja sama bapaknya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang diinginkan bagaimana kalau menikah dengan Junaidi, tetapi justru disarankan untuk menikah dengan bapaknya Junaidi.
31.	C172/R	Mengapa setiap wanita bibirnya diolesi lipstik? <i>Biar ngga' karatan.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, bibir wanita diolesi bukan untuk tidak karatan, tetapi untuk menghias bibir semata.
32.	C173/R	Novi adalah pacar Sutrisno. Dia cantik, punya pekerjaan, rajin beribadah, dan baik hati. Tapi sayang ayah Sutrisno tidak	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena menganggap Novi dengan segala kelebihan yang dimiliki, sudah

		menyukainya, karena ada kekurangannya. Apa sih kekurangan Novi? <i>Kekurangannya: Novi sudah meninggal.</i>	meninggal dunia.
33.	C178/R	Mengapa kalau orang sedang pacaran atau kasmaran ko' selalu bilang "aku cinta padamu"? <i>Masa' mau bilang "aku cinta Indonesia". Ngga' lucu kale.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban " <i>aku cinta Indonesia</i> " tidak ada hubungannya dengan " <i>aku cinta padamu</i> ".
34.	C179/R	Mobil saya dua plus garasi, pacar saya cantik, rumah megah, dan kesehatan terjamin. Tapi rasanya ko' ngga' bahagia? <i>Dasar kurang ajar.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban " <i>dasar kurang ajar</i> " bukan solusi yang tepat, tapi justru sebuah hujatan.
35.	C180/R	Saya pernah patah cinta, patah hati, patah harapan, patah semangat, patah... patah akh Mang. Aku sedih dan murung. Gimana nih, Mang? <i>Kasihani amat lu!</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban " <i>kasihani amat lu</i> " bukan solusi yang tepat, tapi justru sebuah ejekan.
36.	C183/R	Tiap malam saya ngga' bisa tidur. Selalu terbayang wajah si dia. Gimana biar saya bisa tidur? <i>Hilangkan ingatanmu.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban " <i>hilangkan ingatanmu</i> " bukan solusi yang tepat, tapi justru membuat si penanya menjadi ketakutan.
37.	C184/R	Saya (pr) merasa teman-teman saya bersikap tidak adil dengan saya. Apa ini karena saya kurang cantik ya, Mang. Lalu apa yang harus saya lakukan? <i>Adukan teman-temanmu ke DPR.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, ketidakadilan yang dilakukan oleh teman-teman tidak ada hubungannya dengan DPR.
38.	C185/R	Saya sedang patah hati. Apa yang harus saya lakukan? <i>Unjuk rasa di jalan raya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, perasaan yang sedang patah hati tidak ada hubungannya dengan aksi unjuk rasa di jalan raya.
39.	C187/R	Kalau orang sudah terlanjur cinta, apakah ngga' bisa berpikir rasional? <i>Iya tuh! Pikirannya "lokal" melulu!</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, berpikir rasional tidak ada hubungannya dengan pikiran lokal (menunjuk pada letak geografis)
40.	C188/R	Saya ini baru cinta pertama, lho! Sungguh! Tapi doi udah punya calon. Gimana jalan keluarnya? <i>Amang ngga' nanya! Mau</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban " <i>lewat pintu belakang</i> " tidak ada hubungannya dengan kisah cinta yang

			<i>pertama kek, kedupuluh kek, bodos amat! Soal jalan keluar lewat pintu belakang aja, ok.</i>	sedang dialami oleh si penanya.
41.	C189/R	Katanya kalau cari jodoh sebaiknya yang berkulit putih, pintar, dan tinggi. Tapi calon suami saya kulitnya hitam, kurang pintar, dan kurang tinggi. Gimana cara membuat calon suami saya bisa ideal? <i>Kalau kurang putih ditip-ex. Kalau kurang pandai ikutkan bimbel alias bimbingan belajar. Kalau kurang tinggi suruh berdiri aja di atas kursi. Amang jamin calon suamimu nanti bisa ideal dech.</i>		Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban yang diberikan justru menyamakan ciri-ciri fisik orang dengan perilaku yang biasanya dilakukan.
42.	D193/R	Sewaktu shalat saya <i>pakek</i> sarung. Lalu sarung itu diminta kakak saya karena katanya itu sarung punya kaum Adam. Padahal sarung itu bener-bener punya saya. Punya siapa sih sebenarnya sarung itu? <i>Punya mereka yang butuh alat pengaman.</i>		Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban “ <i>punya mereka yang butuh alat pengaman</i> ” menunjuk soal seksual, sedangkan pertanyaan yang disampaikan mengenai pemilik sarung.
43.	D194/R	Mengapa paskibraka (pasukan pengibar bendera) yang putra memakai peci tapi ko’ yang putri <i>ngga’</i> pakai jilbab? <i>Karena jilbab bukan peci.</i>		Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena tidak menjawab soal peci dan jilbab yang dipakai oleh paskibraka putra dan putri, tetapi justru menyatakan bahwa jilbab bukan peci yang nyata-nyata beda.
44.	D199/R	Mengapa ketika berdoa, tangannya selalu diangkat? <i>Kalau mengangkat kaki, jelas ngga’ sopan.</i>		Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan terkait soal berdoa dengan menggunakan tangan, tetapi jawabannya justru soal mengangkat kaki yang jelas-jelas tidak sopan.
45.	D202/R	Seandainya Amang mempunyai pacar yang sangat Amang cintai. Tiba-tiba Amang bertemu dengannya bersama seorang pria sedang berdua-duaan. Pertanyaannya, apa sikap Amang terhadap mereka sebagai seorang Muslim? <i>Saya semakin mencintainya.</i>		Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan soal perselingkuhan, tetapi dijawab dengan lelucon bahwa laki-laki yang dianggap selingkuhan adalah kakeknya.

		<i>Berarti dia anak baik, mau menemani kakeknya bepergian. Masa' sama calon kakek sendiri mau marah-marah?!</i>	
46.	D211/R	Mengapa tiap orang yang mendoakan orang yang akan bepergian selalu dengan “hati-hati di jalan ya”. Ko' <i>ngga'</i> dengan “paru-paru ya” atau “jantung-jantung ya”? <i>“Hati-hati” ada rambu lalu lintasnya, yaitu tanda pentung (seru). Paru-paru dan Jantung-jantung belum dibuatkan rambu-rambunya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena menganggap ungkapan keselamatan (hati-hati) disamakan dengan rambu lalu lintas.
47.	D212/R	Kenapa bumi berputar? <i>Kalau lari kiamat, Dul.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena menganggap berputarnya bumi seperti halnya berputarnya manusia, sehingga kalau bumi dapat lari, dianggap kiamat.
48.	E216/R	Kalau Amang terkena belek alias sakit mata, gimana cara mengatasinya? <i>Untuk mengatasinya cukup naik tangga. Gampang, kan.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena penyakit mata (belek) yang sedang dialami, bukannya disuruh pakai obat tetes mata atau periksa ke dokter, tetapi malah disuruh untuk naik tangga.
49.	E220/R	Kata dokter, merokok itu berbahaya. Tapi mengapa ada juga dokter yang merokok? <i>Karena dia dokter.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena dokter yang menyarankan untuk tidak merokok karena berbahaya, dianggap sebagai perokok.
50.	E221/R	Mengapa dokter itu kalau menulis resep, tulisannya <i>ngga'</i> jelas. Tapi kalau menulis nota pembayaran tulisannya jelas? <i>Biar nama obatnya ngga' dijiplak pasien. Kalau pasien bisa menulis resep sendiri kan bisa repot.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena menganggap tulisan dokter yang tidak jelas disengaja agar tidak diketahui oleh pasiennya, padahal jawaban yang seharusnya diberikan dapat karena faktor tangan, kebiasaan menulis, dan lain sebagainya.
51.	E229/R	Saya pengen jadi dokter. Tapi saya takut tergoda pasien cewek cantik. Gimana mengantisipasinya, Mang? <i>Jadilah dokter hewan.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban untuk menjadi dokter hewan tidak ada hubungannya sama sekali dengan cara agar tidak tergoda dengan pasien cantik.
52.	E231/R	Mengapa sich orang Indonesia	Informasi yang diberikan tidak relevan

		<p>kalau masuk angin lebih suka dikerokin ketimbang pergi ke dokter?</p> <p><i>Kalau ke dokter saat diperiksa takut mengeluarkan angin. Tapi kalau kerokan bisa tiduran sambil mengeluarkan angin!</i></p>	<p>dengan masalah pembicaraan karena kesenangan kalau dikerokin daripada pergi ke dokter sudah menjadi tradisi, bukan karena dapat mengeluarkan angin ya</p>
53.	E233/R	<p>Mengapa jenazah dibungkus dengan kain putih?</p> <p><i>Kalau dibungkus daun hijau dikira lemper.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan terkait dengan jenazah, tetapi dihibung-hubungkan dengan lemper.</p>
54.	E247/R	<p>Akhir-akhir ini saya begitu disibukkan dengan pelajaran, dan <i>saking</i> sibuknya kepala saya sering <i>nyut-nyut</i>. Apakah Amang tau kira-kira mantra apa yang harus saya terapkan agar rasa sakitnya bisa hilang?</p> <p><i>Ucapkan “tolong” seribu kali. Kalau ngga’ percaya boleh dicoba.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena sakit kepala dapat hilang dengan minum obat, bukan mengucapkan tolong sampai seribu kali.</p>
55.	E248/R	<p>Gimana caranya mengatasi sakit mudah lupa?</p> <p><i>Gampang, ingat-ingatlah bahwa kamu itu pelupa.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena dapat membuat si penanya semakin sering lupa, bukannya semakin cepat sembuh.</p>
56.	E249/R	<p>Mengapa sich kalau orang sedang pusing yang dipegang pasti kepalanya?</p> <p><i>Mumpung punya kepala belum dilarang.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena tidak ada larangan untuk tidak memegang kepala termasuk ketika sedang sakit kepala.</p>
57.	E250/R	<p>Apa obatnya supaya ngga’ cepet bosen?</p> <p><i>Percuma. Ntar kamu juga bosen minum obatnya.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan obat (solusi) agar tidak cepat bosen, tetapi jawabannya suruh minum obat.</p>
58.	E251/R	<p>Suatu saat saya menjalani tes darah. Tapi hasilnya buruk. Amang tau kenapa?</p> <p><i>Karena sebelumnya kamu ngga’ belajar rajin tentang darah.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan penyebab mengapa darahnya kotor, tetapi jawabannya justru mengarah kepada pelajaran.</p>
59.	F263/R	<p>Mengapa sich kalau ada orang hebat, serba bisa, ko’ disebut jago?</p> <p><i>Karena jago itu selalu di atas babon!</i></p>	<p>Informasi yang diberikan tidak sesuai dengan masalah pembicaraan karena ‘jago’ yang ditanyakan terkait dengan kemampuan, tetapi jawabannya justru</p>

			menunjuk kepada 'jago' yang merupakan binatang (ayam jantan).
60.	F264/R	Makhluk ini kecil. Tapi kalau dipukul bisa membangunkan orang sekampung. Makhluk apa hayo? <i>Kutu nempel di bedug malam-malam.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena menganggap bahwa kutu yang menempel di bedug malam-malam sama halnya dengan orang yang sedang ronda malam di mana ketika membunyikan bedug, maka dapat membangunkan orang sekampung.
61.	F265/R	Saya ini penggembala kambing. Saya heran, mengapa kotoran kambing ko' bunder-bunder. Padahal makanannya kan <i>ngga'</i> bunder? <i>Kalau bentuknya kotak kamu protes, kalau limas diprotes, dan kalau lonjong masih tetep diprotes. Kasian kambingnya, kan.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai bentuk kotoran kambing yang bentuknya bulat, tetapi jawabannya justru mengandaikan kotoran kambing tidak bulat.
62.	F266/R	Hewan apa yang <i>ngga'</i> bisa mati? <i>Yang ngga' hidup.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai nama hewan, tetapi jawabannya justru bukan nama hewan.
63.	F271/R	Ada seekor kambing yang beratnya 50 kg dan seekor gajah yang berat badannya 1 ton. Gimana supaya dua ekor binatang itu beratnya sama? <i>Ekor kambing dan gajah dipotong lalu ditimbang. Kalau beratnya belum sama, ya dipotong lagi sampai beratnya sama.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai berat badan, tetapi jawabannya justru mengenai berat ekor.
64.	F281/R	Mengapa kucing kalau ditarik ekonya pasti melihat ke belakang? <i>Ingin tahu siapa yang menggodanya. Jangan-jangan teman lawan jenisnya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena kucing tidak ada hubungannya dengan perilaku manusia yang jika digoda akan melihat ke belakang.
65.	F290/R	Kenapa burung kalau tidur kakinya di bawah? <i>Kalau kakinya di atas namanya digoreng.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan soal burung yang kalau tidur kakinya di bawah, justru jawabannya kalau kakinya di atas namanya digoreng.
66.	F292/R	Mengapa kucing dengan anjing selalu bermusuhan?	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena

			<i>Rebutan harta warisan.</i>	menganggap kucing dan anjing seperti manusia yang dapat rebutan harta warisan.
67.	F293/R	Mengapa kalau kita kena kotoran ayam, kotorannya biasa dicium dulu. Padahal sudah tahu kalau itu bau? <i>Emang mau dimakan dulu.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan soal mengapa harus mencium kotorannya dulu, bukannya mau dimakan dulu.	
68.	F304/R	Ada bermacam-macam jenis ayam yang kita kenal. Ada ayam kampung, ayam jawa, ayam potong, dan ayam petelur. Tolong sebutkan jenis ayam lainnya lima saja? <i>Ayam arab, ayam bangkok, ayam goreng, ayam panggang, dan ayam bakar. Gampang, kan?</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan berkaitan dengan jenis-jenis ayam, tetapi jawabannya justru soal jenis-jenis masakan yang terbuat dari ayam.	
69.	F306/R	Mengapa monyet selalu manjat pohon? <i>Kalau manjat listrik dikira petugas PLN.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan berkaitan dengan soal monyet yang suka manjat pohon, tetapi jawabannya justru soal manjat listrik.	
70.	F324/R	Saya pengen makan yang enak-enak. Daging ayam, sapi, kambing, puyuh, dan semua daging yang halal. Ditambah nasi putih, nasi goreng, dan lontong. Ditambah lagi minuman yang segar. Tapi saya <i>ngga'</i> punya duit dan rasanya tidak mungkin kalau harus minta ortu atau orang lain. Mohon petunjuk Amang gimana jalan terbaiknya? <i>Segera saja kamu tidur. Sebelumnya berdoa agar kamu bermimpi dapat duit banyak, sehingga bisa membeli segala sesuatu yang kamu inginkan.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan berkaitan dengan cara agar mendapatkan keinginan tersebut secara nyata, tetapi jawabannya justru menyuruh tidur agar dapat merasakan keinginannya secara khayal (tidak nyata)	
71.	G327/R	Buah apa yang huruf terakhirnya “K”, tetapi selain jeruk dan salak? <i>Mangga busuk, pisang busuk, apel busuk, dst.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan soal jenis buah-buahan, tetapi jawabanny justru sebutan untuk buah-buahan yang sudah tidak layak makan (busuk).	
72.	G344/R	Buah apa yang digigit malah menggigit?	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena	

		<i>Jambu ada semutnya.</i>	menganggap bahwa caranya makan jambu itu digigit, kemudian ada semut dalam jambu itu sehingga semut itu menggigit orangnya.
73.	H354/R	Kalau dalam suatu pertandingan olahraga wasit berlaku curang, baiknya diapain tuch? <i>Didiamin aja. Toh dia ngga' bakalan menang.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena seorang wasit yang berlaku curang seharusnya diproses sesuai dengan prosedur, bukannya hanya didiamin saja.
74.	H362/R	Mengapa bumi seperti bola? <i>Kalau seperti telur nanti diprotes lagi.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan bentuk bumi itu seperti bola, tetapi jawabannya justru mengandaikan bentuk bumi seperti telur.
75.	I381/R	Mengapa petinju selalu pakai sarung tangan? <i>Kalau pakai kain sarung susah gerakanya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan soal petinju yang memakai sarung tangan, tetapi jawabannya justru mengandaikan petinju memakai kain sarung (alat untuk ibadah).
76.	I389/R	Kita sering lihat ada orang menunjukkan sesuatu dengan jari telunjuk sambil bilang "itu". Kenapa ko' mesti pakai jari telunjuk? <i>Kalau pakai jempol dikira memuji dan bilang "Hebat!" kalau pakai kelingking dikira ngejek dan bilang "Kecil!"</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan soal orang yang menunjukkan sesuatu dengan jari telunjuk, tetapi jawabannya justru mengandaikan kalau menggunakan jari jempol dan jari kelingking.
77.	I403/R	Mengapa orang menangis ko' keluar air mata? <i>Jelas dong. Orang selagi bayi aja kalau ngompol juga keluar air.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan soal air mata yang keluar sewaktu menangis, tetapi jawabannya justru menunjuk pada air seni bayi yang keluar sewaktu ngompol.
78.	I407/R	Bermata tapi tak melihat, bertelinga tapi tak mendengar, berkaki tapi tak berjalan. Siapa hayo? <i>Itu mah orang meninggal.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban orang itu sudah meninggal tidak ada sumbernya (sudah tidak bernafas lagi) dalam pertanyaan yang disampaikan. Jawaban yang seharusnya diberikan, orang itu mungkin cacat.
79.	I410/R	Apa sebabnya ko' rambut alis	Informasi yang diberikan tidak relevan

		<i>ngga' bisa panjang? Supaya tetap nampak bagaikan semut beriring.</i>	dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan soal rambut alis yang tidak dapat panjang, tetapi jawabannya justru mengandaikan rambut alis seperti semut beriring.
80.	I412/R	Apakah untuk menjadi pemikir harus seperti Einstein? <i>Tidak harus. Boleh menciptakan model rambut yang lain, yang lebih semrawut.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan soal Einstein yang terkenal akan ilmu dan penemuannya, tetapi jawabannya justru menunjuk pada gaya rambut Einstein yang semrawut.
81.	I448/R	Bahasa apa yang paling kacau di dunia? <i>Bahasa Inggris. Contohnya ada kata yang ditulis "truck" dibaca "trak" artinya "trek".</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban itu sudah sesuai tata bahasa Inggris, bukan karena kacau dalam pengucapannya.
82.	J456/R	Habis air laut tenggelamlah matahari. Apa maksudnya? <i>Sesuatu yang tak mungkin. Masak air laut kok habis?</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan makna figurative (kias), tetapi dijawab dengan makna literal (sebenarnya).
83.	J458/R	Mengapa dinamakan sate? <i>Karena Dina lapar.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban itu tidak berhubungan dengan pengertian sate.
84.	K467/R	Sebenarnya saya <i>ngga'</i> mau dicengkram oleh cakar maut dunia sehingga saya terjebur dalam kesulitan. Tetapi dunia akan saya letakkan di telapak tangan sebelah kanan agar saya dapat dengan mudah mengguncang dunia. Gimana, Mang, boleh tidak? <i>Terserah saja. Duniamu kan bukan milikku.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban itu mengesampingkan pertanyaan yang disampaikan dan menyatakan ada perbedaan dengan si penanya.
85.	K473/R	Mengapa kalau saya bercermin ko' yang kelihatan bukan wajah saya, tapi malah wajah Amang? <i>Bergembiralah. Itu berarti kamu sudah secapek Amang.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban itu membuat si penanya jadi bingung, karena tidak si Amang menyatakan dirinya cakep.
86.	K475/R	Gimana caranya ngomong sama ibu bahwa saya sering mencuri uangnya, baik sengaja maupun tidak. Pokoknya jangan sampai ibu marah?	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban itu justru akan membuat ibu si penanya tambah marah karena mengaku pencuri profesional.

		<i>Supaya beliau tidak marah, yakinkan saja bahwa kamu memang pencuri profesional.</i>	
87.	K479/R	Mengapa ada peringatan hari kelahiran atau ulang tahun? <i>Orang kan ngga' bisa merayakan hari kematiannya sendiri.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai hari kelahiran, jawabannya mengenai hari kematian.
88.	K496/R	Mengapa monumen Jogja Kembali berbentuk kerucut tengkurap? <i>Kalau berbentuk kerucut tengadahnya jelas ambruk.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai bentuk monumen yang kerucut tengkurap, jawabannya justru mengandaikan bentuknya kerucut tengadahnya.
89.	K497/R	Tentunya Amang pernah lihat sinetron 'Si Doel Anak Sekolahan'. Sebenarnya, apanya sih yang paling menonjol? <i>TV-nya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai sinetronnya, jawabannya justru mengarah kepada televisi.
90.	K498/R	Saya pernah melihat ada sepeda motor rusak dipasang di atas tugu. Mengapa sih ko' yang dipasang motor rusak? <i>Kalau yang dipasang motor bagus, tugunya takut ambruk. Sebab banyak yang manjat untuk ngambil motornya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai sepeda motor yang rusak, jawabannya justru mengarah kepada sepeda motor yang baru.
91.	K503/R	Mengapa sich duit jaman sekarang terbuat dari logam dan kertas? <i>Kalau terbuat dari ketela nanti dikira emping ketela. Kalau dibuat dari melinjo dikira emping melinjo. Ntar kamu makan. Repot, kan?</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai pembuatan uang dari logam dan kertas, jawabannya justru mengandaikan uangnya terbuat dari ketela dan melinjo.
92.	K524/R	Mengapa roda mobil sama jalan raya ko' hitam? Kenapa ko' ngga' cokelat aja. Kan lebih manis? <i>Hitam juga manis ko' (buktinya ada si hitam manis).</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai warna roda mobil, jawabannya justru menyamakannya dengan sebutan hitam manis (untuk yang berbadan hitam).
93.	K525/R	Mengapa VOC berdiri? <i>Karena tidak kebanyakan tempat duduk.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai alasan VOC berdiri (dibentuk), bukan berdiri yang artinya tidak kebanyakan tempat duduk.
94.	K534/R	Apa saran Amang bagi para	Informasi yang diberikan tidak relevan

		penjaga malam? <i>Tinggalkan pekerjaan itu. Sebab tanpa dijaga pun esoknya pasti pagi juga. (K534/R)</i>	dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai pekerjaan, bukan soal waktu malam yang dapat berganti jadi pagi, siang, dan sore.
95.	K536/R	Masuknya polos, ko' keluar jadi tidak polos lagi. Apaan tuh? <i>Jambret yang masuk toko ketangkap massa.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai suatu benda, bukannya jambret yang babak belur dihajar massa.
96.	K543/R	<i>Hand</i> itu artinya tangan dan <i>phone</i> artinya telepon. Mengapa handphone itu sering diartikan telepon genggam, bukan telepon tangan? <i>Itu sama halnya dengan black board yang disebut papan tulis, bukan papan hitam.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai <i>handphone</i> , tetapi jawabannya justru menyamakan dengan papan tulis (<i>whiteboard</i>).
97.	K547/R	Ada seorang karyawan menolak ketika akan diberi TV bekas oleh teman kantornya. Tahukah apa sebabnya? <i>Soalnya yang diberikan TV bekas dibanting.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai TV bekas (sudah tidak baru lagi tanpa ada alasan), tetapi justru dijawab dengan menggunakan alasan lain yaitu bekas dibanting.
98.	K556/R	Kalau teringat kejadian lucu, saya sering ketawa sendiri. Tapi saya tidak gila. Gimana melupakannya? <i>Buanglah akal sehatmu.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban itu justru membuat si penanya menjadi gila beneran.
99.	K559/R	Saya orang Sunda yang baru di Jogja. Gimana caranya untuk bisa bahasa Jawa dengan mahir? <i>Jadilah orang Jawa.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban itu justru membuat si penanya harus berganti status kependudukan.
100.	K560/R	Mengapa sich kalau saya bingung teman-teman nyuruh saya jongkok. Mengapa ko' <i>ngga'</i> duduk, jalan-jalan, atau bahkan tertawa? <i>Sekarang tertawalah.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban itu justru membuat si penanya semakin bingung, karena disuruh jengkok dan tertawa.
101.	K562/R	Ada cerita, seorang prajurit kehilangan telinga di sebuah pertempuran. Dia menolak potongan telinganya dijahit kembali. Tahu <i>ngga'</i> alasannya, Mang? <i>Sebelum peristiwa itu dia menyelipkan sebatang rokok di</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban itu hanya sebuah lelucon yang menceritakan kesenangan seorang prajurit terhadap rokok.

		<i>telinganya. Nah, potongan telinga yang ditemukan itu sudah tidak ada lagi rokoknya. Karena itulah dia menolak.</i>	
102.	K569/R	Seorang lelaki pernah bilang tidak ingin cari istri yang hitam manis. Soalnya ia takut kalau nanti sudah tua akan hilang manisnya dan tinggal hitamnya. Apa bener tuh, Mang? <i>Kalau Amang sih, takut kalau yang hilang hitamnya, jadi tinggal manisnya. Kan kasihan nanti sudah nenek-nenek dikerubuti semut.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban itu justru memutar balikan pertanyaan yang disampaikan sehingga tidak ada hubungannya sama sekali.
103.	K572/R	Tiap malam saya tidak bisa tidur. Selalu terbayang wajah si Dia. Bagaimana caranya agar saya bisa tidur? <i>Tidur selamanya saja. Ah, ngga' ah! Amang tak mau jadi konsultan bunuh diri.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan, jawaban itu justru membuat si penanya bingung karena disuruh untuk mengakhiri hidup saja.
104.	F280/R	Binatang apa yang terbesar di dunia? <i>Gajah yang lagi hamil, tubuhnya bengkak, dan beri-beri.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan. Informasi yang diberikan seharusnya binatang yang benar-benar besar tanpa ada faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Informasi yang diberikan tersebut sengaja ditambah-tambahkan karena gajah memang binatang besar sehingga kalau ditambah lagi hamil, tubuh bengkak dan terkena beri-beri menjadi hewan yang tersebar.
105.	H353/R	Mengapa dalam pertandingan bola sering terjadi rebutan bola. Mengapa kok <i>ngga'</i> diberikan satu-satu, supaya <i>ngga'</i> terjadi kericuhan? <i>Sekarang harga bola mahal. Daripada beli bola, kan mending beli bakmi.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena sesuai dengan peraturan sepak bola, para pemain saling memperebutkan bola untuk mencetak gol. Jadi, informasi yang menyatakan harga bola mahal hanyalah untuk menimbulkan lelucon semata.
106.	K480/R	Saya mau ngasih kado and ucapan met ultah buat sobat saya yang persis Amang. Tolong buatkan, ya? <i>Begini: Kapan sich ultahmu</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena kalau bertanya kapan ulang tahunnya habis sam saya bertanya kapan meninggalnya. Padahal konteks yang dibicarakan

		<i>mentog & habis? Cepetan dong!</i>	mengenai ulang tahun, yang identik dengan hal-hal mengenai kebahagiaan. Jadi, informasi tersebut tidak menyatakan kebahagiaan, tapi justru kesedihan.
107.	F318/R	Mengapa kucing kalau dipegang ekornya lihat ke belakang? <i>Gak punya kaca spion</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena kucing tidak dapat disamakan dengan kendaraan yang mempunyai kaca spion untuk melihat arah belakang.
108.	F322/R	Binatang apa yang paling sopan sedunia? <i>Namaku Jaka. Ayahku namanya Atang. Aku orang yang paling sopan sedunia. Karena namaku Jaka bin Atang.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan nama binatang kemudian dijawab dengan nama orang.
109.	I374/R	Apa sebabnya seorang dirigen (pemimpin paduan suara) kalau memberi aba-aba, tangan kanannya yang ke atas, ko' bukan tangan kirinya yang ke atas? <i>Supaya kalau ada yang gatal, tangan kirinya tetap bisa digunakan untuk menggaruk.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan. Seorang dirigen mengangkat tangan kanannya ke atas sebagai rambu-rambu agar ritme suara yang dinyanyikan tetap terjaga bukannya kalau ada yang gatal kemudian tangan kirinya yang menggaruk.
110.	I413/R	Kenapa jari yang paling gemuk dan paling pendek disebut ibu jari? Ko' bukan bapak jari? <i>Sebab yang biasanya gemuk dan pendek itu kan si ibu. Kalau bapak biasanya tinggi dan kekar, he, he. .</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena menyamakan bentuk ibu jari yang gemuk dan pendek dengan postur tubuh sosok ibu.
111.	C154/R	Saat ini hati saya sedang panas membara karena dikhianati cinta. Gimana caranya meredam hati yang sedang panas ini? <i>Siram aja pakek air es.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan makna secara figurative, tetapi dijawab dengan makna secara literal.
112.	C159/R	Bagaimana cara mencari cewek yang berkelakuan baik dan jujur? <i>Tanyalah, apa dia punya SKB atau tidak. (SKB: Surat Kelakuan Baik, bisa diperoleh di kantor polisi).</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai sifat perempuan, bukannya pakai SKB yang umumnya digunakan untuk melamar pekerjaan.
113.	C161/R	Sebenarnya berapa persen sich cinta juliet kepada Romeo? <i>Tergantung Vitas Statistic Juliet.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai perasaan, bukannya Vitas Statistic yang umumnya digunakan sebagai alat pengukuran.
114.	F295/R	Burung apa yang <i>ngga'</i> bisa	Informasi yang diberikan tidak relevan

		terbang dengan bebas dan tidak bisa menengok ke sana kemari. Dia hanya bisa menengok pada salah satu sisi saja? <i>Burung Garuda Pancasila.</i>	dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan soal jenis burung yang sebenarnya, tetapi dijawab dengan jenis burung-burungan (benda mati)
115.	J432/R	Kalau <i>plus</i> kali <i>plus</i> itu sama dengan <i>min</i> . Kalau dibalik <i>min</i> kali <i>min</i> itu sama dengan apa? <i>Sama dengan kamu sedang memanggil teman kamu yang bernama Kalimin alias min kali min.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan soal berhitung, tetapi dijawab dengan menunjuk nama orang.
116.	K527/R	Walaupun keadaannya panas disebut dingin. Apa itu? <i>Es dan pembunuh berdarah dingin.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan soal makna dingin secara literal (sebenarnya), tetapi dijawab dengan makna figurative (kias).
117.	J459/R	Di depan kamar saya ada, di tengah dokar saya ada, dan di belakang nenek saya juga ada. Siapakah saya, Mang? <i>Kamu adalah "K".</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai nama benda, tapi jawabannya justru menunjuk pada huruf.
118.	J446/R	"Dia" akan muncul sekali jika kita tegang. Muncul dua kali di saat santai. Tapi dia tidak muncul jika kita serius. Apakah itu? <i>Huruf "a".</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai nama benda, tapi jawabannya justru menunjuk pada huruf.
119.	J431/R	Kalau turun pelan-pelan, tapi kalau naik cepat-cepat? <i>Itu istilah untuk penggali sumur. Sewaktu disuruh makan ia cepat-cepat naik. Ketika harus kerja lagi, ya pelan-pelan turunnya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena adanya peanalogian sesuatu yang turun pelan-pelan, naik cepat-cepat dengan pekerjaan seorang penggali sumur.
120.	I404/R	Ada benda yang kalau diletakkan ke pipi akan menjadi air. Tapi kalau diletakkan di depan api akan menjadi hewan? <i>Jawabnya: S. Sebab: Es-pipi-cair dan S-api-hewan.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai nama benda, tapi jawabannya justru menunjuk pada huruf.
121.	A023/R	Saya mau kasih kado perkawinan sobat saya, yaitu foto besar mereka saat bergandengan tangan dengan mesra. Nah, tolong bikinkan komentar dalam bahasa Inggris yang akan saya taruh di bawah potret itu.	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena menginginkan pasangan yang mau menikah tersebut berjauhan sebab sarannya semakin jauh, semakin baik.

			<i>Tulis aja begini: "So far, so good!"</i>	
122.	A031/R	Seorang perokok diberi lima buku bacaan tentang bahaya rokok. Baru membaca satu buku ia langsung memutuskan sesuatu. Tahukah Amang apa yang ia putuskan? <i>Memutuskan untuk berhenti membaca.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena seharusnya yang diputuskan berhenti merokok, bukan berhenti untuk membaca.	
123.	A048/R	Dalam pelajaran, mengapa langit itu berwarna biru? <i>Ah, salah lihat kali.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengapa warna langit yang biru, tetapi jawabannya justru dikira salah lihat.	
124.	A054/R	Gimana sich caranya agar belajar bisa masuk ke otak? <i>Syarat pertama harus punya otak. Kalau kamu kesulitan dalam belajar, mungkin kamu memang ngga' memenuhi syarat yang pertama ini.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan sebab semua orang pasti punya otak, tinggal mengoptimalkan otak untuk berpikir sehingga dapat belajar dengan baik.	
125.	B123/R	Kapan bulan dan bintang bisa bertemu? <i>Sudah dicetak untuk bendera partai.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai bulan dan bintang (benda yang ada di langit), tetapi jawabannya menunjuk ke salah satu bendera partai politik.	
126.	B126/R	Katanya Indonesia terbilang negara yang kaya, tapi mengapa masih banyak utangnya? <i>Indonesia kaya dan juga banyak hutang. Kalau digabung jadi kaya hutang.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai alasan Indonesia mempunyai banyak hutang, tetapi jawabannya justru mengulangi pertanyaan yang disampaikan.	
127.	B128/R	Mengapa orang Indonesia sekarang kebanyakan ngga' bangga dengan bangsanya, Mang? <i>Karena ada pepatah mengatakan "Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak membanggakan kehebatan bangsanya sendiri".</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban berupa pepatah tersebut tidak mencerminkan alasan orang Indonesia yang tidak bangga dengan bangsanya sendiri.	
128.	C139/R	Ada seorang teman yang akan menikah. Tapi dia tidak mengundang kepada siapa pun. Tau gak apa sebabnya? <i>Karena pernikahannya ditunda hingga tahun depan.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena alasan menunda pernikahan hingga tahun depan bukan alasan yang tepat untuk tidak mengundang siapa pun. Jawaban yang seharusnya diberikan	

			seperti karena masalah ekonomi, kesepakatan dua keluarga, dan lain sebagainya.
129.	C160/R	Kakak saya sedang patah hati, murung, dan tidak mau kerja. Karena saya kasihan, pekerjaannya saya gantikan. Akhirnya, saya jadi terlalu sibuk dan capek. Gimana baiknya, Mang? <i>Kamu sajalah yang patah hati.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena kalau adiknya disuruh patah hati, maka akan semakin menambah masalah dan tidak menyelesaikan masalah.
130.	D210/R	Mang, Pasha Ungu bilang kalau dia <i>ngga'</i> tahan di neraka tapi <i>ngga'</i> pantas di surga. Trus enakya di mana ya? <i>Di diemin aja.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan menunjuk nama tempat, tetapi jawabannya justru menunjuk kepada perintah.
131.	E232/R	Telapak kaki saya terkena bisul (nama daerah bubul), sehingga kalau saya berjalan terpincang-pincang. Gimana nich? <i>Kamu mestinya bersyukur. Soalnya kalau yang kena bubul kedua kakimu, pastilah kamu pincang dua-duanya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban yang seharusnya diberikan seharusnya berobat ke dokter.
132.	E240/R	Mengapa kalau saya makan ko' <i>ngga'</i> pernah kenyang? <i>Sebaiknya jangan makan.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan penyebab tidak pernah kenyang kalau makan, bukannya dijawab dengan menyatakan saran untuk tidak makan.
133.	F254/R	Ayam berkitek, kambing mengembik. Sedang Mang Kunteng? <i>Jenius dong.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan suaranya, bukan akalanya.
134.	F260/R	Burung Garuda itu cowok apa cewek? <i>Maaf, saya belum memeriksanya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai jenis kelamin (yang sudah diketahui oleh orang), sehingga jawabannya tinggal cowok atau cewek, bukannya menanyakan sudah meneliti atau belum mengenai jenis kelamin burung Garuda.
135.	F278/R	Kalau manusia itu katanya suka malu-malu kucing. Tapi ko' kucing <i>ngga'</i> malu-malu manusia ya? Malahan manusia yang dimalu-maluin kucing. Kenapa,	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan soal manusia dan kucing, tetapi jawabannya justru menyamakan kucing dengan cacing.

			Mang? <i>Tak hanya itu, Dik. Manusia juga bisa cacingan tapi cacing ngga' bisa "manusiaan".</i>	
136.	F289/R	Berapa jarak rata-rata antara bintang satu dengan bintang lainnya? <i>Begini rumusnya: Jumlah jarak bintang-bintang tersebut dibagi N. Lha, N ini adalah jumlah bintang yang ada. Paham?</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai angka dalam satuan jarak, bukannya diberi rumus menghitung jarak.	
137.	F321/R	Sejak dulu kelinci memang hanya menjadi bahan percobaan. Tapi mengapa pada abad modern sekarang ini yang menjadi bahan percobaan bukan lagi kelinci tapi ko' malah pegawai? <i>Sebab kelincinya sudah disate sama pegawai.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai makna kelinci dan pegawai secara metaforis (figuratif), tetapi dijawab dengan menggunakan makna literal.	
138.	I399/R	Mengapa para penyiar berita teve itu hanya kelihatan setengah badan bagian atas aja? <i>Setengah badan bagian bawah mereka sama saja dengan milik Anda.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban yang seharusnya diberikan yakni posisi tersebut sudah disesuaikan dengan posisi kamera dan latar panggung.	
139.	I402/R	Gimana cara menghilangkan bau badan dan bagaimana pula agar badan tetap wangi? <i>Jangan berkeringat busuk.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban yang seharusnya diberikan dapat berupa saran untuk memakai minyak wangi. Kalau disuruh jangan berkeringat busuk, maka sulit untuk diwujudkan.	
140.	J433/R	Mengapa why selalu always? <i>Karena because adalah is.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban yang seharusnya diberikan yakni sudah sesuai dengan tata bahasa bahasa Inggris di mana <i>why</i> artinya mengapa dan <i>always</i> artinya selalu.	
141.	J444/R	Sawah kakek saya ditanami biji kacang beberapa waktu lalu. Eh, ditunggu sampai lama sekali <i>ngga'</i> ada yang jadi alias tidak menghasilkan kacang. Apa penyebabnya ya, Mang? <i>Sebab yang ditanam kakekmu itu biji kacang godog, kacang goreng,</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan biji kacang mentah, tetapi dijawab dengan biji kacang yang sudah matang seperti kacang godog, kacang goreng, kacang bawang, dan kacang telur.	

			<i>kacang bawang, dan kacang telor.</i>	
142.	J453/R	Coba tebak: Rumah saya menghadap ke mana? <i>Ke depan.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan arah mata angin (utara, barat, selatan, timur), bukannya disesuaikan dengan posisi masuk rumah yang selalu di depan sehingga jawabannya menghadap ke depan.	
143.	J441/P	Apakah artinya KasYU? <i>Itu kan es kecil di tengah kayu besar.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai arti secara literal, tetapi dijawab dengan penekanan pada penulisan kata.	
144.	K463/R	Kata orang ilmiah, bumi ini berputar pada porosnya. Apakah itu betul? Kalau betul mengapa pantai Parangtritis ko' selalu di sebelah selatan, tidak berpindah tempat? <i>Sebab kamu selalu berada di utaranya.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban yang seharusnya sudah sesuai dengan kondisi geografis, bukannya karena berlawanan arah yakni selalu berada di utaranya.	
145.	K542/P	Ada seorang pemuda berkulit hitam marah-marah karena dijuluki "pembalap". Tahukah apa sebabnya? <i>Dia tersinggung. "Pembalap" itu kan singkatan dari pemuda berbadan gelap.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai 'pembalap' yang diartikan orang yang sukanya balapan baik pakai sepeda, sepeda motor, maupun mobil, tetapi kemudian jawabannya justru mengarah pada bentuk fisik yakni 'pemuda berbadan gelap'.	
146.	B127/P	Gimana sih cara menutup Lumpur lapindo? <i>Pake GAKR (Gitu Aja Kok Repot).</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai cara penanggulangan lumpur lapindo yang dapat menggunakan alat-alat canggih, tetapi jawabannya justru meniru pernyataan mantan Presiden RI, Gus Dur, yakni "gitu aja kok repot" yang seakan-akan menganggap mudah masalah itu tanpa harus diperdebatkan cara penanggulangannya.	
147.	K478/R	Mengapa kapal terbang itu <i>ngga'</i> jatuh. Tapi kalau Amang terbang sendiri ko' malah jatuh. Padahal kapal kan jauh lebih berat dari Amang? <i>Karena kapal bukan Amang.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban yang seharusnya diberikan yakni kapal terbang mempunyai mesin, sayap, dan bahan bakar sehingga dapat terbang, jawaban karena kapal bukan	

				Amang tidak ada korelasinya.
	148.	K530/R	Di sebuah rumah terpencil ada seorang anak tinggal sendirian. Tengah malam dia didatangi seorang tamu yang menamakan dirinya “Tangan Berdarah”. Tamu itu minta sesuatu. Nah, apa yang diminta orang itu? <i>Minta air bersih untuk cuci tangan.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan makna secara figurative, tetapi dijawab dengan makna secara literal.
	149.	I377/R	Musim hujan kadang bikin repot, terlebih dalam urusan cucian. Dijemur sebentar, hujan turun. Diangkat masuk, malah panas. Dikeluarkan lagi, hujan lagi. Gimana biar <i>ngga’</i> repot, Mang? <i>Ngga’ usah nyuci aja.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan posisi sudah mencuci dan butuh jalan keluar agar cucian dapat kering meskipun sedang musim hujan, bukannya disuruh untuk tidak usah mencuci saja.
	150.	F309/R	Menurut saya belalang dan kupu-kupu adalah binatang paling aneh di dunia. Tau <i>ngga’</i> kenapa? <i>Siang makan nasi, kalau malam minum susu.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena yang ditanyakan mengenai nama binatang, tetapi jawabannya justru mengenai lagu anak-anak.
	151.	I380/R	Mengapa sich kalo seseorang merasa malu atau takut jantungnya ko’ <i>deg-degan’</i> ? <i>Itu tandanya dia masih punya jantung.</i>	Informasi yang diberikan tidak relevan dengan masalah pembicaraan karena jawaban yang seharusnya diberikan dapat disebabkan grogi atau <i>nerves</i> , bukannya dijawab pertanda masih mempunyai jantung.

Maksim Pelaksanaan	No.	Kode Data	Data Penyimpangan Maksim Pelaksanaan	Wujud Penyimpangan
a. Informasi berupa kepaduan makna literal dan figuratif	1.	B081/P	Benda apa yang <i>ngga’</i> bisa berbunyi tapi bisa bersuara? <i>Kartu suara.</i>	Informasi yang diberikan berupa kepaduan makna figurative dan literal.
	2.	B100/P	Kursi apa yang sering diperebutkan orang? <i>Kursi DPR dan MPR.</i>	Informasi yang diberikan berupa kepaduan makna figurative dan literal.
	3.	B112/P	Mengapa ya Mang, reformasi sekarang ini dijalankan disertai dengan repot nasi karena harga beras melambung? <i>Soalnya harga beras sekarang adalah “harga reformasi”.</i>	Informasi yang diberikan berupa kepaduan makna figurative dan literal.

	4.	C153/P	Saya (pr) pernah ditaksir cowok sampai-sampai dia jatuh sakit karena saya tolak. Apa sich yang membuat dia jadi sakit? <i>Katamu tadi dia jatuh cinta. Ya, yang membuat dia sakit “jatuh” itu.</i>	Informasi yang diberikan berupa kepaduan makna figurative dan literal.
	5.	D200/P	Ada orang yang bisa naik tapi ngga’ bisa turun. Orang apa itu? <i>Naik haji. (ada istilah naik haji, tapi ngga’ ada turun haji).</i>	Informasi yang diberikan berupa kepaduan makna figurative dan literal.
	6.	A038/P	Siapa orang yang kelakuannya mirip tikus? <i>Pelajar yang suka menyontek.</i>	Informasi yang diberikan berupa kepaduan makna figurative dan literal.
b. Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim dan homofon	7.	A008/P	Titik dalam pelajaran bahasa Indonesia biasanya dipakai sebagai akhiran sebuah kalimat. Tapi ada titik yang bisa bernyanyi. Titik apa itu? <i>Titik Puspa, Titik Sandora, dan Titik Kadarsih.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
	8.	A010/P	Mang, bacalah kalimat ini dengan bahasa Inggris: kursi-merah-bola-panjang? <i>Ceret bolong (Chair-red-ball-long).</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
	9.	A074/P	Ujian apa yang bikin stres? <i>Ujian pelajaran eksak tiap hari jam satu siang dijaga sama guru killer.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
	10.	B078/P	Tahukah Amang pajak apa yang berbahaya? <i>Pajak laut.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
	11.	B088/P	Apa kepanjangan dari BBM? <i>Bom Bali Meledak. Karena kenaikan BBM Oktober 2005 berbarengan dengan bom Bali kedua meledak.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
	12.	B089/P	Pemuda macam apa yang ngga’ disukai negara? <i>Pemuda harapan bangsat.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
	13.	B094/P	Kalau Amang ditawarkan jadi menteri, kira-kira menteri apa yang cocok bagi Amang? <i>Menteri Negara Urusan Khusus</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.

			<i>disingkat Menrakus.</i>	
14.	B103/P	Ada sebuah kota di Amerika yang dipersembahkan untuk Nia. Apa nama kota itu? <i>California (baca: Kali for Nia).</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.	
15.	B111/P	Ibu siapa yang paling kejam? <i>Ibu kota. Termasuk Ibu Kota Indonesia.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.	
16.	B124/P	Kebanyakan pejabat tinggi negara Indonesia hobinya KOROPSI. Padahal gaji mereka kan sudah besar? <i>Soalnya mereka hobi Ngerokok Ro Ngombe Pepsi, disingkat KOROPSI.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.	
17.	B132/P	Apa sih singkatan dari SBY-JK? <i>Susah Bensin Ya-Jalan Kaki.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.	
18.	C164/P	Putus cinta bikin derita, putus sekolah bikin susah, putus layang-layang bikin adik menangis. Tapi ada orang yang putus malah senang. Putus apa itu? <i>Putus arisan.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.	
19.	C165/P	Kata orang, putus cinta bisa bikin segalanya tak berarti. Bagi orang miskin, putus apa yang bisa bikin hidup tak berarti? <i>Putus hubungan kerja.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.	
20.	D215/P	Surat apa yang tidak bisa ditulis di kertas? <i>Suratan takdir.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.	
21.	E219/P	Kalau orang kejatuhan sesuatu pasti terasa sakit. Misalnya kepala Amang kejatuhan kelapa. Dijamin pasti sakit. Tapi ada orang yang kejatuhan sesuatu malah seneng dan bahagia. Kejatuhan apa itu, Mang? <i>Kejatuhan rejeki nomplok.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.	
22.	E223/P	Penyakit apa yang bisa membuat orang sesak nafas tapi sekaligus bisa membuat bahagia bagi mereka yang sedang mabuk cinta? <i>Asma-ra.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.	

23.	E239/P	Pil apa yang <i>ngga'</i> bisa ditelan? <i>Pil-lipina.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
24.	E241/P	Apa sich obat bagi orang yang lagi patah hati? <i>Bodrex-sun.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
25.	E243/P	Apa kepanjangan lain dari puskesmas? <i>Pusing, keseleo, dan masuk angin.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
26.	E246/P	Dokter apa yang <i>ngga'</i> pandai menyuntik? <i>Dokter mati!</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
27.	F255/P	Mengapa ko' ikan hidupnya di air? <i>Kalau di darat namanya Ikan Fauzi.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
28.	F257/P	Ikan apa yang sering masuk teve dan mahal? <i>Tukul Arwana. (F257/P)</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
29.	F273/P	Binatang apa yang paling kaya? <i>Beruang (baca: ber-uang).</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
30.	F279/P	Di dunia ini ada tiga jenis binatang yang kaya. Beruang (ber-uang), belibis (beli-bis), dan satu lagi apa, Mang? <i>Harimau (si raja hutan).</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
31.	F285/P	Ada seorang kakek mau menyeberang sungai. Karena dia tak bisa menyeberang, dia minta diseberangkan oleh seekor buaya dengan perahu. Ketika pas ditengah sungai, perahu itu digulingkan oleh si buaya, sehingga si kakek basah kuyup. Apa kata kakek pada buaya itu? Dan bagaimana jawaban buaya pada kakek? <i>"Dasar buaya laut," kata si kakek. "Dasar buaya darat. Sudah tua ngga' tau diri minta diantar juga," jawab buaya.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
32.	F299/P	Hewan apa yang banyak beruntungnya? <i>Beruang.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
33.	F303/P	Lele apa yang disukai ama anak-anak, ada di jalan, dan bisa diajak	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna

		ngobrol? <i>Lele tubies dan telepon umum.</i>	homofon.
34.	F305/P	Kera apa yang bisa bikin kita mati, menakutkan, dan sering dibawa ibu ke pasar? <i>Pertama, keranjinan (narkoba) atau keracunan. Kedua, kera-mat. Ketiga, keranjang.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
35.	F307/P	Sapi apa yang warnanya kuning? <i>Pasti maksud kamu sapidol, kan?</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
36.	F311/P	Kupu apa yang bisa bikin anak pada joget? <i>Kupunya permen, boneka, dan mainan lainnya.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
37.	F312/P	Kuman apa yang dihormatin sama anak buahnya? <i>Kumando upacara dan kumando pleton baris-berbaris.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
38.	F314/P	Ayam apa yang kejam? <i>S-ayam mau mencuri uang di bank.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
39.	F316/P	Kebo apa yang bikin capek? <i>Ke Bogor jalan kaki.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
40.	F317/P	Ular apa yang sering dipakek bapak-bapak atau ibu-ibu untuk pinjam uang? <i>Kobrasi simpan pinjam.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
41.	F320/P	Peter pan kan grup band asal Bandung. Kalau grup band asal kandang ayam ada gak? <i>Ada dong. Peter nak.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
42.	G329/P	Mawar apa yang bisa menangis, tertawa, dan bernyanyi? <i>Iga Ma warni.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
43.	G332/P	Bunga apa yang bernyawa? <i>BungA-mir, BungA-ndi, BungA-nto dll.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
44.	G334/P	Pohon apa yang punya kemauan? <i>Beringin.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
45.	G337/P	Daun apa yang keras dan sangat besar? <i>Daun pintu.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.

46.	G339/P	Kembang apa yang bisa menyala? <i>Kembang api.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
47.	G340/P	Buah apa yang bisa dipakai untuk menyumpah-serapahi orang? <i>Buahtokmu.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
48.	G341/P	Rambut apa yang rasanya manis dan kecut? <i>Rambutan.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
49.	G343/P	Buah apa yang bikin bingung? <i>Buahaha planet.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
50.	G345/P	Buah apa yang akan muncul jika ada motor akan mogok? <i>Buahaya tabrakan.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
51.	G346/P	Daun apa yang <i>ngga'</i> boleh dipegang? <i>Sinta si daun muda anaknya Pak Haji Udin.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
52.	H356/P	Lapangan apa yang letaknya di bawah air? <i>Lapangan banjir.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
53.	H357/P	Lapangan apa yang <i>ngga'</i> boleh diinjak-injak dan bisa membuat dua kekuatan besar (ibarat negara) yang saling bermusuhan? <i>Lapangan catur.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
54.	H358/P	Lapangan apa yang sempit tapi diburu sama orang banyak? <i>Lapangan pekerjaan.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
55.	H359/P	Bola apa yang tanpa ditendang atau dipukul bisa bergerak dengan sendirinya? <i>Bola mata.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
56.	H365/P	Siapa mantan pemain sepak bola yang paling galak? <i>Marahdona.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
57.	I383/P	Ban apa yang biasa di kepala? <i>Bando.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
58.	I385/P	Rok apa yang bisa terbang? <i>Rok-et.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
59.	I388/P	Mata apa yang dinanti-nanti setiap pagi, dibenci istri, serta dijual di pinggir jalan?	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.

			<i>Matahari, mata keranjang, dan mata sapi (telor itu lho).</i>	
60.	I396/P	Pintu apa yang bentuknya kecil banget tapi orang sebesar apa pun bisa masuk? <i>Pintu hati.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.	
61.	I408/P	Mata apa yang ada di kaki dan ini menyakitkan, tetapi ini bukan mata ikan? <i>Mata bisul.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.	
62.	J437/P	Tolong kalimat ini dibaca dalam bahasa Inggris; 2-1-2-1-2 mobil warna? <i>Tuan-tuan tukar kolor.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.	
63.	J442/P	Tolong terjemahkan “Dia (perempuan) membunuh dua gadis” ke dalam bahasa Inggris? <i>Sikil tugel.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.	
64.	J445/P	Apa bahasa Inggrisnya orang yang sedang masuk angin? <i>The mam.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.	
65.	J449/P	Apa bahasa Inggrisnya lari tidak, mobil tidak? <i>Ran-no Kar-no.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.	
66.	J455/P	Tong apa yang tidak bisa dimasuki sampah? <i>Tongkat.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.	
67.	K483/P	Tahukah Amang jenis pekerjaan apa yang tidak mengenal PHK? <i>Kerja paksa.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.	
68.	K506/P	Kalung apa yang bisa nyanyi? <i>Kalung ngga’ Ari Lasso ya Gita Gutawa.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.	
69.	K511/P	Seorang pembantu meminta sesuatu (bagian dari kendaraan) kepada tuannya yang tak banyak bicara. Saat itu juga ada tamu dari PMI yang datang minta dana. Pembantu itu pun menghubungi tuannya untuk menyampaikan permintaannya dan permohonan tamu. Si Tuan bertanya, “Kamu dan tamu itu minta apa?” Eh, ternyata si pembantu menjawab hanya dengan satu kata, tapi permintaannya bisa dipenuhi	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.	

		sekaligus. Nah, apa yang diucapkannya? <i>Ban-tuan.</i>	
70.	K512/P	Orang apa yang bisa masuk dalam botol? <i>Orang-orangan.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
71.	K533/P	Shampo itu kan buat basmi ketombe. Lantas shampo apa yang tidak dipakai untuk keramas tapi malah dihisap? <i>Sampo-erna.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
72.	K537/P	Kereta apa yang penumpangnya cuma satu orang? <i>Kereta roda manusia (keranda jenazah).</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
73.	K545/P	Orang yang kehilangan sesuatu biasanya merasa susah. Tapi kali ini ada orang yang kehilangan sesuatu malah tidak susah dan tertawa-tawa. Sedang keluarganya dan orang lain malah susah. Kehilangan apakah itu, Mang? <i>Kehilangan ingatan.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
74.	K548/P	Perang apa yang bisa merekatkan dan menyambung hubungan? <i>Perangko.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
75.	K549/P	Ada ibu yang tak mau beranak dan menyusui. Siapakah dia? <i>Ibu kota.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homonim.
76.	B085/P	Pulau apa yang sering cemburu? <i>Iri-an.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
77.	B080/P	Negara mana yang mata uangnya paling kejam? <i>Filipina. Mata uangnya Peso.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
78.	B083/P	Negara mana di dunia ini yang serba berhasil di segala bidang? <i>Tentu Brazil. Gagal pun tetap berazil.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
79.	A065/P	Pesan apa yang banyak dipakai orang buat belajar? <i>Pesantren.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.
80.	A071/P	Bunga apa yang sering marah? <i>Bu Ngadinem guru sejarah saya yang paling galak.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna homofon.

c. Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom	81.	B122/P	Payung jenis apa yang dipakai Pak Harto kalau hujan? <i>Payung basah, Dik.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom.
	82.	B136/P	Jika Amang mendenda orang yang protes lima ribu, apakah jika pertanyaan itu dimuat akan diberi imbalan lima ribu? <i>Tergantung uang pelicinnya, Dik!</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom.
	83.	C166/P	Kata orang, malam Minggu adalah malam yang panjang. Apanya yang panjang, Mang? <i>Tangannya. Sebab malam itu banyak remaja yang tangannya suka dipanjang-panjangin.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom.
	84.	J430/P	Apa sich maksudnya “menjaring matahari”? <i>Gede rasa atau malah sombong kali.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom.
	85.	B082/P	Banyak orang yang ingin menduduki kursi “empuk”. Lebih-lebih akhir-akhir ini. Kapan ya, Mang, mereka berhenti? <i>Kalau sudah duduk di kursi listrik.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom.
	86.	K485/P	Mengapa sih sehabis makan ko’ kenyang? <i>Tergantung. Makan ati ngga’ bikin kenyang, tapi malah bikin sakit.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom.
	87.	C151/P	Di pantai Parangtritis kan tersedia kuda-kudaan. Apakah itu disediakan bagi cowok yang ngga’ bawa pasangan cewek, ya? <i>Ngga’ gitu, Dik. Itu justru peringatan bagi cowok-cowok yang berkunjung ke Parangtritis agar mereka tidak main “kuda-kudaan”.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom.
d. Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa	88.	J415/P	Setinggi-tinggi bangau terbang, akhirnya kembali ke sarangnya juga? <i>Bangaunya sudah capek terbang tuch.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.
	89.	J416/P	Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian? <i>Rakitnya rusak, jadi harus berenang sendirian.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.

90.	J417/P	Lanjutkan peribahasa ini: Duduk sama rendah berdiri sama tinggi. Nah, kalau berjalan dan berlari sama-sama apa? <i>Berjalan sama-sama pelan dan berlari sama-sama capek.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.
91.	J418/P	Tak kan lari, gunung dikejar? <i>Gunung memang ngga' bisa lari.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.
92.	J419/P	Sekali merengkuh dayung, dua tiga pulau terlampau? <i>Gila bener tuh orang. Lagi shutting film kali ya...</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.
93.	J420/P	Guru kencing berdiri, murid kencing berlari? <i>Guru dan murid sama-sama ngga' sopan.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.
94.	J421/P	Sepandai-pandainya tupai melompat akhirnya jatuh juga? <i>Tupainya pasti kecapean juga.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.
95.	J422/P	Sempurnakan kalimat ini: Barang siapa menggali lubang, ia sendiri...? <i>Kecapean dech.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.
96.	J423/P	Sambil menyelam minum air? <i>Itu mah ngga' bisa berenang alias tenggelam.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.
97.	J424/P	Peribahasa “Ada gula, ada semut” agak <i>ngga'</i> sesuai dengan kenyataan lagi. Buktinya di warung banyak gulanya tapi <i>ngga'</i> ada semutnya. Gimana menurut Amang? <i>Ganti aja peribahasanya dengan “Ada gula, ada es teh”, he-eh!</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.
98.	J425/P	Ibu ngencingin anaknya? <i>Orang tua kurang ajar.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.
99.	J426/P	Teruskan peribahasa ini: Buruk muka, cermin...? Bagai musang berbulu...? Bagai telur di ujung...? <i>Buruk muka cermin dijual. Bagai musang berbulu tangkis. Bagai telur di ujung sendok.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.
100.	J427/P	Panas setahun dihapus hujan sehari?	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti

			<i>Ko' kemaraunya panjang sekali ya...</i>	peribahasa.
	101.	J428/P	Selesaikan kalimat ini: Kerja seorang istri adalah mulai dari terbit matahari sampai terbenamnya mata...? <i>Suami dan anak-anaknya.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.
	102.	J429/P	Kalau “tong kosong nyaring bunyinya” sudah sering kita dengar. Tapi kalau “kantong kosong” berbunyi gimana? <i>Kasihaniilah aku.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan arti peribahasa.
e. Informasi berupa pengembalian stimulus	103.	E235/P	Kalau misalnya Amang sedang sakit <i>flu</i> dan dihadapan Amang disediakan <i>ultraflu</i> , <i>sanaflu</i> , <i>contrex</i> , <i>paramex</i> , <i>pro cold</i> , dan <i>bodrexin</i> . Mana yang akan Amang minum? <i>Ngga' ada. Toh itu cuma misalnya to. Eh, kamu tukang jual obat ya?</i>	Informasi yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon dari pertanyaan yang disampaikan Stimulus berupa “ <i>misalnya</i> ” membuat Mang Kunteng pun mempertanyakan kebenaran informasi yang disampaikan atau seakan-akan tidak tahu-menahu dengan maksud yang disampaikan oleh si penanya sehingga munculah informasi berupa “ <i>toh itu cuma misalnya to.</i> ”
	104.	A052/P	Mengapa setiap orang yang menyandang gelar profesor itu ko' biasanya kepalanya botak? <i>Apa mereka itu botak beneran? Bukannya hanya wajahnya yang makin panjang ke atas.</i>	Informasi yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon dari pertanyaan yang disampaikan Stimulus berupa “ <i>apa mereka itu botak beneran?</i> ” membuat Mang Kunteng pun mempertanyakan kebenaran informasi yang disampaikan atau seakan-akan tidak tahu-menahu dengan maksud yang disampaikan oleh si penanya.
	105.	B086/P	Kalau saya minta memilih, siapa di antara George Bush, Saddam Husein, dan Mang Kunteng yang lebih genius? Kalau saya akan memilih Amang. Setuju <i>ngga</i> ? <i>Ngga' ada yang menyuruhmu untuk memilih.</i>	Informasi yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon dari pertanyaan yang disampaikan Stimulus berupa “ <i>ngga' ada yang menyuruhmu untuk memilih</i> ” membuat Mang Kunteng pun mempertanyakan kebenaran informasi yang disampaikan atau seakan-akan tidak tahu-menahu dengan maksud yang disampaikan oleh si penanya.
	106.	E237/P	Menurut ramalan bintang, kesehatan saya prima. Tapi	Informasi yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon

			kenyataannya saya lagi kena <i>flu</i> berat. Gimana nich? <i>Yang prima itu ramalannya. Bintangnya malah bersliweran di atas kepalamu, kan?</i>	atas pertanyaan yang disampaikan yakni pernyataan kata “prima” dan “bintang”.
	107.	F277/P	Saya punya banyak kucing di rumah. Tapi saya selalu heran mengapa ya kalau kucing lagi gembira ko’ ekornya selalu digoyang-goyangkan? <i>Ngga’ mesti, Dik. Kalau kucing Amang saat gembira yang digoyang-goyangkan kepalanya ko’.</i>	Informasi yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon atas pertanyaan yang disampaikan yakni merujuk pada tingkah laku kucing.
	108.	F298/P	Waktu main-main ke kebun binatang, saya bertemu makhluk persis dengan Amang. Saya mengajak ngomong dengannya dan jawabnya hanya “nguk... nguk...” saja sambil garuk-garuk. Eh, itu Amang bukan sich? <i>Menurut Darwin, itu nenek moyangmu. Lain kali dimintai restu!</i>	Informasi yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon atas pertanyaan yang disampaikan yakni merujuk pada tingkah laku kera di kebun binatang dengan asal nenek moyang.
	109.	H363/P	Gimana ya, seandainya kiper hendak menangkap bola tapi tiba-tiba saja celananya lepas? <i>Ya ngga’ kenapa-kenapa, kan. Namanya juga seandainya.</i>	Informasi yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon atas pertanyaan yang disampaikan yakni merujuk pada kata “seandainya”.
	110.	K471/P	Saya ini seneng banget melukis. Tapi kalau jadi pelukis tetap saja miskin sampai mati. Gimana baiknya? <i>Enggan mati miskin? Gimana kalau hidup miskin?</i>	Informasi yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon atas pertanyaan yang disampaikan yakni merujuk pada kata “miskin”.
	111.	K546/P	Tolong bayangkan. Jika Amang tiba-tiba jatuh melarat dan tidak punya apapun, tindakan apa yang pertama Amang ambil? <i>Bernafas. Toh, itu kan cuma membayangkan.</i>	Informasi yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon atas pertanyaan yang disampaikan yakni merujuk pada “membayangkan”.
	112.	D203/P	Apa yang harus kita lakukan kalau seandainya tiba-tiba terjadi kebakaran. Padahal kita sedang shalat? <i>Tetap saja shalat. Toh itu hanya</i>	Informasi yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon atas pertanyaan yang disampaikan yakni mengarah pada pernyataan “ <i>Toh itu hanya seandainya, kan?</i> ”

			<i>seandainya, kan?</i>	
	113.	F294/P	Mengapa setiap kali kucing kawin ko' disertai jeritan histeris? <i>Siapa bilang, hanya kucing doang? Ah, kawin sajalah dulu, biar tahu.</i>	Informasi yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon dari pertanyaan yang disampaikan. Stimulus berupa " <i>siapa bilang, hanya kucing doang</i> " membuat Mang Kunteng pun mempertanyakan kebenaran informasi yang disampaikan atau seakan-akan tidak tahu-menahu dengan maksud yang disampaikan oleh si penanya.
	114.	A021/P	Andai Amang punya anak kelas 1 SD yang diharapkan masuk ranking satu. Lalu Amang siapkan hadiah boneka cantik sebagai hadiah kenaikan kelasnya. Eh, <i>ngga'</i> tahunya dia <i>ngga'</i> naik. Lantas apa yang Amang lakukan dengan boneka itu? <i>Ngga' naik kelas? Itu pasti bukan anak Amang.</i>	Informasi yang diberikan berupa pengembalian stimulus berupa penekanan <i>ngga' naik kelas</i> . Adanya stimulus ini membuat Mang Kunteng mempertanyakan kebenaran informasi yang disampaikan atau seakan-akan tidak tahu-menahu dengan maksud yang disampaikan oleh si penanya.
	115.	D206/P	Suatu hari ada seorang ustadz sedang shalat di masjid. Kemudian datang seekor anjing dan menjilati kakinya. Batal <i>ngga'</i> shalatnya? <i>Siapa bilang anjing bisa masuk ke dalam masjid. Kan ada tulisan "anjing dilarang masuk!"</i>	Informasi yang diberikan berupa pengembalian stimulus sebagai respon dari pertanyaan yang disampaikan. Stimulus berupa " <i>siapa bilang anjing bisa masuk ke dalam masjid</i> " membuat Mang Kunteng pun mempertanyakan kebenaran informasi yang disampaikan atau seakan-akan tidak tahu-menahu dengan maksud yang disampaikan oleh si penanya.
f. Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud lawan tutur	116.	A075/P	Perguruan apa yang tak beratap? <i>Universitas Terbuka.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud si penanya.
	117.	C192/P	Siapa yang membuat hak perempuan lebih tinggi dari laki-laki? <i>Tukang sepatu.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud si penanya.
	118.	C145/P	Hobi saya menyanyi, sedang pacar saya suka panjat gunung. Tolong Mang, bantuin kami menemukan atau memperoleh titik temu? <i>Hus, mbok jangan saru!</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud pertanyaan yang disampaikan. Jawaban yang diberikan menunjuk pada sesuatu yang bersifat seksual, sedangkan pertanyaan yang disampaikan terkait dengan hobi.

	119.	E226/P	Jika suatu saat terkena flu, trus Amang berobat ke dokter. Ternyata dokter bilang Amang sakit parah, paru-parunya bocor. Apa yang kemudian Amang lakukan? <i>Cari dokter lain.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud si penanya yang menyatakan kalau kata dokter sakit parah trus apa yang akan dilakukan, bukannya disuruh nyari dokter lain untuk mengobati.
	120.	F268/P	Gimana cara yang bagus menangkap ikan segar tanpa banyak kesulitan? <i>Suruh seorang temanmu melemparkan kepadamu seekor demi seekor.</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan menafsirkan maksud si penanya yang menanyakan cara menangkap ikan segar pada umumnya di laut atau kolam, bukannya menangkap ikan segar di darat yang mau diperjualbelikan.
	121.	I378/P	Sebelum saya ke Jogja, nenek bilang: Jauh di mata dekat di hati. Apa maksudnya, Mang? <i>Kalo simbah saya bilang, itu wudel (pusar).</i>	Informasi yang diberikan berupa kesalahan dalam menafsirkan maksud si penanya, yang ditanyakan mengenai perasaan kangen seorang nenek dengan cucunya (makna secara figuratif), tetapi jawabannya justru menggunakan makna literal yakni wudel (puser).
	122.	C177/P	Malam pertama katanya malam yang ditunggu-tunggu. Emangnya ada apaan sih Mang, ko' ditunggu-tunggu? <i>Meski kamu masih kecil, ya sekedar tahu aja ya. Yang menunggu itu adalah para pemberontak, karena malam itu akan dilaksanakan kudeta berdarah.</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit yang mengarah soal seksual.
	123.	E244/P	Saya punya mata, tapi saya <i>ngga'</i> bisa melihat mata saya. Trus, saya harus pakai apa? <i>Pakai otak dong!</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit karena menyuruh kepada si penanya berpikir dengan menggunakan otaknya.
g. Informasi implisit (tersembunyi)	124.	H366/P	Cabang olahraga apa yang baik hati dan suka memberi? <i>Bulu tangkis dan badminton.</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit bahwa ketika bermain badminton, para pemain saling memberikan kok.
	125.	I376/P	Saya ini anak bungsu. Kakak saya yang tubuhnya paling gede suka main pukul sama saya. Katanya sich itu karena dia sayang saya. Gimana nih, Mang? <i>Besarkanlah tubuhmu. Lalu, kembalikanlah cintanya dengan</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit bahwa si penanya disuruh untuk membalas perbuatan yang telah dilakukan oleh kakaknya.

		<i>ikhlas.</i>	
126.	A033/P	Saya baru saja baca buku Darwin. Katanya manusia itu berasal dari kera. Betulkah kita ini keturunan kera, Mang? <i>Tak tahulah, Dik. Amang kan belum pernah ketemu orang tuamu.</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit yang mengatakan bahwa orang tua si penanya adalah kera.
127.	C158/P	Bagaimana seandainya dalam kehidupan ini tidak ada cinta dan kasih sayang? <i>Kamu tentu tidak akan pernah ada.</i>	Informasi yang diberikan berupa makna implisit karena mengandung unsur seksual.
128.	F267/P	Saya punya usaha dagang burung Beo yang bisa diajak bicara. Apa kiat memajukan usaha ini, Mang? <i>Kamu boleh jual Beo yang sudah kamu latih bicara begini: "Saya minta pacar".</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit bahwa ketika burung Beo dapat bicara " <i>saya minta pacar</i> ", maka nanti si pembeli akan membeli burung Beo lagi di tempat yang sama.
129.	F269/P	Apa yang paling Amang sukai jika berkunjung ke kebun binatang? <i>Melempar-lempar pisang atau kacang kepadamu.</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit, bahwa si penanya sama dengan monyet yang suka dilempari pisang atau kacang.
130.	I411/P	Kenapa kalau laki-laki itu ko' berkumis dan perempuan tidak berkumis? <i>Masa ngga' tahu. Itu kan sudah jadi rahasia umum.</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit yang menyatakan bahwa kumis hanya dimiliki kaum laki-laki.
131.	I414/P	Mengapa orang-orang pedalaman kakinya lebar-lebar dan besar-besar? <i>Ko' kamu lupa sih ama kaki sendiri?</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit yang menyatakan bahwa si penanya merupakan bagian dari orang-orang pedalaman.
132.	A002/P	Adik saya yang kelas dua SD tidak mau sekolah lagi. Katanya dia merasa tidak enak. Sudah saya pijit tangan, kaki, dan badannya tapi tetap merasa tidak enak. Di mana letak tidak enaknya? <i>Di sekolah.</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit (tersembunyi), berupa rasa tidak enak yang dirasakan belum jelas maksudnya, apakah tidak enak badan atau yang lainnya.
133.	B114/P	Sekarang sedang ramai-ramainya bicara tentang siapa calon presiden RI. Gimana jika Amang saya usulkan jadi Presiden? <i>Boleh juga diusulkan sebagai tetap calon, bukan calon tetap.</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit (tersembunyi) yakni makna tetap calon yang artinya tetap mencalonkan diri terus menerus meskipun kalah dalam pemilihan.

	134.	D207/P	Katanya motor-motor tua tahun 1960-an lebih religius. Emangnya kenapa, Mang? <i>Maksudnya biar pengendara selalu berdoa sebelum mengendarai dan supaya ngga' mogok di tengah jalan.</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit (tersembunyi) yakni menganggap kaca spion motor tahun 1960-an seperti halnya orang yang sedang berdoa (menengadahkan kedua tangan).
	135.	F258/P	Coba tebak, di mana sarang lalat dan di mana sarang nyamuk? <i>Yang jelas tidak di kaleng baygon.</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit (tersembunyi) bahwa kaleng baygon merupakan obat pembunuh lalat dan nyamuk sehingga tidak mungkin menjadi sarang.
	136.	K520/P	Siapa manusia yang pinter dan siapa juga manusia yang bodoh? <i>Yang pinter itu yang selalu bisa menjawab soal. Yang bodoh itu yang suka menanyakan pertanyaan yang gampang ini.</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit (tersembunyi) bahwa yang bertanya merupakan manusia bodoh.
	137.	K571/P	Apa bedanya sarung bantal, sarung tinju, dan sarungnya Amang? <i>Sarung bantal isinya bantal. Sarung tinju isinya tangan. Kalau sarung Amang isinya... bukan bantal bukan pula tangan.</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit (tersembunyi) yakni pada pernyataan isinya sarung Amang bukan bantal bukan pula tangan. Dalam pernyataan tersebut mengarah ke unsur seksual yang menunjuk pada alat kelamin pria.
	138.	A060/P	Di dunia ini sudah banyak alat yang modern. Namun ada satu yang belum tercetuskan, yaitu cara agar manusia bisa bertelur sendiri tanpa minta bantuan pada ayam, itik, dan burung. Ada komentar, Mang? <i>Itu sedang dipikirkan, Dik. Maukah kamu jadi 'kelinci' percobaan?</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit (tersembunyi) yakni dengan mengajak penutur agar bersedia menjadi bahan percobaan.
h. Informasi berupa lawan kata (antonim)	139.	E245/P	Suatu hari di rumah sakit tempat saya ada pasien yang tidak mau dibiuis lokal. Padahal lukanya hanya di tangan. Coba tebak, dia pingin dibiuis yang gimana? <i>Dia pingin dibiuis internasional.</i>	Informasi yang diberikan mengandung makna implisit (tersembunyi) yakni dengan mengajak penutur agar bersedia menjadi bahan percobaan.
i. Informasi berupa penghilangan dan penambahan bunyi.	140.	A024/P	Mengapa ko' umumnya para pelajar benci dengan pelajaran matematika? <i>Karena takut matemati-an.</i>	Informasi yang diberikan berupa penghilangan dan penambahan bunyi.

penambahan bunyi	141.	B135/P	Kota apa yang sedia payung sebelum hujan? <i>Swedia. Swedia payung sebelum hujan.</i>	Informasi yang diberikan berupa penambahan bunyi.
j. Informasi berupa substitusi bunyi	142.	C147/P	Apa modal jadi “play doi”? Soalnya saya digelari <i>playboy</i> tapi <i>ngga’</i> punya doi sepotong pun. Gimana nih? <i>Modal ngga’ ada, bagaimana kalau modar saja?</i>	Informasi yang diberikan mengandung substitusi bunyi yakni “modal” dengan “modar”
	143.	B121/P	Jawablah dua pertanyaan dengan satu jawaban saja. Pertama, bendera itu milik siapa? Kedua, saya minta bambunya, ya? <i>Terpaksa dalam bahasa Jawa: Ngoro, Nduk”.</i>	Informasi yang diberikan mengandung substitusi bunyi yakni “negara” dengan “negoro”.
	144.	B134/P	Dua orang pemuda kita berdialog dengan seorang Cina. Kebetulan kedua pemuda itu bertanya secara bersamaan. “Anda suka makan apa?” tanya pemuda pertama. “Kapan Anda jadi pergi” tanya pemuda kedua. Ternyata hanya dengan satu kata, si Cina bisa menjawab pertanyaan dua pemuda tersebut sekaligus. Apa yang dikatakan si Cina itu, Mang? <i>“Labu” (menyebut nama buah dan hari Rabu).</i>	Informasi yang diberikan mengandung substitusi bunyi yakni kata “Labu” dan “Rabu”.

TIDAK MENGALAMI PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA

Tidak Mengalami Penyimpangan Prinsip Kerja Sama	No.	Kode Data	Data yang Tidak Mengalami Penyimpangan Prinsip Kerja Sama	Wujud Penyimpangan
1. Memberikan informasi yang tidak berlebih-lebihan	1.	A037/TMP	Tindakan apa yang bisa kita lakukan buat membantu mengatasi berbagai kemelut yang melanda bangsa ini? Kita kan pelajar SMA, katanya masih kecil. Tolong beri satu alternatif tindakan yang efektif bagi semua persoalan sekaligus? <i>Berdoa.</i>	Informasi yang diberikan tidak berlebih-lebihan karena jawaban berdoa sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh yang bertanya.
	2.	C156/TMP	Pernahkah Amang jatuh cinta? Dengan siapa? Apa sih artinya cinta itu? <i>Pernah. Tentu dengan kekasih Amang dong. Kalau setahu Amang, cinta itu cairan pengisi pena yang dipakai untuk menulis atau menggambar. Eh, itu mah tinta ya...</i>	Informasi yang diberikan tidak berlebih-lebihan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh si penanya atas pertanyaan yang disampaikan.
	3.	C162/TMP	Ada cerita. Si Gendut mencuri kambing dihukum enam bulan penjara. Sedangkan Si Gundul yang mencuri gadis malah dibebaskan. Apakah ini bisa dibenarkan, Mang? <i>Bisa. Sebab si Gundul berani bertanggung jawab dengan menikahi si gadis. Sedangkan si Gendut tidak.</i>	Informasi yang diberikan tidak berlebih-lebihan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh si penanya atas pertanyaan yang disampaikan.
	4.	C168/TMP	Bantulah saya menjawab pertanyaan pacar saya ini: Bersediakah kamu mati demi aku? <i>Jawablah begini: “Tidak sayang. Sebab cintaku ngga’ bisa mati”.</i>	Informasi yang diberikan tidak berlebih-lebihan karena sudah memenuhi pertanyaan yang disampaikan oleh si penanya.
	5.	C176/TMP	Gimana kalau Amang	Informasi yang diberikan

			dicintai cewek padahal Amang <i>ngga'</i> senang sama dia? <i>Sory aja. Amang ngga' akan seabodoh itu sampai nolak-nolak segala!</i>	tidak berlebih-lebihan karena sudah memenuhi pertanyaan yang disampaikan oleh si penanya.
6.	C182/TMP		Gimana cara menolak yang baik dan tidak menyakitkan seorang pria yang mencintai saya, sedang saya tidak mencintainya? <i>Katakan saja padanya bahwa kamu menolak. Cukup dengan kata-kata. Tidak perlu disertai penganiayaan, supaya tidak menyakitkan dia.</i>	Informasi yang diberikan tidak berlebih-lebihan karena sudah memenuhi pertanyaan yang disampaikan oleh si penanya.
7.	K470/TMP		Amang sudah tahu gunung, kan? Dapatkah Amang mengetahui posisi pojokan gunung itu? <i>Dapat.</i>	Informasi yang diberikan tidak berlebih-lebihan karena memenuhi pertanyaan si penanya dengan menggunakan “dapatkah” kemudian dijawab dengan “dapat”.
8.	K477/TMP		Benarkah ungkapan Inggris ini: “When a woman loves a man she can makes him do anything he wants to do”? <i>Salah. Yang benar begini: “When a woman loves a man he can makes her do anything she wants to do”.</i>	Informasi yang diberikan tidak berlebih-lebihan karena pertanyaan yang membutuhkan jawaban “benar” atau “salah”, dijawab dengan “salah” disertai pula dengan alasan atau jawaban yang benar.
9.	K528/TMP		Amang tahu <i>ngga'</i> dalang kerusuhan yang meledak di mana-mana? <i>Tahu.</i>	Informasi yang diberikan tidak berlebih-lebihan karena yang ditanyakan soal “tahu” atau “tidak tahu”, maka jawaban “tahu” sudah menjawab pertanyaan yang disampaikan.
10.	K531/TMP		Komputer bisa untuk menyimpan file dalam waktu lama. Sedang otak manusia tidak bisa menyimpannya. Kalau begitu pinteran mana antara komputer dan manusia. Apa alasannya?	Informasi yang diberikan tidak berlebih-lebihan karena yang ditanyakan pilihan antara “manusia” atau “komputer”, kemudian dijawab dengan “manusia” disertai pula dengan alasan

			<i>Pinter manusia dong. Karena manusia bisa membuat komputer.</i>	yang tepat yakni karena manusia yang membuat komputer.
	11.	K567/TMP	Saya pernah naik bus Bandung. Dari pertama naik saya sudah terkejut, karena bannya copot. Tapi, anehnya sampai juga ke Bandung. Amang percaya <i>ngga'</i> ? <i>Percaya, percaya. Itu mah emang ban serep.</i>	Informasi yang diberikan tidak berlebih-lebihan karena yang ditanyakan percaya atau tidak, kemudian dijawab dengan percaya disertai juga dengan alasannya.
	12.	A001/TMP	Setiap hari dia sabar mengurus anak-anak, tapi dia sendiri belum bersuami. Siapakah dia? <i>Guru TK yang masih lajang.</i>	Informasi yang diberikan memadai karena guru TK memang mengurus anak-anak, sedangkan masih lajang menunjukkan bahwa belum bersuami.
2. Memberikan informasi yang sebenarnya	13.	A042/TMP	Mengapa di Sulawesi ko' <i>ngga'</i> ada kereta api? <i>Soalnya di peta Indonesia memang tidak ada gambarnya!</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena di pulau Sulawesi tidak ada kereta api.
	14.	A055/TMP	Mengapa tulisan “ambulance” pada mobil ditulis terbalik dari kanan ke kiri kayak tulisan Arab? <i>Supaya terbaca jelas di kaca spion kendaraan lain.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya bahwa tulisan “ambulance” pada mobil ditulis terbalik supaya dapat terbaca di kaca spion kendaraan lain.
	15.	A057/TMP	Ada satu suku kata jika diucapkan satu kali tidak artinya. Jika diucapkan dua kali tetap tidak bermakna. Tapi jika diucap tiga kali akan menunjukkan miliknya. <i>Jawabnya: KU.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya bahwa kata KU bila diucapkan tiga kali menjadi KUKUKU yang artinya menyatakan milik (kuku).
	16.	A062/TMP	Ada seseorang yang tiap hari datangnya ke sekolah. Tapi dia tak mau masuk kelas dan malah bawa pentungan. Siapakah dia? <i>Satpam sekolah.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena satpam sekolah memang setiap hari datang ke sekolah, bawa pentungan, dan tidak masuk kelas.
	17.	A073/TMP	Titel apa yang paling akhir diraih seseorang dan pasti tercapai?	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena gelar

			<i>Almarhum.</i>	“almarhum” pasti akan didapat oleh semua orang.
18.	B102/TMP	Ada dua orang yang melakukan perbuatan yang sebutan namanya sama. Yang satu merugikan banyak orang, tapi yang satunya justru membantu banyak orang. Apa nama perbuatan itu? <i>KKN.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena KKN memang merugikan banyak orang dan juga membantu banyak orang.	
19.	B106/TMP	Gubernur apa yang <i>ngga</i> punya provinsi? <i>Gubernur Bank Indonesia.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena Gubernur Bank Indonesia memang tidak mempunyai provinsi.	
20.	B120/TMP	Ada sebuah benda yang kalau ditarik malah menjauh, tapi kalau diulur malah mendekat. Apa coba? <i>Bendera.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena bendera memang kalau ditarik malah menjauh dan kalau diulur malah mendekat.	
21.	C152/TMP	Saya punya dua pertanyaan yang jawabannya sama. <i>Pertama</i> , kalau makan daging ayam, bagian mana yang paling Amang sukai? <i>Kedua</i> , kalau pacaran bagian apa yang paling Amang senangi? <i>Hati.</i>	Informasi yang diberikan menyatakan hal yang sebenarnya karena hati dapat diartikan salah satu bagian tubuh ayam dan anggota tubuh yang dapat merasakan perasaan.	
22.	C167/TMP	Saya sering dipakai kaum wanita, bentuk tubuh saya kecil, bulat, dan saya sering diajak pesta meriah. Siapakah saya? <i>Anting-anting atau giwang.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena anting-anting atau giwang bentuknya kecil, bulat, dan dipakai oleh kaum wanita.	
23.	D195/TMP	Saya punya masalah dengan jilbab saya yang terkena getah pisang. Sudah saya cuci berkali-kali tapi nodanya <i>ngga</i> hilang-hilang. Mungkin Amang punya resep untuk menghilangkannya? <i>Gampang. Taruh aja di luar rumah siang hari.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena getah pisang kalau dijemur atau dipanaskan akan kering (tidak lengket) sehingga mudah untuk dibersihkan.	

	24.	D197/TMP	Shalat apa yang cuma tiga rakaat tapi setiap rakaat ada tasyahudnya? <i>Makmum yang shalat Maghrib terlambat dua rakaat.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena makmum yang shalat maghrib terlambat dua rakaat, shalatnya tiga rakaat dan setiap rakaat ada tasyahudnya.
	25.	D208/TMP	Setiap hari kan kita shalat wajib 17 rakaat. Untuk seminggu ada 119 rakaat (17x7). Tapi ada teman yang bilang bahwa seorang muslim hanya wajib shalat 117 rakaat dalam seminggu. Benarkah, Mang? <i>Benar. Ingat lho untuk hari Jumat kita kan hanya shalat 15 rakaat.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena untuk hari Jumat, jumlah rakaat shalatnya hanya 15 rakaat sebab shalat Jumat hanya dua rakaat (beda dengan shalat dhuhur yang empat rakaat) sehingga dalam seminggu shalatnya hanya 117 rakaat.
	26.	D213/TMP	Ada hari-hari yang diharamkan makan-minum di siang hari. Tapi ada pula hari yang kita diharuskan makan-minum, bahkan yang enak-enak. Hari apakah itu? <i>Hari lebaran. Pas Idul Fitri.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena waktu lebaran Idul Fitri, kita memang diharuskan makan dan minum yang enak-enak.
	27.	E227/TMP	Dokter apa yang dapat mengobati pasien tanpa perlu bertanya pada pasiennya? <i>Dokter hewan.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena pasien dokter hewan yakni hewan sehingga dokter tidak perlu bertanya pada hewan (pasiennya).
	28.	E252/TMP	Apa yang mudah datang tapi sulit pergi? <i>Panu.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena penyakit panu memang mudah datang dan sulit untuk dihilangkan.
	29.	E253/TMP	Kepala saya ini rasanya seperti ditaburi seribu bintang, berdenyut tujuh keliling, persis sama kalau lihat wajah Amang. Kenapa, Mang? <i>Karena kamu pusing.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena kalau kepala terasa seperti ditaburi seribu bintang berarti pusing.
	30.	F315/TMP	Ada burung beo istimewa,	Informasi yang diberikan

			harganya sangat mahal. Keistimewaannya adalah kalau ditarik kaki kirinya dia akan bicara dengan orang tersebut. Jika ditarik kaki kanannya dia akan bernyanyi. Jika ditarik kedua kakinya akan gimana, Mang? <i>Jatuh.</i>	mengatakan hal yang sebenarnya karena jika ditarik kedua kakinya tentunya akan jatuh.
31.	F325/TMP	Pada pagi hari ayam-ayam keluar kandang. Ada empat ekor ayam yang sedang asyik berkokok di bibir sumur. <i>Trus</i> , saat ada orang lewat ayam-ayam itu jatuh ke dalam sumur. Nah, sekarang ayamnya tinggal berapa? <i>Habis.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena ada empat ekor ayam yang semuanya jatuh ke dalam sumur, maka tidak ada ayam yang tersisa (habis).	
32.	H367/TMP	Siapa artis Indonesia yang namanya dipakek jadi salah satu klub sepak bola Inggris? <i>Chelsea Olivia.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena Chelsea Olivia seperti nama klub sepak bola di Inggris yakni Chelsea.	
33.	H368/TMP	Cabang olahraga apa yang luas lapangannya melebihi lapangan sepak bola, tapi pemainnya malah lebih sedikit dan bolanya lebih kecil? <i>Pasti yang kamu maksud adalah golf.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena olah raga golf dilakukan di lapangan yang luas melebihi lapangan sepak bola, menggunakan bola yang lebih kecil, dan pemainnya pun sedikit.	
34.	K464/TMP	Ada orang bilang hidup ini sandiwara. Kalau memang begitu, sandiwara yang sering saya lihat itu apa? <i>Tergantung kamu lihat di mana. Kalau di radio, namanya sandiwara radio. Kalau di teve, namanya sinetron.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena sandiwara di radio namanya sandiwara radio, sedangkan kalau di televisi namanya sinetron.	
35.	E234/TMP	Obat apa yang manjur, tapi obat itu <i>ngga'</i> nomor satu? <i>Puyer Bintang 7 no. 16.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena Puyer Bintang 7 no. 16 memang nama obat.	

	36.	A051/TMP	<p>Mengapa sih untuk menyebut orang yang lanjut usia dipakai istilah manula? Mengapa bukan berida seperti di kamusnya Purwadarminta itu?</p> <p><i>Istilah manula (manusia usia lanjut) dibuat meniru balita (bawah lima tahun). Kamus memang jeli, karena berida berarti uzur atau tua. Setidaknya lebih baik ketimbang makulita (matinya kurang lima tahun).</i></p>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena istilah manula dan berida memang sesuai dengan kamus.
	37.	B079/TMP	<p>P3 kepanjangannya adalah Partai Persatuan Pembangunan. Lha kalau P9 kepanjangannya apa, Mang?</p> <p><i>Perampok Pukul Polisi, Polisi Pukul Perampok, Plok, Plok, Plok.</i></p>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena kepanjangan dari P9 sudah sesuai dengan jawaban yang huruf depannya “P” berjumlah 9.
	38.	B095/TMP	<p>Sekarang kan era reformasi. Banyak orang mendirikan partai baru. Kalau seandainya pembaca <i>Kuntum</i> meminta Amang mendirikan partai, kira-kira nama partainya apa ya, Mang?</p> <p><i>Partai Pemersatu Seluruh Partai-Partai (PPSPP).</i></p>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena nama partai tersebut terserah yang membuatnya, jadi jawaban Partai Pemersatu Seluruh Partai-Partai memang yang diinginkan oleh Mang Kunteng.
	39.	K468/TMP	<p>Mengapa merk pasta gigi selalu diakhiri kata “dent”?</p> <p><i>Siapa bilang? Contoh lain: Odol.</i></p>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena odol memang merk sebuah pasta gigi.
	40.	J434/TMP	<p>Kalau P3K kepanjangan dari Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan PKK kepanjangan dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. Kalo kepanjangan P5K10 apa?</p> <p><i>Pagi-pagi Paman Pukuli Pencuri Karena Kamis Kemarin Kecurian Kambing, Kuda, Kucing Kesayangan</i></p>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena kepanjangan dari P5K10 sudah sesuai dengan jawaban yang huruf depannya “P” berjumlah 5 dan yang huruf depannya “K” berjumlah 10.

			<i>Keluarga Kami.</i>	
	41.	J435/TMP	Apa kepanjangan dari S20? <i>Senin Siang Sepulang Sekolah, Sriyatun Sedih Sekali Sebab Seorang Sahabat Sekolahnya Sok Sombong Sehingga Sriyatun Sempat Sedikit Sewot Sama Si-dia.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang sebenarnya karena kepanjangan dari S20 sudah sesuai dengan jawaban yang huruf depannya “S” berjumlah 20.
3. Memberikan informasi yang logis	42.	B091/TMP	Siapa orang kecil yang turut berjasa mempropagandakan anti-rokok? <i>Penjual bensin. Dia kan selalu memasang tulisan “Dilarang merokok di sini.”</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang logis karena tulisan “Dilarang merokok di sini” secara tidak langsung mempropagandakan anti-rokok.
	43.	B108/TMP	Dalam situasi krisis seperti sekarang ini, kiat apa yang bisa membuat kita tambah kaya tanpa harus mengeluarkan uang? <i>Memenangkan kuis atau sayembara yang berhadiah jutaan rupiah.</i>	Informasi yang diberikan logis karena untuk menambah kita kaya tanpa harus mengeluarkan uang, maka jalan keluarnya kita harus memenangkan kuis atau sayembara yang berhadiah jutaan rupiah.
	44.	B110/TMP	Apa perbedaan “korupsi” dengan “kolusi”? <i>Kalau korupsi biasanya dilakukan secara diam-diam. Sedangkan kolusi dilakukan bersama orang lain.</i>	Informasi yang diberikan logis karena korupsi memang biasanya dilakukan secara diam-diam, sedangkan kolusi dilakukan bersama orang lain.
	45.	B118/TMP	Mengapa ya, krisis multidimensional yang melanda bangsa ini belum juga berakhir? <i>Karena sebagian pemimpin kita terus berbuat dosa.</i>	Informasi yang diberikan logis karena ada benarnya ketika para pemimpin berbuat dosa, maka akan berdampak pada kehidupan rakyatnya.
	46.	B129/TMP	Apa yang menyebabkan orang Indonesia sekarang ini mudah marah dan tersinggung? <i>Uang.</i>	Informasi yang diberikan mengatakan hal yang logis karena uang memang dapat membuat orang mudah marah dan tersinggung sebab bangsa Indonesia sedang mengalami krisis ekonomi.
	47.	B131/TMP	Kesalahan macam apa yang paling Amang benci di dunia ini?	Informasi yang diberikan logis karena orang yang berbuat kerusakan dan

			<i>Orang yang selalu buat kerusakan dan kemiskinan.</i>	kemiskinan memang patut dibenci.
48.	B133/TMP	Penjual apa yang paling benci penjual rokok? <i>Penjual bensin. Karena ia sering memasang tulisan “Dilarang merokok!”</i>		Informasi yang diberikan mengatakan hal yang logis karena tulisan “Dilarang merokok!” secara tidak langsung mempropagandakan anti rokok sehingga wajar bila dibenci para penjual rokok.
49.	C140/TMP	Beri saya dua nasihat ya, Mang. Dua nasihat itu untuk dua sobat saya yang bulan depan mau ultah? <i>Pertama, satu-satunya jalan mencegah kesalahan adalah dengan menjadi berpengalaman. Kedua, satu-satunya jalan menjadi berpengalaman adalah dengan melakukan kesalahan-kesalahan.</i>		Informasi yang diberikan logis karena dengan berbagai macam kesalahan-kesalahan yang dilakukan akan menjadi pengalaman yang berarti.
50.	C141/TMP	Biasanya yang banyak ngomong itu kan anak putri. Kenapa ko’ di kelas saya yang banyak ngomong malah siswa putra? <i>Di kelasmu kan tidak ada putrinya.</i>		Informasi yang diberikan logis karena ada sekolah yang kelasnya dihuni oleh siswa putra saja.
51.	C175/TMP	Apa pendapat Amang kalo ada seorang cowok maen ke rumah cewek, tapi mendadak listriknya mati? <i>Si cowok harus nyalakan dan memompa lampu petromaks.</i>		Informasi yang diberikan logis karena lampu petromaks merupakan alternatif pengganti lampu jika listriknya mati.
52.	C186/TMP	Saya <i>ngga’</i> ngerti, mengapa setiap kata-kata saya <i>ngga’</i> dipercayai oleh teman-teman cewek? Padahal saya <i>ngga’</i> pernah bohong lho? <i>Sebaiknya jangan berkata-kata.</i>		Informasi yang diberikan logis karena saran supaya jangan berkata-kata merupakan saran yang baik.
53.	D201/TMP	Kalau sebutir bom nuklir jatuh di kota Amang, apa kalimat terakhir yang Amang ucapkan?		Informasi yang diberikan mengatakan hal yang logis karena ketika daerah kita terkena bom nuklir, maka

			<i>Pasti maksud kamu "innalillahi wa innailaihi raji-un".</i>	kematian sudah ada di depan mata sehingga kalimat terakhir yang diucapkan berupa <i>"innalillahi wa innailaihi raji-un"</i> .
54.	E224/TMP		Kalau perempuan perutnya membesar itu karena mengandung (anak). Kalau perut laki-laki yang membesar itu mengandung apa? <i>Bisa cacing, bisa penyakit, bisa juga duit rakyat.</i>	Informasi yang diberikan logis karena laki-laki yang perutnya membesar dapat mengandung berupa cacing, penyakit, dan juga uang rakyat.
55.	E230/TMP		Sudah kehilangan, merasakan sakit, eh masih disuruh membayar. Siapakah dia, Mang? <i>Pasien dokter gigi yang mencabut giginya.</i>	Informasi yang diberikan logis karena pasien dokter gigi yang mencabut giginya memang merasakan sakit trus harus membayar juga untuk biaya pengobatannya.
56.	E238/TMP		Bangsa kita telah menggalakan program KB untuk mengurangi jumlah kelahiran bayi di Indonesia. Siapakah yang membenci program KB itu? <i>Dukun bayi. Sebab penghasilannya jadi berkurang.</i>	Informasi yang diberikan logis karena pekerjaan dukun bayi membantu proses kelahiran sehingga kalau kelahiran dibatasi dengan adanya program KB, maka penghasilannya pun akan berkurang.
57.	E242/TMP		Saya cowok umur 17 tahun kena penyakit pilek. Sudah saya obati tapi <i>ngga'</i> sembuh juga. Menurut Amang gimana mengatasinya? <i>Sumbatlah dengan sirih di manapun kamu berada.</i>	Informasi yang diberikan logis karena sirih memang dapat menyumbat pilek sehingga perlahan-lahan akan sembuh.
58.	F288/TMP		Gimana kalau tikus jadi kucing, kucing jadi ayam, ayam jadi kambing, kambing jadi kerbau, kerbau jadi gajah, gajah jadi rumah. Lalu manusia jadi apa? <i>Jadi heran sama semua binatang.</i>	Informasi yang diberikan logis karena jika binatang dapat berubah-ubah, maka manusia akan menjadi heran pada semua binatang.
59.	F300/TMP		Seandainya Amang mimpi sedang berjalan di hutan tiba-tiba bertemu seekor harimau	Informasi yang diberikan logis karena yang diceritakan mengenai bahaya dalam

		di depan Amang, di belakang ada singa, di samping kanan ada babi, lalu di samping kiri ada ular besar. Tentu Amang takut, kan? Bagaimana cara Amang melepaskan diri? <i>Bangun saja dari tidur.</i>	mimpi, jadi wajar kalau untuk melepaskan diri dari bahaya tersebut yakni bangun dari tidur.
60.	F326/TMP	Jika Amang berada di tengah hutan tiba-tiba di depan ada harimau, di belakang ada ular besar, dan di depanmu ada jurang yang dalam. Apa tindakan Amang? <i>Berjalan ke samping.</i>	Informasi yang diberikan logis karena ketika di depan dan belakang ada bahaya yang mengancam, maka jalan keluarnya berjalan lewat samping yang tidak ada bahaya apa pun.
61.	G342/TMP	Saya sudah menikah setengah tahun lalu. Sekarang istri saya sedang hamil dan <i>ngidam</i> . Ia pingin buah-buahan dari luar Jawa atau malah luar negeri. Ia memaksa saya untuk mencarikannya. Saya bingung, untuk ke luar Jawa atau ke luar negeri. Kan biayanya besar. Sedangkan uang saya sedikit. Adakah saran? <i>Gak usah pusing, Mas. Belikan saja istrimu pisang ambon, rambutan aceh, jambu bengkak, dan kacang cina. Simpel, kan.</i>	Informasi yang diberikan logis karena dengan membeli buah-buahan dari luar Jawa atau luar negeri yang dapat diperoleh di daerah dekat tempat tinggal (pasar atau swalayan) seperti pisang ambon, rambutan aceh, jambu bengkak, dan kacang cina, maka tidak usah repot-repot pergi ke luar Jawa atau luar negeri yang menghabiskan uang banyak.
62.	G350/TMP	Saya sedang punya masalah dan minta nasihat Amang. Sebuah dilema sedang merundung saya, yakni dilema buah simalakama: dimakan bapak mati, kalau dimakan ibu mati. Gimana nich? <i>Jual saja!</i>	Informasi yang diberikan logis karena kalau tidak ingin bapak atau ibu mati, maka jalan keluarnya lebih baik dijual saja.
63.	I379/TMP	Ada seorang anak menyeberang sungai. Sampai di tengah, dia tenggelam. Untung ada yang segera menolong dan akhirnya	Informasi yang diberikan logis karena kalau rambutnya gundul (tidak mempunyai rambut) tentu tidak akan basah ketika terkena air.

		selamat. Anehnya, rambut anak itu <i>ngga'</i> basah. Apa sebabnya, Mang? <i>Anak itu gundul.</i>	
64.	I397/TMP	Saya baru saja beli celana panjang tapi kebesaran, dan pemilik toko itu tak mau menukarnya. Apa saran Amang agar saya bisa menukarnya? <i>Isilah saku-saku celana itu dengan uang. Lalu tukarkanlah. Si pemilik toko pasti mau menukarnya.</i>	Informasi yang diberikan logis karena dengan cara mengisi saku-saku celana uang dapat meluluhkan hati pemilik toko untuk menukarkannya karena saat ini uang menjadi prioritas utama dalam kehidupan sehari-hari.
65.	I398/TMP	Saya pernah merekam suara saya di pita kaset. Tapi ternyata <i>ngga'</i> berbunyi ketika distel. Kira-kira di mana letak kesalahannya? <i>Kesalahannya, Anda belum memasang batereinya.</i>	Informasi yang diberikan logis karena tanpa batere, maka pita kaset tidak dapat berbunyi.
66.	I400/TMP	Mengapa anak laki-laki setelah dikhitan, ko' dibungkus pakai perban. Kenapa <i>ngga'</i> pakai yang lainnya, misal pakai daun pisang? <i>Nanti dikira lempem dech.</i>	Informasi yang diberikan logis karena kalau diperban pakai daun pisang, nanti dikira lempem.
67.	I409/TMP	Mengapa kalau kita berpikir selalu memegang kepala sendiri, mengapa <i>ngga'</i> memegang kepala orang lain? <i>Kalau memegang kepala orang lain takut dijitak.</i>	Informasi yang diberikan logis karena jika kita memegang kepala orang lain ketika berpikir, maka akan membuat orang lain tersinggung dan dapat dijitak.
68.	J436/TMP	Kata <i>gedhang</i> dalam bahasa Jawa artinya pisang. Dalam bahasa Sunda artinya pepaya. Kata tersebut membuat seorang pembeli dan penjual buah adu mulut. Pembeli yang asli Sunda minta pepaya jingga dan bilanganya <i>gedhang</i> . Si penjual yang asli Jawa ngotot bahwa ia tak menjual <i>gedhang</i> , yang ada	Informasi yang diberikan logis karena dengan menggunakan bahasa isyarat (menggunakan petunjuk tangan), maka dapat meredam adu mulut dan menyelesaikan masalah komunikasi antara pembeli dan penjual.

		<p>hanya pepaya atau bahasa Jawanya adalah kates. Nah, gimana cara menengahnya, Mang?</p> <p><i>Suruh aja mereka menggunakan bahasa isyarat. Jika pembeli pengen pepaya tunjuk saja pepaya dengan jari.</i></p>	
69.	J460/TMP	<p>Apa yang membedakan antara kontraktor asing dengan kontraktor Indonesia?</p> <p><i>Bahasanya.</i></p>	Informasi yang diberikan logis karena bahasa antara kontraktor asing dengan kontraktor Indonesia memang berbeda.
70.	K466/TMP	<p>Bagaimana supaya teman-teman pada senang sama saya?</p> <p><i>Senangilah teman-temanmu.</i></p>	Informasi yang diberikan logis karena kalau kita menyanyangi teman-teman, maka teman-teman pun akan sayang kepada kita.
71.	K469/TMP	<p>Saya ingin mempunyai uang banyak dengan jalan halal. Apa jalan pintasnya?</p> <p><i>Bekerja.</i></p>	Informasi yang diberikan logis karena dengan bekerja, kita akan mendapatkan uang dengan jalan halal.
72.	K474/TMP	<p>Amang sudah tahu konglomerat, kan? Gimana caranya Amang menjadi konglomerat dengan hanya modal dengkul?</p> <p><i>Gampang. Asal ditambah tiga modal lagi: fasilitas, pelit, dan serakah.</i></p>	Informasi yang diberikan logis karena kalau ingin menjadi konglomerat hanya bermodalkan dengkul saja sangatlah berat, maka harus ditambah modal yang lain yakni ada fasilitas, pelit, dan serakah.
73.	K476/TMP	<p>Apa yang ada di belakang rumah?</p> <p><i>WC. (Ingat istilah ini: “Saya mau ke belakang”).</i></p>	Informasi yang diberikan logis karena lokasi WC memang berada di belakang rumah.
74.	K487/TMP	<p>Dalam pergaulan sehari-hari saya ini sering jadi bahan ejekan. Gimana caranya agar saya bisa ditakuti oleh orang banyak?</p> <p><i>Pakai saja pakaian seperti mayat yang dikubur. Dijamin banyak yang takut.</i></p>	Informasi yang diberikan logis karena dengan berpakaian seperti mayat, maka orang-orang pasti akan takut.
75.	K490/TMP	<p>Gini, ada seorang nenek tersesat di tengah hutan. Di depannya ada jurang dalam.</p>	Informasi yang diberikan logis karena dengan cara mengatrol si nenek dari atas

		Di sebelah kanannya ada harimau kelaparan. Di kirinya ada singa siap mencakar. Di belakangnya ada ular berbisa. Nah, apa yang Amang lakukan untuk menolong nenek tersebut? <i>Mengatrol si nenek dari atas pakai helikopter.</i>	pakai helikopter dapat menyelamatkan si nenek dari bahaya yang mengancam.
76.	K492/TMP	Gimana sih caranya biar saya <i>ngga'</i> dimarahi ibu terus terusan? Saya kan sebel tuh. <i>Belilah cermin yang banyak dan dipasang di seluruh ruangan dalam rumah. Kalau ibumu mulai marah, suruh saja dia melihat di cermin. Oh, betapa buruk muka orang yang lagi marah.</i>	Informasi yang diberikan logis karena orang yang sedang marah disuruh bercermin akan membuat orang tersebut malu sebab mukanya buruk penuh dengan dendam sehingga marahnya pun dapat diredam secara perlahan-lahan.
77.	K493/TMP	Ada rumah yang setiap hari dimasuki maling. Tapi ko' rumah itu tiap hari <i>ngga'</i> kecurian. Rumahnya siapa itu, Mang? <i>Rumahnya maling.</i>	Informasi yang diberikan logis karena rumahnya maling setiap hari memang di masuki maling dan tidak pernah kecurian barang-barang.
78.	K495/TMP	Adik saya punya kebiasaan kalo habis bangun pagi, dia langsung membuka lemari makan. Gimana sih caranya agar kebiasaan itu bisa dihilangkan? <i>Hilangkan saja lemari makannya.</i>	Informasi yang diberikan logis karena dengan cara menghilangkan lemari makan, maka dapat menghilangkan kebiasaan selalu membuka lemari makan sehabis bangun pagi.
79.	K504/TMP	Saya seorang pencuri dan saya sangat benci orang lain. Suatu hari mereka ingin menangkap saya. Saya bilang kepada mereka, jika mereka ingin menangkap saya, datanglah ke jalan raya relasi, kota tak beruntung. Pertanyaannya, di manakah saya yang sebenarnya? <i>Di tempat sekarang kamu berada.</i>	Informasi yang diberikan logis karena lokasi keberadaannya memang berada di tempat sekarang dia berada.
80.	K509/TMP	Ini ada masalah yang butuh	Informasi yang diberikan

		<p>jalan keluar. Begini, suatu ketika saya dan adik saya yang TK main di pinggir jalan. Di seberang sana, ada orang sedang memetik mangga masak. Adik saya kepingin mangga. Ia menangis dan memaksa saya untuk minta pada orang yang lagi memanjat pohon mangga itu. Mau menyeberang sungai, tapi arusnya deras. Saya berteriak, tapi nggak dikasih karena orangnya pelit. Gimana caranya agar saya bisa mendapatkan mangga tanpa harus menyeberang dulu?</p> <p><i>Lempari saja orang yang lagi memetik mangga itu dengan batu kecil. Nanti kalau ia membalas pasti dengan melempar mangga. So, kamu tangkap mangganya. Oke!</i></p>	<p>logis karena orang yang sedang memanjat mangga tentu akan mengambil mangga untuk membalas lemparan sebab tidak ada benda lain lagi yang dapat digunakan untuk melempar.</p>
81.	K514/TMP	<p>Ada seorang copet beraksi mencopet dompet di sebuah bus. Setelah turun, tanpa mengambil isi dompet sedikit pun, ternyata copet itu menyerahkan dompet kepada seorang polisi yang sedang berjaga di pinggir jalan. Tahukah mengapa sebabnya?</p> <p><i>Karena dompet tersebut isinya kosong.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan logis karena dompet yang kosong tentu tidak akan dibawa sebab yang utama dicari yakni uang.</p>
82.	K515/TMP	<p>Hadiah ulang tahun berupa apa yang paling tepat untuk teman yang suka ingkar janji?</p> <p><i>Kalender.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan logis karena dengan adanya kalender, maka akan menjadi pengingat bagi orang yang suka lupa atau ingkar janji.</p>
83.	K517/TMP	<p>Katanya kan orang buta itu <i>ngga'</i> bisa melihat. Tapi ko' ada teman saya yang buta bisa melihat apa saja, termasuk melihat gadis cantik. Apa sebabnya, Mang?</p>	<p>Informasi yang diberikan logis karena tidak ada orang buta yang dapat melihat apa saja termasuk gadis cantik, hanya orang yang buta huruf memang yang dapat melihat</p>

			<i>Temanmu hanya buta huruf.</i>	apa saja dan juga gadis cantik sebab matanya tidak buta (dapat melihat).
84.	K521/TMP		Apa yang Amang lakukan jika banyak permintaan sumbangan datang? <i>Membagi daftar dermawan yang bisa dimintai sumbangan.</i>	Informasi yang diberikan logis karena kalau keadaan ekonomi lagi bermasalah, maka membagi daftar dermawan yang dapat dimintai sumbangan merupakan jalan keluar yang terbaik.
85.	K522/TMP		Mengapa kalau orang ulang tahun kebanyakan meniup lilin? Ko' <i>ngga'</i> api unggun aja, kan lebih besar. Jadi lebih puas? <i>Untuk menghemat biaya.</i>	Informasi yang diberikan logis karena dari segi biaya, lilin lebih hemat daripada api unggun.
86.	K523/TMP		Ada cerita nich, suatu malam saya bermimpi melihat teman sedang main di pantai. Tiba-tiba ada ombak datang dan menghayutkannya. Sebagai teman, saya jadi panik dan bingung harus berbuat apa. Menurut Amang, apa yang harus kulakukan? <i>Bangun dari tidur.</i>	Informasi yang diberikan logis karena semua itu hanyalah mimpi sehingga jalan keluarnya yakni bangun dari tidur.
87.	K526/TMP		Tolong tunjukkan di mana saya bisa mendapatkan uang banyak dengan cara yang gampang? <i>Bank. Meminjam uang di sana gampang ko'. Misalnya, cukup meninggalkan surat tanah.</i>	Informasi yang diberikan logis karena meminjam uang di bank memang mudah hanya dengan meninggalkan surat tanah saja sudah cukup.
88.	C138/TMP		Ada orang jatuh cintrong sama bosnya. Tapi kini dia patah hati dengannya. Saya jadi bertanya-tanya, apa sih artinya cinta sejati itu? <i>Cinta sejati bisa didefinisikan seperti seorang karyawan yang punya gaji yang melakukan perbuatan bodoh seperti itu sehingga dia rela bekerja melayani</i>	Informasi yang diberikan logis karena yang namanya cinta memang dapat mengalahkan segalanya termasuk cinta seorang karyawan kepada bosnya yang mau tidak dibayar sama sekali selama dia bekerja dengan bosnya asal dapat mendapatkan cinta bosnya.

			<i>bosnya seumur hidup tanpa digaji sama sekali”. Puas?</i>	
89.	K529/TMP	Di kantor, saya jadi penerima telepon. Seringkali telepon terus berdering tanpa henti. Baru diletakkan sebentar, sudah berdering lagi. Angkat lagi, tutup, berdering, angkat lagi. Repotnya kalau saya lagi makan siang capek juga bolak-balik ngangkat telepon. Gimana cara mengatasinya, Mang? <i>Sambil makan, angkat saja terus teleponnya. Dijamin kamu ngga’ repot.</i>	Informasi yang diberikan logis karena kalau teleponnya diangkat terus, meskipun sambil makan tentu tidak akan repot bolak balik menerima telepon.	
90.	K539/TMP	Ada sebuah keluarga sedang menonton televisi. Tiba-tiba si bapak menangis tersedu-sedu ketika di TV ada pengumuman bakal digelar ketoprak humor selama seminggu. Tahukah sebabnya, Mang? <i>Si Bapak teringat kalau besok TV-nya akan ditarik karena ngga’ mampu melunasi kreditnya.</i>	Informasi yang diberikan logis karena jika besok TV-nya diambil, maka si pemilik tentu akan merasa sedih dan menangis.	
91.	K557/TMP	Saya punya hobi mancing ikan di kali. Tapi kadang-kadang jengkel juga, setelah berjam-jam tak satu pun ikan yang kena. Apa saran Amang? <i>Jangan mancing lagi.</i>	Informasi yang diberikan logis karena kalau memancing tidak mendapatkan satu pun ikan dan membuat jengkel atau frustrasi, maka memang lebih baik tidak usah mancing lagi daripada nantinya jengkel atau frustrasi terus menerus.	
92.	C174/TMP	Saya seorang gadis. Kata orang, saya cantik dan luwes. Tapi entah kenapa kalau berhadapan dengan cowok saya selalu gugup? Mohon sarannya, Mang? <i>Mahaff za. Mang sendili selalu khukhup dan salah homong kalau bellhadafan</i>	Informasi yang diberikan salah karena menggunakan bahasa Arab yang salah.	

			<i>dengan khadizz santikh khayak hamu. Maklumlah setiaf olang, eh, setiap khali, oh, maksudnya Amang jikha belhadapan dengan khamu. Sudakh, sudakh, sudakh!</i>	
4. Memberikan informasi sesuai dengan konteks yang dibicarakan	93.	A004/TMP	Bagi mahasiswa, KKN adalah kuliah kerja nyata. Bagi yang kena penyakit asmara, KKN adalah kisah-kisah nyata. Yang sering diributkan, KKN itu korupsi, kolusi, dan nepotisme. Kalau menurut Amang KKN itu apa? <i>Kuntum Keren Nih.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena pernyataan Kuntum Keren Nih sesuai dengan latar belakang Mang Kunteng yang merupakan tokoh dalam majalah Kuntum.
	94.	A011/TMP	Waktu mengerjakan soal UN kemarin saya berjuang mati-matian. Eh, masih juga menemukan banyak kesulitan. Tapi guru saya nampak dengan mudah mencoret jawaban siswa yang salah dengan jumlah belasan bahkan ratusan. Apa ini berarti guru saya selalu lebih pintar dari Amang? <i>Ngga' mesti, Dik. Guru bisa mengoreksi jawaban itu karena si guru punya kunci jawabannya.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena guru memang dapat mengoreksi jawaban (mencoret jawaban yang salah) dengan mudah sebab guru mempunyai kunci jawabannya.
	95.	A012/TMP	Gimana caranya kalau lagi ndengerin penjelasan guru <i>ngga'</i> ngantuk? <i>Duduk saja di kursi paling depan.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena duduk di kursi paling depan memang membuat tidak ngantuk ketika mendengarkan penjelasan dari guru.
	96.	A016/TMP	Saya punya adik yang tidak bisa meneruskan sekolah karena kurang biaya. Saya ingin membantu tapi belum kerja. Tolong cariin kerja yang ringan, tanpa resiko, dan gajinya gedhe? <i>Jadilah konsultan seperti</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena pekerjaan menjadi konsultan memang terasa ringan serta gajinya pun besar sebab hanya memberikan solusi dan semangat kepada

			<i>Amang, he he..</i>	masyarakat.
97.	A020/TMP	Bagaimana caranya agar setiap pelajaran yang diperoleh tidak mudah lupa? <i>Ingat-ingatlah selalu.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena mengingat-ingat setiap pelajaran yang diperoleh, maka tidak akan mudah lupa.	
98.	A026/TMP	Penemu benua Amerika adalah Columbus. Kapan benua itu pernah hilang, ko' sampe ditemukan oleh Columbus? <i>Beberapa waktu sebelum ditemukan penemunya.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena pernyataan beberapa waktu sebelum ditemukan penemunya menunjukkan bahwa benua Amerika pernah hilang.	
99.	A029/TMP	Dalam sebuah rapat pengelola majalah sekolah beberapa orang redaksi mengusulkan agar pembaca diberi bonus berupa stiker. Tapi beberapa anggota redaksi yang lain mengusulkan agar bonusnya berupa kaos. Terjadilah perdebatan seru. Jika Amang menjadi pemrednya, tindakan apa yang diambil agar kedua pendapat tersebut terakomodir, sementara anggaran yang ada cuma terbatas? <i>Putuskan saja. Bonus untuk pembaca berupa stiker bergambar kaos.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena pernyataan stiker bergambar kaos mengakomodir dua pendapat yang berbeda.	
100.	A047/TMP	Apa sih resepnya agar pondok pesantren banyak peminatnya? <i>Masuknya gratis, bebas biaya apapun, fasilitas santri komplit dan bagus, aturannya juga tidak ketat. Dijamin banyak peminatnya.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena dengan masuk gratis, bebas biaya, fasilitas komplit, dan aturan tidak terlalu ketat, maka dapat menarik minat masyarakat untuk masuk pondok pesantren.	
101.	A058/TMP	Saya punya syair tapi belum selesai. Begini: "Namamu kutulis di kertas biru/	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena jawaban	

		<p>Kumasukkan dalam saku. Biar lebih dekat dengan hatiku.” Kalau Amang benar-benar pintar, apa coba kelanjutannya?</p> <p><i>Hatimu biru, kumasukkan saku.</i></p>	<p><i>hatiku biru, kumasukkan saku</i> memenuhi penggalan syair yang belum selesai.</p>
102.	A064/TMP	<p>Saya lagi puyeng nih. Pengen masuk ke kedokteran tapi susah. Pengen ekonomi, tapi jauh dari rumah. Kalau <i>ngga'</i> kuliah jadi masalah. Trus gimana dong?</p> <p><i>Masuk aja ke Bimbingan Konseling.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena menyarankan untuk masuk ke bimbingan konseling merupakan alternatif pilihan kuliah ketika masuk kedokteran dan ekonomi mengalami kesusahan.</p>
103.	A066/TMP	<p>Seorang ibu memarahi anak gadisnya yang masih SMP. Gara-garanya si anak membiarkan saja ketika dicium orang Belanda di depan umum. Sebenarnya si gadis ingin membentak si Belanda, tapi ia tak kuasa melakukannya. Tahukah Amang sebabnya?</p> <p><i>Gadis itu tak bisa berbahasa Belanda.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena si gadis tidak dapat berbahasa Belanda, maka orang Belanda yang menciumnya tidak tahu apa yang dikatakan oleh si gadis.</p>
104.	A067/TMP	<p>Kalau ada guru bisa terbang, kepala sekolah bisa terbang, pegawai TU bisa menghilang, murid-muridnya bisa apa?</p> <p><i>Bisa-bisa menganggap kalau kamu mengada-ada saja.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena kalau ada guru dan kepala sekolah dapat terbang, pegawai TU menghilang, maka wajar hal itu dianggap mengada-ada saja.</p>
105.	A070/TMP	<p>Gimana caranya agar saya lolos SPMB?</p> <p><i>Ikutan SPMB. Kalau ngga' ikut kan ngga' mungkin lolos.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena kalau tidak ikut SPMB, maka tidak mungkin dapat lolos SPMB.</p>
106.	B076/TMP	<p>Ada orang terkenal tapi dibenci banyak orang. Apa sebabnya? Amang pilih jadi orang terkenal <i>ngga'</i>?</p> <p><i>Dia terkenal sebagai</i></p>	<p>Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena terkenal sebagai koruptor, maling, dan pengedar ekstasi pasti</p>

			<i>koruptor, maling, dan pengedar ekstasi. Amang jelas pilih jadi orang terkenal karena pintar dan ramah.</i>	dibenci banyak orang. Jadi, lebih baik terkenal karena pintar dan ramah.
107.	B077/TMP		Apa yang pertama kali Amang lakukan jika Amang menjadi presiden? <i>Syukuran dan hanya mengundang mereka yang terbebas dari korupsi.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena kalau hanya mengundang orang-orang yang terbebas dari korupsi, secara tidak langsung memerangi kasus-kasus korupsi.
108.	B090/TMP		Pemilu nanti, saya semestinya sudah ikut nyoblos. Tapi hingga kini saya belum tahu milih yang mana. Tolong bantu dong? <i>Ngga' ada orang yang layak kamu pilih untuk menentukan mana yang layak dipilih di antara pilihan yang juga belum layak pilih.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena jawaban tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa wakil-wakil rakyat yang terpilih lupa akan janji-janji yang dikobarkan selama pemilu.
109.	B092/TMP		Dulu, saat Eddy Tansil bersembunyi, persembunyiannya di mana? <i>Di tempat dia berada saat itu.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena tempat persembunyian Eddy Tansil memang tidak ada yang tahu sehingga hanya dijawab di tempat dia berada saat itu.
110.	B093/TMP		Amang kan salah satu orang terhebat di negeri ini, karena bisa menjawab semua pertanyaan. Nah, gimana kalo Amang dicalonkan jadi Presiden RI? <i>Amang ini sudah tua. Amang kira lebih baik mereka yang lebih muda dan berkualitas.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena Mang Kunteng menyadari dirinya sudah tua sehingga menyuruh memilih yang lebih muda dan berkualitas untuk dicalonkan jadi Presiden RI.
111.	B096/TMP		Orang jenius biasanya bijak. Nah, jika Amang jadi raja dan menghadapi tuntutan reformasi dari rakyat, apa tanggapan Amang? <i>Dipenuhi saja. Yang tidak memenuhi permintaan sepele</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena jawaban untuk memenuhi saja permintaan rakyat sesuai dengan tanggapan atas pertanyaan yang

			<i>itu jelas ngga' bijak sama sekali.</i>	disampaikan.
112.	B098/TMP		Tanggal 17 Agustus adalah hari bersejarah bagi bangsa Indonesia. Nah, mengapa harus diperingati dengan upacara bendera? <i>Ngga' harus dengan upacara bendera ko'. Malah ada yang memperingatinya dengan sepak bola sarung, lari karung, dll.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena saat ini memperingati tanggal 17 Agustus memang tidak harus dengan upacara bendera, tapi dengan sepak bola karung, lari karung, dll.
113.	B099/TMP		Amang pernah dengar kan istilah "pejabat kelas kakap dan kelas teri". Mengapa golongan penjahat ko' menggunakan nama ikan? <i>Soalnya hewan sudah dipakai untuk istilah yang lain. Misalnya, tikus-tikus KPU, tikus BUMN, macan kampus, singa podium, kelinci percobaan, kambing hitam, dll.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena golongan hewan memang sudah dipakai untuk istilah yang lain.
114.	B107/TMP		Sekarang banyak arti dari KKN, yaitu kuliah kerja nyata, korupsi, kolusi dan nepotisme, dan kura-kura ninja. Lha kalau versi Amang apa? <i>Kamu Kok Nanya-nanya sih?</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena jawaban Kamu Kok Nanya-nanya sih sudah sesuai dengan arti KKN versi Mang Kunteng.
115.	B109/TMP		Gimana pendapat Amang, bila anggota DPR dimonopoli paranormal? <i>Bagus! Kita ngga' memerlukan apa-apa lagi.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena pendapat tersebut sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan.
116.	B113/TMP		Dulu warna hijau adalah simbol PPP. Kuning adalah Golkar. Merah adalah PDI. Sekarang jumlah partai politik sudah banyak. PAN sudah memiliki warna biru. Gimana nanti pembagian warna untuk yang lain, Mang? Bukankah jumlah	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena menyatakan solusi bahwa satu warna dapat dibagi ke dalam berbagai macam warna.

		<p>warna itu terbatas? <i>Gampang. Satu warna toh bisa untuk banyak partai. Misalnya hijau, bisa dibagi jadi hijau muda, hijau muda sekali, hijau tua, hijau tua sekali, hijau kehitam-hitaman, hijau kecoklat-coklatan, hijau kekuning-kuningan, dst.</i></p>	
117.	B115/TMP	<p>Saya punya cita-cita ingin jadi presiden RI. Amang mau mendukung saya <i>ngga</i>'? <i>Belajarlh dari sejarah. Kita sudah sering menjatuhkan presiden-presiden kita sebelumnya. Apa kamu mau jadi yang berikutnya.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena menyarankan agar tidak usah menjadi Presiden sebab nantinya akan dijatuhkan.</p>
118.	B116/TMP	<p>Dulu Golkar me-<i>recall</i> orang-orangnya di MPR karena dianggap <i>ngga</i>' loyal pada partai. Apa Amang melakukan hal yang sama jika ada pengirim naskah yang mengkritik keras Amang? <i>Sorry. Karena meniru pejabat, jawabannya "no comment".</i></p>	<p>Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena menyatakan bahwa Mang Kunteng tidak seperti para pejabat.</p>
119.	C137/TMP	<p>Kalau saya bertemu dengan calon mertua selalu ditanya apakah saya mampu memenuhi seluruh permintaan putrinya. Kira-kira jawaban terbaik apa, Mang? <i>Bilang saja mampu. Karena permintaan putrinya cuma minta kamu jadi teman hidupnya.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena jawaban yang diberikan memenuhi permintaan pertanyaan yang disampaikan.</p>
120.	C155/TMP	<p>Saya yakin, Amang pernah jatuh cinta. Nah, tolong deh ungkapin perasaan Amang waktu pertama kali jatuh cinta itu? <i>Perasaan Amang sangat</i></p>	<p>Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena jawaban tersebut mengungkapkan perasaan Mang Kunteng waktu pertama kali jatuh</p>

			<i>senang, tenang, dan rasanya seperti terbang. Tapi sayang Amang terpeleset kulit pisang sehingga jatuh kecebur. Lalu sakit dech.</i>	cinta untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan.
121.	C190/TMP		Saya bingung nih. Inginnya pacaran, tapi takut kebablasan. Kalau keburu <i>married</i> masih sekolah. Trus gimana dong? <i>Jangan pacaran ah! Banyaklah berpuasa.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena saran untuk tidak berpacaran dapat mencegah perbuatan yang tidak diinginkan.
122.	C191/TMP		Apa sebabnya kaum wanita ada yang memakai celana panjang seperti pria? Sebaliknya, tidak ada pria yang mau memakai gaun wanita? <i>Yach, sebagian wanita memang sukanya ikut-ikutan.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena kaum wanita memang lebih suka mengikuti <i>trend mode</i> sehingga ada yang memakai celana panjang seperti pria.
123.	D198/TMP		Gimana kalau seandainya saya mempunyai kaki cuma kiri semua dan itu rahmat Allah? <i>Harus bersyukur.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena semua rahmat Allah baik berupa kaki cuma punya yang kiri, kita harus bersyukur.
124.	D204/TMP		Saya turut berduka cita atas datangnya musibah gempa bumi di Jogja-Jateng tahun 2006. kerusakan terjadi di mana-mana. Korban jiwa pun berjatuhan. Bagaimana tanggapan Amang? <i>Innalilahi wa inna ilaihi rajiun. Semoga kita tetap diberikan kesabaran dan keimanan yang lebih tinggi. Kali ini serius lho...</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena menanggapi pertanyaan yang disampaikan dengan bijak yakni turut berduka cita serta berdoa agar diberikan kesabaran dan keimanan yang lebih tinggi.
125.	D205/TMP		Harta hancur, takabur ikut terkubur. Apa kata-kata kreatifmu, Mang? <i>Rumah hancur iman tetap subur. Biar makan bubur, tetaplah bersyukur. Harta lebur, gairah hidup tak pernah kendur. Sekolah libur</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena meneruskan kata-kata kreatif dari si penanya dengan menggunakan akhiran huruf 'r' sesuai dengan yang dicontohkan.

			<i>jangan banyak tidur.</i>	
126.	D209/TMP	Doa apa yang paling manjur untuk minta ampun kepada Allah? <i>Ya Allah, saya berdoa agar saya tetap bisa berdoa kepada-Mu, amin.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena berdoa untuk minta ampun berupa agar tetap dapat berdoa kepada Allah sebab jika berdoa selain kepada Allah maka akan menambah dosa (perbuatan syirik).	
127.	D214/TMP	Kabarnya, di tengah musibah, banyak orang yang suka mencuri kesempatan dalam kesempitan. Siapakah mereka, Mang? <i>Orang yang sudah merasa kesempatan hidup cuma di dunia saja. Jadi, pikirannya sempit.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena orang yang sudah merasa kesempatan hidup hanya di dunia saja membuat dirinya suka mencuri kesempatan dalam kesempitan.	
128.	E228/TMP	Saya punya penyakit panu di dada. Sudah dua tahun ini. Beberapa obat sudah saya coba, tapi <i>ngga'</i> ada hasilnya. Apa saran Amang? <i>Biarkan saja.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena kalau susah diobati, maka jalan keluarnya dibiarkan saja.	
129.	G336/TMP	Amang kenal buah simalakama, kan? Itu tuh buah yang kalau kita makan maka ayah akan meninggal, tapi kalau tidak dimakan akibatnya ibu yang meninggal. Kalau suatu saat Amang mendapatkan buah sialan itu, apa yang akan Amang perbuat? <i>Dimakan atau tidak tak ada masalah buat Amang. Soalnya Amang ini yatim piatu.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena makan atau tidak makan tidak masalah merupakan pendapat Amang yang sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan oleh si penanya.	
130.	H355/TMP	Dalam sepak bola ada kata-kata terkenal yang sering diucapkan orang yaitu " <i>ole, ole, ole</i> ". Sedangkan obat <i>oskadon</i> punya " <i>oye</i> ". RCTI punya " <i>Oke</i> ". Lha, kalau Amang punya kata-kata yang	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena " <i>onde, onde, onde</i> " merupakan kata Amang untuk mengklompokkan dengan kata " <i>ole, ole, ole</i> ", " <i>oye</i> " dan " <i>Oke</i> ".	

			terkenal gak? “Onde, onde, onde”.	
131.	H361/TMP	Ada dua kesebelasan semut sedang bertanding sepak bola. Kesebelasan semut merah melawan kesebelasan semut hitam. Pertandingan dimenangkan kesebelasan semut merah, dengan kedudukan 2-0. Yang menang lalu bernyanyi “Ole, ole, ole...”. Apa yang mesti dinyanyikan oleh kesebelasan semut yang kalah? “Ayo, ayo, ayo pulang”.	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena kalau kalah tentu harus menerima kekalahan sehingga yang nyanyikan dapat berupa “ayo, ayo, ayo pulang”.	
132.	I390/TMP	Mengapa kalau orang merokok itu <i>ngga’</i> menghabiskan rokoknya sampai ujungnya? <i>Takut mulutnya kotor.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena kalau merokoknya sampai habis, maka dapat membuat mulut menjadi kotor.	
133.	I392/TMP	Mengapa hidung kita menghadap ke bawah, ko’ <i>ngga’</i> menghadap ke atas? <i>Ini sudah didesain dari “sononya”. Lagian malah banyak untungnya, kan? Misalnya kalau cuci muka ngga’ kemasukan air.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena posisi hidung yang menghadap ke bawah sudah didesain dari sang pencipta kemudian juga ada untungnya kalau cuci muka tidak kemasukan air.	
134.	I395/TMP	Mengapa kalau orang berjalan ketika kaki kanan melangkah ke depan ko’ tangan kanan tidak ikut ke depan, tapi malah kaki kiri yang ke depan dan tangan kanan ke belakang. Itu kan namanya tidak serempak? <i>Kalau tangan mengikuti langkah kaki nanti dikira robot.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena kalau tangan mengikuti langkah kaki, maka seperti langkah robot.	
135.	J439/TMP	Dari Belanda menuju Istanbul. Aku bercanda, Amang mengibul. Bales, dong? <i>Pergi ke Jakarta, naik bis di Bantul. Amang tertawa,</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena mengikuti pola pantun (a b a b) yang dicontohkan oleh si penanya.	

			<i>melihat kamu gondal-gandul.</i>	
	136.	K472/TMP	Saya punya rencana membuka biro konsultasi buat orang-orang yang lagi stres dan depresi. Gimana kalau Amang jadi salah satu konsultannya? Honor gede lho? <i>Segede apapun honor nya, pastilah lebih gede stressnya. Oke deh!</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena menanggapi pertanyaan yang disampaikan secara proporsional untuk menolak tawaran yang diajukan.
	137.	K481/TMP	Bagaimana sikap yang baik bila disodori jamuan oleh tuan rumah? <i>Maaf, Amang belum bisa bilang apa-apa, kecuali: Ah, kok repot-repot amat.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena jawaban “ah, kok repot-repot amat” tepat untuk menjawab permintaan dari tuan rumah untuk menikmati jamuan yang dihidangkan.
	138.	K489/TMP	Sekarang, selain sulit mencari kerja, banyak orang kekurangan waktu luang. Amang termasuk yang mana? <i>Meluangkan waktu untuk mencari orang yang sulit cari kerja.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena jawaban tersebut ada korelasinya dengan perihal sulit mencari kerja dan kekurangan waktu luang.
	139.	K494/TMP	Begini, saya punya teman akrab dan saya sering main ke rumahnya. Ibunya sering menyuruh saya. Kalau ditolak, rasanya <i>ngga’</i> enak. Nah, gimana sikap saya yang terbaik? <i>Kalau mau nolak rasanya ngga’ enak, ya ngga’ usah ditolak. Itung-itung nabung kebaikan.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena menolong orang lain merupakan tabungan kebaikan bagi kita.
	140.	K500/TMP	Saya pingin sekali nulis puisi yang bagus dan dikirimkan ke <i>Kuntum</i> . Tapi saya belum tahu caranya. Gimana sih menulis puisi yang baik? <i>Ambil pena. Tulislah dengan bahasa Indonesia di atas kertas. Jangan pakai bahasa binatang. Oke!</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena dengan mengambil pena, menulis dengan bahasa Indonesia disertai dengan daya imajinasi, maka dapat menulis puisi dengan baik.

	141.	K552/TMP	Untuk menjadi orang kaya, apakah harus rajin menabung? <i>Tidak selalu, tapi bikinlah tabungan dan juallah pada orang-orang yang suka menabung, tapi tidak kaya-kaya.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena membuat tabungan dan menjual kepada orang-orang memang menjadi solusi untuk mendapatkan uang sehingga dapat menjadi orang kaya.
	142.	K565/TMP	Mengapa sih saya ko' lebih terkenal dengan sebutan Rini Miring (si pengirim). Padahal saya kan <i>ngga'</i> miring. Gimana dong, Mang? <i>Biasa saja lagi. Yang merasa miring itu, kan Rini aja.</i>	Informasi yang diberikan sesuai dengan konteks yang dibicarakan karena memberikan saran bahwa sebutan Rini Miring memang biasa saja, tidak ada apa-apa di balik semua itu.
5. Memberikan informasi yang tidak taksa	143.	F261/TMP	Apa fungsi ekor pada binatang misal sapi, burung, dan tokek? <i>Untuk identitas diri, agar kamu tidak keliru menyebutnya dengan buah, pucuk, potong, atau orang.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena dengan mengenal ekor binatang, maka kita dapat mengetahui binatang yang dimaksud.
	144.	F262/TMP	Makhluk apa yang makan di tanah, tidur di tanah, dan mati di tanah? <i>Cacing tanah.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena cacing tanah memang makan, tidur, dan mati di tanah.
	145.	F275/TMP	Kalau ayam berkokok, hari-mau? <i>Pagi.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena yang ditanyakan bukan harimau, tetapi hari-mau (ditandai dengan tanda (-) sebagai pembeda) sehingga yang ditanyakan waktu bukan suara binatang (harimau).
	146.	F276/TMP	Semut biasanya senang dengan sesuatu yang manis. Di mana ada gula berceceran biasanya banyak semut mengerubunginya. Nah, ini ada sesuatu yang tidak manis tapi ko' semut suka mengerubunginya. Sesuatu itu apa, Mang? <i>Sarang semut.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena sarang semut merupakan tempat berkumpulnya para semut sehingga meskipun tidak manis, tetapi sarang semut tetap dikerubungi para semut.
	147.	F282/TMP	Dia berbadan hitam dan suka bekerja malam hari.	Informasi yang diberikan tidak taksa karena kelelawar

		Walaupun gelap tetap bisa melihat karena punya dua lampu. Bila pagi tiba dia pulang dan istirahat. Katanya sich takut pada kita. Siapakah dia, Mang? <i>Kelelawar.</i>	memang berbadan hitam, keluar malam hari, pulang pagi hari, dan mempunyai dua lampu untuk melihat pada malam hari.
148.	F283/TMP	Manisnya gula biasanya dikerumuni semut. Tapi kalau manisnya semut siapa yang mengerumuni? <i>Semut lawan jenisnya.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa sebab yang mengerumuni semut yakni semut lawan jenisnya karena tinggal bersama dalam sarang.
149.	F284/TMP	Ada yang mati, orang serumah malah senang. Menurut Amang siapakah yang mati itu? <i>Tikus.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena tikus memang binatang yang dibenci orang sebab sering mencuri makanan, membuat suasana ribut, dan mengotori rumah dengan kotorannya sehingga wajar bila tikus mati, maka orang serumah merasa senang.
150.	F286/TMP	Hewan apa yang bagian tubuh depannya meniup terompet, bagian tengah menabuh gendang, dan bagian belakang mengibarkan bendera? Dia keluar mulai subuh? <i>Ayam jago.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena ayam jago ketika berkokok, tubuh depannya (paruh) mengeluarkan suara, bagian tengah (badan) kembang kempis seperti menabuh gendang, dan bagian belakang (ekor) mengepakan bulunya serta mulai keluarnya pada pagi hari (subuh).
151.	F301/TMP	Binatang apa yang berjalan pakai leher? <i>Ular (karena tubuh ular bisa disebut leher semua).</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena tubuh ular memang dapat disebut leher semua jadi ketika berjalan ular pakai leher.
152.	F308/TMP	Mang, tolong beriin nama kucing saya. Semua ada empat cowok? <i>Meong 1, Meong 2, Meong 3, Meong 4. Beres, kan?</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena nama meong 1 sampai meong 4 dapat dipakai untuk nama binatang (kucing) dan jumlahnya pun ada empat.

	153.	F310/TMP	<p>Mengapa orang menyeberang jalan harus tengak-tengok, sedangkan ayam langsung jalan aja?</p> <p><i>Ayam kan matanya di samping, otomatis bisa langsung melihat. Emangnya manusia mau disamakan dengan ayam? Ngga', kan.</i></p>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena mata ayam memang di samping sehingga dapat melihat arah dari samping kanan dan kiri, sedangkan mata manusia menghadap ke depan (beda dengan mata ayam) sehingga kalau mau melihat arah kanan dan kiri harus menengok terlebih dahulu.
	154.	G328/TMP	<p>Barang apa yang lebih berguna setelah barang itu pecah?</p> <p><i>Kelapa.</i></p>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena kelapa banyak manfaatnya setelah dipecah terlebih dahulu, seperti airnya untuk minuman, isinya dapat dimakan atau dijadikan santan, batoknya dapat digunakan untuk bahan bakar memasak dengan tungku.
	155.	G330/TMP	<p>Hampir semua ciptaan Tuhan jantungnya ada di dalam. Tapi ada satu ciptaan-Nya yang jantungnya di luar. Apa itu, Mang?</p> <p><i>Pohon pisang.</i></p>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena jantung pohon pisang memang berada di luar.
	156.	G331/TMP	<p>Buah apa yang dalamnya surga luarnya neraka?</p> <p><i>Durian.</i></p>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena buah durian isinya memang enak (kalau diumpamakan seperti surga) dan luarnya memang mengerikan penuh dengan duri-duri tajam (kalau diumpamakan seperti neraka).
	157.	G333/TMP	<p>Buah apa yang berambut tapi bukan rambutan, berbiji tapi bukan gigi, batangnya seperti batang daun rumput laut?</p> <p><i>Jagung.</i></p>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena jagung memang mempunyai rambut, berbiji, dan batangnya seperti batang daun rumput laut.
	158.	G335/TMP	<p>Ada sesuatu yang kalau kita makan maka masuknya kaku, keluaranya lemes dan nggak enak ditelan. Apa itu?</p> <p><i>Tebu.</i></p>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena tebu ketika mau dimakan, masuknya kaku dan keluaranya lemes sebab sudah

			diambil airnya, serta tidak ditelan.
159.	G347/TMP	Seseorang punya pekerjaan yang aneh sekali. Dia harus berjalan mundur, kalau dia berjalan maju, akibatnya akan fatal. Siapakah dia? <i>Penanam padi.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena penanam padi memang bekerja menanam padi dengan berjalan mundur, kalau maju nanti padi yang ditanam menjadi rusak atau mati.
160.	G348/TMP	Bersisik bukan ular, bermahkota bukan raja. Apa itu, Mang? <i>Nanas.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena nanas memang bersisik dan bermahkota.
161.	G349/TMP	Sebutkan lima buah yang diawali huruf "N"? <i>Nanas, nangka, nanas busuk, nangka busuk, dan nangka mentah.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena jumlah buah yang dijawab memang ada lima buah yakni nanas, nangka, nanas busuk, nangka busuk, dan nangka mentah.
162.	G351/TMP	Buah apa yang kalau dipotong pendek tetapi tetap panjang juga? <i>Kacang panjang.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena kacang panjang memang kalau dipotong pendek tetap saja panjang sesuai dengan namanya (kacang panjang).
163.	G352/TMP	Kalau diperas keluar cairan putih. Apa tuch? <i>Kelapa parut.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena kelapa parut memang kalau diperas, maka akan keluar cairan putih.
164.	H360/TMP	Lapangan apa yang ditongkrongi mandor? <i>Lapangan yang sedang dibangun.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena mandor memang bertugas menunggu lapangan yang sedang dibangun.
165.	I369/TMP	Ada serumpun rumput yang kalau tumbuh subur akan menyeramkan. Tapi kalau tumbuhnya jarang-jarang justru kelihatan indah. Rumput itu tumbuh di bawah gunung yang punya dua buah gua. Apa nama rumput itu, Mang? <i>Kumis.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena kumis dapat diumpamakan serumpun rumput yang tumbuh di bawah gunung yang punya dua buah gua (hidung).
166.	I370/TMP	Jika kita pakai baju, maka dia	Informasi yang diberikan

		akan dekat dengan kita. Tubuhnya kecil mungil dan jarang kelihatan, karena dia selalu tertutup oleh suatu benda kecil. Siapa sih dia? <i>Lubang kancing baju.</i>	tidak taksa karena lubang kancing baju bentuknya kecil mungil dan jarang kelihatan.
167.	I372/TMP	Ada sebuah benda yang kalau dipotong menjadi semakin tinggi. Benda apakah itu? <i>Pasti maksud kamu celana panjang, kan?</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena celana panjang memang kalau dipotong akan semakin tinggi, maksudnya kalau awalnya dipakai sampai mata kaki kemudian dipotong maka akan semakin tinggi baik di atas mata kaki atau sampai paha.
168.	I373/TMP	Apa sich yang bisa terbang tanpa sayap, tapi bukan kapal terbang? <i>Nyawamu.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena nyawa dapat terbang tanpa sayap dan terbangnya tidak diketahui oleh makhluk hidup.
169.	I375/TMP	Apa yang dimaksud kalau jalannya besar tidak dapat keluar, tapi kalau jalannya sempit malah bisa keluar? <i>Orang meludah. Coba, bisanya' meludah dengan mulut terbuka lebar?</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena ketika meludah, maka mulutnya akan menyempit sehingga ludahnya pun dapat keluar, tapi kalau mulutnya membesar tidak dapat keluar.
170.	I384/TMP	Bentuknya hitam, bulat, kecil, kalau disentuh pasti yang punya marah. Apa itu? <i>Tai lalat di ujung hidung.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena tai lalat memang bentuknya hitam, bulat, kecil, dan kalau letaknya di ujung hidung kemudian disentuh, maka yang punya tentu akan marah.
171.	I387/TMP	Kalo masuk nari-nari, kalo keluar bawa oleh-oleh. Apaan tuh? <i>Orang lagi ngupil.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena kalau lagi ngupil, maka tangan akan berputar-putar seperti orang menari, kemudian kalau keluar akan membawa oleh-oleh berupa upil.
172.	I391/TMP	Bentuknya kecil dan panjang. Ada yang lurus, ada yang	Informasi yang diberikan tidak taksa karena bentuk

		bergelombang. Warnanya pun bisa bermacam-macam. Dia sering diagung-agungkan. Siapakah dia? <i>Rambut.</i>	rambut memang ada yang kecil, panjang, lurus, bergelombang, dan warnanya pun bermacam-macam.
173.	I393/TMP	Waktu keluar tak terasa, tapi orang lain justru yang merasakannya. Apaan itu? <i>Bau mulut.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena bau mulut memang baunya dirasakan oleh orang lain.
174.	I394/TMP	Biasanya kalau ada sesuatu yang pecah pemiliknya sedih. Tapi ini ada benda yang apabila pecah, pemiliknya malah senang. Dia bermata tapi tak berkepala, berakar tapi tak berdaun. Apa itu? <i>Bisul.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena bentuk bisul memang bermata dan berakar, ketika pecah maka pemiliknya tentu akan merasa senang.
175.	I401/TMP	Kalau yang punya tidur dia malah berdiri. Tapi kalau yang punya berdiri dia malah tidur. Apa itu? <i>Jempol kaki.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena posisi jempol kaki ketika kita tidur memang berdiri, sedangkan kalau kita berdiri, posisinya akan tidur.
176.	I405/TMP	Apa yang kalau dilihat dari atas lubangnya cuma ada satu. Kalau dilihat dari bawah lubangnya ada dua? <i>Celana.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena celana memang lubangnya ada satu jika dilihat dari atas dan kalau dilihat dari bawah, lubangnya ada dua.
177.	I406/TMP	Dimasukin malah keluar. Dikeluarin malah masuk. Apakah itu? <i>Kancing baju.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena kancing baju ketika dimasukin akan keluar dan jika dikeluarin akan masuk.
178.	J438/TMP	Ada orang punya barang tetapi malah ada di luar dan dibiarkan tersengat panas matahari bahkan sampai bercucuran keringat. Yang tidak punya malah duduk santai di dalam. Siapakah orang yang punya barang tersebut? <i>Tukang becak.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena posisi tukang becak memang berada di luar ketika menaiki becak sehingga tersengat panas matahari dan bercucuran keringat, sedangkan yang tidak punya becak (penumpang) duduk santai di dalam.
179.	J443/TMP	Setiap makhluk hidup punya benda ini, terutama pada	Informasi yang diberikan tidak taksa karena punggung

		manusia. Benda ini bisa diraba dan dipegang. Tapi anehnya tidak dapat dilihat langsung dengan mata. Nah, benda apakah itu? <i>Punggung.</i>	memang dapat diraba dan dipegang, tetapi tidak dapat dilihat langsung dengan mata.
180.	J457/TMP	Ada benda dicelup lalu ditiup eh terbang. Setelah terbang eh pecah. Apa hayo? <i>Air sabun.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena air sabun memang kalau dicelup lalu ditiup akan terbang berbentuk lingkaran kemudian perlahan-lahan akan pecah.
181.	J461/TMP	Di atas kebakaran, di bawah banjir. Apa itu? <i>Kompur minyak.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena kompor minyak ketika dipakai atasnya akan mengeluarkan api (seperti kebakaran) dan bawahnya penuh dengan bahan bakar minyak (seperti banjir).
182.	K563/TMP	Saya punya teman yang kalau namanya ditulis cukup dengan dua ketukan. Gimana? <i>Mudah. Cukup ditulis: X – (baca: Kalimin).</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena Kalimin memang dapat berupa nama orang.
183.	K564/TMP	Mengapa di dunia ini ko' diciptakan lelaki dan perempuan? <i>Biar klop. Mereka itu seperti baut dan mur. Kalau ada baut atau mur melulu, kan ngga' bisa klop.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena laki-laki dan perempuan diciptakan memang untuk berpasangan.
184.	J462/TMP	Ada sesuatu yang bisa turun, tapi ngga' bisa naik. Itu apa? <i>Hujan.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena hujan memang dapat turun, tetapi tidak dapat naik.
185.	K484/TMP	Ada sebuah benda mempunyai badan hijau, kepalanya merah, dan berjalan mundur. Benda apakah itu? <i>Obat nyamuk.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena obat nyamuk memang bentuknya hijau, bergerak mundur, dan di ujungnya berwarna merah karena dibakar.
186.	K486/TMP	Pak Tono seorang pedagang. Bila beruntung, ia tepuk	Informasi yang diberikan tidak taksa karena modal

			tangan. Bila rugi, ia tepuk tangan juga. Seorang pedagang apakah dia? <i>Pedagang burung.</i>	yang dipakai tidaklah besar hanya makanan burung sehingga seorang pedagang burung meskipun untung atau rugi tetap saja tepuk tangan.
	187.	K491/TMP	Ada orang yang bisa melakukan sesuatu untuk orang lain tapi dia tidak bisa melakukannya untuk diri sendiri. Apa itu? <i>Tukang pijit.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena seorang tukang pijit memang dapat memijit orang lain, tapi tidak dapat memijit dirinya sendiri.
	188.	K502/TMP	Ada sebuah alat yang canggih. Dengan alat ini orang bisa menembus ke ruangan lain tanpa susah payah. Apakah nama alat itu, Mang? <i>Pintu.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena pintu memang merupakan alat untuk menembus atau memasuki ruangan lain tanpa susah payah.
	189.	K505/TMP	Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau. Pulau apa yang paling malu? Dan kota apa yang <i>ngga'</i> pernah kekurangan air? <i>Pulau Maluku dan kota Banyu Asin.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena memang ada Pulau Maluku dan kota Banyu Asin.
	190.	K508/TMP	Ada sebuah kata yang kata ini sangat diinginkan banyak orang. Tapi banyak pula yang benci dengan kata tersebut karena membahayakan. Apa bunyi kata itu, Mang? <i>Bisa.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena kata “bisa” mempunyai arti “dapat” (diinginkan banyak orang) dan “racun” (dibenci orang karena membahayakan).
	191.	K510/TMP	Kalau naik malah turun, kalau turun tetap naik. Apa itu, Mang? <i>Tukang becak.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena seorang tukang becak kalau sedang berada di jalan yang naik tentu akan turun supaya tidak jatuh dan kalau di jalan yang turun tetap saja naik untuk memperingan tenaga.
	192.	K513/TMP	Saya telah menemukan sesuatu yang bisa membuat orang mudah menembus dinding setebal apa pun dan bisa tahu dalamnya. Tahukah	Informasi yang diberikan tidak taksa karena jendela memang dapat menembus dinding setebal apa pun dan dapat mengetahui dalamnya.

			apa itu? <i>Jendela.</i>	
	193.	K516/TMP	Rumahnya sempit, tapi diisi oleh banyak orang. Apa itu? <i>Barak pengungsian.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena barak pengungsian memang tempatnya sempit, tetapi dihuni oleh banyak orang.
	194.	K519/TMP	Ibunya pandai berenang tetapi tidak biasa terbang. Sedangkan si anak memiliki kebiasaan yang berlawanan dengan sang ibu, yaitu biasa terbang. Kehadirannya di mana-mana selalu mengundang perhatian. Siapakah mereka? <i>Nyamuk kan...</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena induk nyamuk (ibu) berada di tempat-tempat lembab yang berair untuk menelurkan jentik-jentik nyamuk, sedangkan jentik-jentik nyamuk (anak) tidak tinggal menetap di tempat tersebut, melainkan sukanya terbang.
	195.	K532/TMP	Setiap hari dia di kantor polisi tapi bukan polisi. Sering berurusan dengan polisi tapi bukan terdakwa. Sering masuk penjara tapi bukan penjahat. Siapakah dia? <i>Tukang sapu kantor polisi.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena tukang sapu kantor polisi memang bekerjanya di kantor polisi, sering berurusan dengan polisi, dan sering masuk penjara.
	196.	K538/TMP	Kalau hidup, ia sering kurang diperhatikan. Tapi, jika mati membuat banyak orang bingung dan susah. Siapakah dia? <i>Listrik.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena ketika hidup, listrik memang tidak diperhatikan. Akan tetapi, ketika mati akan membuat banyak orang bingung dan susah karena mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan.
	197.	K540/TMP	Sudah menjalankan tugas dengan baik, tapi kadang digunjing dan diomeli. Siapakah dia? <i>Polisi.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena seorang polisi memang sering digunjing dan diomeli, meskipun sudah menjalankan tugas dengan baik.
	198.	K541/TMP	Kalau malam tidak tidur, kalau siang malah tidur? Siapakah itu? <i>Penjaga malam.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena penjaga malam memang kalau malam tidak tidur dan sebagai pengganti tidur malam, waktu siang digunakan untuk

				tidur agar malamnya dapat berjaga kembali.
	199.	K544/TMP	Meminta uang bukan pengemis, berteriak-teriak bukan demonstran, ke sana-kemari bukan orang bingung. Siapakah dia? <i>Kondektur bis kota.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena tugas seorang kondektur bis kota memang berteriak ke sana-kemari untuk mencari penumpang.
	200.	K550/TMP	Ibu mana yang paling baik sedunia? Apa alasannya? <i>Ibu mertua. Dia telah rela memberikan anaknya pada orang lain untuk dinikahi.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena ibu mertua memang memberikan anaknya kepada orang lain untuk dinikahi sehingga dapat juga dikatakan ibu yang paling baik.
	201.	K551/TMP	Koran apa yang nasibnya sering kurang dihargai? <i>Koran bekas.</i>	Informasi yang diberikan tidak taksa karena koran bekas memang kurang dihargai sebab sudah tidak layak untuk dibaca.

Keterangan:

- A** : Humor tentang Pendidikan
B : Humor tentang Politik dan Negara
C : Humor tentang Anak Muda
D : Humor tentang Religi
E : Humor tentang Kesehatan
F : Humor tentang Binatang
G : Humor tentang Tanaman
H : Humor tentang Olahraga
I : Humor tentang Anggota Badan
J : Humor tentang Peribahasa dan Teka-Teki Silang
K : Humor tentang Keseharian

- KN** : Maksim Kuantitas
KL : Maksim Kualitas
R : Maksim Relevansi
P : Maksim Perencanaan
TMP : Tidak Mengalami Penyimpangan Prinsip Kerja Sam
001 – 572 : Nomor data

Lampiran 2: Data Penyimpangan Prinsip Kesopanan

Maksim Kebijakan	No.	Kode Data	Data Penyimpangan Maksim Kebijakan	Wujud Penyimpangan
Memaksimalkan kerugian terhadap orang lain: 1. Memerintah lawan tutur	1.	A030/KBJ	Sekolah saya melarang pakai sandal jepit dan kaos oblong. Kalau saya ke tempat Amang pakai dua barang itu boleh <i>ngga</i> ? <i>Boleh, asal pakai celana juga.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk memakai celana.
	2.	A060/KBJ	Di dunia ini sudah banyak alat yang modern. Namun ada satu yang belum tercetuskan, yaitu cara agar manusia bisa bertelur sendiri tanpa minta bantuan pada ayam, itik, dan burung. Ada komentar, Mang? <i>Itu sedang dipikirkan, Dik. Maukah kamu jadi 'kelinci' percobaan?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk menjadi "kelinci percobaan".
	3.	A061/KBJ	Giman sich caranya belajar yang baik supaya <i>ngga</i> cepet ngantuk? <i>Cobalah membaca buku sambil berjalan keliling kamar.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk membaca buku sambil keliling tentu akan membuat tubuh lelah dan belajarnya pun tidak akan efektif.
	4.	A069/KBJ	Mengapa sich kalau baca buku pelajaran baru selembat saja langsung ngantuk? <i>Coba saja bacanya di atas pohon atau pagar tembok yang tinggi. Dijamin ngga' gampang ngantuk.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk membaca buku di atas pohon atau pagar tembok yang tinggi.
	5.	A070/KBJ	Gimana caranya agar saya lolos SPMB? <i>Ikutan SPMB. Kalau ngga' ikut kan ngga' mungkin lolos.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk mengikuti SPMB.
	6.	C175/KBJ	Apa pendapat Amang kalo ada seorang cowok maen ke rumah cewek, tapi mendadak	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena

		listriknya mati? <i>Si cowok harus nyalakan dan memompa lampu petromaks.</i>	memerintah untuk menyalakan dan memompa lampu petromaks ketika listriknya mati.
7.	C189/KBJ	Katanya kalau cari jodoh sebaiknya yang berkulit putih, pintar, dan tinggi. Tapi calon suami saya kulitnya hitam, kurang pintar, dan kurang tinggi. Gimana cara membuat calon suami saya bisa ideal? <i>Kalau kurang putih ditip-ex. Kalau kurang pandai ikutkan bimbel alias bimbingan belajar. Kalau kurang tinggi suruh berdiri aja di atas kursi. Amang jamin calon suamimu nanti bisa ideal dech.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk memberi tip-ex, mengikuti bimbel, dan berdiri di atas kursi.
8.	E229/KBJ	Saya pengen jadi dokter. Tapi saya takut tergoda pasien cewek cantik. Gimana mengantisipasinya, Mang? <i>Jadilah dokter hewan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena memerintah untuk menjadi dokter hewan yang pasiennya hewan sehingga tidak akan digoda.
9.	F267/KBJ	Saya punya usaha dagang burung Beo yang bisa diajak bicara. Apa kiat memajukan usaha ini, Mang? <i>Kamu boleh jual Beo yang sudah kamu latih bicara begini: "Saya minta pacar".</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena memerintah untuk melatih burung Beo yang dimiliki agar dapat bicara "saya minta pacar".
10.	F268/KBJ	Gimana cara yang bagus menangkap ikan segar tanpa banyak kesulitan? <i>Suruh seorang temanmu melemparkan kepadamu seekor demi seekor.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena memerintah untuk melemparkan ikan segar seekor demi seekor.
11.	F287/KBJ	Apa sebabnya jika akan menggoreng ikan asin terlebih dahulu ikan asin itu dicuci dengan air asin, ko' jadinya ikan asin tersebut tidak asin?	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk bertanya kepada ikan yang jelas tidak dapat berkomunikasi.

			<i>Ngga' tahu ya. Tanya saja sama ikannya.</i>	
12.	I376/KBJ	Saya ini anak bungsu. Kakak saya yang tubuhnya paling gede suka main pukul sama saya. Katanya sich itu karena dia sayang saya. Gimana nih, Mang? <i>Besarkanlah tubuhmu. Lalu, kembalikanlah cintanya dengan ikhlas.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena memerintah untuk membesarkan tubuh meskipun dengan susah payah agar dapat membalas perbuatan yang dilakukan kakak lawan tutur.	
13.	I402/KBJ	Gimana cara menghilangkan bau badan dan bagaimana pula agar badan tetap wangi? <i>Jangan berkeringat busuk.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena memerintah untuk tidak berkeringat busuk.	
14.	I412/KBJ	Apakah untuk menjadi pemikir harus seperti Einstein? <i>Tidak harus. Boleh menciptakan model rambut yang lain, yang lebih semrawut.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena memerintah untuk menciptakan model rambut yang berbeda dengan einstein.	
15.	J436/KBJ	Kata <i>gedhang</i> dalam bahasa Jawa artinya pisang. Dalam bahasa Sunda artinya pepaya. Kata tersebut membuat seorang pembeli dan penjual buah adu mulut. Pembeli yang asli Sunda minta pepaya jingga dan bilanganya <i>gedhang</i> . Si penjual yang asli Jawa ngotot bahwa ia tak menjual <i>gedhang</i> , yang ada hanya pepaya atau bahasa Jawanya adalah kates. Nah, gimana cara menengahnya, Mang? <i>Suruh aja mereka menggunakan bahasa isyarat. Jika pembeli pengen pepaya tunjuk saja pepaya dengan jari.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk menggunakan bahasa isyarat padahal mereka dapat berbicara. Jawaban yang selayaknya diberikan yakni mereka menggunakan bahasa Indonesia agar tidak menimbulkan salah persepsi.	
16.	K487/KBJ	Dalam pergaulan sehari-hari saya ini sering jadi bahan ejekan. Gimana caranya agar	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena	

			saya bisa ditakuti oleh orang banyak? <i>Pakai saja pakaian seperti mayat yang dikubur. Dijamin banyak yang takut.</i>	memerintah untuk memakai pakaian mayat padahal masih hidup sehingga membuat penutur seperti mayat yang ditakuti banyak orang.
17.	K492/KBJ	Gimana sih caranya biar saya <i>ngga'</i> dimarahi ibu terus terusan? Saya kan sebel tuh. <i>Belilah cermin yang banyak dan dipasang di seluruh ruangan dalam rumah. Kalau ibumu mulai marah, suruh saja dia melihat di cermin. Oh, betapa buruk muka orang yang lagi marah.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk membeli banyak cermin sehingga penutur harus mengeluarkan banyak biaya untuk mendapatkan cermin.	
18.	K495/KBJ	Adik saya punya kebiasaan kalo habis bangun pagi, dia langsung membuka lemari makan. Gimana sih caranya agar kebiasaan itu bisa dihilangkan? <i>Hilangkan saja lemari makannya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk menghilangkan lemari makanan sehingga lawan tutur tidak lagi mempunyai lemari makanan.	
19.	K509/KBJ	Ini ada masalah yang butuh jalan keluar. Begini, suatu ketika saya dan adik saya yang TK main di pinggir jalan. Di seberang sana, ada orang sedang memetik mangga masak. Adik saya kepingin mangga. Ia menangis dan memaksa saya untuk minta pada orang yang lagi memanjat pohon mangga itu. Mau menyeberang sungai, tapi arusnya deras. Saya berteriak, tapi nggak dikasih karena orangnya pelit. Gimana caranya agar saya bisa mendapatkan mangga tanpa harus menyeberang dulu?	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk melempar batu kecil ke orang yang sedang memetik mangga sehingga lawan tutur harus bersusah payah mencari batu kecil sebanyak-banyaknya yang tentu cukup melelahkan.	

		<i>Lempari saja orang yang lagi memetik mangga itu dengan batu kecil. Nanti kalau ia membalas pasti dengan melempar mangga. So, kamu tangkap mangganya. Oke!</i>	
20.	K529/KBJ	Di kantor, saya jadi penerima telepon. Seringkali telepon terus berdering tanpa henti. Baru diletakkan sebentar, sudah berdering lagi. Angkat lagi, tutup, berdering, angkat lagi. Repotnya kalau saya lagi makan siang capek juga bolak-balik ngangkat telepon. Gimana cara mengatasinya, Mang? <i>Sambil makan, angkat saja terus teleponnya. Dijamin kamu ngga' repot.</i> (K529/KBJ)	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk terus mengangkat telepon meskipun sedang makan, hal ini tentu membuat lawan tutur tidak dapat menikmati makan dengan baik.
21.	K530/KBJ	Musim hujan kadang bikin repot, terlebih dalam urusan cucian. Dijemur sebentar, hujan turun. Diangkat masuk, malah panas. Dikeluarkan lagi, hujan lagi. Gimana biar ngga' repot, Mang? <i>Ngga' usah nyuci aja.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk tidak menyuci sehingga membuat pakaian lawan tutur semakin kotor dan nantinya lawan tutur dapat kehabisan pakaian untuk dipakai sehari-hari.
22.	K534/KBJ	Apa saran Amang bagi para penjaga malam? <i>Tinggalkan pekerjaan itu. Sebab tanpa dijaga pun esoknya pasti pagi juga.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk meninggalkan pekerjaan sebagai penjaga malam sehingga tidak dapat penghasilan apa pun.
23.	K552/KBJ	Untuk menjadi orang kaya, apakah harus rajin menabung? <i>Tidak selalu, tapi bikinlah tabungan dan juallah pada orang-orang yang suka</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk membuat dan menjual tabungan yang belum pasti mendatangkan

			<i>menabung, tapi tidak kaya-kaya.</i>	banyak uang untuk menjadi orang kaya.
24.	K556/KBJ	Kalau teringat kejadian lucu, saya sering ketawa sendiri. Tapi saya tidak gila. Gimana melupakannya? <i>Buanglah akal sehatmu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk membuang akal sehat yang secara tidak langsung menyuruh penutur untuk menjadi orang gila.	
25.	K557/KBJ	Saya punya hobi mancing ikan di kali. Tapi kadang-kadang jengkel juga, setelah berjam-jam tak satu pun ikan yang kena. Apa saran Amang? <i>Jangan mancing lagi.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk berhenti memancing sehingga perlahan-lahan dapat menghilangkan keahlian penutur dalam memancing.	
26.	K559/KBJ	Saya orang Sunda yang baru di Jogja. Gimana caranya untuk bisa bahasa Jawa dengan mahir? <i>Jadilah orang Jawa.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk menjadi orang Jawa yang secara tidak langsung menyuruh penutur untuk meninggalkan kampung halaman yang telah membesarkannya.	
27.	K560/KBJ	Mengapa sich kalau saya bingung teman-teman nyuruh saya jongkok. Mengapa ko' <i>ngga'</i> duduk, jalan-jalan, atau bahkan tertawa? <i>Sekarang tertawalah.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk tertawa di mana kalau tertawa terus menerus dapat dikatakan gila.	
28.	K572/KBJ	Tiap malam saya tidak bisa tidur. Selalu terbayang wajah si Dia. Bagaimana caranya agar saya bisa tidur? <i>Tidur selamanya saja. Ah, ngga' ah! Amang tak mau jadi konsultan bunuh diri.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk tidur selamanya yang berarti menyuruh untuk meninggal dunia saja.	
29.	A032/KBJ	Ada ibu guru masih <i>single</i> yang baik sekali sama saya. Teman-teman jadi iri dan mengolok-olok saya terus. Minta saran, Mang?	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk melamar ibu gurunya, padahal posis	

			<i>Lamar dia. Habis perkara.</i>	penutur sebagai murid.
30.	B090/KBJ	Pemilu nanti, saya semestinya sudah ikut nyoblos. Tapi hingga kini saya belum tahu milih yang mana. Tolong bantu dong? <i>Ngga' ada orang yang layak kamu pilih untuk menentukan mana yang layak dipilih di antara pilihan yang juga belum layak pilih.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk tidak memilih saja dalam pemilu. Padahal kalau tidak memilih tidak dapat menggunakan hal pilihnya untuk menentukan masa depan bangsa.	
31.	C137/KBJ	Kalau saya bertemu dengan calon mertua selalu ditanya apakah saya mampu memenuhi seluruh permintaan putrinya. Kira-kira jawaban terbaik apa, Mang? <i>Bilang saja mampu. Karena permintaan putrinya cuma minta kamu jadi teman hidupnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena memerintah untuk menanggung permintaan kekasih lawan tutur.	
32.	D195/KBJ	Saya punya masalah dengan jilbab saya yang terkena getah pisang. Sudah saya cuci berkali-kali tapi nodanya <i>ngga'</i> hilang-hilang. Mungkin Amang punya resep untuk menghilangkannya? <i>Gampang. Taruh aja di luar rumah siang hari.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah untuk menjemur jilbabnya di luar rumah pada siang hari.	
33.	A025/KBJ	Saya adalah seorang remaja yang baru saja lulus sekolah. Kebetulan ada yang menawarkan kerja pada saya dengan gaji bulan pertama lima ribu, bulan kedua 30 ribu, bulan ketiga 90 ribu, bulan keempat 150 ribu, dan bulan kelima 200 ribu. Bingung juga menghadapi hal ini. Maka kerja sebulan cuma digaji lima ribu (pada bulan pertama). Kalau saya protes, tidak diterima kerja.	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena memerintah untuk masuk kerja pada bulan kelima sama saja tidak dapat bekerja karena yang namanya bekerja dimulai dari bulan pertama.	

		<p>Tapi kalau menerima tawaran itu, ko' berat juga. Adakah saran, Mang?</p> <p><i>Kalau memang halal diterima saja tawaran itu. Mulailah masuk kerja pada bulan kelima. Gampang, kan?</i></p>	
34.	C183/KBJ	<p>Tiap malam saya <i>ngga'</i> bisa tidur. Selalu terbayang wajah si dia. Gimana biar saya bisa tidur?</p> <p><i>Hilangkan ingatanmu.</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena meminta menghilangkan ingatan yang berarti dapat membuat gila.
35.	C146/KBJ	<p>Saya punya teman cowok dan cewek yang selalu tampak saling cuek. Gimana merukunkan mereka?</p> <p><i>Cobalah kamu nikahkan mereka.</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena meminta lawan tutur untuk menikahkan dua orang yang saling cuek dan tidak saling mencintai bukan solusi yang tepat sebab nantinya dua orang tersebut akan menderita kerugian batin yang harus ditanggung selama menjalani kehidupan berumah tangga.
36.	C149/KBJ	<p>Gimana supaya tidak malu sama calon mertua bila bertemu?</p> <p><i>Temuilah beliau setelah jadi mertua betulan.</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena meminta lawan tutur untuk menunda bertemu dengan calon mertua yang berdampak pada tertundanya acara pernikahannya.
37.	C160/KBJ	<p>Kakak saya sedang patah hati, murung, dan tidak mau kerja. Karena saya kasihan, pekerjaannya saya gantikan. Akhirnya, saya jadi terlalu sibuk dan capek. Gimana baiknya, Mang?</p> <p><i>Kamu sajalah yang patah hati.</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena meminta lawan tutur untuk yang patah hati.
38.	C171/KBJ	<p>Pacar saya namanya Junaidi. Saya suka dia soalnya bapaknya punya Mercy empat, punya armada</p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena meminta lawan tutur untuk

		angkutan kota, rumah tingkat (komplet dengan kolam renang), dan sebagainya. Nah, gimana kalau saya kawin sama si Jun? <i>Jangan kawin sama dia. Kawin aja sama bapaknya.</i>	menikah dengan bapak pacarnya.
39.	C184/KBJ	Saya (pr) merasa teman-teman saya bersikap tidak adil dengan saya. Apa ini karena saya kurang cantik ya, Mang. Lalu apa yang harus saya lakukan? <i>Adukan teman-temanmu ke DPR.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena meminta lawan tutur untuk mengadukan teman-temannya ke DPR.
40.	F324/KBJ	Saya pengen makan yang enak-enak. Daging ayam, sapi, kambing, puyuh, dan semua daging yang halal. Ditambah nasi putih, nasi goreng, dan lontong. Ditambah lagi minuman yang segar. Tapi saya <i>ngga'</i> punya duit dan rasanya tidak mungkin kalau harus minta ortu atau orang lain. Mohon petunjuk Amang gimana jalan terbaiknya? <i>Segera saja kamu tidur. Sebelumnya berdoa agar kamu bermimpi dapat duit banyak, sehingga bisa membeli segala sesuatu yang kamu inginkan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena meminta lawan tutur untuk tidur agar mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan.
41.	E242/KBJ	Saya cowok umur 17 tahun kena penyakit pilek. Sudah saya obati tapi <i>ngga'</i> sembuh juga. Menurut Amang gimana mengatasinya? <i>Sumbatlah dengan sirih di manapun kamu berada.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memerintah lawan tutur untuk menyumbat hidung dengan sirih setiap waktu dan di mana pun berada sehingga dapat mengganggu aktivitas penutur.
42.	C186/KBJ	Saya <i>ngga'</i> ngerti, mengapa setiap kata-kata saya <i>ngga'</i> dipercayai oleh teman-teman	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena

			cewek? Padahal saya <i>ngga'</i> pernah bohong lho? <i>Sebaiknya jangan berkata-kata.</i>	memerintah untuk tidak berkata-kata.
b.Mengancam lawan tutur	43.	C151/KBJ	Di pantai Parangtritis kan tersedia kuda-kudaan. Apakah itu disediakan bagi cowok yang <i>ngga'</i> bawa pasangan cewek, ya? <i>Ngga' gitu, Dik. Itu justru peringatan bagi cowok-cowok yang berkunjung ke Parangtritis agar mereka tidak main "kuda-kudaan".</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mengancam agar tidak bermain "kuda-kudaan" (pacaran).
	44.	K500/KBJ	Saya pingin sekali nulis puisi yang bagus dan dikirimkan ke <i>Kuntum</i> . Tapi saya belum tahu caranya. Gimana sih menulis puisi yang baik? <i>Ambil pena. Tulislah dengan bahasa Indonesia di atas kertas. Jangan pakai bahasa binatang. Oke!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mengancam lawan tutur agar tidak memakai bahasa binatang dalam menulis puisi.
	45.	B096/KBJ	Orang jenius biasanya bijak. Nah, jika Amang jadi raja dan menghadapi tuntutan reformasi dari rakyat, apa tanggapan Amang? <i>Dipenuhi saja. Yang tidak memenuhi permintaan sepele itu jelas ngga' bijak sama sekali.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mengancam kalau yang tidak memenuhi permintaan tersebut jelas tidak bijak sama sekali.
	46.	B115/KBJ	Saya punya cita-cita ingin jadi presiden RI. Amang mau mendukung saya <i>ngga'</i> ? <i>Belajarliah dari sejarah. Kita sudah sering menjatuhkan presiden-presiden kita sebelumnya. Apa kamu mau jadi yang berikutnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mengancam lawan tutur agar tidak menjadi presiden RI dengan alasan akan dijatuhkan seperti presiden-presiden sebelumnya.
	47.	C147/KBJ	Apa modal jadi "play doi"? Soalnya saya digelari <i>playboy</i> tapi <i>ngga'</i> punya doi sepotong pun. Gimana nih? <i>Modal ngga' ada, bagaimana kalau modar</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mengancam lawan tutur untuk modar saja kalau tidak mempunyai modal.

		<i>saja?</i>	
48.	C187/KBJ	Kalau orang sudah terlanjur cinta, apakah <i>ngga'</i> bisa berpikir rasional? <i>Iya tuh! Pikirannya "lokal" melulu!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mengancam cara berpikir orang yang hanya "lokal" saja sehingga tidak dapat berpikir rasional.
49.	D212/KBJ	Kenapa bumi berputar? <i>Kalau lari kiamat, Dul.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena mengancam lawan tutur bahwa bumi memang berputar, kalau lari jelas kiamat. Kemudian ditambah dengan panggilan kepada lawan tutur dengan sebutan "Dul".
50.	K471/KBJ	Saya ini seneng banget melukis. Tapi kalau jadi pelukis tetap saja miskin sampai mati. Gimana baiknya? <i>Enggan mati miskin? Gimana kalau hidup miskin?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mengancam lawan tutur yang tidak mau hidup miskin.
51.	A013/KBJ	Rasa-rasanya sewaktu SMP saya punya dasi seperti yang Amang pakai sekarang. Tapi sayang dasi itu telah lama hilang semenjak Amang mulai memakainya. Tapi ini tidak menuduh lho. <i>Amang sejak lahir sudah pakai dasi. Waktu kamu masih SMP dasi Amang malah hilang dicuri orang. Terpaksa beli lagi. Ini juga tidak menuduh lho.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mengancam perbuatan yang dilakukan lawan tutur yakni menuduh yang mencuri dasinya sehingga jawaban tersebut membalas apa yang dilakukan penutur dengan sama-sama menuduh yang mencuri dasinya.
52.	B082/KBJ	Banyak orang yang ingin menduduki kursi "empuk". Lebih-lebih akhir-akhir ini. Kapan ya, Mang, mereka berhenti? <i>Kalau sudah duduk di kursi listrik.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mengancam kalau mereka dapat berhenti ketika harus duduk di kursi listrik yang tentu saja dapat menyebabkan kematian.

	53.	E240/KBJ	Mengapa kalau saya makan ko' <i>ngga'</i> pernah kenyang? <i>Sebaiknya jangan makan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mengancam lawan tutur untuk tidak makan sehingga nantinya akan menderita sebab tubuhnya akan lemas dan juga dapat terkena penyakit.
c. Memutarbalikan fakta	54.	E221/KBJ	Mengapa dokter itu kalau menulis resep, tulisannya <i>ngga'</i> jelas. Tapi kalau menulis nota pembayaran tulisannya jelas? <i>Biar nama obatnya ngga' dijiplak pasien. Kalau pasien bisa menulis resep sendiri kan bisa repot.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena memutarbalikan fakta bahwa tulisan si dokter tidak jelas bukan disebabkan agar pasien tidak dapat menirunya, tetapi memang tulisan si dokter yang tidak bagus.
	55.	F294/KBJ	Mengapa setiap kali kucing kawin ko' disertai jeritan histeris? <i>Siapa bilang, hanya kucing doang? Ah, kawin sajalah dulu, biar tahu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena memutarbalikan fakta bahwa tidak hanya kucing saja yang ternyata mengeluarkan jeritan histeris saat kawin, tetapi masih ada yang lain yang tidak disebutkan identitasnya.
	56.	B101/KBJ	Apa sebabnya seorang hakim ditolak saat mau mengadili kasus pembunuhan? <i>Karena dia pembunuhnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena memutarbalikan fakta bahwa hakim yang bertugas mengadili justru berubah posisi menjadi pembunuh yang akan diadili.
	57.	C168/KBJ	Bantulah saya menjawab pertanyaan pacar saya ini: Bersediakah kamu mati demi aku? <i>Jawablah begini: "Tidak sayang. Sebab cintaku ngga' bisa mati".</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena memutarbalikan fakta yang awalnya mencintai sang pacar, tetapi menyatakan tidak sayang dengan alasan rasa cintanya tidak dapat mati.

d. Mempermalukan lawan tutur	58.	E236/KBJ	<p>Saya punya rencana jadi pengusaha di bidang obat-obatan. Untuk memperlaris obat-obat yang saya usahakan, saya akan pasang iklan di koran, radio, dan TV. Saya sudah punya konsep iklannya: <i>Inilah obat pusing yang ampuh! Minum obat ini pasti pusingnya hilang! Inilah obat stres yang hebat! Minum obat ini stresnya hilang!</i> Tolong Mang, buat kata-kata yang memikat untuk obat yang lain.</p> <p><i>Inilah obat sakit kepala! Minum obat ini dijamin kepalanya hilang! Inilah obat sakit mata! Minum obat ini matanya langsung hilang!</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena mempermalukan iklan obat yang akan dipasang yakni mengatakan bahwa obat sakit kepala dapat menyebabkan kepala menjadi hilang dan obat sakit mata dapat menyebabkan mata langsung hilang.
	59.	E245/KBJ	<p>Suatu hari di rumah sakit tempat saya ada pasien yang tidak mau dibius lokal. Padahal lukanya hanya di tangan. Coba tebak, dia pingin dibius yang gimana?</p> <p><i>Dia pingin dibius internasional.</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena mempermalukan tindakan lawan tutur yang ingin dibius internasional.
	60.	K475/KBJ	<p>Gimana caranya ngomong sama ibu bahwa saya sering mencuri uangnya, baik sengaja maupun tidak. Pokoknya jangan sampai ibu marah?</p> <p><i>Supaya beliau tidak marah, yakinkan saja bahwa kamu memang pencuri profesional.</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena mempermalukan lawan tutur dihadapan ibunya dengan mengatakan bahwa dia pencuri profesional.
e. Membingungkan lawan tutur	61.	A034/KBJ	<p>Untuk karya ilmiah remaja, saya meneliti soal kutu loncat dan pembasmiannya. Tolong, beri saya sebuah judul yang bagus, memikat, dan tidak kuno?</p> <p><i>Judulnya: "Ini Kutu Loncat-loncatan dan Dibasmi"</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena membingungkan lawan tutur sebab memberikan judul yang tidak ilmiah dan cenderung asal-asalan.

			<i>Basmi-basmian</i> ".	
	62.	C181/KBJ	Saya punya masalah nih. Kepingin punya pacar, tapi ko' calon-calon saya penampilannya begitu-begitu melulu. Saya ingin yang berubah-ubah sehingga tampak selalu <i>fresh</i> gitu. <i>Pacarilah traffic-light. Tiap menit selalu berubah.</i>	Informasi yang diberikan karena memaksimalkan kerugian terhadap orang lain karena membingungkan lawan tutur sebab memacari <i>traffic-light</i> yang tiap menit selalu berubah akan dianggap orang gila. Hal ini karena <i>traffic-light</i> adalah benda mati, bukan makhluk hidup.
	63.	E216/KBJ	Kalau Amang terkena belek alias sakit mata, gimana cara mengatasinya? <i>Untuk mengatasinya cukup naik tangga. Gampang, kan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap diri sendiri karena membingungkan lawan tutur yang harus naik tangga dahulu untuk mengatasi sakit mata yang diderita.
	64.	A023/KBJ	Saya mau kasih kado perkawinan sobat saya, yaitu foto besar mereka saat bergandengan tangan dengan mesra. Nah, tolong bikin komentar dalam bahasa Inggris yang akan saya taruh di bawah potret itu. <i>Tulis aja begini: "So far, so good!"</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian orang lain karena membingungkan lawan tutur sebab komentar " <i>so far, so good!</i> " secara tidak langsung menyuruh teman penutur untuk berpisah padahal mereka baru menikah.
Maksim Kemurahan	No.	Kode Data	Data Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan	Wujud Penyimpangan
Memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri: a. Memanfaatkan situasi lawan tutur	1.	A004/KMR	Bagi mahasiswa, KKN adalah kuliah kerja nyata. Bagi yang kena penyakit asmara, KKN adalah kisah-kisah nyata. Yang sering diributkan, KKN itu korupsi, kolusi, dan nepotisme. Kalau menurut Amang KKN itu apa? <i>Kuntum Keren Nih.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena memanfaatkan situasi di mana lawan tutur menawarkan arti dari KKN sehingga jawabannya berupa "Kuntum Keren Nih".
	2.	A049/KMR	Di sekolah-sekolah Muhammadiyah selalu ada pelajaran Kemuhammadiyah. Kenapa ko' <i>ngga</i> ' ada ke-NA-an atau ke-IPM-an,	Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena memanfaatkan situasi di mana lawan tutur menyampaikan soal pelajaran ke-NA-an atau

			<p>Mang?</p> <p><i>Bukan hanya itu, pelajaran Kekuntengan juga ngga' diberikan.</i></p>	<p>ke-IPM-an tidak ada di sekolah-sekolah Muhammadiyah, kemudian dijawab dengan menyatakan bahwa pelajaran Kekuntengan juga tidak diberikan.</p>
3.	B076/KMR	<p>Ada orang terkenal tapi dibenci banyak orang. Apa sebabnya? Amang pilih jadi orang terkenal ngga?</p> <p><i>Dia terkenal sebagai koruptor, maling, dan pengedar ekstasi. Amang jelas pilih jadi orang terkenal karena pinter dan ramah.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena memanfaatkan situasi di mana lawan tutur menawarkan untuk menjadi orang terkenal, maka jawabannya pun menerima tawaran menjadi orang terkenal dengan alasan pinter dan ramah, bukan sebagai koruptor, maling, dan pengedar ekstasi.</p>	
4.	B077/KMR	<p>Apa yang pertama kali Amang lakukan jika Amang menjadi presiden?</p> <p><i>Syukuran dan hanya mengundang mereka yang terbebas dari korupsi.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena memanfaatkan situasi di mana lawan tutur menawarkan untuk menjadi presiden sehingga jawabannya pun akan mengadakan syukuran dan yang diundang hanya yang terbebas dari korupsi.</p>	
5.	B107/KMR	<p>Sekarang banyak arti dari KKN, yaitu kuliah kerja nyata, korupsi kolusi dan nepotisme, dan kura-kura ninja. Lha kalau versi Amang apa?</p> <p><i>Kamu Kok Nanya-nanya sih?</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena memanfaatkan situasi di mana lawan tutur menawarkan arti dari KKN sehingga jawabannya berupa “Kamu Kok Nanya-nanya sih?”</p>	
6.	B109/KMR	<p>Gimana pendapat Amang, bila anggota DPR dimonopoli paranormal?</p> <p><i>Bagus! Kita ngga' memerlukan apa-apa lagi.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena memanfaatkan situasi di mana bila anggota DPR dimonopoli paranormal, kemudian jawabannya setuju dengan</p>	

			alasan nantinya tidak memerlukan apa-apa lagi.
7.	F274/KMR	<p>Apa bedanya antara monyet, monyong, dan moncong. Apa hubungannya dengan Amang?</p> <p><i>Katakan pada temanmu, bahwa (menurut kamus Ngawurologi) monyet adalah teman kamu di Bonbin. Monyong itu mulut yang ndower. Moncong itu mulut yang muncung. Hubungannya dengan Amang ngga' ada.</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena memanfaatkan situasi yang ditanyakan lawan tutur bahwa tidak ada hubungan antara monyet, monyong, dan moncong dengan dirinya.
8.	K569/KMR	<p>Seorang lelaki pernah bilang tidak ingin cari istri yang hitam manis. Soalnya ia takut kalau nanti sudah tua akan hilang manisnya dan tinggal hitamnya. Apa bener tuh, Mang?</p> <p><i>Kalau Amang sih, takut kalau yang hilang hitamnya, jadi tinggal manisnya. Kan kasihan nanti sudah nenek-nenek dikerubuti semut.</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena memanfaatkan situasi sehingga lebih memilih hilang hitamnya daripada manisnya.
9.	B119/KMR	<p>Lebih enak mana, jadi presiden atau jadi raja?</p> <p><i>Raja. Sebab raja bisa punya selir.</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan diri sendiri karena memanfaatkan situasi sebab jika jadi raja, maka akan punya selir.
10.	C157/KMR	<p>Suatu ketika Amang ditodong oleh perampok. Ternyata perampok itu seorang wanita cantik jelita. Ia mengancam sambil berkata "Serahkan harta atau nyawa?" Lalu apa jawaban Amang?</p> <p><i>Kuserahkan hartaku. Taubatlah dan kita ke KUA, he, he...</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan diri sendiri karena memanfaatkan situasi lawan tutur sebab ketika sudah menyertakan harta nantinya meminta gadis itu untuk menikahinya.
11.	A045/KMR	<p>Lebih menguntungkan mana, jadi dokter atau jadi</p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan

			ekonom? <i>Jadi dokter. Dia bisa menyuntik ekonom.</i>	diri sendiri karena memanfaatkan situasi lawan tutur sebab jika jadi dokter, maka dapat menyuntik ekonom.
	12.	H355/KMR	Dalam sepak bola ada kata-kata terkenal yang sering diucapkan orang yaitu “ole, ole, ole”. Sedangkan obat <i>oskadon</i> punya “oye”. RCTI punya “Oke”. Lha, kalau Amang punya kata-kata yang terkenal gak? <i>“Onde, onde, onde”.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena memanfaatkan situasi di mana penutur menawarkan kata-kata terkenal yang dipunyai sehingga jawabannya pun berupa “onde, onde, onde”.
b. Memanfaatkan ketidaktahuan lawan tutur	13.	I411/KMR	Kenapa kalau laki-laki itu ko’ berkumis dan perempuan tidak berkumis? <i>Masa ngga’ tahu. Itu kan sudah jadi rahasia umum.</i>	Informasi yang diberikan memanfaatkan keuntungan terhadap diri sendiri karena memanfaatkan ketidaktahuan lawan tutur soal penyebab laki-laki berkumis dan perempuan tidak berkumis.
	14.	A022/KMR	Bagaimana memecahkan soal matematika yang rumit? <i>Dihitung yang bener dong!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan diri sendiri karena memanfaatkan ketidaktahuan lawan tutur tentang memecahkan soal matematika yang rumit.
c. Meminta sesuatu kepada lawan tutur	15.	K521/KMR	Apa yang Amang lakukan jika banyak permintaan sumbangan datang? <i>Membagi daftar dermawan yang bisa dimintai sumbangan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena meminta sesuatu kepada lawan tutur untuk mencari dermawan yang sudah didaftar untuk dimintai sumbangan.
	16.	B136/KMR	Jika Amang mendenda orang yang protes lima ribu, apakah jika pertanyaan itu dimuat akan diberi imbalan lima ribu? <i>Tergantung uang pelicinnya, Dik!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap diri sendiri karena meminta sesuatu kepada lawan tutur berupa imbalan yang besar untuk memuat pertanyaan yang disampaikan.
	17.	K474/KMR	Amang sudah tahu konglomerat, kan? Gimana	Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan

			caranya Amang menjadi konglomerat dengan hanya modal dengkul? <i>Gampang. Asal ditambah tiga modal lagi: fasilitas, pelit, dan serakah.</i>	terhadap diri sendiri karena meminta sesuatu kepada lawan tutur untuk diberikan tiga modal lagi yakni fasilitas, pelit, dan serakah.
--	--	--	--	--

Maksim Penerimaan	No.	Kode Data	Data Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan	Wujud Penyimpangan
Memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain: a. Berkata yang tidak mengenakan tentang lawan tutur atau pihak lain	1.	A011/PNR	Waktu mengerjakan soal UN kemarin saya berjuang mati-matian. Eh, masih juga menemukan banyak kesulitan. Tapi guru saya nampak dengan mudah mencoret jawaban siswa yang salah dengan jumlah belasan bahkan ratusan. Apa ini berarti guru saya selalu lebih pintar dari Amang? <i>Ngga' mesti, Dik. Guru bisa mengoreksi jawaban itu karena si guru punya kunci jawabannya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan tentang orang lain (guru) yakni pintarnya guru karena mempunyai kunci jawaban.
	2.	A027/PNR	Mengapa banyak sekolah yang menarik biaya pada muridnya sangat mahal? <i>Biar tidak dibilang murahan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan tentang sekolah yakni supaya sekolah tidak dibilang murahan sehingga menarik biaya pada muridnya sangat mahal.
	3.	A033/PNR	Saya baru saja baca buku Darwin. Katanya manusia itu berasal dari kera. Betulkah kita ini keturunan kera, Mang? <i>Tak tahulah, Dik. Amang kan belum pernah ketemu orang tuamu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan tentang orang tua lawan tutur yakni mereka berasal dari keturunan kera.
	4.	A043/PNR	Sekarang saya duduk di kelas tiga SMA. Di sekolah saya ada pelajaran	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap

			<p>Kemuhammadiyah.</p> <p>Sedangkan di sekolah-sekolah lain tidak ada pelajaran</p> <p>Kemuhammadiyah?</p> <p><i>Di sekolah lain itu sudah ada pelajaran kelainan. Paham!</i></p>	<p>orang lain karena berkata yang tidak mengenakan tentang sekolah lain yakni mempunyai pelajaran kelainan yang jelas tidak ada dalam kurikulum sekolah.</p>
	5.	A046/PNR	<p>Mengapa rambut sang pemikir terkenal, Einstein, ko' semrawut?</p> <p><i>Memang disengaja. Einstein memerlukan wktu bertahun-tahun untuk menciptakan model rambut begitu.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan tentang model rambut Einstein yang diciptakan bertahun-tahun.</p>
	6.	A052/PNR	<p>Mengapa setiap orang yang menyandang gelar profesor itu ko' biasanya kepalanya botak?</p> <p><i>Apa mereka itu botak beneran? Bukannya hanya wajahnya yang makin panjang ke atas.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan tentang fisik profesor yang botak dan wajahnya makin panjang ke atas.</p>
	7.	A054/PNR	<p>Giman sich caranya agar belajar bisa masuk ke otak?</p> <p><i>Syarat pertama harus punya otak. Kalau kamu kesulitan dalam belajar, mungkin kamu memang ngga' memenuhi syarat yang pertama ini.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan yakni menganggap bahwa lawan tutur tidak punya otak sehingga belajarnya tidak masuk ke dalam otak.</p>
	8.	F321/PNR	<p>Sejak dulu kelinci memang hanya menjadi bahan percobaan. Tapi mengapa pada abad modern sekarang ini yang menjadi bahan percobaan bukan lagi kelinci tapi ko' malah pegawai?</p> <p><i>Sebab kelincinya sudah disate sama pegawai.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan yakni menganggap para pegawai yang menyate semua kelinci.</p>
	9.	K480/PNR	<p>Saya mau ngasih kado and ucapan met ultah buat sobat saya yang persis Amang. Tolong buat kan, ya?</p> <p><i>Begini: Kapan sich ultahmu</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan</p>

			<i>mentog & habis? Cepetan dong!</i>	bahwa jawaban kapan ultahnya mentog dan habis mengandung makna tersirat yakni kapan meninggalnya.
	10.	B084/PNR	Kongres apa yang anggotanya diam semua? Yang jelas bukan kongres orang bisu lho? <i>Tentu bukan DPR kita!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan kepada DPR. Meskipun tidak menyatakan DPR seperti kongres yang anggotanya diam semua, tetapi penggunaan nama DPR secara tidak langsung menyindir kinerja DPR yang sama halnya dengan kongres orang bisu.
	11.	B089/PNR	Pemuda macam apa yang ngga' disukai negara? <i>Pemuda harapan bangsat.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan dengan mengatakan pemuda harapan bangsat yang dirasa sangat kasar dan kurang sopan.
	12.	B105/PNR	Siapa orang yang pandai membohongi orang lain tapi justru sering disenangi banyak orang? <i>Tukang sulap. Yang jelas bukan politisi.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan tentang politisi yang mirip dengan tukang sulap. Meskipun tidak menyatakan politisi seperti tukang sulap, tetapi penggunaan nama politis secara tidak langsung menyindir kinerja politis yang pandai membohongi orang lain.
	13.	B118/PNR	Mengapa ya, krisis multidimensional yang melanda bangsa ini belum juga berakhir? <i>Karena sebagian pemimpin kita terus berbuat dosa.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan tentang para pemimpin bangsa yang terus berbuat dosa sehingga krisis

				yang melanda bangsa ini belum juga berakhir.
	14.	C138/PNR	Ada orang jatuh cintrong sama bosnya. Tapi kini dia patah hati dengannya. Saya jadi bertanya-tanya, apa sih artinya cinta sejati itu? <i>Cinta sejati bisa didefinisikan seperti seorang karyawati yang punya gaji yang melakukan perbuatan bodoh seperti itu sehingga dia rela bekerja melayani bosnya seumur hidup tanpa digaji sama sekali". Puas?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan tentang karyawati yang bekerja melayani bosnya seumur hidup tanpa digaji sama sekali.
	15.	C139/PNR	Ada seorang teman yang akan menikah. Tapi dia tidak mengundang kepada siapa pun. Tau gak apa sebabnya? <i>Karena pernikahannya ditunda hingga tahun depan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan tentang teman lawan tutur yang menunda pernikahannya hingga tahun depan sehingga tidak mengundang siapa pun.
	16.	C145/PNR	Hobi saya menyanyi, sedang pacar saya suka panjat gunung. Tolong Mang, bantuin kami menemukan atau memperoleh titik temu? <i>Hus, mbok jangan saru!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan tentang hobi lawan tutur dan pacarnya yang dikaitkan dengan persoalan seksual.
	17.	C158/PNR	Bagaimana seandainya dalam kehidupan ini tidak ada cinta dan kasih sayang? <i>Kamu tentu tidak akan pernah ada.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa lawan tutur tidak akan pernah ada tanpa adanya hubungan cinta dan kasih sayang kedua orang tuanya (persoalan seksual).
	18.	C163/PNR	Siapa orang yang suka berkata bohong, misalnya sudah bersuami atau beristri tapi mengaku masih sendiri?	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang

			<i>Artis dan penyanyi kali ya...</i>	tidak mengenakan bahwa artis dan penyanyi suka berkata bohong seperti sudah bersuam atau beristri, tapi mengaku masih sendiri.
	19.	C166/PNR	Kata orang, malam Minggu adalah malam yang panjang. Apanya yang panjang, Mang? <i>Tangannya. Sebab malam itu banyak remaja yang tangannya suka dipanjang-panjangin.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa banyak remaja yang tangannya suka dipanjang-panjangin waktu malam minggu..
	20.	C172/PNR	Mengapa setiap wanita bibirnya diolesi lipstik? <i>Biar ngga' karatan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa alasan bibir wanita diolesi lipstik agar tidak karatan sama halnya dengan benda atau barang yang terbuat dari besi yang terus dirawat agar tidak karatan.
	21.	C191/PNR	Apa sebabnya kaum wanita ada yang memakai celana panjang seperti pria? Sebaliknya, tidak ada pria yang mau memakai gaun wanita? <i>Yach, sebagian wanita memang sukanya ikut-ikutan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa sebagian wanita sukanya ikut-ikutan sehingga ada yang memakai celana panjang seperti pria.
	22.	E224/PNR	Kalau perempuan perutnya membesar itu karena mengandung (anak). Kalau perut laki-laki yang membesar itu mengandung apa? <i>Bisa cacing, bisa penyakit, bisa juga duit rakyat.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa isi perut laki-laki yang membesar mengandung cacing, penyakit dan duit rakyat.
	23.	F269/PNR	Apa yang paling Amang sukai jika berkunjung ke kebun binatang? <i>Melempar-lempar pisang atau kacang kepadamu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa

				lawan tutur sama halnya dengan monyet yang suka dilempari pisang atau kacang.
	24.	F298/PNR	Waktu main-main ke kebun binatang, saya bertemu makhluk persis dengan Amang. Saya mengajak ngomong dengannya dan jawabnya hanya “nguk... nguk...” saja sambil garuk-garuk. Eh, itu Amang bukan sich? <i>Menurut Darwin, itu nenek moyangmu. Lain kali dimintai restu!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa binatang yang bersuara “nguk... nguk...” sambil garuk-garuk (baca: monyet) merupakan nenek moyang lawan tutur.
	25.	I373/PNR	Apa sich yang bisa terbang tanpa sayap, tapi bukan kapal terbang? <i>Nyawamu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa nyawa lawan tutur dapat terbang seperti halnya pesawat terbang.
	26.	I413/PNR	Kenapa jari yang paling gemuk dan paling pendek disebut ibu jari? Ko’ bukan bapak jari? <i>Sebab yang biasanya gemuk dan pendek itu kan si ibu. Kalau bapak biasanya tinggi dan kekar, he, he.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa si ibu biasanya gemuk dan pendek.
	27.	J439/PNR	Dari Belanda menuju Istanbul. Aku bercanda, Amang mengibul. Bales, dong? <i>Pergi ke Jakarta, naik bis di Bantul. Amang tertawa, melihat kamu gondal-gondul.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa lawan tutur terlihat gondal-gondul (mengarah persoalan seksual).
	28.	K562/PNR	Ada cerita, seorang prajurit kehilangan telinga di sebuah pertempuran. Dia menolak potongan telinganya dijahit kembali. Tahu <i>ngga’</i> alasannya, Mang? <i>Sebelum peristiwa itu dia</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa prajurit tersebut tidak mau menjahit kembali telinganya.

			<i>menyelipkan sebatang rokok di telinganya. Nah, potongan telinga yang ditemukan itu sudah tidak ada lagi rokoknya. Karena itulah dia menolak.</i>	gara-gara tidak ada sebatang rokok yang menyelip di telinganya, padahal belum tentu prajurit tersebut suka merokok.
	29.	K535/PNR	Mengapa orang sedang mengendarai mobil dalam keadaan mabuk pasti kecelakaan? <i>Sebab dia tidak pernah belajar mengemudi dalam keadaan mabuk.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa para pemabuk tidak pernah belajar mengendarai mobil dalam keadaan mabuk. Padahal tidak ada yang namanya pemabuk belajar mengendarai mobil dalam keadaan mabuk sebab saat mabuk posisi pikiran sudah tidak dapat terkontrol dengan baik.
	30.	E235/PNR	Kalau misalnya Amang sedang sakit <i>flu</i> dan dihadapan Amang disediakan <i>ultraflu, sanaflu, contrex, paramex, pro cold</i> , dan <i>bodrexin</i> . Mana yang akan Amang minum? <i>Ngga' ada. Toh itu cuma misalnya to. Eh, kamu tukang jual obat ya?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa jenis-jenis obat yang ditawarkan lawan tutur hanya mengada-ada saja dengan penekanan pada "misalnya".
	31.	C179/PNR	Mobil saya dua plus garasi, pacar saya cantik, rumah megah, dan kesehatan terjamin. Tapi rasanya ko' <i>ngga' bahagia?</i> <i>Dasar kurang ajar.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena berkata yang tidak mengenakan bahwa lawan tutur dianggap kurang ajar sebab tidak merasa bahagia mempunyai mobil pacar cantik, rumah megah dan kesehatan terjamin.
b. Memberikan pujian yang tidak tulus	32.	A031/PNR	Seorang perokok diberi lima buku bacaan tentang bahaya rokok. Baru membaca satu buku ia langsung memutuskan sesuatu.	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena memberikan pujian yang

			Tahukah Amang apa yang ia putuskan? <i>Memutuskan untuk berhenti membaca.</i>	tidak tulus yakni seharusnya memutuskan untuk berhenti merokok, tetapi dijawab memutuskan untuk berhenti membaca.
c. Merendahkan kemampuan lawan tutur atau pihak lain	33.	A035/PNR	Kawan saya SMK lulus dengan sangat mengagumkan. Baru dua hari tinggal di Jakarta, ia sudah bisa buka toko. Padahal ke sananya tanpa modal uang. Lantas ia jadi terkenal diberitakan koran. Apa rahasianya, Mang? <i>Gimana gak terkenal. Dia buka tokonya pakai linggis dan terkenal karena jadi buronan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena merendahkan kemampuan teman lawan tutur yang lulus SMK dengan sangat mengagumkan kemudian menjadi terkenal gara-gara membuka toko dengan linggis sehingga menjadi buronan.
	34.	A038/PNR	Siapa orang yang kelakuannya mirip tikus? <i>Pelajar yang suka menyontek.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena merendahkan kemampuan para pelajar yang suka menyontek sehingga dikatakan mirip tikus.
	35.	A066/PNR	Seorang ibu memarahi anak gadisnya yang masih SMP. Gara-garanya si anak membiarkan saja ketika dicium orang Belanda di depan umum. Sebenarnya si gadis ingin membentak si Belanda, tapi ia tak kuasa melakukannya. Tahukah Amang sebabnya? <i>Gadis itu tak bisa berbahasa Belanda.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena merendahkan kemampuan si gadis yang tidak dapat berbahasa Belanda sehingga membiarkan dirinya dicium oleh orang Belanda.
	36.	E244/PNR	Saya punya mata, tapi saya <i>ngga'</i> bisa melihat mata saya. Trus, saya harus pakai apa? <i>Pakai otak dong!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena merendahkan lawan tutur untuk memakai otak kalau tidak dapat melihat matanya sendiri.

	37.	K520/PNR	Siapa manusia yang pintar dan siapa juga manusia yang bodoh? <i>Yang pintar itu yang selalu bisa menjawab soal. Yang bodoh itu yang suka menanyakan pertanyaan yang gampang ini.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena merendahkan kemampuan lawan tutur yang dianggap bodoh dengan menanyakan pertanyaan yang gampang.
	38.	C143/PNR	Cewek di bawah 15 tahun katanya masih bau kencur. Tapi kenapa Adik saya ko' ngga' bau sama sekali? <i>Kamu salah nyium.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena merendahkan kemampuan lawan tutur yang tidak dapat menyium bau dengan baik.
d. Merendahkan fisik lawan tutur atau pihak lain	39.	I382/PNR	Di tubuh Amang ada benda cair. Dibawa berlari-lari tidak tumpah, tapi bila disentuh justru bisa tumpah. Benda apa itu? <i>Jerawat. Eh, di mukamu juga ada ko'.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena merendahkan fisik lawan tutur yang dikatakan mukanya berjerawat.
	40.	C177/PNR	Malam pertama katanya malam yang ditunggu-tunggu. Emangnya ada apaan sih Mang, ko' ditunggu-tunggu? <i>Meski kamu masih kecil, ya sekadar tahu aja ya. Yang menunggu itu adalah para pemberontak, karena malam itu akan dilaksanakan kudeta berdarah.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena merendahkan fisik lawan tutur yang masih kecil sehingga terkesan merendahkan penutur.
	41.	I414/PNR	Mengapa orang-orang pedalaman kakinya lebar-lebar dan besar-besar? <i>Ko' kamu lupa sih ama kaki sendiri?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena merendahkan fisik (kaki) lawan tutur yang lebar-lebar dan besar-besar yang sama dengan orang-orang pedalaman.
e. Tidak menerima gagasan lawan tutur	42.	B098/PNR	Tanggal 17 Agustus adalah hari bersejarah bagi bangsa Indonesia. Nah, mengapa harus diperingati dengan upacara bendera?	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap orang lain karena tidak menerima gagasan lawan

			<i>Ngga' harus dengan upacara bendera ko'. Malah ada yang memperingatinya dengan sepak bola sarung, lari karung, dll.</i>	tutur kalau memperingati tanggal 17 Agustus (hari proklamasi) tidak harus dengan upacara bendera, tetapi dapat dengan sepak bola sarung, lari karung, dll.
--	--	--	---	--

Maksim Kerendahan Hati	No.	Kode Data	Data Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan	Wujud Penyimpangan
Memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri: a. Membanggakan kemampuan diri sendiri	1.	A016/KH	Saya punya adik yang tidak bisa meneruskan sekolah karena kurang biaya. Saya ingin membantu tapi belum kerja. Tolong cariin kerja yang ringan, tanpa resiko, dan gajinya gedhe? <i>Jadilah konsultan seperti Amang, he he..</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan kemampuan yang dimiliki yakni menjadi konsultan yang kerjanya ringan, tanpa resiko, dan gajinya besar.
	2.	A018/KH	Mang, tolong bantuin dong agar saya mudah menjawab soal-soal dan pinter kayak Amang? <i>Semua soal kan mudah tho, Dik. Yang sulit tuh jawabannya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan kemampuan yang dimiliki yakni dapat menjawab semua soal-soal.
	3.	A021/KH	Andai Amang punya anak kelas 1 SD yang diharapkan masuk ranking satu. Lalu Amang siapkan hadiah boneka cantik sebagai hadiah kenaikan kelasnya. Eh, <i>ngga'</i> tahunya dia <i>ngga'</i> naik. Lantas apa yang Amang lakukan dengan boneka itu? <i>Ngga' naik kelas? Itu pasti bukan anak Amang.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan kemampuan yang dimiliki yakni menganggap anaknya pintar sehingga tidak mungkin kalau tidak naik kelas.
	4.	C174/KH	Saya seorang gadis. Kata orang, saya cantik dan luwes. Tapi entah kenapa kalau berhadapan dengan cowok saya selalu gugup? Mohon sarannya, Mang? <i>Mahaff za. Mang sendili selalu khukhup dan salah homong khalau bellhadafan</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan kemampuan yang dimiliki yakni dengan menggunakan bahasa yang tidak dipahami oleh orang lain.

			<i>dengan khadizz santikh khayak hamu. Maklumlah setiaf olang, eh, setiap khali, oh, maksudnya Amang jikha belhadapan dengan khamu. Sudakh, sudakh, sudakh!</i>	
	5.	F254/KH	Ayam berkitek, kambing mengembik. Sedang Mang Kunteng? <i>Jenius dong.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan kemampuan yakni dengan mengatakan jenius.
	6.	K472/KH	Saya punya rencana membuka biro konsultasi buat orang-orang yang lagi stres dan depresi. Gimana kalau Amang jadi salah satu konsultannya? Honor gede lho? <i>Segede apapun honor nya, pastilah lebih gede stressnya. Oke deh!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan kemampuan dengan mengatakan bahwa dirinya tahu kalau jadi konsultan pasti lebih besar stresnya daripada honor nya.
	7.	K489/KH	Sekarang, selain sulit mencari kerja, banyak orang kekurangan waktu luang. Amang termasuk yang mana? <i>Meluangkan waktu untuk mencari orang yang sulit cari kerja.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan kemampuan yang dimiliki dengan mengatakan bahwa dirinya dapat meluangkan waktu untuk mencari orang yang kesulitan mencari kerja.
	8.	B116/KH	Dulu Golkar me-recall orang-orangnya di MPR karena dianggap <i>ngga'</i> loyal pada partai. Apa Amang melakukan hal yang sama jika ada pengirim naskah yang mengkritik keras Amang? <i>Sorry. Karena meniru pejabat, jawabannya "no comment".</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan kemampuan yang tidak sama dengan para pejabat dengan pernyataan tidak akan meniru perbuatan yang dilakukan para pejabat.
	9.	B114/KH	Sekarang sedang ramai-ramainya bicara tentang siapa calon presiden RI. Gimana jika Amang saya	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan kemampuan

			usulkan jadi Presiden? <i>Boleh juga diusulkan sebagai tetap calon, bukan calon tetap.</i>	sehingga tidak mau menjadi calon tetap, tetapi memilih jadi tetap calon yang selamanya akan menjadi calon (meskipun kalah dalam pemilihan).
b. Membanggakan harga diri	10.	C176/KH	Gimana kalau Amang dicintai cewek padahal Amang <i>ngga'</i> senang sama dia? <i>Sory aja. Amang ngga' akan sebodoh itu sampai nolak-nolak segala!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan harga diri yakni tidak akan menolak cewek yang mencintainya.
	11.	F259/KH	Kalau seekor sapi menghadap ke utara, maka ekornya menghadap ke mana? <i>Sorry, harap bertanya pada sapi saya, ya...</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan harga diri dengan mengatakan bahwa sapi peliharaannya dapat berkomunikasi.
	12.	F277/KH	Saya punya banyak kucing di rumah. Tapi saya selalu heran mengapa ya kalau kucing lagi gembira ko' ekornya selalu digoyang-goyangkan? <i>Ngga' mesti, Dik. Kalau kucing Amang saat gembira yang digoyang-goyangkan kepalanya ko'.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan harga diri dengan mengatakan bahwa kucing peliharaannya berbeda dengan kucing-kucing yang lainnya yakni kalau lagi gembira yang digoyang-goyangkan kepalanya.
	13.	F291/KH	Ada gula ada semut. Pasti semut itu suka yang manis-manis. Lalu, mengapa ko' semut gak kena diabetes? <i>Yang manis-manis kan ngga' mesti kena diabetes. Buktinya, Amang juga suka gadis manis-manis, tapi ngga' kena diabetes.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan harga diri kalau sukanya gadis manis, tetapi tidak terkena diabetes.
	14.	K467/KH	Sebenarnya saya <i>ngga'</i> mau dicengkram oleh cakar maut dunia sehingga saya terjebur dalam kesulitan. Tetapi dunia akan saya letakkan di telapak tangan sebelah kanan agar	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan harga diri dengan mengatakan bahwa dunianya berbeda dengan

			saya dapat dengan mudah mengguncang dunia. Gimana, Mang, boleh tidak? <i>Terserah saja. Duniamu kan bukan milikku.</i>	dunia penutur.
c. Bertindak paradoksial (bertentangan dengan hal yang sebenarnya)	15.	D202/KH	Seandainya Amang mempunyai pacar yang sangat Amang cintai. Tiba-tiba Amang bertemu dengannya bersama seorang pria sedang berdua-duaan. Pertanyaannya, apa sikap Amang terhadap mereka sebagai seorang Muslim? <i>Saya semakin mencintainya. Berarti dia anak baik, mau menemani kakeknya bepergian. Masa' sama calon kakek sendiri mau marah-marah?!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena bertindak paradoksial yakni dengan percaya diri bahwa laki-laki yang bersama pacarnya adalah kakeknya.
	16.	K546/KH	Tolong bayangkan. Jika Amang tiba-tiba jatuh melarat dan tidak punya apapun, tindakan apa yang pertama Amang ambil? <i>Bernafas. Toh, itu kan cuma membayangkan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena bertindak paradoksial yang tidak mau menjawab pertanyaan lawan tutur sebab semua itu hanya bayangan semata.
d. Membanggakan penampilan diri sendiri	19.	K473/KH	Mengapa kalau saya bercermin ko' yang kelihatan bukan wajah saya, tapi malah wajah Amang? <i>Bergembiralah. Itu berarti kamu sudah secapek Amang.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri karena membanggakan penampilan dengan mengatakan bahwa dirinya ganteng.

Maksim Kecocokan	No .	Kode Data	Data Penyimpangan Maksim Kebijakan	Wujud Penyimpangan
Memaksimalkan ketidakcocokan antara diri sendiri dengan orang lain: a. Menyatakan hal yang bertolak	1.	A009/KCK	Ketika saya masuk kelas, guru matematika menyuruh murid-murid mengumpulkan tugas. Bagi yang tidak mengerjakan akan diberi sanksi. Guru saya itu memang galak. Saya sebenarnya sudah	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan jalan keluar agar guru matematika percaya kalau bukunya

belakang			mengerjakan tugas, tapi ketinggalan di rumah. Guru saya itu tetap marah-marah dan tidak percaya pada saya. Tolong tunjukkan gimana jalan keluarnya, Mang? <i>Jalan keluarnya, lewat pintu belakang.</i>	tertinggal di rumah, bukannya disuruh lewat pintu belakang yang tidak ada hubungan kontekstualnya.
	2.	A014/KCK	Dengan adanya wajib belajar sembilan tahun, banyak siswa yang berdesakan mendaftar di sekolah yang lebih tinggi. Bagaimana sih agar saya bisa masuk ke sekolah yang lebih tinggi dengan mudah? <i>Masuk aja lewat pintu, lalu naik tangga.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan cara agar dapat masuk ke sekolah yang lebih tinggi dengan mudah, bukannya disuruh lewat pintu, lalu naik tangga yang tidak ada hubungan kontekstualnya.
	3.	A048/KCK	Dalam pelajaran, mengapa langit itu berwarna biru? <i>Ah, salah lihat kali.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang bahwa langit itu berwarna biru yang ditunjukkan dengan pernyataan salah melihat.
	4.	A056/KCK	Antara detik-detik proklamasi dulu dengan peringatan proklamasi kini tentu berbeda. Lalu persamaannya apa, Mang? <i>Liburan sekolahnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang bahwa peringatan proklamasi erat kaitannya dengan liburan sekolah sebab tanggal peringatan proklamasi (17 Agustus) di kalender selalu merah. Selayaknya jawaban yang diberikan berkaitan dengan perjuangan para pahlawan bangsa.
	5.	A059/KCK	Bila saya ketemu cewek ko' saya malu sekali. Di manakah Maluku itu, Mang? <i>Sampai sekarang Maluku</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang

		<i>belum pindah. Masih tetap di Indonesia timur.</i>	bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai perasaan (malu), tetapi justru dijawab dengan nama pulau yakni Maluku.
6.	A065/KCK	Pesan apa yang banyak dipakai orang buat belajar? <i>Pesantren.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai pesan (informasi), tetapi dijawab dengan nama tempat yang namanya mirip yakni pesantren.
7.	A068/KCK	Orang Amerika yang pertama kali mendarat di bulan adalah Neil Amstrong. Nah, siapa orang Indonesia yang tiba pertama kali di bulan? <i>Slamet. Neil Amstrong datang ke bulan dengan slamet.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai nama orang, tetapi dijawab dengan kondisi (keadaan) yang mirip dengan nama orang yakni slamet.
8.	A072/KCK	Pada pagi hari saya berangkat ke sekolah dengan jalan kaki. Di tengah jalan tiba-tiba hujan turun. Di kanan kiri tidak ada tempat untuk berteduh. Nah, bagaimana agar saya tidak kehujanan di jalan? <i>Minggir saja. Kan hujannya di tengah jalan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab menganggap hujan seperti halnya kendaraan yang dapat berjalan ke samping (minggir) dan ke tengah. Padahal yang namanya hujan tentu akan membahasi semua jalan (tidak di tengah jalan saja).
9.	B087/KCK	Gimana sih ko' harga BBM naik terus? <i>Di dunia ini yang ngga' bisa naik cuma celana. Percaya, ngga'?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan alasan harga BBM naik terus, justru dijawab dengan

			menyamakan BBM dengan celana yang tidak dapat naik sebab tempatnya memang tidak dapat berubah-ubah.
10.	B097/KCK	Katanya Amang pernah diculik seperti para aktivis tahun 1998 dan diurus oleh lembaga bernama KONTRAS? <i>Iya betul. Amang kan pernah menghilang untuk beberapa edisi. Tapi untung Kru Kuntum menemukan Amang kembali.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan terkait politik (penculikan aktivis), tetapi jawabannya terkait dengan media (majalah) yang hilang beberapa edisi.
11.	B104/KCK	Siapakah presiden Indonesia yang akan datang? <i>Mestinya tukang sulap. Biar bisa menyulap negara Indonesia jadi makmur dan sejahtera. Ngga' kayak sekarang ini.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab tukang sulap jelas bukan sosok calon presiden Indonesia yang dapat menyulap negara Indonesia menjadi makmur dan sejahtera.
12.	B117/KCK	Kalau istri camat dipanggil bu camat. Kalau istri bupati dipanggil apa, Mang? <i>Kalau nama bupatinya Pak Dullah, istrinya dipanggil Bu Dullah.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab menjawabnya dengan menggunakan perumpamaan agar mudah untuk memanggilnya.
13.	B123/KCK	Kapan bulan dan bintang bisa bertemu? <i>Sudah dicetak untuk bendera partai.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab jawaban tersebut mengarah kepada bendera salah satu partai politik, padahal yang ditanyakan bersatunya bulan dan bintang di langit.
14.	B125/KCK	Gus Dur pernah mengeluarkan statemen:	Informasi yang diberikan memaksimalkan

		<p>Megawati dengan Wiranto lebih kuat Megawati. Amang tau kenapa?</p> <p><i>Ya jelas dong. Gitu aja kok repot.</i></p>	<p>ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai kekuatan politik antara Megawati dan Wiranto, tetapi justru jawabannya mengarah kepada pernyataan yang menjadi ciri khas Gus Dur yakni “gitu aja kok repot”.</p>
15.	B127/KCK	<p>Gimana sich cara menutup Lumpur lapindo?</p> <p><i>Pake GAKR (Gitu Aja Kok Repot).</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai solusi penanganan Lumpur Lapindo, tetapi justru jawabannya mengarah kepada pernyataan yang menjadi ciri khas Gus Dur yakni “gitu aja kok repot”.</p>
16.	B128/KCK	<p>Mengapa orang Indonesia sekarang kebanyakan ngga' bangga dengan bangsanya, Mang?</p> <p><i>Karena ada pepatah mengatakan “Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak membanggakan kehebatan bangsanya sendiri”.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab jawaban yang menggunakan pepatah tersebut tidak mencerminkan dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan, selayaknya jawaban yang diberikan dapat terjadi akibat dari pengaruh globalisasi yang membuat budaya asing masuk dan orang Indonesia menjadi tidak bangga dengan bangsa Indonesia.</p>
17.	C144/KCK	<p>Kenapa sich perawat itu kebanyakan wanita?</p> <p><i>Kalau laki-laki namanya perjakat.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai</p>

			<p>sosok perawat yang didominasi oleh wanita, tetapi jawabannya justru menghubungkannya dengan penyebutan untuk laki-laki yakni perjakat. Hal ini tentu tidaklah cocok dengan konteks yang ditanyakan.</p>
18.	C150/KCK	<p>Apa bedanya wanita dengan sepeda yang bannya kempis? <i>Jawabnya tidak porno lho, yaitu: keduanya mesti dituntun.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai perbedaan antara wanita dengan sepeda yang bannya kempis, tetapi jawaban yang keduanya mesti dituntun justru bukan merupakan perbedaan, namun persamaan.</p>
19.	C169/KCK	<p>Kenapa ya, kalau saya ketemu ama cewek manis selalu kesemutan? Gimana cara mengatasinya? <i>Saat ketemu cewek manis jangan berada di tempat yang ada semutnya. Paham?</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan kesemutan yang menyangkut kondisi anggota tubuh akibat terlalu lama duduk, tetapi jawabannya justru tidak cocok yakni menganggap kesemutan itu jika berada di dekat sekelompok semut.</p>
20.	C178/KCK	<p>Mengapa kalau orang sedang pacaran atau kasmaran ko' selalu bilang "aku cinta padamu"? <i>Masa' mau bilang "aku cinta Indonesia". Ngga' lucu kale.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab jawaban yang diberikan justru membandingkan dengan pernyataan "aku cinta Indonesia" sehingga jawaban tersebut tidak cocok untuk pertanyaan orang yang sedang pacaran selalu bilang</p>

			“aku cinta padamu”.
21.	C192/KCK	Siapa yang membuat hak perempuan lebih tinggi dari laki-laki? <i>Tukang sepatu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai hak (kekuasaan, martabat, atau derajat), tetapi jawabannya justru mengenai hak sepatu yang dapat ditinggikan atau direndahkan oleh tukang sepatu.
22.	D194/KCK	Mengapa paskibra (pasukan pengibar bendera) yang putra memakai peci tapi ko' yang putri <i>ngga'</i> pakai jilbab? <i>Karena jilbab bukan peci.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab atribut yang dipakai oleh paskibra sesuai dengan peraturan yakni peci untuk putra dan putri tidak pakai jilbab. Jawaban “karena peci bukan jilbab” tidaklah cocok sebagai jawaban.
23.	D199/KCK	Mengapa ketika berdoa, tangannya selalu diangkat? <i>Kalau mengangkat kaki, jelas ngga' sopan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai posisi tangan ketika berdoa, tetapi jawabannya justru membandingkannya dengan posisi kaki.
24.	D206/KCK	Suatu hari ada seorang ustadz sedang shalat di masjid. Kemudian datang seekor anjing dan menjilati kakinya. Batal <i>ngga'</i> shalatnya? <i>Siapa bilang anjing bisa masuk ke dalam masjid. Kan ada tulisan “anjing dilarang masuk!”</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai sah atau tidaknya shalat yang terkena air liur anjing, tetapi jawabannya justru membandingkannya dengan papan pengumuman yang

			berisi larangan anjing untuk masuk ke dalam masjid.
25.	D211/KCK	Mengapa tiap orang yang mendoakan orang yang akan bepergian selalu dengan “hati-hati di jalan ya”. Ko’ <i>ngga</i> ’ dengan “paru-paru ya” atau “jantung-jantung ya”? <i>“Hati-hati” ada rambu lalu lintasnya, yaitu tanda pentung (seru). Paru-paru dan Jantung-jantung belum dibuatkan rambu-rambunya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai sapaan sebelum bepergian, tetapi jawabannya justru mengenai rambu-rambu lalu lintas sehingga hal ini tidaklah cocok.
26.	E220/KCK	Kata dokter, merokok itu berbahaya. Tapi mengapa ada juga dokter yang merokok? <i>Karena dia dokter.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab selayaknya jawaban yang diberikan yakni dokter tidaklah merokok sehingga tidak ada dokter yang merokok.
27.	E226/KCK	Jika suatu saat terkena flu, trus Amang berobat ke dokter. Ternyata dokter bilang Amang sakit parah, paru-parunya bocor. Apa yang kemudian Amang lakukan? <i>Cari dokter lain.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai cara menangani penyakit parah yang disampaikan oleh dokter, tetapi jawabannya justru menganggap dokter yang memeriksa tidak benar dalam mendiagnosa.
28.	E231/KCK	Mengapa sich orang Indonesia kalau masuk angin lebih suka dikerokin ketimbang pergi ke dokter? <i>Kalau ke dokter saat diperiksa takut mengeluarkan angin. Tapi kalau kerokan bisa tiduran sambil mengeluarkan angin!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab soal dikerokin merupakan budaya orang Jawa yang dapat menghangatkan tubuh dan menyebabkan sakit masuk angin, bukan soal kentut yang dikait-kaitkan kalau

			terdengar suara kentut berarti sudah mulai ada tanda-tanda kesembuhan.
29.	E233/KCK	Mengapa jenazah dibungkus dengan kain putih? <i>Kalau dibungkus daun hijau dikira lemper.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai tradisi jenazah dibungkus dengan kain sarung, tetapi jawabannya justru membandingkannya kalau seandainya dibungkus daun hijau lalu dikira lemper sehingga hal ini tidaklah cocok.
30.	F255/KCK	Mengapa ko' ikan hidupnya di air? <i>Kalau di darat namanya Ikgang Fauzi.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan tentang ikan (binatang), tetapi jawabannya justru menyamakannya dengan Ikgang Fauzi (orang) sehingga jawaban tersebut tidaklah cocok.
31.	F258/KCK	Coba tebak, di mana sarang lalat dan di mana sarang nyamuk? <i>Yang jelas tidak di kaleng baygon.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab tidak menyebutkan sarang lalat dan nyamuk secara spesifik, hanya menyatakan bahwa lalat dan nyamuk dapat mati dengan baygon sehingga sarangnya tidak mungkin di kaleng baygon.
32.	F263/KCK	Mengapa sich kalau ada orang hebat, serba bisa, ko' disebut jago? <i>Karena jago itu selalu di atas babon!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab

			yang ditanyakan tentang jago (gelar atau sebutan), tetapi jawabannya justru memaknai jago sebagai binatang yang dinyatakan selalu di atas babon.
33.	F264/KCK	Makhluk ini kecil. Tapi kalau dipukul bisa membangunkan orang sekampung. Makhluk apa hayo? <i>Kutu nempel di bedug malam-malam.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai makhluk kecil (tanpa ada pengecualian), tetapi jawabannya justru menyatakan kutu dengan pengecualian menempel di bedug malam-malam.
34.	F266/KCK	Hewan apa yang <i>ngga'</i> bisa mati? <i>Yang ngga' hidup.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai jensi hewan yang tidak dapat mati sehingga jawabannya tentu tidak ada hewan yang tidak dapat mati, semua hewan pasti akan mati. Jawaban yang diberikan tidaklah cocok karena memanfaatkan antonim yakni yang tidak dapat mati dijawab dengan yang tidak hidup.
35.	F270/KCK	Kalau seekor kucing melompat, yang duluan apanya? <i>Seluruh badannya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang duluan melompat tentu kaki depannya yang digunakan untuk bertumpu.
36.	F281/KCK	Mengapa kucing kalau ditarik ekonya pasti melihat ke belakang?	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena

		<i>Ingin tahu siapa yang menggodanya. Jangan-jangan teman lawan jenisnya.</i>	menyatakan hal yang bertolak belakang sebab kalau kucing ditarik ekornya dan melihat ke belakang ingin mengetahui yang melakukannya, bukan yang menggodanya.
37.	F290/KCK	Kenapa burung kalau tidur kakinya di bawah? <i>Kalau kakinya di atas namanya digoreng.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengapa kaki burung selalu di bawah kalau tidur, tetapi jawabannya justru menyatakan perlawanan (antonim) dengan menyatakan kalau kakinya di atas namanya goreng sehingga jawaban tersebut tidaklah cocok.
38.	F292/KCK	Mengapa kucing dengan anjing selalu bermusuhan? <i>Rebutan harta warisan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab penyebab permusuhan antara kucing dengan anjing bukanlah soal harta warisan (seperti halnya manusia), tetapi lebih mengarah kepada emosional semata.
39.	F297/KCK	Apa sih bedanya kucing ama harimau? Kalau menurutku sih <i>ngga'</i> ada. Karena harimau dan kucing sama-sama punya kumis. Lantas apa ya bedanya? <i>Kucing sangat pemalu. Harimau tidak tahu malu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab perbedaan kucing dengan harimau dapat dilihat dari bentuknya, habitatnya, makanannya, warna tubuhnya, dan lain sebagainya. Kalau dikatakan kucing sangat pemalu dan harimau tidak tahu malu

			tidaklah cocok sesuai dengan konteks yang dibicarakan.
40.	F306/KCK	Mengapa monyet selalu manjat pohon? <i>Kalau manjat listrik dikira petugas PLN.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab jawabannya tidak sesuai dengan konteks yang dibicarakan mengenai perilaku monyet yang selalu manjat pohon, justru dikaitkan dengan perilaku petugas PLN yang manjat listrik.
41.	F309/KCK	Menurut saya belalang dan kupu-kupu adalah binatang paling aneh di dunia. Tau <i>ngga'</i> kenapa? <i>Siang makan nasi, kalau malam minum susu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai perilaku binatang belalang dan kupu-kupu, tetapi jawabannya justru menyangkutkan kedua binatang tersebut dengan penggalan sebuah nyanyian untuk anak-anak yakni “siang makan nasi, kalau malam minum susu.”
42.	H353/KCK	Mengapa dalam pertandingan bola sering terjadi rebutan bola. Mengapa kok <i>ngga'</i> diberikan satu-satu, supaya <i>ngga'</i> terjadi kericuhan? <i>Sekarang harga bola mahal. Daripada beli bola, kan mending beli bakmi.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab sesuai dengan peraturan sepak bola, bola memang menjadi rebutan, bukan karena harga bola mahal lalu mending beli bakmi.
43.	H362/KCK	Mengapa bumi seperti bola? <i>Kalau seperti telur nanti diprotes lagi.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan alasan bumi

			berbentuk seperti bola, tetapi jawabannya justru membandingkan jika bentuk bumi seperti telur. Hal ini tidaklah menemukan solusi yang tepat.
44.	I389/KCK	Kita sering lihat ada orang menunjukkan sesuatu dengan jari telunjuk sambil bilang “itu”. Kenapa ko’ mesti pakai jari telunjuk? <i>Kalau pakai jempol dikira memuji dan bilang “Hebat!” kalau pakai kelingking dikira ngejek dan bilang “Kecil!”</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai alasan memakai jari telunjuk, tetapi jawabannya justru membandingkannya dengan jari jempol dan jari kelingking.
45.	I399/KCK	Mengapa para penyiar berita teve itu hanya kelihatan setengah badan bagian atas aja? <i>Setengah badan bagian bawah mereka sama saja dengan milik Anda.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab jawaban yang seharusnya yakni sesuai dengan posisi setting, bukan karena setengah badan bagian bawah sama dengan kita.
46.	I400/KCK	Mengapa anak laki-laki setelah dikhitan, ko’ dibungkus pakai perban. Kenapa gga’ pakai yang lainnya, misal pakai daun pisang? <i>Nanti dikira lemper dech.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai alasan memakai perban ketika dikhitan, tetapi jawabannya justru membandingkannya kalau memakai daun pisang yang dikira lemper.
47.	J458/KCK	Mengapa dinamakan sate? <i>Karena Dina lapar.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai asal usul nama sate, tetapi

				jawabannya justru dikontekskan dengan kondisi Dina yang lapar sehingga jawaban tersebut tidaklah cocok.
48.	K468/KCK	Mengapa merk pasta gigi selalu diakhiri kata “dent”? <i>Siapa bilang? Contoh lain: Odol.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab “odol” merupakan penyebutan dalam bahasa Jawa sehingga tidak cocok untuk menyatakan alasan merk pasta gigi selalu diakhiri kata “dent”.
49.	K485/KCK	Mengapa sih sehabis makan ko’ kenyang? <i>Tergantung. Makan ati ngga’ bikin kenyang, tapi malah bikin sakit.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan makan (arti literal), tetapi jawabannya justru “makan ati” (arti figuratif).
50.	K496/KCK	Mengapa monumen Jogja Kembali berbentuk kerucut tengkurap? <i>Kalau berbentuk kerucut tengadah ya jelas ambruk.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai asal bentuk monumen Jogja Kembali yang berbentuk kerucut, tetapi jawabannya justru membandingkannya kalau seandainya berbentuk kerucut tengadah. Jawaban ini tidaklah cocok.
51.	K497/KCK	Tentunya Amang pernah lihat sinetron ‘Si Doel Anak Sekolahan’. Sebenarnya, apanya sih yang paling menonjol?		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab

		<i>TV-nya.</i>	yang ditanyakan perihal pembuatan sinetron “Si Doel Anak Sekolahan”, tetapi justru jawabannya mengenai media penyiarannya yakni TV yang dikatakan paling kelihatan ketika ditonton.
52.	K498/KCK	Saya pernah melihat ada sepeda motor rusak dipasang di atas tugu. Mengapa sih ko’ yang dipasang motor rusak? <i>Kalau yang dipasang motor bagus, tugunya takut ambruk. Sebab banyak yang manjat untuk ngambil motornya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai alasan dipasang motor rusak, tetapi jawabannya justru membandingkan seandainya dipasang motor yang bagus.
53.	K522/KCK	Mengapa kalau orang ulang tahun kebanyakan meniup lilin? Ko’ <i>ngga’</i> api unggun aja, kan lebih besar. Jadi lebih puas? <i>Untuk menghemat biaya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab jawaban yang seharusnya yakni api unggun tidak dapat digunakan untuk ulang tahun sebab apinya besar sehingga tidak mungkin dapat ditiup oleh orang yang sedang merayakan ulang tahun.
54.	K524/KCK	Mengapa roda mobil sama jalan raya ko’ hitam? Kenapa ko’ <i>ngga’</i> coklat aja. Kan lebih manis? <i>Hitam juga manis ko’ (buktinya ada si hitam manis).</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab jawaban yang seharusnya yakni bahan dasar pembuat roda mobil dan jalan raya memang hitam sehingga warnanya pun hitam, bukan coklat atau warna yang lainnya.
55.	K543/KCK	<i>Hand</i> itu artinya tangan dan <i>phone</i> artinya telepon. Mengapa handphone itu sering diartikan telepon	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang

		genggam, bukan telepon tangan? <i>Itu sama halnya dengan black board yang disebut papan tulis, bukan papan hitam.</i>	bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai “handphone”, tetapi jawabannya justru membandingkan dengan benda lain yakni “black board”.
56.	F293/KCK	Mengapa kalau kita kena kotoran ayam, kotorannya biasa dicium dulu. Padahal sudah tahu kalau itu bau? <i>Emang mau dimakan dulu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai kebiasaan mencium kotoran ayam ketika menginjaknya, tetapi malah dibandingkan jika seandainya dimakan dahulu.
57.	I374/KCK	Apa sebabnya seorang dirijen (pemimpin paduan suara) kalau memberi aba-aba, tangan kanannya yang ke atas, ko’ bukan tangan kirinya yang ke atas? <i>Supaya kalau ada yang gatal, tangan kirinya tetap bisa digunakan untuk menggaruk.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab jawaban yang seharusnya yakni tangan kanan yang diangkat sebagai sumber gerakan, bukan soal menggaruk bagian tubuh yang gatal sehingga membuat jawaban tersebut tidaklah cocok.
58.	J432/KCK	Kalau <i>plus</i> kali <i>plus</i> itu sama dengan <i>min</i> . Kalau dibalik <i>min</i> kali <i>min</i> itu sama dengan apa? <i>Sama dengan kamu sedang memanggil teman kamu yang bernama Kalimin alias min kali min.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai hasil perkalian, tetapi jawabannya justru dikaitkan dengan panggilan orang (min) yang memanfaatkan simbol pengurangan (-).
59.	B099/KCK	Amang pernah dengar kan istilah “pejabat kelas kakap dan kelas teri”. Mengapa golongan penjahat ko’	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak

		<p>menggunakan nama ikan? <i>Soalnya hewan sudah dipakai untuk istilah yang lain. Misalnya, tikus-tikus KPU, tikus BUMN, macan kampus, singa podium, kelinci percobaan, kambing hitam, dll.</i></p>	<p>belakang sebab yang ditanyakan mengenai alasan penggunaan nama ikan untuk golongan penjahat, tetapi jawabannya justru membandingkannya dengan nama hewan yang sudah dipakai untuk istilah yang lain.</p>
60.	C159/KCK	<p>Bagaimana cara mencari cewek yang berkelakuan baik dan jujur? <i>Tanyalah, apa dia punya SKB atau tidak. (SKB: Surat Kelakuan Baik, bisa diperoleh di kantor polisi).</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai cara mencari cewek yang berkelakuan baik dan jujur tetapi jawabannya justru membandingkannya dengan mencari pekerjaan yang membutuhkan SKB (Surat Kelakuan Baik) yang dapat diperoleh di kantor polisi.</p>
61.	D193/KCK	<p>Sewaktu shalat saya pakek sarung. Lalu sarung itu diminta kakak saya karena katanya itu sarung punya kaum Adam. Padahal sarung itu benar-benar punya saya. Punya siapa sih sebenarnya sarung itu? <i>Punya mereka yang butuh alat pengaman.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai sarung yang biasa dipakai untuk shalat, tetapi dijawab dengan sarung yang digunakan untuk menutupi alat kelamin (alat pengaman).</p>
62.	F265/KCK	<p>Saya ini penggembala kambing. Saya heran, mengapa kotoran kambing ko' bunder-bunder. Padahal makanannya kan ngga' bunder? <i>Kalau bentuknya kotak kamu protes, kalau limas diprotes, dan kalau lonjong masih tetep diprotes. Kasian kambingnya, kan.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai alasan kotoran kambing yang berbentuk bulat, tetapi jawabannya justru membandingkannya kalau bentuknya kotak, limas, dan lonjong.</p>

63.	F302/KCK	<p>Mengapa kalau kucing jantan dengan kucing jantan lainnya selalu berantem? Apakah antara kucing betina dengan sejenisnya juga begitu?</p> <p><i>Ya ngga' selalu begitu. Kalau pelajar berantem malah banyak.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai alasan kucing jantan dan kucing betina berantem dengan sesamanya, tetapi jawabannya justru membandingkannya dengan para pelajar yang suka berantem.</p>
64.	I381/KCK	<p>Mengapa petinju selalu pakai sarung tangan?</p> <p><i>Kalau pakai kain sarung susah gerakannya.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai alasan petinju memakai sarung tangan, tetapi jawabannya justru membandingkannya kalau petinju memakai kain sarung akan susah gerakannya.</p>
65.	J444/KCK	<p>Sawah kakek saya ditanami biji kacang beberapa waktu lalu. Eh, ditunggu sampai lama sekali <i>ngga'</i> ada yang jadi alias tidak menghasilkan kacang. Apa penyebabnya ya, Mang?</p> <p><i>Sebab yang ditanam kakekmumu itu biji kacang godog, kacang goreng, kacang bawang, dan kacang telur.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai penyebab biji kacang tidak dapat tumbuh tetapi jawabannya justru membandingkannya dengan biji kacang godog, kacang goreng, kacang bawang, dan kacang telur yang jelas-jelas tidak dapat tumbuh.</p>
66.	K503/KCK	<p>Mengapa sich duit jaman sekarang terbuat dari logam dan kertas?</p> <p><i>Kalau terbuat dari ketela nanti dikira emping ketela. Kalau dibuat dari melinjo dikira emping melinjo. Ntar kamu makan. Repot, kan?</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai alasan uang sekarang terbuat dari logam dan kertas, tetapi jawabannya justru membandingkan kalau</p>

			uangnya terbuat dari ketela dan melinjo yang jelas-jelas tidak masuk akal.
67.	A053/KCK	Mengapa seorang ahli tertentu dinamakan kritikus? Ko' bukan kritikucing saja? <i>Ini berawal dari sebuah film. Kritikus itu maunya menang terus. Persis seperti tikus dalam film Tom and Jerry. Tikus selalu menang melawan kucing.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab jawaban yang seharusnya yakni kritikus itu orang yang bertugas mengkritik dan tidak ada yang namanya kritikucing yang berawal dari film Tom and Jerry.
68.	F322/KCK	Binatang apa yang paling sopan sedunia? <i>Namaku Jaka. Ayahku namanya Atang. Aku orang yang paling sopan sedunia. Karena namaku Jaka bin Atang.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai nama binatang, tetapi jawabannya justru mengenai nama orang (Jaka bin Atang).
69.	I378/KCK	Sebelum saya ke Jogja, nenek bilang: Jauh di mata dekat di hati. Apa maksudnya, Mang? <i>Kalo simbah saya bilang, itu wudel (pusar).</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai perasaan, tetapi jawabannya justru mengenai anggota tubuh (pusar) yang katanya letaknya jauh di mata dan dekat di hati.
70.	I403/KCK	Mengapa orang menangis ko' keluar air mata? <i>Jelas dong. Orang selagi bayi aja kalau ngompol juga keluar air.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai penyebab keluarnya air mata saat menangis, tetapi jawabannya justru membandingkannya dengan perilaku bayi yang kalau

			lagi ngompol juga keluar air.
71.	K478/KCK	Mengapa kapal terbang itu <i>ngga'</i> jatuh. Tapi kalau Amang terbang sendiri ko' malah jatuh. Padahal kapal kan jauh lebih berat dari Amang? <i>Karena kapal bukan Amang.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab jawaban yang seharusnya yakni kapal tidak dapat jatuh karena mempunyai sayap dan mesin sehingga tidak jatuh, bukannya membandingkan bahwa kapal berbeda dengan dirinya.
72.	A039/KCK	Pulang sekolah Bani melapor kepada ibunya bahwa hari ini ulangan Bani dapat nilai delapan. Eh, ternyata ibunya tetap marah pada si Bani. Mengapa, Mang? <i>Karena nilai delapan itu untuk dua mata pelajaran.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab nilai delapan yang diperoleh Bani didapatkan dari dua mata pelajaran, bukan dari satu mata pelajaran.
73.	C141/KCK	Biasanya yang banyak ngomong itu kan anak putri. Kenapa ko' di kelas saya yang banyak ngomong malah siswa putra? <i>Di kelasmu kan tidak ada putrinya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa ketidaksetujuan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab secara tidak langsung lawan tutur menyatakan bahwa dalam kelasnya ada siswa putri (meskipun tidak disebutkan jumlahnya), tetapi jawabannya justru menyatakan ketidakcocokan bahwa dalam kelas tersebut tidak ada siswa putrinya.
74.	A064/KCK	Saya lagi puyeng nih. Pengen masuk ke kedokteran tapi susah. Pengen ekonomi, tapi jauh dari rumah. Kalau <i>ngga'</i> kuliah jadi masalah. Trus gimana dong? <i>Masuk aja ke Bimbingan Konseling.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang bertolak belakang sebab yang ditanyakan mengenai solusi soal perkuliahan, tetapi jawabannya justru

				mengenai solusi permasalahan sekolah yang diadakan ke bagian Bimbingan Konseling.
b. Menyatakan hal yang tidak sebenarnya	75.	A010/KCK	Mang, bacalah kalimat ini dengan bahasa Inggris: kursi-merah-bola-panjang? <i>Ceret bolong (Chair-red-ball-long).</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab pengucapannya tidak disesuaikan dengan tata bahasa Inggris, tetapi dengan bahasa Jawa.
	76.	A015/KCK	Rumus kimia oksigen adalah O ₂ . Kalau rumus kimia air limbah apa, Mang? <i>H₂O Lb (H₂O: Air, Lb: Limbah).</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab rumus kimia air limbah tidak ada. Jadi, jawaban tersebut hanya mengira-ngira saja.
	77.	A017/KCK	Siapa sih orang yang pertama kali membangun candi Borobudur? <i>Tukang batu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang pertama kali membangun candi Borobudur yakni Dinasti Syailendra. Jawaban tukang batu tidaklah tepat sebab didasarkan pada pembuat batu (tukang batu) yang membuat batu-batu untuk membangun candi.
	78.	A019/KCK	Jika satu ditambah dua dikalikan tiga dikurangi empat dibagi lima ditambah 100 dikalikan 1000 dikurangi delapan, ketemunya berapa? <i>Satu. Kalau ketemu, ketemu, ketemu, nah itu ada tiga.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar yakni 101.992, bukannya satu.
	79.	A028/KCK	Ada seribu pahlawan bertempur di medan perang. Kemudian ada satu orang yang gugur. Pertanyaannya, tinggal berada pahlawan	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya dengan acuan

		yang di medan perang, Mang? <i>Ada 1999. Kan gugur satu tumbuh seribu.</i>	peribahasa “mati satu, tumbuh seribu”, selayaknya jawaban yang diberikan yakni tinggal 999 orang, bukan 1999 orang.
80.	A036/KCK	Menurut banyak siswa, ada satu pelajaran yang paling disukai siswa. Pelajaran apa itu, Mang? <i>Pelajaran kosong.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada yang namanya pelajaran kosong dalam kurikulum sekolah, selayaknya jawaban yang diberikan dapat berupa pelajaran IPA, IPS, Matematika, dan lain sebagainya.
81.	A041/KCK	Buku cerita saya sebanyak tiga buah telah lama dipinjam teman tetapi sampai sekarang belum dikembalikan. Untuk mengambilnya kikuk deh rasanya, karena dia juga tetangga. Bagaimana caranya agar saya tidak kehilangan buku-buku yang kusenangi tersebut? <i>Suruhlah temanmu itu menyimpannya di bank.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab bank bukanlah tempat menyimpan buku, tetapi untuk menyimpan uang.
82.	A071/KCK	Bunga apa yang sering marah? <i>Bu Ngadinem guru sejarah saya yang paling galak.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai jenis bunga, tetapi dijawab dengan nama orang.
83.	A075/KCK	Perguruan apa yang tak beratap? <i>Universitas Terbuka.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya yang menganggap Universitas Terbuka merupakan perguruan yang tidak beratap

			sebab ada kata “Terbuka”. Padahal kalau dicermati, Universitas Terbuka mempunyai atap, kalau tidak punya bagaimana para mahasiswa dapat menimba ilmu dengan baik.
84.	B078/KCK	Tahukah Amang pajak apa yang berbahaya? <i>Pajak laut.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab pajak laut tidaklah berbahaya. Dikatakan berbahaya mungkin laut mempunyai ombak besar dan binatang-binatang laut yang berbahaya, hal ini tidaklah tepat untuk menyatakan bahwa pajak laut itu memang berbahaya.
85.	B081/KCK	Benda apa yang <i>ngga’</i> bisa berbunyi tapi bisa bersuara? <i>Kartu suara.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab selayaknya jawaban yang diberikan tidak ada benda yang tidak dapat berbunyi, tapi dapat bersuara. Pernyataan kartu suara dapat bersuara hanya gara-gara ada kata “suara” jelaslah salah karena itu hanyalah benda mati.
86.	B085/KCK	Pulau apa yang sering cemburu? <i>Iri-an.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada pulau yang sering cemburu. Jawaban iri-an (Irian) yang dipenggal katanya hanyalah semata-mata untuk berhumor.
87.	B088/KCK	Apa kepanjangan dari BBM? <i>Bom Bali Meledak. Karena</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan

			<i>kenaikan BBM Oktober 2005 berbarengan dengan bom Bali kedua meledak.</i>	ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban seharusnya kepanjangan dari BBM yakni Bahan Bakar Minyak, bukannya Bom Bali Meledak.
88.	B092/KCK	Dulu, saat Eddy Tansil bersembunyi, persembunyiannya di mana? <i>Di tempat dia berada saat itu.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan soal tempat yang pasti sudah diketahui, tetapi jawabannya justru menunjuk kepada tempat yang belum pasti.
99.	B094/KCK	Kalau Amang ditawari jadi menteri, kira-kira menteri apa yang cocok bagi Amang? <i>Menteri Negara Urusan Khusus disingkat Menrakus.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada jabatan Menteri Negara Urusan Khusus (Menrakus) dalam struktur pemerintahan.
90.	B100/KCK	Kursi apa yang sering diperebutkan orang? <i>Kursi DPR dan MPR.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan makna kursi secara literal, tetapi dijawab dengan makna kursi secara figuratif (metaforis).
91.	B103/KCK	Ada sebuah kota di Amerika yang dipersembahkan untuk Nia. Apa nama kota itu? <i>California (baca: Kali for Nia).</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab menyalahgunakan arti California (nama sebuah kota) dengan Kali untuk Nia.
92.	B106/KCK	Gubernur apa yang <i>ngga</i> punya provinsi? <i>Gubernur Bank Indonesia.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak

			sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai Gubernur (kepala daerah) yang jelas mempunyai provinsi, tetapi dijawab dengan Gubernur (pimpinan tertinggi dalam struktur bank).
93.	B111/KCK	Ibu siapa yang paling kejam? <i>Ibu kota. Termasuk Ibu Kota Indonesia.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai sosok ibu (orang), tetapi dijawab dengan sosok ibu kota (tempat) yang dijadikan pusat kegiatan di tiap-tiap provinsi.
94.	B122/KCK	Payung jenis apa yang dipakai Pak Harto kalau hujan? <i>Payung basah, Dik.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab payung basah bukanlah jenis payung yang sebenarnya, payung basah hanyalah sebuah istilah.
95.	B130/KCK	Pemerintah ko' serius banget menyatakan perang terhadap wereng coklat. Apa sih kelebihan wereng coklat dibandingkan wereng-wereng yang lain? <i>Wereng coklat bisa menyanyi.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab wereng coklat jelas tidak dapat bernyanyi sehingga jawaban tersebut tidak cocok untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan.
96.	B132/KCK	Apa sih singkatan dari SBY – JK? <i>Susah Bensin Ya-Jalan Kaki.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab singkatan SBY – JK yang benar yakni Susilo Bambang Yudhoyono – Jusuf Kalla. Jawaban

				“Susah Bensin Ya-Jalan Kaki” jelas tidak cocok.
97.	B135/KCK	Kota apa yang sedia payung sebelum hujan? <i>Swedia. Swedia payung sebelum hujan.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab selayaknya jawaban yang diberikan tidak ada nama kota yang dimaksud. Jawaban kota Swedia tidaklah cocok bila dikontekskan pada kalimat “Swedia payung sebelum hujan.”, pada kalimat tersebut yang dimaksud “sedia” bukan “swedia”.
98.	D196/KCK	Biasanya kalau manusia melakukan perbuatan yang dibenci Allah, setan akan bergembira dan mendukung. Tapi ada perbuatan yang dibenci Allah dan dimarahi setan. Perbuatan apa itu? <i>Memperkosa istri dan menculik anak setan.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada yang namanya memperkosa istri dan menculik anak setan. Kedua perbuatan tersebut tidaklah dapat dipikir secara logika oleh manusia.
99.	D215/KCK	Surat apa yang tidak bisa ditulis di kertas? <i>Suratan takdir.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya tentang surat yang berarti secarik kertas yang berisikan tulisan, tetapi dijawab dengan surat yang dikontekskan dengan “suratan takdir” yang berarti suatu peristiwa yang sudah digariskan sehingga hal ini tidaklah cocok sesuai dengan konteks yang dibicarakan.
100.	E223/KCK	Penyakit apa yang bisa membuat orang sesak nafas tapi sekaligus bisa membuat bahagia bagi mereka yang sedang mabuk cinta?		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban

		<i>Asma-ra.</i>	“asma-ra” tidak mengakomodir dua pertanyaan yang disampaikan. Jawaban tersebut sengaja dipenggal katanya agar dapat dua pertanyaan itu, akan tetapi hal itu justru menyebabkan ketidakcocokan sebab yang dijawab hanya satu pertanyaan saja.
101.	E239/KCK	Pil apa yang <i>ngga’</i> bisa ditelan? <i>Pil-lipina.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan tentang pil (obat), tetapi jawabannya justru dihubungkan dengan negara Filipina yang diubah menjadi Pil-lipina.
102.	E241/KCK	Apa sich obat bagi orang yang lagi patah hati? <i>Bodrex-sun.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan tentang obat patah hati (terapi), tetapi jawabannya justru obat dalam arti sebenarnya yakni bodrex (obat sakit kepala).
103.	E246/KCK	Dokter apa yang <i>ngga’</i> pandai menyuntik? <i>Dokter mati!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang namanya dokter mati tentu tidak dapat melakukan aktivitas, termasuk menyuntik pasien.
104.	F256/KCK	Apa bedanya antara ikan dengan iklan? <i>Kalau ikan bisa diiklankan, tapi kalau iklan ngga’ bisa diiklankan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab selayaknya jawaban yang diberikan

			yakni ikan itu jenis binatang dan iklan itu pemberitahuan, bukannya kalau ikan dapat diiklankan dan iklan tidak dapat diiklankan.
105.	F257/KCK	Ikan apa yang sering masuk teve dan mahal? <i>Tukul Arwana.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan tentang ikan (binatang), tetapi jawabannya justru menghubungkan dengan sosok artis Tukul Arwana (orang) yang nama belakangnya pakai nama ikan yakni Arwana.
106.	F271/KCK	Ada seekor kambing yang beratnya 50 kg dan seekor gajah yang berat badannya 1 ton. Gimana supaya dua ekor binatang itu beratnya sama? <i>Ekor kambing dan gajah dipotong lalu ditimbang. Kalau beratnya belum sama, ya dipotong lagi sampai beratnya sama.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya diberikan yakni berat kambing dan gajah tidak mungkin sama karena ukuran tubuhnya jelas sangat berbeda.
107.	F272/KCK	Hewan apa yang belalainya di kaki, mulutnya di kaki, kepalanya di kaki, telinganya di kaki? Bingung, kan? <i>Gajah di telapak kaki Amang.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya diberikan yakni tidak ada hewan yang belalainya, mulutnya, kepalanya, dan telinganya di kaki.
108.	F273/KCK	Binatang apa yang paling kaya? <i>Beruang (baca: ber-uang).</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada binatang yang paling kaya sebab binatang tidak mengenal kekayaan sehingga

			jawaban “beruang” yang dipenggal menjadi “beruang” hanya untuk menimbulkan humor.
109.	F278/KCK	Kalau manusia itu katanya suka malu-malu kucing. Tapi ko’ kucing <i>ngga’</i> malu-malu manusia ya? Malahan manusia yang dimalu-maluin kucing. Kenapa, Mang? <i>Tak hanya itu, Dik. Manusia juga bisa cacingan tapi cacing ngga’ bisa “manusiaan”.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada yang namanya manusia dimalu-maluin kucing apalagi disamakan antara manusia dengan cacing yang tidak ada hubungan kontekstualnya.
110.	F279/KCK	Di dunia ini ada tiga jenis binatang yang kaya. Beruang (ber-uang), belibis (beli-bis), dan satu lagi apa, Mang? <i>Harimau (si raja hutan).</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada binatang yang paling kaya sebab binatang tidak mengenal kekayaan sehingga jawaban “harimau (si raja hutan)” hanya untuk menimbulkan humor.
111.	F280/KCK	Binatang apa yang terbesar di dunia? <i>Gajah yang lagi hamil, tubuhnya bengkak, dan beri-beri.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab gajah yang lagi hamil, tubuhnya bengkak, dan beri-beri tidak dapat dikatakan sebagai binatang yang terbesar di dunia. Jawaban tersebut terlalu berlebih-lebihan.
112.	F295/KCK	Burung apa yang <i>ngga’</i> bisa terbang dengan bebas dan tidak bisa menengok ke sana kemari. Dia hanya bisa menengok pada salah satu sisi saja? <i>Burung Garuda Pancasila.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai burung (binatang), tetapi jawabannya justru mengarah kepada burung Garuda

			Pancasila (lambang negara Indonesia) sehingga jawaban tersebut tidaklah cocok.
113.	F296/KCK	Apa bedanya cacing dengan gajah? <i>Kalau gajah bisa cacingan, tapi kalau cacing ngga' bisa gajahan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab perbedaan cacing dengan gajah dapat dilihat dari bentuknya, habitatnya, makanannya, warna tubuhnya, dan lain sebagainya. Kalau dikatakan gajah dapat cacingan dan cacing tidak dapat gajahan tidaklah cocok sesuai dengan konteks yang dibicarakan.
114.	F299/KCK	Hewan apa yang banyak beruntungnya? <i>Beruang.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab beruang yang dimaksud bukan binatang, tetapi adanya penggalan kata menjadi beruang sehingga dapat dikatakan mengandung banyak untung (banyak uang).
115.	F303/KCK	Lela apa yang disukai ama anak-anak, ada di jalan, dan bisa diajak ngobrol? <i>Lele tubies dan lelepon umum.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai lele (binatang), tetapi jawabannya justru menyalahgunakan nama sebuah benda yakni Tele tubies (diubah menjadi Lele tubies) dan Telepon umum (diubah menjadi Lelepon umum).
116.	F304/KCK	Ada bermacam-macam jenis ayam yang kita kenal. Ada ayam kampung, ayam jawa,	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena

		ayam potong, dan ayam petelur. Tolong sebutkan jenis ayam lainnya lima saja? <i>Ayam arab, ayam bangkok, ayam goreng, ayam panggang, dan ayam bakar. Gampang, kan?</i>	menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab menyertakan jawaban bukan ayam (binatang), tetapi tentang masakan yang terbuat dari bahan ayam (ayam goreng, ayam panggang, dan ayam bakar).
117.	F305/KCK	Kera apa yang bisa bikin kita mati, menakutkan, dan sering dibawa ibu ke pasar? <i>Pertama, keranjingan (narkoba) atau keracunan. Kedua, kera-mat. Ketiga, keranjang.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada yang namanya kera yang dapat membuat kita mati, menakutkan, dan sering dibawa ibu ke pasar. Jawaban yang berupa keranjingan (narkoba) atau keracunan, kera-mat, dan keranjang hanyalah untuk menimbulkan humor semata.
118.	F307/KCK	Sapi apa yang warnanya kuning? <i>Pasti maksud kamu sapidol, kan?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai sapi (binatang), tetapi jawabannya justru mengenai pewarna (spidol) yang disimpangkan menjadi sapidol.
119.	F311/KCK	Kupu apa yang bisa bikin anak pada joget? <i>Kupunya permen, boneka, dan mainan lainnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada kupu (binatang) yang dapat membuat anak dapat joget. Jawaban kupunya permen, boneka, dan mainan lainnya memanfaatkan adanya kesamaan kata “kupu” untuk menimbulkan humor.

120.	F312/KCK	Kuman apa yang dihormatin sama anak buahnya? <i>Kumando upacara dan kumando pleton baris-berbaris.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada kuman (binatang) yang mempunyai pasukan dan dihormati sama anak buahnya. Jawaban kumando upacara dan kumando pleton baris-berbaris memanfaatkan adanya kesamaan kata “kuman” untuk menimbulkan humor.
121.	F313/KCK	Mengapa ayam bisa bangun di pagi-pagi buta, padahal kan masih gelap? <i>Soalnya ayam gak pernah diberitahu kapan gelap dan kapan terang, karena gak pernah masuk sekolah.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab menyamakan ayam dengan anak-anak sekolah yang diberitahu kapan gelap dan kapan terang, ayam jelas tidak mungkin sekolah.
122.	F314/KCK	Ayam apa yang kejam? <i>S-ayam mau mencuri uang di bank.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada ayam yang paling kejam sehingga jawaban tersebut hanyalah untuk menimbulkan humor.
123.	F316/KCK	Kebo apa yang bikin capek? <i>Ke Bogor jalan kaki.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab kebo (binatang) tidak dapat membuat capek jika kita tidak menggunakan tenaganya untuk aktivitas seperti menggaruk sawah. Jawaban ke bogor jalan kaki jelas tidak cocok dan hanya memanfaatkan kata “kebo”

			untuk menimbulkan humor.
124.	F317/KCK	Ular apa yang sering dipakek bapak-bapak atau ibu-ibu untuk pinjam uang? <i>Kobrasim simpan pinjam.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada yang namanya kobrasim, yang benar yakni kobra. Penambahan – <i>si</i> hanya untuk mengaitkan dengan koperasi yang dipake bapak atau ibu untuk meminjam uang.
125.	F318/KCK	Mengapa kucing kalau dipegang ekornya lihat ke belakang? <i>Gak punya kaca spion.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab kucing bukanlah seperti kendaraan bermotor yang punya kaca spion sehingga jawaban tersebut tidaklah cocok. Selayaknya jawaban yang diberikan kalau kucing ingin melihat siapa yang memegang ekornya sehingga lihat ke belakang.
126.	F319/KCK	Apa bedanya manusia dengan semut? <i>Pastinya ini yang kamu maksud: Kalau manusia bisa kesemutan tapi kalau semut ngga' bisa kemanusiaan. Ya, gak?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab perbedaan manusia dan semut dapat dilihat dari bentuknya, makanannya, anggota tubuhnya, tempat tinggalnya, dan lain sebagainya. Jawaban kalau manusia dapat kesemutan dan semut tidak dapat kemanusiaan tidaklah cocok.
127.	F320/KCK	Peter pan kan grup band asal Bandung. Kalau grup band asal kandang ayam ada gak? <i>Ada dong. Peter nak.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada

			grup band yang berasal dari kandang ayam dan bernama Peter nak (menyebut nama pengusaha ternak yakni peternak).
128.	F323/KCK	Suatu hari ada dua sapi dinaikkan ke truk. Waktu jalan, kakinya ada berapa? <i>Ada 14. delapan kaki sapi, dua kaki sopir, dan empat lagi kakinya truk.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar kaki sapi tetaplah dua, bukan empat belas meskipun dinaikkan ke truk.
129.	G327/KCK	Buah apa yang huruf terakhirnya “K”, tetapi selain jeruk dan salak? <i>Mangga busuk, pisang busuk, apel busuk, dst.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab mangga busuk, pisang busuk, apel busuk, huruf terakhirnya bukan “k” karena kata “busuk” digunakan untuk menyebut buah yang sudah tidak layak dimakan.
130.	G329/KCK	Mawar apa yang bisa menangis, tertawa, dan bernyanyi? <i>Iga Ma warni.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada mawar (bunga) yang dapat menangis, tertawa, dan bernyanyi. Jawaban Iga Ma warni hanya memanfaatkan adanya kata “mawar” yang terpisah katanya (tidak utuh) yakni Ma war untuk menimbulkan humor.
131.	G332/KCK	Bunga apa yang bernyawa? <i>BungA-mir, BungA-ndi, BungA-nto dll.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada bunga yang bernyawa. Jawaban BungA-mir, BungA-ndi, dan BungA-nto memisahkan pengucapan

			huruf terakhir dari kata bunga yakni “a” untuk dipadukan dengan nama orang agar dapat bernyawa, semua itu hanya untuk menimbulkan humor.
132.	G334/KCK	Pohon apa yang punya kemauan? <i>Beringin.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada pohon yang mempunyai kemauan seperti halnya manusia. Jawaban “beringin” menekankan pada penggalan katanya menjadi “ber-ingin” sehingga mengandung makna mempunyai kemauan, jawaban tersebut hanyalah untuk menimbulkan humor.
133.	G337/KCK	Daun apa yang keras dan sangat besar? <i>Daun pintu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan daun (tumbuh-tumbuhan), tetapi jawabannya justru daun pintu (benda), jawaban tersebut tidaklah cocok sesuai dengan konteks yang dibicarakan.
134.	G338/KCK	Buah apa yang berambut, tapi bukan rambut. Berbiji tapi bukan gigi. Batangnya seperti batang daun lumut laut. Apa coba? <i>Buah manaada.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada yang namanya buah manaada.
135.	G339/KCK	Kembang apa yang bisa menyala? <i>Kembang api.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya tidak ada kembang yang dapat menyala. Jawaban “kembang

				api” hanyalah ada persamaan kata “kembang”, namun secara makna jelas berbeda.
136.	G340/KCK	Buah apa yang bisa dipakai untuk menyumpah-serapahi orang? <i>Buahtokmu.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan jenis buah, tetapi jawabannya justru menunjukkan benda (batuk) yang dikreasikan dengan kata buah menjadi buahtokmu untuk menimbulkan humor.
137.	G341/KCK	Rambut apa yang rasanya manis dan kecut? <i>Rambutan.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya diberikan tidak ada rambut yang rasanya manis dan kecut. Jawaban “rambutan” hanyalah ada persamaan kata “rambut” yang diberi imbuhan – an agar dapat terasa manis dan kecut, jawaban tersebut tidaklah cocok dan hanya untuk menimbulkan humor.
138.	G343/KCK	Buah apa yang bikin bingung? <i>Buahasa planet.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan jenis buah, tetapi jawabannya justru menunjukkan benda (bahasa) yang dikreasikan dengan kata buah menjadi buahasa planet untuk menimbulkan humor.
139.	G345/KCK	Buah apa yang akan muncul jika ada motor akan mogok? <i>Buahaya tabrakan.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena

			menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada jenis buah yang akan muncul jika ada motor akan mogok, tetapi jawabannya justru menunjukkan benda (bahaya) yang dikreasikan dengan buah menjadi buahaya tabrakan untuk menimbulkan humor.
140.	G346/KCK	Daun apa yang <i>ngga'</i> boleh dipegang? <i>Sinta si daun muda anaknya Pak Haji Udin.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan jenis daun (tumbuhan), tetapi jawabannya justru menunjukkan sebutan untuk seorang gadis (daun muda) untuk menimbulkan humor.
141.	G349/KCK	Sebutkan lima buah yang diawali huruf "N"? <i>Nanas, nangka, nanas busuk, nangka busuk, dan nangka mentah.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak menyebutkan lima buah yang diawali huruf "N" sebab nanas busuk, nangka busuk, dan nangka mentah termasuk ke dalam buah nanas dan nangka. Hal ini dikarenakan penyebutan kata "busuk" dan "mentah" hanya untuk identitas kelayakan buah.
142.	G351/KCK	Buah apa yang kalau dipotong pendek tetapi tetap panjang juga? <i>Kacang panjang.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan jenis buah, tetapi jawabannya justru kacang panjang yang termasuk sayuran.
143.	H356/KCK	Lapangan apa yang letaknya di bawah air?	Informasi yang diberikan memaksimalkan

			<i>Lapangan banjir.</i>	ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada lapangan yang letaknya di bawah air jika tidak ada penyebabnya. Jawaban “lapangan banjir” menyatakan bahwa lapangan tersebut berada di bawah air yang menggenang, hal ini tidaklah cocok karena ada penyebabnya.
144.	H362/KCK	Apa keistimewaan sepak bola sehingga menjadi cabang olah raga yang diminati banyak orang? <i>Bolanya ngga’ pernah protes saat disepak.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya diberikan yakni sepak bola tidak membutuhkan biaya yang mahal untuk bermain. Kalau jawabannya bolanya tidak pernah protes saat disepak tidaklah cocok sebab bola merupakan benda mati sehingga tidak dapat merasakan apa yang telah dilakukan orang terhadapnya.	
145.	H365/KCK	Siapa mantan pemain sepak bola yang paling galak? <i>Maradona.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar yakni “maradona”, bukan “maradona” yang mendapat penambahan huruf “h” sehingga nampak sifat “marah”.	
146.	H366/KCK	Cabang olahraga apa yang baik hati dan suka memberi? <i>Bulu tangkis dan badminton.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya diberikan	

			tidak ada cabang olah raga yang baik hati dan suka memberi sebab olahraga bukan seperti manusia yang mempunyai perasaan.
147.	I383/KCK	Ban apa yang biasa di kepala? <i>Bando.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni ban tempatnya bukan di kepala, tetapi dapat di pinggang (sabuk) dan kendaraan (roda). Jawaban “bando” hanya memanfaatkan kemiripan kata “ban” untuk menimbulkan humor.
148.	I385/KCK	Rok apa yang bisa terbang? <i>Rok-et.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni tidak ada rok yang dapat terbang. Jawaban “rok-et” hanya memanfaatkan kemiripan kata “rok” untuk menimbulkan humor.
149.	I386/KCK	Apa bedanya kacang panjang sama celana panjang? <i>Kalau kacang panjang dipotong namanya tetap kacang panjang. Tapi kalau celana panjang dipotong, jadi celana pendek.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab perbedaan kacang panjang dan celana panjang adalah kacang panjang merupakan jenis sayur sayuran, sedangkan celana panjang merupakan penutup tubuh bagian bawah.
150.	I388/KCK	Mata apa yang dinanti-nanti setiap pagi, dibenci istri, serta dijual di pinggir jalan? <i>Matahari, mata keranjang, dan mata sapi (telor itu lho).</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni mata

			adanya tetap bagian muka, tidak dinanti-nantikan setiap pagi, dibenci istri, dan dijual di pinggir jalan.
151.	I396/KCK	Pintu apa yang bentuknya kecil banget tapi orang sebesar apa pun bisa masuk? <i>Pintu hati.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai pintu (benda), tetapi jawabannya justru mengenai pintu hati (perasaan).
152.	I404/KCK	Ada benda yang kalau diletakkan ke pipi akan menjadi air. Tapi kalau diletakkan di depan api akan menjadi hewan? <i>Jawabnya: S. Sebab: Es-pipi-cair dan S-api-hewan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai sebuah benda, tetapi jawabannya justru mengenai huruf "S"
153.	I408/KCK	Mata apa yang ada di kaki dan ini menyakitkan, tetapi ini bukan mata ikan? <i>Mata bisul.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya diberikan tidak ada mata yang ada di kaki dan menyakitkan seperti bisul sebab mata berfungsi untuk melihat jadi tempatnya ada di muka.
154.	I410/KCK	Apa sebabnya ko' rambut alis <i>ngga'</i> bisa panjang? <i>Supaya tetap nampak bagaikan semut beriring.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni rambut alis tidak mempunyai hormon untuk pertumbuhannya.
155.	J421/KCK	Sepandai-pandainya tupai melompat akhirnya jatuh juga? <i>Tupainya pasti kecapean juga.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban

			yang seharusnya yakni sepandai-pandainya bersembunyi tentu nantinya juga akan ketahuan.
156.	J422/KCK	Sempurnakan kalimat ini: Barang siapa menggali lubang, ia sendiri...? <i>Kecapean dech.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni dia sendiri yang menutupnya.
157.	J423/KCK	Sambil menyelam minum air? <i>Itu mah ngga' bisa berenang alias tenggelam.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni mendapat dua manfaat dari satu kegiatan yang dilakukan.
158.	J426/KCK	Teruskan peribahasa ini: Buruk muka, cermin...? Bagai musang berbulu...? Bagai telur di ujung...? <i>Buruk muka cermin dijual. Bagai musang berbulu tangkis. Bagai telur di ujung sendok.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni Buruk muka, cermin dibelah, Bagai musang berbulu domba, Bagai telur di ujung tanduk.
159.	J427/KCK	Panas setahun dihapus hujan sehari? <i>Ko' kemaraunya panjang sekali ya...</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni perbuatan baik seseorang bertahun-tahun dilupakan karena berbuat satu tindakan yang kurang baik.
160.	J428/KCK	Selesaikan kalimat ini: Kerja seorang istri adalah mulai dari terbit matahari sampai terbenamnya mata...? <i>Suami dan anak-anaknya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban

			yang seharusnya yakni kerja seorang istri adalah mulai dari terbit matahari sampai terbenamnya matahari.
161.	J437/KCK	Tolong kalimat ini dibaca dalam bahasa Inggris; 2-1-2-1-2 mobil warna? <i>Tuan-tuan tukar kolor.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab pengucapan dengan arti yang sebenarnya bukan tuan-tuan tukar kolor.
162.	J440/KCK	Ada tiga ekor cicak sedang berkelahi. Saat berkelahi satu ekor cicak mengalah dan hanya melihat saja kedua temannya berkelahi. Tapi tiba-tiba cicak yang menonton itu jatuh. Seharusnya kan mereka yang sedang berkelahi. Apa penyebabnya? <i>Karena cicak yang menonton tepuk tangan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab cicak tidak mungkin dapat tepuk tangan sehingga terjatuh.
163.	J441/KCK	Apakah artinya KasYU? <i>Itu kan es kecil di tengah kayu besar.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai arti, tetapi jawabannya justru menekankan pada keberadaan huruf “s”.
164.	J442) /KCK	Tolong terjemahkan “Dia (perempuan) membunuh dua gadis” ke dalam bahasa Inggris? <i>Sikil tugel.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab terjemahannya tidak ditulis ke dalam bahasa Inggris,

				melainkan bahasa Jawa.
165.	J445/KCK	Apa bahasa Inggrisnya orang yang sedang masuk angin? <i>The mam.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab salah menerjemahkan kata “demam” ke dalam bahasa Inggris (The mam).
166.	J447/KCK	Apa bahasa Jepangnya anak kembar? <i>Muka sama.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab salah menerjemahkan kata “anak kembar” ke dalam bahasa Jepang dengan acuan bahasa Jawa yakni “muka sama”.
167.	J449/KCK	Apa bahasa Inggrisnya lari tidak, mobil tidak? <i>Ran-no Kar-no.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab terjemahan kata “mobil” berbeda sebab yang benar “car”, tetapi ditulis “kar” biar berhubungan dengan salah satu nama artis Indonesia (Rano Karno).
168.	J450/KCK	Mengapa guru kencing berdiri, murid kencing berlari? <i>Karena jika guru kencing berlari, pastilah murid mengencingi guru.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang diharuskan yakni itu merupakan sebuah peribahasa yang artinya guru menjadi cerminan bagi murid-muridnya, bukannya mengira jika guru kencing berlari, pastilah murid

			mengencingi guru.
169.	J451/KCK	Apa bahasa Jepangnya <i>ngga'</i> punya duit? <i>Sakuku rata.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab salah menerjemahkan “tidak punya uang” ke dalam bahasa Jepang dengan acuan bahasa Jawa yakni “saku rata”.
170.	J454/KCK	Ada lima orang pejuang yang berjuang melawan Belanda. Tiga orang tertembak. Sekarang tinggal berapa sisanya? <i>Ada 3002 (karena mati satu tumbuh seribu).</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar yakni tinggal dua orang.
171.	J455/KCK	Tong apa yang tidak bisa dimasuki sampah? <i>Tongkat.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai “tong” (tempat penampungan), tetapi jawabannya justru “tongkat” (alat penyangga) yang memanfaatkan persamaan kata “tong” sehingga jawaban tersebut tidaklah cocok.
172.	K482/KCK	Kalau Yogyakarta Berhati Nyaman, Solo Berseri, Klaten Bersinar, Temanggung Bersenyum. Nah, kalau Jakarta apa? <i>Jakarta padat, berawan, dan suhunya panas.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar yakni Jakarta Jaya Raya.
173.	K483/KCK	Tahukah Amang jenis pekerjaan apa yang tidak mengenal PHK? <i>Kerja paksa.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab kerja paksa

				bukanlah merupakan jenis pekerjaan, tetapi lebih mengarah kepada penyiksaan.
174.	K488/KCK	Di Jawa Barat ada tempat namanya Sukamandi. Pernahkah Amang ke sana, apa, dan gimana sejarahnya? <i>Pernah. Tapi dulu waktu tempat itu masih bernama Sulitair.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada yang namanya Sulitair.	
175.	K499/KCK	Kalau di majalah ada yang namanya “kolom”. Tetangga saya punya tempat yang dinamakan “kolam”. Apa bedanya, Mang? <i>Kalau kolam bisa dibuat tulisan di kolom. Tapi kalau kolom ngga’ bisa dibuat di kolam.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar yakni “kolom” (tempat memuat iklan) sedangkan “kolam” (tempat penampungan ikan).	
176.	K501/KCK	Ada sebuah batu di pinggir jalan. Lalu saya ingin mengangkatnya, tapi <i>ngga’</i> bisa. Apa sich bahasa Arabnya? <i>Walakh, iini baa tu koq aabut sikh!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab bahasa Arabnya salah.	
177.	K505/KCK	Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau. Pulau apa yang paling malu? Dan kota apa yang <i>ngga’</i> pernah kekurangan air? <i>Pulau Maluku dan kota Banyu Asin.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni tidak ada pulau yang paling malu dan tidak ada kota yang tidak pernah kekurangan air.	
178.	K506/KCK	Kalung apa yang bisa nyanyi? <i>Kalung ngga’ Ari Lasso ya Gita Gutawa.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai kalung (perhiasan), tetapi	

				jawabannya justru menyamakan dengan pengecualian (kalau) yang dikreasikan dengan kata “kalung” menjadi “kalung”.
179.	K507/KCK	Mengapa roda mobil belakang ko' gundul? <i>Karena roda belakang banyak mikir gimana caranya membalap roda depan.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab roda mobil tidak dapat berpikir.
180.	K512/KCK	Orang apa yang bisa masuk dalam botol? <i>Orang-orangan.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai orang (makhluk hidup), tetapi dijawabnya justru menyatakan orang-orangan (benda) sehingga jawaban tersebut tidaklah cocok.
181.	K518/KCK	Rumah apa yang menurut kita besar, tapi menurut pemiliknya kecil? <i>Rumah anaknya raksasa.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada yang namanya raksasa apalagi rumah anaknya raksasa.
182.	K525/KCK	Mengapa VOC berdiri? <i>Karena tidak kebagian tempat duduk.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni VOC berdiri untuk memperoleh daerah jajahan dan mengurus sumber daya alam melalui perdagangan.
183.	K533/KCK	Shampo itu kan buat basmi ketombe. Lantas shampo apa yang tidak dipakai untuk keramas tapi malah dihisap? <i>Sampo-erna.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni tidak

			ada sampo yang dihisap sehingga jawaban “sampo-erna” yang memanfaatkan persamaan kata “sampo” hanya untuk menimbulkan humor.
184.	K537/KCK	Kereta apa yang penumpangnya cuma satu orang? <i>Kereta roda manusia (keranda jenazah).</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni tidak ada kereta yang penumpangnya hanya satu orang, tetapi banyak orang.
185.	K548/KCK	Perang apa yang bisa merekatkan dan menyambung hubungan? <i>Perangko.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai perang (perkelahian), tetapi jawabannya justru mengenai perangko (benda) sehingga jawaban tersebut tidaklah cocok.
186.	K549/KCK	Ada ibu yang tak mau beranak dan menyusui. Siapakah dia? <i>Ibu kota.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang seharusnya yakni tidak ada ibu yang tidak mau beranak dan menyusui.
187.	K555/KCK	Apa perbedaan wayang kulit dengan wayang orang? <i>Wayang orang bisa kentut. Kalau wayang kulit, yang kentut dalangnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang seharusnya yakni wayang kulit (lakonnya) terbuat dari kulit, sedangkan wayang orang (lakonnya) itu orang (makhluk hidup).
188.	K563/KCK	Saya punya teman yang kalau namanya ditulis cukup	Informasi yang diberikan memaksimalkan

		dengan dua ketukan. Gimana? <i>Mudah. Cukup ditulis: X – (baca: Kalimin).</i>	ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab X – tidak dapat dibaca sebab itu merupakan tanda (bukan huruf).
189.	K568/KCK	Katanya, orang yang masih keturunan raja itu ‘berdarah biru’. Gimana kalau suatu saat mereka sakit anemia, siapa yang akan donor? <i>Ya nyamuk berdarah biru, nyamuk bangsawan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada yang namanya nyamuk berdarah biru (nyamuk bangsawan).
190.	A040/KCK	Bagaimana caranya agar bisa mempunyai pengetahuan yang luas? <i>Bacalah sebanyak-banyaknya. Boleh diselingi tidur, asal tetap sambil membaca.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab dalam posisi tidur tentu tidak dapat membaca sebab mata sudah terpejam.
191.	A044/KCK	Saya ingin belajar renang, tapi saya takut tenggelam. Bagaimana caranya agar tidak tenggelam? <i>Berenanglah di kolam yang tidak ada airnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak mungkin berenang di kolam yang tidak ada airnya sebab yang namanya berenang tentu di kolam yang ada airnya.
192.	C170/KCK	Saya pria berumur 21 tahun, punya pacar gadis berumur 19 tahun, dan sudah pacaran satu setengah tahun. Apakah saya sudah boleh kawin? <i>Kenapa buru-buru. Bersabarlah sebentar sampai umur kalian sama.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak mungkin kalau umur mereka sama (21 tahun dan 19 tahun).
193.	E225/KCK	Ada seekor nyamuk dikucilkan oleh teman-temannya sampai ia mati. Apa kesalahan si nyamuk itu? <i>Karena nyamuk itu suka</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab nyamuk tidak mungkin terkena virus

		<i>keluyuran di kamar penderita AIDS.</i>	AIDS yang mematikan sehingga dijauhi oleh teman-temannya.
194.	I371/KCK	Saya punya tujuh butir telur rebus. Kemudian saya masukkan ke dalam dua kantong saya, tapi ternyata kantongnya hanya muat enam butir. Agar yang sebutir tersebut tetap masuk dalam kantong, maka harus saya masukkan ke kantong yang mana? <i>Masukin aja ke kantong yang ketiga.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan hanya mempunyai dua kantong, tetapi jawabannya justru memunculkan kantong yang ketiga. Munculnya kantong yang ketiga hanya untuk menimbulkan humor saja.
195.	I377/KCK	Di sebuah rumah terpencil ada seorang anak tinggal sendirian. Tengah malam dia didatangi seorang tamu yang menamakan dirinya “Tangan Berdarah”. Tamu itu minta sesuatu. Nah, apa yang diminta orang itu? <i>Minta air bersih untuk cuci tangan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai makna “tangan berdarah dingin” secara figuratif, tetapi dijawab dengan makna literal yang akan membersihkan darah yang ada ditangannya.
196.	J416/KCK	Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian? <i>Rakitnya rusak, jadi harus berenang sendirian.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar yakni bersakit-sakit dahulu, baru bersenang-senang kemudian.
197.	B124/KCK	Kebanyakan pejabat tinggi negara Indonesia hobinya KOROPSI. Padahal gaji mereka kan sudah besar? <i>Soalnya mereka hobi Ngerokok Ro Ngombe Pepsi, disingkat KOROPSI.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai hobi korupsi yang dilakukan para pejabat tinggi negara, tetapi jawabannya justru mengaitkan korupsi dengan

			kepanjangannya “Ngerokok R Ngombe Pepsi” yang dibuat sendiri.
198.	F285/KCK	Ada seorang kakek mau menyeberang sungai. Karena dia tak bisa menyeberang, dia minta diseberangkan oleh seekor buaya dengan perahu. Ketika pas ditengah sungai, perahu itu digulingkan oleh si buaya, sehingga si kakek basah kuyup. Apa kata kakek pada buaya itu? Dan bagaimana jawaban buaya pada kakek? <i>“Dasar buaya laut,” kata si kakek. “Dasar buaya darat. Sudah tua ngga’ tau diri minta diantar juga,” jawab buaya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban “buaya laut” memang benar adanya, tetapi jawaban “buaya darat” tidaklah ada sebab itu hanya bahasa kiasan saja apalagi diucapkan oleh buaya yang jelas tidak dapat berbicara.
199.	I380/KCK	Mengapa sih kalo seseorang merasa malu atau takut jantungnya ko’ <i>deg-degan</i> ? <i>Itu tandanya dia masih punya jantung.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya bahwa penyebab jantungnya deg-degan ketika merasa malu atau takut bukan pertanda masih mempunyai jantung, tetapi disebabkan soal <i>nerves</i> (grogi atau tidak percaya diri).
200.	I390/KCK	Mengapa kalau orang merokok itu <i>ngga’</i> menghabiskan rokoknya sampai ujungnya? <i>Takut mulutnya kotor.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab alasan orang merokok tidak menghabiskan rokok sampai ujung, bukan karena takut mulutnya kotor tetapi bagian ujung rokok memang tidak dapat terbakar sehingga api rokok tidak akan habis sampai ujung.
201.	J415/KCK	Setinggi-tinggi bangau terbang, akhirnya kembali ke sarangnya juga?	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena

			<i>Bangaunya sudah capek terbang tuch.</i>	menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar yakni sejauh orang pergi, pasti akan pulang ke rumahnya.
202.	J418/KCK		Tak kan lari, gunung dikejar? <i>Gunung memang ngga' bisa lari.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar yakni sudah takdir Tuhan, orang cari jodoh.
203.	J419/KCK		Sekali merengkuh dayung, dua tiga pulau terlampau? <i>Gila bener tuh orang. Lagi shuting film kali ya...</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar yakni sekali bekerja, beberapa pekerjaan terselesaikan.
204.	J420/KCK		Guru kencing berdiri, murid kencing berlari? <i>Guru dan murid sama-sama ngga' sopan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar yakni guru merupakan cerminan bagi muridnya.
205.	J425/KCK		Ibu ngencingin anaknya? <i>Orang tua kurang ajar.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar yakni ibu yang menelantarkan anaknya.
206.	J448/KCK		Bahasa apa yang paling kacau di dunia? <i>Bahasa Inggris. Contohnya ada kata yang ditulis "truck" dibaca "trak" artinya "trek".</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab bahasa Inggris bukanlah bahasa yang paling kacau, contoh yang disampaikan memang sudah sesuai dengan tata bahasa Inggris yang berbeda dengan bahasa Indonesia.

207.	K463/KCK	Kata orang ilmiah, bumi ini berputar pada porosnya. Apakah itu betul? Kalau betul mengapa pantai Parangtritis ko' selalu di sebelah selatan, tidak berpindah tempat? <i>Sebab kamu selalu berada di utaranya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang sebenarnya memang pantai Parangtritis selalu berada di sebelah selatan sesuai dengan letak geografisnya bukan karena posisi penutur yang selalu berada di sebelah utaranya.
208.	K542/KCK	Ada seorang pemuda berkulit hitam marah-marah karena dijuluki "pembalap". Tahukah apa sebabnya? <i>Dia tersinggung. "Pembalap" itu kan singkatan dari pemuda berbadan gelap.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab pembalap bukanlah singkatan, tapi sebutan yang sebenarnya untuk orang yang suka membalap. Jadi, "pemuda berbadan gelap" yang merupakan singkatan dari pembalap hanya untuk menimbulkan humor saja.
209.	K570/KCK	Mengapa ko' hampir di semua film kartun diakhiri dengan tertawa terbak-bak dari lakonnya? <i>Mereka senang bisa ngebohongin penontonnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tokoh-tokoh dalam film kartun jelas tidak dapat merasakan senang membohongi orang lain penonton sebab mereka itu hanyalah fiktif belaka (tidak nyata).
210.	A005/KCK	Ada seorang profesor ingin membuktikan teorinya. Ia mengumpulkan 10ekor belalang dan menyuruh mereka melompat, ternyata berhasil. Pada percobaan kedua, si profesor memotong kaki 10 belalang tersebut dan menyuruh mereka melompat, tetapi tidak berhasil. Apa kesimpulan dari percobaan	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada yang namanya berperikehewananan, yang ada berperikemanusiaan.

			ini, Mang? <i>Profesor tersebut kurang berperikehewanan.</i>	
211.	A007/KCK		Saya punya keponakan umur tiga tahun. Tapi dia sudah <i>ngebet</i> ingin sekolah. Hampir tiap hari dia tanya pada ibunya, apakah sekarang sudah besar dan sudah boleh sekolah? Kalau dijawab “masih kecil” dia menangis. Tapi kalau dijawab “sudah besar” ia <i>ngotot</i> minta sekolah. Gimana jawaban yang tepat buat dia sehingga tidak merasa menangis dan tidak juga <i>ngotot</i> minta sekolah karena masih kecil? <i>Jawab saja: “Kamu masih setengah besar, Nak”. Pasti dia bingung.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada yang namanya setengah besar untuk ukuran tubuh manusia, yang ada untuk ukuran bangun ruang.
212.	A008/KCK		Titik dalam pelajaran bahasa Indonesia biasanya dipakai sebagai akhiran sebuah kalimat. Tapi ada titik yang bisa bernyanyi. Titik apa itu? <i>Titik Puspa, Titik Sandora, dan Titik Kadarsih.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar yakni tidak ada yang namanya titik (tanda baca) dapat bernyanyi.
213.	A050/KCK		Siapa nama lain Ibu Kartini? <i>Namanya Harum. Karena disebutkan dalam lagu “Ibu Kita Kartini”.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada nama lain Ibu Kartini, kalau dinyatakan “Harum” itu bukan nama lainnya, melainkan nama Kartini yang selalu harum dikenang berkat jasa-jasanya.
214.	K554/KCK		Mengapa kalau saya makan jengkol kentut saya bau jengkol. Sedang kalau makan sate, kentutnya ko’ <i>ngga’</i> bau sate? Trus, gimana biar kentutnya bau sate?	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni tidak

		<i>Belikan Amang sate dan ciumlah kentut Amang.</i>	ada kentut yang baunya sate gara-gara makan sate.
215.	C148/KCK	Apa perbedaan antara laki-laki dan wanita? <i>Menurut buku Amang (resep masakan bakar), lelaki itu selalu mau tapi belum tentu sanggup. Sedangkan wanita selalu sanggup tapi belum tentu mau.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni perbedaan antara laki-laki dan wanita dapat dilihat dari bentuk tubuhnya, alat kelaminnya, cara berpakaian, dan lain sebagainya.
216.	J456/KCK	Habis air laut tenggelamlah matahari. Apa maksudnya? <i>Sesuatu yang tak mungkin. Masak air laut kok habis?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab yang ditanyakan mengenai makna secara figuratif, tetapi jawabannya justru mengartikan dengan makna literal, hal ini tidaklah cocok.
217.	K553/KCK	Di Jawa Barat, nama kota atau sungai kebanyakan memakai “Ci”, misalnya: Citandui, Ciliwung, atau Cirebon. Kenapa ya? <i>Maaf, bukan saya yang kasih nama begitu. Tapi yang jelas ada nama bagus yang lupa dipakai yaitu: Ciluba.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak ada nama kota atau sungai yang memakai nama “Ciluba”.
218.	K558/KCK	Kita sering mendengar pedagang kaki lima. Menurut pengamatan saya, kakinya cuma dua. Bagaimana komentar Amang? <i>Tergantung cara melihatnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang seharusnya yakni pedagang kaki lima bukan dilihat dari jumlah kakinya sebab itu hanya istilah saja bagi pedagang yang berjualan di jalan-jalan.

219.	K566/KCK	Dapatkah kita menunggangi landak tanpa celana? <i>Dapat saja. Wong naik sepeda tanpa celana saja bisa.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab tidak mungkin menaiki landak tanpa celana sebab dapat melukai tubuh terkena duri landak. Hal ini tidak dapat dibandingkan dengan orang yang naik sepeda tanpa celana di mana sepeda tidak berbahaya bagi orang.
220.	E218/KCK	Ada nenek-nenek tercebur di laut. Trus, dia muncul di mana? <i>Di rumah sakit.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidaksetujuan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban rumah sakit tidaklah tepat untuk menjawab kemunculan nenek yang tercebur di laut, selayaknya jawaban yang diberikan harusnya berada di permukaan atau tepi laut sebab konteks yang ditanyakan berada di laut.
221.	A063/KCK	Pulau apa yang hanya terdiri satu huruf? <i>Pulau W (We), ada di sebelah utara Aceh.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab pulau We terdiri dari dua huruf (huruf 'w' dan 'e'), sedangkan yang ditanyakan hanya terdiri satu huruf.
222.	J417/KCK	Lanjutkan peribahasa ini: Duduk sama rendah berdiri sama tinggi. Nah, kalau berjalan dan berlari sama-sama apa? <i>Berjalan sama-sama pelan dan berlari sama-sama capek.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya sebab jawaban yang benar yakni berjalan sama ringan dan berlari sama berat.
223.	B080/KCK	Negara mana yang mata uangnya paling kejam? <i>Filipina. Mata uangnya</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena

			<i>Peso.</i>	menyatakan hal yang tidak sebenarnya bahwa tidak ada mata uang negara mana pun yang dianggap paling kejam sebab mata uang hanyalah sebuah benda, bukan makhluk hidup yang mempunyai perasaan. Jawaban tersebut yang menyamakan antara “Peso” (nama mata uang) dengan “Peso” (alat untuk memotong) hanya untuk menimbulkan humor saja.
	224.	B083/KCK	Negara mana di dunia ini yang serba berhasil di segala bidang? <i>Tentu Brazil. Gagal pun tetap berazil.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakcocokan karena menyatakan hal yang tidak sebenarnya bahwa brazil bukanlah negara yang serba berhasil di segala bidang, hanya namanya saja yang disamakan dengan “berhasil”.

Maksim Kesimpatian	No.	Kode Data	Data Penyimpangan Maksim Kebijakan	Wujud Penyimpangan
Memaksimalkan rasa antipati antara diri sendiri dengan orang lain: a. Tidak perhatian terhadap kondisi lawan tutur atau pihak lain	1.	A003/KSP	Saya seorang guru bahasa Inggris. Mengapa setiap kali diadakan ulangan bahasa Inggris, murid-murid saya nilainya banyak yang jelek? <i>Itu pertanda bahwa murid-murid Anda asli orang Indonesia.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap guru bahasa Inggris karena tidak perhatian dengan kondisi murid-murid yang nilainya banyak yang jelek sehingga seharusnya jawaban yang diberikan memberikan solusi agar pembelajaran bahasa Inggris lebih menyenangkan dan dapat dicerna dengan baik.
	2.	A006/KSP	Jika saya memberi ulangan mendadak, pasti hasil ulangannya jelek semua. Sebagai guru, apa kekurangan saya? <i>Kekurangannya adalah</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap lawan tutur (guru) karena tidak perhatian terhadap kekurangan yang seharusnya diperbaiki,

		<i>murid-murid Anda kurang bisa mengerjakan soal-soalnya.</i>	sehingga jawaban yang diberikan justru mencari kesalahan yang dilakukan murid-muridnya.
3.	B126/KSP	Katanya Indonesia terbilang negara yang kaya, tapi mengapa masih banyak utangnya? <i>Indonesia kaya dan juga banyak hutang. Kalau digabung jadi kaya hutang.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap negara Indonesia karena tidak perhatian terhadap kondisi bangsa Indonesia yang kaya utang.
4.	C142/KSP	Saya punya cewek cantik, tapi mata duitan. Saya jadi bimbang, karena ada cewek lain yang naksir saya juga, tapi sayang judes. Mana yang harus saya pegang? <i>Peganglah kebimbanganmu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap kebimbangan yang sedang dihadapi oleh si penanya sehingga jawaban untuk memegang kebimbangannya tidaklah tepat untuk mengungkapkan rasa simpati kepada si penanya.
5.	C153/KSP	Saya (pr) pernah ditaksir cowok sampai-sampai dia jatuh sakit karena saya tolak. Apa sich yang membuat dia jadi sakit? <i>Katamu tadi dia jatuh cinta. Ya, yang membuat dia sakit “jatuh” itu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap perasaan yang dialami oleh lawan tutur.
6.	C154/KSP	Saat ini hati saya sedang panas membara karena dikhianati cinta. Gimana caranya meredam hati yang sedang panas ini? <i>Siram aja pakek air es.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian sebab menyiram hati dengan air es tidaklah tepat untuk solusi meredamkan amarah akibat dikhianati cinta. Jawaban tersebut juga menganggap masalah yang sedang dihadapi merupakan lelucon sehingga dijawab dengan lelucon pula.
7.	C162/KSP	Ada cerita. Si Gendut mencuri kambing dihukum enam bulan penjara. Sedangkan si Gundul yang	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap si

		<p>mencuri gadis malah dibebaskan. Apakah ini bisa dibenarkan, Mang?</p> <p><i>Bisa. Sebab si Gundul berani bertanggung jawab dengan menikahi si gadis. Sedangkan si Gendut tidak.</i></p>	<p>Gendut yang mencuri kambing sehingga dihukum penjara enam bulan sebab tidak mau mengawini si kambing. Hal ini seharusnya mengundang simpati daripada memperhatikan si Gundul yang wajar mau menikahi gadis yang dicurinya.</p>
8.	C173/KSP	<p>Novi adalah pacar Sutrisno. Dia cantik, punya pekerjaan, rajin beribadah, dan baik hati. Tapi sayang ayah Sutrisno tidak menyukainya, karena ada kekurangannya. Apa sih kekurangan Novi?</p> <p><i>Kekurangannya: Novi sudah meninggal.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati karena tidak perhatian terhadap lawan tutur dengan menyatakan bahwa Novi sudah meninggal dunia yang secara tidak langsung ada rasa tidak suka (simpati) terhadap Novi.</p>
9.	C180/KSP	<p>Saya pernah patah cinta, patah hati, patah harapan, patah semangat, patah... patah <i>akh</i> Mang. Aku sedih dan murung. Gimana nih, Mang?</p> <p><i>Kasih amat lu!</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap derita yang sedang dialami oleh lawan tutur sehingga jawabannya pun justru menambah derita si penanya.</p>
10.	C185/KSP	<p>Saya sedang patah hati. Apa yang harus saya lakukan?</p> <p><i>Unjuk rasa di jalan raya.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap kondisi lawan tutur yang sedang patah hati dengan menyuruh untuk berunjuk rasa di jalan raya.</p>
11.	D210/KSP	<p>Mang, Pasha Ungu bilang kalau dia <i>ngga'</i> tahan di neraka tapi <i>ngga'</i> pantas di surga. Trus enaknye di mana ya?</p> <p><i>Di diemin aja.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati karena tidak perhatian terhadap lawan tutur bahwa selayaknya jawaban yang diberikan harus meningkatkan amal-amal ibadah serta berdoa meminta ampunan atas dosa-dosa yang telah dilakukan, bukannya hanya didiemin saja.</p>

	12.	E217/KSP	Kalau kepala mau pecah, obatnya apa, Mang? <i>Ngga' usah diobati. Pakai helm aja biar pecahannya ngga' kemana-mana.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap lawan tutur yang sedang sakit kepala dengan menyuruh untuk tidak mengobatinya.
	13.	E222/KSP	Sekarang ini makin banyak orang pusing. Ketika pusing, saya memilih obatnya sampai bertambah pusing. Apalagi kalau <i>ngga'</i> ada duit untuk beli obat. Jadinya <i>full</i> pusing. Apa saran Amang? <i>Jangan mau dilanda pusing.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap lawan tutur dengan menyuruh untuk tidak dilanda pusing tidaklah mungkin sebab semua orang tentu akan mengalaminya, selayaknya jawaban yang diberikan harusnya mencari pengobatan yang tepat dan berkualitas serta harga terjangkau.
	14.	E228/KSP	Saya punya penyakit panu di dada. Sudah dua tahun ini. Beberapa obat sudah saya coba, tapi <i>ngga'</i> ada hasilnya. Apa saran Amang? <i>Biarkan saja.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap lawan tutur dengan membiarkan penyakit panu yang diderita orang lain, tanpa ada solusi untuk mencari pengobatan yang tepat dan berkualitas. Tindakan tersebut tentu akan semakin menambah penderitaan orang yang terkena panu tersebut.
	15.	E232/KSP	Telapak kaki saya terkena bisul (nama daerah bubul), sehingga kalau saya berjalan terpincang-pincang. Gimana nich? <i>Kamu mestinya bersyukur. Soalnya kalau yang kena bubul kedua kakimu, pastilah kamu pincang dua-duanya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap lawan tutur sebab jawaban tersebut selayaknya tidak diberikan untuk orang yang sedang terkena bisul, selayaknya jawaban yang diberikan harusnya bersimpati terhadap penderitaan orang tersebut dan juga berusaha mencari pengobatan yang tepat dan

			berkualitas.
16.	E237/KSP	Menurut ramalan bintang, kesehatan saya prima. Tapi kenyataannya saya lagi kena <i>flu</i> berat. Gimana nich? <i>Yang prima itu ramalannya. Bintangnya malah bersliweran di atas kepalamu, kan?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap lawan tutur yang sedang terkena <i>flu</i> .
17.	E247/KSP	Akhir-akhir ini saya begitu disibukkan dengan pelajaran, dan <i>saking</i> sibuknya kepala saya sering <i>nyut-nyut</i> . Apakah Amang tau kira-kira mantra apa yang harus saya terapkan agar rasa sakitnya bisa hilang? <i>Ucapkan "tolong" seribu kali. Kalau ngga' percaya boleh dicoba.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap lawan tutur sebab tidak mencari solusi agar sakit kepala lawan tutur dapat hilang, malahan disuruh mengucapkan "tolong" agar ada yang membantu, tetapi jikalau ternyata tidak ada yang dapat membantu tentu akan menambah sakit pusing.
18.	E248/KSP	Gimana caranya mengatasi sakit mudah lupa? <i>Gampang, ingat-ingatlah bahwa kamu itu pelupa.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap lawan tutur dengan membiarkan sakit lupa yang diderita lawan tutur, tanpa ada solusi pengobatan yang tepat dan berkualitas.
19.	E249/KSP	Mengapa sich kalau orang sedang pusing yang dipegang pasti kepalanya? <i>Mumpung punya kepala belum dilarang.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap lawan tutur sebab ketika sakit kepala memang yang dipegang bagian kepala.
20.	E250/KSP	Apa obatnya supaya <i>ngga'</i> cepet bosen? <i>Percuma. Ntar kamu juga bosen minum obatnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati karena tidak perhatian terhadap lawan tutur untuk mencari obat yang tidak cepat membuat bosan, tetapi justru menyuruh untuk tidak usah perlu minum obat saja.

21.	E251/KSP	<p>Suatu saat saya menjalani tes darah. Tapi hasilnya buruk. Amang tau kenapa?</p> <p><i>Karena sebelumnya kamu ngga' belajar rajin tentang darah.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap lawan tutur tentang hasil tes darah lawan tutur yang menunjukkan hasil buruk dengan mengatakan kalau lawan tutur tidak belajar rajin tentang darah. Selayaknya jawaban yang diberikan turut serta prihatin dan mencari solusi dengan menanyakan ke dokter.</p>
22.	H354/KSP	<p>Kalau dalam suatu pertandingan olahraga wasit berlaku curang, baiknya diapain tuch?</p> <p><i>Didiamin aja. Toh dia ngga' bakalan menang.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap lawan tutur dengan tidak merespons pertanyaan yang disampaikan soal wasit yang berbuat curang sehingga jawaban yang diberikan mengatakan agar didiamin saja. Selayaknya jawaban yang diberikan dapat diajukan ke badan sepak nasional untuk menindaklanjuti wasit yang berlaku curang.</p>
23.	C188/KSP	<p>Saya ini baru cinta pertama, lho! Sungguh! Tapi doi udah punya calon. Gimana jalan keluarnya?</p> <p><i>Amang ngga' nanya! Mau pertama kek, kedupuluh kek, bodos amat! Soal jalan keluar lewat pintu belakang aja, ok.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain karena tidak perhatian terhadap lawan tutur tentang perasaan lawan tutur yang sedang mengalami cinta pertama.</p>

TIDAK MENGALAMI PENYIMPANGAN PRINSIP KESOPANAN

Tidak Mengalami Penyimpangan Prinsip Kesopanan	No.	Kode Data	Data Penyimpangan Maksim Kebijakan	Wujud Penyimpangan
1. Memaksimalkan kecocokan antara diri sendiri dengan orang lain: a. Menyatakan hal yang sebenarnya	1.	A012/TMP	Gimana caranya kalau lagi ndengerin penjelasan guru <i>ngga'</i> ngantuk? <i>Duduk saja di kursi paling depan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa duduk di kursi paling depan memang dapat membuat kita tidak ngantuk.
	2.	A020/TMP	Bagaimana caranya agar setiap pelajaran yang diperoleh tidak mudah lupa? <i>Ingat-ingatlah selalu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya kalau pelajaran yang diperoleh diingat-ingat selalu tentu tidak akan mudah terlupakan.
	3.	A037/TMP	Tindakan apa yang bisa kita lakukan buat membantu mengatasi berbagai kemelut yang melanda bangsa ini? Kita kan pelajar SMA, katanya masih kecil. Tolong beri satu alternatif tindakan yang efektif bagi semua persoalan sekaligus? <i>Berdoa.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa melalui doa dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi.
	4.	A055/TMP	Mengapa tulisan “ambulance” pada mobil ditulis terbalik dari kanan ke kiri kayak tulisan Arab? <i>Supaya terbaca jelas di kaca spion kendaraan lain.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa tulisan “ambulance” yang terbalik itu dapat terbaca melalui kaca spion kendaraan lain.
	5.	A057/TMP	Ada satu suku kata jika diucapkan satu kali tidak artinya. Jika diucapkan dua kali tetap tidak bermakna. Tapi jika diucap tiga kali akan menunjukkan miliknya. <i>Jawabnya: KU.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa suku kata “KU” diucapkan satu kali memang tidak bermakna, diucapkan dua kali menjadi “KUKU” tetap tidak bermakna, kemudian diucapkan tiga kali menjadi

				“KUKUKU” menunjukkan milik.
6.	A058/TMP	Saya punya syair tapi belum selesai. Begini: “Namamu kutulis di kertas biru/ Kumasukkan dalam saku. Biar lebih dekat dengan hatiku.” Kalau Amang benar-benar pintar, apa coba kelanjutannya? <i>Hatimu biru, kumasukkan saku.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa jawabannya sesuai dengan syair yang ditulis yakni berakhir dengan huruf “u”.
7.	A062/TMP	Ada seseorang yang tiap hari datangnya ke sekolah. Tapi dia tak mau masuk kelas dan malah bawa pentungan. Siapakah dia? <i>Satpam sekolah.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa satpam sekolah memang setiap hari datang ke sekolah dan membawa pentungan, tetapi tidak masuk ke kelas.
8.	B102/TMP	Ada dua orang yang melakukan perbuatan yang sebutan namanya sama. Yang satu merugikan banyak orang, tapi yang satunya justru membantu banyak orang. Apa nama perbuatan itu? <i>KKN.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa perbuatan KKN (Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme) memang menguntungkan bagi pihak yang melakukannya dan merugikan banyak pihak yang tidak melakukannya.
9.	B120/TMP	Ada sebuah benda yang kalau ditarik malah menjauh, tapi kalau diulur malah mendekat. Apa coba? <i>Bendera.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa bendera kalau ditarik memang menjauh dan kalau diulur akan mendekat.
10.	B129/TMP	Apa yang menyebabkan orang Indonesia sekarang ini mudah marah dan tersinggung? <i>Uang.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa uang memang menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat sehingga dapat menyebabkan orang mudah marah dan tersinggung.

	11.	C152/TMP	Saya punya dua pertanyaan yang jawabannya sama. <i>Pertama</i> , kalau makan daging ayam, bagian mana yang paling Amang sukai? <i>Kedua</i> , kalau pacaran bagian apa yang paling Amang senangi? <i>Hati</i> .	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa hati memang salah satu bagian tubuh ayam dan mempunyai arti “perasaan” bila dikonteksikan dengan orang yang sedang pacaran.
	12.	C167/TMP	Saya sering dipakai kaum wanita, bentuk tubuh saya kecil, bulat, dan saya sering diajak pesta meriah. Siapakah saya? <i>Anting-anting atau giwang</i> .	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa anting-anting atau giwang memang bentuknya kecil, bulat, dan dipakai kaum wanita saat pesta.
	13.	D197/TMP	Shalat apa yang cuma tiga rakaat tapi setiap rakaat ada tasyahudnya? <i>Makmum yang shalat Maghrib terlambat dua rakaat</i> .	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa makmum shalat maghrib yang terlambat dua rakaat memang shalatnya tiga rakaat dan setiap rakaat ada tasyahudnya.
	14.	D198/TMP	Gimana kalau seandainya saya mempunyai kaki cuma kiri semua dan itu rahmat Allah? <i>Harus bersyukur</i> .	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa rahmat Allah meskipun berupa pemberian kaki kiri saja tetap harus kita syukuri.
	15.	D205/TMP	Harta hancur, takabur ikut terkubur. Apa kata-kata kreatifmu, Mang? <i>Rumah hancur iman tetap subur. Biar makan bubur, tetaplah bersyukur. Harta lebur, gairah hidup tak pernah kendur. Sekolah libur jangan banyak tidur</i> .	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya dengan menggunakan sajak a b a b sesuai dengan yang dinyatakan oleh lawan tutur.
	16.	D208/TMP	Setiap hari kan kita shalat wajib 17 rakaat. Untuk seminggu ada 119 rakaat (17x7). Tapi ada teman yang	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa dalam

		bilang bahwa seorang muslim hanya wajib shalat 117 rakaat dalam seminggu. Benarkah, Mang? <i>Benar. Ingat lho untuk hari Jumat kita kan hanya shalat 15 rakaat.</i>	seminggu memang shalat wajibnya ada 117 rakaat sebab pada hari Jumat shalatnya hanya 15 rakaat (shalat Jumat hanya 2 rakaat).
17.	D209/TMP	Doa apa yang paling manjur untuk minta ampun kepada Allah? <i>Ya Allah, saya berdoa agar saya tetap bisa berdoa kepada-Mu, amin.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa doa tersebut mengajak kita agar tetap berdoa kepada Allah, bukan kepada selain-Nya.
18.	D213/TMP	Ada hari-hari yang diharamkan makan-minum di siang hari. Tapi ada pula hari yang kita diharuskan makan-minum, bahkan yang enak-enak. Hari apakah itu? <i>Hari lebaran. Pas Idul Fitri.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa hari lebaran (Idul Fitri) memang diharuskan makan dan minum.
19.	E227/TMP	Dokter apa yang dapat mengobati pasien tanpa perlu bertanya pada pasiennya? <i>Dokter hewan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa pasien dokter hewan adalah hewan, jadi dokter tidak perlu bertanya pada pasiennya.
20.	F262/TMP	Makhluk apa yang makan di tanah, tidur di tanah, dan mati di tanah? <i>Cacing tanah.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa cacing tanah memang hidup dan matinya di tanah, serta makannya juga di tanah.
21.	F276/TMP	Semut biasanya senang dengan sesuatu yang manis. Di mana ada gula berceceran biasanya banyak semut mengerubunginya. Nah, ini ada sesuatu yang tidak manis tapi ko' semut suka mengerubunginya. Sesuatu itu apa, Mang? <i>Sarang semut.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa sarang semut memang menjadi tempat berkumpulnya para semut sehingga semut suka mengerubunginya.

	22.	F282/TMP	Dia berbadan hitam dan suka bekerja malam hari. Walaupun gelap tetap bisa melihat karena punya dua lampu. Bila pagi tiba dia pulang dan istirahat. Katanya sich takut pada kita. Siapakah dia, Mang? <i>Kelelawar.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kelelawar memang berbadan hitam, keluaranya malam hari, mempunyai dua lampu, dan pulanginya pagi hari untuk istirahat.
	23.	F284/TMP	Ada yang mati, orang serumah malah senang. Menurut Amang siapakah yang mati itu? <i>Tikus.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa tikus memang binatang yang dimusuhi banyak orang sehingga kalau mati dapat membuat orang serumah senang.
	24.	F286/TMP	Hewan apa yang bagian tubuh depannya meniup terompet, bagian tengah menabuh gendang, dan bagian belakang mengibarkan bendera? Dia keluar mulai subuh? <i>Ayam jago.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa ayam jago memang bagian depannya (paruh) bersuara, bagian tengah (badan) menarik dan mengeluarkan nafas, dan bagian belakang (ekor) mengepakkan bulu-bulunya.
	25.	F315/TMP	Ada burung beo istimewa, harganya sangat mahal. Keistimewaannya adalah kalau ditarik kaki kirinya dia akan bicara dengan orang tersebut. Jika ditarik kaki kanannya dia akan bernyanyi. Jika ditarik kedua kakinya akan gimana, Mang? <i>Jatuh.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kalau kedua kaki ditarik tentu akan jatuh. Hal ini tidak hanya berlaku untuk burung beo saja, namun untuk semua jenis burung.
	26.	G328/TMP	Barang apa yang lebih berguna setelah barang itu pecah? <i>Kelapa.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kelapa memang lebih berguna setelah dipecah diantaranya airnya dapat diminum,

			isinya dapat dimakan atau dijadikan santan, dan batoknya dapat berfungsi seperti kayu bakar.
27.	G330/TMP	Hampir semua ciptaan Tuhan jantungnya ada di dalam. Tapi ada satu ciptaan-Nya yang jantungnya di luar. Apa itu, Mang? <i>Pohon pisang.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa jantung pohon pisang memang berada di luar tepatnya di bagian tunas.
28.	G331/TMP	Buah apa yang dalamnya surga luarnya neraka? <i>Durian.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa buah durian dapat diibaratkan isinya seperti surga (karena rasanya enak), sedangkan luarnya seperti neraka (karena berduri tajam).
29.	G333/TMP	Buah apa yang berambut tapi bukan rambutan, berbiji tapi bukan gigi, batangnya seperti batang daun rumput laut? <i>Jagung.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa jagung memang berambut, berbiji, dan batangnya seperti batang daun rumput laut.
30.	G335/TMP	Ada sesuatu yang kalau kita makan maka masuknya kaku, keluarnya lemes dan nggak enak ditelan. Apa itu? <i>Tebu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa tebu memang awalnya kaku kemudian dikunyah untuk diambil airnya sehingga keluarnya lemes dan tidak enak ditelan.
31.	G352/TMP	Kalau diperas keluar cairan putih. Apa tuch? <i>Kelapa parut.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kelapa parut memang kalau diperas akan keluar cairan putih yang biasa disebut santan.
32.	H368/TMP	Cabang olahraga apa yang luas lapangannya melebihi lapangan sepak bola, tapi	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang

		<p>pemainnya malah lebih sedikit dan bolanya lebih kecil?</p> <p><i>Pasti yang kamu maksud adalah golf.</i></p>	<p>sebenarnya bahwa olahraga golf memang dilakukan di lapangan yang luas bahkan melebihi lapangan sepak bola dengan menggunakan bola kecil, sedangkan pemainnya hanya sedikit.</p>
33.	I391/TMP	<p>Bentuknya kecil dan panjang. Ada yang lurus, ada yang bergelombang. Warnanya pun bisa bermacam-macam. Dia sering diagung-agungkan. Siapakah dia?</p> <p><i>Rambut.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa bentuk rambut memang ada yang kecil panjang, lurus, bergelombang, dan warnanya pun bermacam-macam.</p>
34.	I393/TMP	<p>Waktu keluar tak terasa, tapi orang lain justru yang merasakannya. Apaan itu?</p> <p><i>Bau mulut.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa bau mulut memang kalau keluar tidak terasa, tetapi orang lain yang merasakannya.</p>
35.	I394/TMP	<p>Biasanya kalau ada sesuatu yang pecah pemiliknya sedih. Tapi ini ada benda yang apabila pecah, pemiliknya malah senang. Dia bermata tapi tak berkepala, berakar tapi tak berdaun. Apa itu?</p> <p><i>Bisul.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa bisul memang bermata dan berakar, serta meresahkan bagi pemiliknya sehingga kalau bisul itu pecah tentu saja pemiliknya akan merasa senang.</p>
36.	I401/TMP	<p>Kalau yang punya tidur dia malah berdiri. Tapi kalau yang punya berdiri dia malah tidur. Apa itu?</p> <p><i>Jempol kaki.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa posisi jempol kaki menyesuaikan posisi pemiliknya. Jika pemiliknya sedang tidur, maka posisi jempol kaki akan berdiri. Jika pemiliknya sedang berdiri, maka posisi jempol kaki akan tidur.</p>

37.	I405/TMP	Apa yang kalau dilihat dari atas lubangnya cuma ada satu. Kalau dilihat dari bawah lubangnya ada dua? <i>Celana.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa celana memang mempunyai satu lubang jika dilihat dari atas, sedangkan mempunyai dua lubang jika dilihat dari bawah.
38.	I406/TMP	Dimasukin malah keluar. Dikeluarin malah masuk. Apakah itu? <i>Kancing baju.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa posisi kancing baju ketika dimasukin akan keluar, sedangkan kalau keluar akan masuk.
39.	I407/TMP	Bermata tapi tak melihat, bertelinga tapi tak mendengar, berkaki tapi tak berjalan. Siapa hayo? <i>Itu mah orang meninggal.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa orang meninggal dunia memang tidak dapat melihat, mendengar, dan berjalan sebab mata, telinga, dan kakinya sudah tidak berfungsi lagi.
40.	J438/TMP	Ada orang punya barang tetapi malah ada di luar dan dibiarkan tersengat panas matahari bahkan sampai bercucuran keringat. Yang tidak punya malah duduk santai di dalam. Siapakah orang yang punya barang tersebut? <i>Tukang becak.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa posisi tukang becak memang berada di luar sehingga tersengat panas matahari dan bercucuran keringat, sedangkan penumpangnya duduk di dalam.
41.	J443/TMP	Setiap makhluk hidup punya benda ini, terutama pada manusia. Benda ini bisa diraba dan dipegang. Tapi anehnya tidak dapat dilihat langsung dengan mata. Nah, benda apakah itu? <i>Punggung.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa posisi punggung memang sulit dilihat secara langsung (kecuali dengan bantuan cermin), tetapi dapat diraba dan dipegang dengan

			tangan.
42.	J453/TMP	Coba tebak: Rumah saya menghadap ke mana? <i>Ke depan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa posisi rumah memang menghadap ke depan.
43.	J457/TMP	Ada benda dicelup lalu ditiup eh terbang. Setelah terbang eh pecah. Apa hayo? <i>Air sabun.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa air sabun memang terbentuk dari celupan sabun ke dalam air kemudian ditiup, lalu terbang, kemudian akan pecah.
44.	J460/TMP	Apa yang membedakan antara kontraktor asing dengan kontraktor Indonesia? <i>Bahasanya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa bahasa memang dapat membedakan antara kontraktor asing dengan kontraktor Indonesia dalam hal berkomunikasi.
45.	J461/TMP	Di atas kebakaran, di bawah banjir. Apa itu? <i>Kompur minyak.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kompor minyak dapat diibaratkan atasnya seperti kebakaran (penuh dengan api), sedangkan bawahnya seperti banjir (penuh dengan minyak tanah).
46.	J462/TMP	Ada sesuatu yang bisa turun, tapi <i>ngga'</i> bisa naik. Itu apa? <i>Hujan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa hujan memang dapat turun, tetapi tidak dapat naik.
47.	K469/TMP	Saya ingin mempunyai uang banyak dengan jalan halal. Apa jalan pintasnya? <i>Bekerja.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa bekerja merupakan cara yang harus ditempuh untuk

			mendapatkan uang yang halal.
48.	K491/TMP	Ada orang yang bisa melakukan sesuatu untuk orang lain tapi dia tidak bisa melakukannya untuk diri sendiri. Apa itu? <i>Tukang pijit.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa tukang pijit memang dapat memijat orang lain, tetapi dia tidak dapat memijat dirinya sendiri.
49.	K502/TMP	Ada sebuah alat yang canggih. Dengan alat ini orang bisa menembus ke ruangan lain tanpa susah payah. Apakah nama alat itu, Mang? <i>Pintu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa pintu memang dapat menghubungkan satu ruangan dengan ruangan yang lainnya tanpa susah payah.
50.	K508/TMP	Ada sebuah kata yang kata ini sangat diinginkan banyak orang. Tapi banyak pula yang benci dengan kata tersebut karena membahayakan. Apa bunyi kata itu, Mang? <i>Bisa.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kata “bisa” dapat bermakna “dapat” yang disenangi banyak orang dan dapat bermakna “racun” yang dibenci banyak orang.
51.	K513/TMP	Saya telah menemukan sesuatu yang bisa membuat orang mudah menembus dinding setebal apa pun dan bisa tahu dalamnya. Tahukah apa itu? <i>Jendela.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa jendela memang digunakan untuk ventilasi dan juga dapat menembus dinding agar orang dapat tahu dalamnya.
52.	K519/TMP	Ibunya pandai berenang tetapi tidak biasa terbang. Sedangkan si anak memiliki kebiasaan yang berlawanan dengan sang ibu, yaitu biasa terbang. Kehadirannya di mana-mana selalu mengundang perhatian. Siapakah mereka? <i>Nyamuk kan...</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa induk nyamuk memang berada di daerah yang lembab (berair) sehingga pandai berenang, sedangkan anaknya suka berterbangan yang mengundang perhatian

			banyak orang.
53.	K538/TMP	Kalau hidup, ia sering kurang diperhatikan. Tapi, jika mati membuat banyak orang bingung dan susah. Siapakah dia? <i>Listrik.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kalau listrik hidup memang kurang diperhatikan, sedangkan kalau mati dapat membuat orang bingung dan susah sebab menghambat aktivitas yang sedang dilakukan.
54.	K541/TMP	Kalau malam tidak tidur, kalau siang malah tidur? Siapakah itu? <i>Penjaga malam.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa penjaga malam memang tidurnya siang sebab malamnya harus bekerja.
55.	K544/TMP	Meminta uang bukan pengemis, berteriak-teriak bukan demonstran, ke sana-kemari bukan orang bingung. Siapakah dia? <i>Kondektur bis kota.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kondektur bus kota memang sering berteriak-teriak ke sana-kemari untuk mencari penumpang.
56.	E230/TMP	Sudah kehilangan, merasakan sakit, <i>eh</i> masih disuruh membayar. Siapakah dia, Mang? <i>Pasien dokter gigi yang mencabut giginya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa pasien yang mencabut giginya memang kehilangan giginya, merasakan sakit, dan tentu juga harus membayar untuk biaya pengobatannya.
57.	I375/TMP	Apa yang dimaksud kalau jalannya besar tidak dapat keluar, tapi kalau jalannya sempit malah bisa keluar? <i>Orang meludah. Coba, bisa ngga' meludah dengan mulut terbuka lebar?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa posisi orang meludah memang mulutnya membesar sehingga air ludahnya dapat keluar.

	58.	K476/TMP	Apa yang ada di belakang rumah? <i>WC. (Ingat istilah ini: “Saya mau ke belakang”).</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal sebenarnya bahwa posisi WC memang biasanya berada di belakang rumah.
	59.	K526/TMP	Tolong tunjukkan di mana saya bisa mendapatkan uang banyak dengan cara yang gampang? <i>Bank. Meminjam uang di sana gampang ko’. Misalnya, cukup meninggalkan surat tanah.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal sebenarnya bahwa bank merupakan tempat menyimpan pundi-pundi uang sehingga kalau untuk meminjam uang tidaklah sulit hanya dengan modal surat tanah saja.
	60.	B131/TMP	Kesalahan macam apa yang paling Amang benci di dunia ini? <i>Orang yang selalu buat kerusakan dan kemiskinan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa orang yang selalu berbuat kerusakan dan kemiskinan tentu akan dibenci banyak orang.
	61.	E238/TMP	Bangsa kita telah menggalakan program KB untuk mengurangi jumlah kelahiran bayi di Indonesia. Siapakah yang membenci program KB itu? <i>Dukun bayi. Sebab penghasilannya jadi berkurang.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa pekerja dukun bayi memang membantu proses kelahiran. Jadi, kalau program KB digalakkan, maka penghasilan dukun bayi dapat berkurang sebab program KB hanya menghendaki setiap pasangan suami istri hanya mempunyai dua anak.
	62.	G347/TMP	Seseorang punya pekerjaan yang aneh sekali. Dia harus berjalan mundur, kalau dia berjalan maju, akibatnya akan fatal. Siapakah dia? <i>Penanam padi.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa pekerja penanam padi memang berjalan mundur sebab kalau berjalan maju menyebabkan padi yang ditanam akan mati diinjak-injak.
	63.	I379/TMP	Ada seorang anak menyeberang sungai. Sampai	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan

		<p>di tengah, dia tenggelam. Untung ada yang segera menolong dan akhirnya selamat. Anehnya, rambut anak itu <i>ngga'</i> basah. Apa sebabnya, Mang?</p> <p><i>Anak itu gundul.</i></p>	<p>karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa anak yang gundul (tidak mempunyai rambut) tentu tidak akan basah terkena air sekalipun dia tenggelam dalam sungai.</p>
64.	K464/TMP	<p>Ada orang bilang hidup ini sandiwara. Kalau memang begitu, sandiwara yang sering saya lihat itu apa?</p> <p><i>Tergantung kamu lihat di mana. Kalau di radio, namanya sandiwara radio. Kalau di teve, namanya sinetron.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa memang benar bahwa sandiwara di radio namanya sandiwara radio dan kalau di televisi namanya sinetron.</p>
65.	K531/TMP	<p>Komputer bisa untuk menyimpan file dalam waktu lama. Sedang otak manusia tidak bisa menyimpannya. Kalau begitu pinteran mana antara komputer dan manusia. Apa alasannya?</p> <p><i>Pinter manusia dong. Karena manusia bisa membuat komputer.</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa antara manusia dan komputer tentu yang lebih pintar itu manusia dengan alasan manusia dapat membuat komputer.</p>
66.	A051/TMP	<p>Mengapa sih untuk menyebut orang yang lanjut usia dipakai istilah manula? Mengapa bukan berida seperti di kamusnya Purwadarminta itu?</p> <p><i>Istilah manula (manusia usia lanjut) dibuat meniru balita (bawah lima tahun). Kamus memang jeli, karena berida berarti uzur atau tua. Setidaknya lebih baik ketimbang makulita (matinya kurang lima tahun).</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa istilah manula (manusia lanjut usia) memang dibuat mirip dengan balita (bawah lima tahun).</p>
67.	A067/TMP	<p>Kalau ada guru bisa terbang, kepala sekolah bisa terbang, pegawai TU bisa menghilang, murid-muridnya bisa apa?</p> <p><i>Bisa-bisa menganggap kalau</i></p>	<p>Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa murid memang akan menganggap hanya mengada-ada saja</p>

			<i>kamu mengada-ada saja.</i>	jikalau ada guru dapat terbang, kepala sekolah dapat terbang, dan pegawai TU dapat menghilang.
68.	B091/TMP	Siapa orang kecil yang turut berjasa mempropagandakan anti-rokok? <i>Penjual bensin. Dia kan selalu memasang tulisan "Dilarang merokok di sini."</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa dengan memasang tulisan "Dilarang merokok di sini", secara tidak langsung penjual bensin mempropagandakan anti rokok.
69.	K465/TMP	Tolong sebutkan dua angka dan delapan huruf yang selalu nampang di pintu depan kantor Amang. Biar semua ngerti kalau Amang bener-bener pelit? <i>"Ngamen Rp 25". Kalau kamu mau, boleh ngamen di tempat Amang.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa jawaban tersebut memang terdiri dari dua angka (25) dan delapan huruf (ngamen rp).
70.	K571/TMP	Apa bedanya sarung bantal, sarung tinju, dan sarungnya Amang? <i>Sarung bantal isinya bantal. Sarung tinju isinya tangan. Kalau sarung Amang isinya... bukan bantal bukan pula tangan.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa memang sarung bantal isinya bantal, sarung tinju isinya tangan, dan sarung Amang isinya bukan bantal bukan pula tangan.
71.	A042/TMP	Mengapa di Sulawesi ko' ngga' ada kereta api? <i>Soalnya di peta Indonesia memang tidak ada gambarnya!</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kalau di peta Indonesia tidak ada gambar kereta api memang dapat menggambarkan bahwa di pulau Sulawesi memang tidak ada kereta api.
72.	A073/TMP	Titel apa yang paling akhir diraih seseorang dan pasti tercapai? <i>Almarhum.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa gelar almarhum memang paling akhir diraih seseorang

			setelah meninggal dunia.
73.	B079/TMP	P3 kepanjangannya adalah Partai Persatuan Pembangunan. Lha kalau P9 kepanjangannya apa, Mang? <i>Perampok Pukul Polisi, Polisi Pukul Perampok, Plok, Plok, Plok.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa jawaban yang diberikan huruf “P” berjumlah sembilan.
74.	B095/TMP	Sekarang kan era reformasi. Banyak orang mendirikan partai baru. Kalau seandainya pembaca <i>Kuntum</i> meminta Amang mendirikan partai, kira-kira nama partainya apa ya, Mang? <i>Partai Pemersatu Seluruh Partai-Partai (PPSPP).</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa jawaban tersebut memang dari pikiran Mang Kunteng tentang nama partai yang akan didirikannya.
75.	B110/TMP	Apa perbedaan “korupsi” dengan “kolusi”? <i>Kalau korupsi biasanya dilakukan secara diam-diam. Sedangkan kolusi dilakukan bersama orang lain.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa korupsi memang biasanya dilakukan secara diam-diam, sedangkan kolusi dilakukan bersama dengan orang lain.
76.	B121/TMP	Jawablah dua pertanyaan dengan satu jawaban saja. Pertama, bendera itu milik siapa? Kedua, saya minta bambunya, ya? <i>Terpaksa dalam bahasa Jawa: Negoro, Nduk”.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa menjawab dua pertanyaan tersebut dengan satu jawaban, meskipun pertanyaan yang kedua dijawab dengan bahasa Jawa.
77.	B133/TMP	Penjual apa yang paling benci penjual rokok? <i>Penjual bensin. Karena ia sering memasang tulisan “Dilarang merokok!”</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa dengan memasang tulisan “Dilarang merokok!”, secara tidak langsung penjual bensin mengkampanyekan anti rokok sehingga membuat khawatir penjual rokok kalau dagangnya tidak laku terjual.

	78.	E252/TMP	Apa yang mudah datang tapi sulit pergi? <i>Panu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa “panu” memang mudah menular dan cara menghilangkannya pun membutuhkan waktu lama.
	79.	F275/TMP	Kalau ayam berkokok, hari-mau? <i>Pagi.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa yang ditanyakan mengenai waktu dengan ditandai adanya penggalan kata “hari-mau” sehingga jawabannya pun “pagi”.
	80.	F288/TMP	Gimana kalau tikus jadi kucing, kucing jadi ayam, ayam jadi kambing, kambing jadi kerbau, kerbau jadi gajah, gajah jadi rumah. Lalu manusia jadi apa? <i>Jadi heran sama semua binatang.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa memang manusia akan heran sama semua binatang jika tikus jadi kucing, kucing jadi ayam, ayam jadi kambing, kambing jadi kerbau, kerbau jadi gajah, dan gajah jadi rumah.
	81.	B086/KH	Kalau saya minta memilih, siapa di antara George Bush, Saddam Husein, dan Mang Kunteng yang lebih genius? Kalau saya akan memilih Amang. Setuju <i>ngga’</i> ? <i>Ngga’ ada yang menyuruhmu untuk memilih.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa memang tidak ada yang menyuruh lawan tutur untuk memilih penutur yang lebih genius daripada yang lainnya.
	82.	F260/KH	Burung Garuda itu cowok apa cewek? <i>Maaf, saya belum memeriksanya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa penutur memang tidak tahu jenis kelamin burung Garuda tersebut yang ditandai dengan pernyataan belum memeriksanya.
	83.	F300/TMP	Seandainya Amang mimpi sedang berjalan di hutan tiba-	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan

		tiba bertemu seekor harimau di depan Amang, di belakang ada singa, di samping kanan ada babi, lalu di samping kiri ada ular besar. Tentu Amang takut, kan? Bagaimana cara Amang melepaskan diri? <i>Bangun saja dari tidur.</i>	karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa jalan keluar untuk melepaskan diri memang bangun dari tidur sebab itu hanyalah sebuah mimpi.
84.	F301/TMP	Binatang apa yang berjalan pakai leher? <i>Ular (karena tubuh ular bisa disebut leher semua).</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa tubuh ular memang dapat dikatakan leher semua.
85.	F310/TMP	Mengapa orang menyeberang jalan harus tengak-tengok, sedangkan ayam langsung jalan aja? <i>Ayam kan matanya di samping, otomatis bisa langsung melihat. Emangnya manusia mau disamakan dengan ayam? Ngga', kan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa memang mata ayam berada di samping sehingga dapat melihat ke kanan kiri ketika mau menyeberang jalan sehingga tidak perlu tengak-tengok terlebih dahulu.
86.	F325/TMP	Pada pagi hari ayam-ayam keluar kandang. Ada empat ekor ayam yang sedang asyik berkokok di bibir sumur. <i>Trus</i> , saat ada orang lewat ayam-ayam itu jatuh ke dalam sumur. Nah, sekarang ayamnya tinggal berapa? <i>Habis.</i>	Informasi yang disampaikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kalau semua ayam jatuh ke dalam sumur, maka tidak ada sisanya (habis).
87.	G348/TMP	Berbisik bukan ular, bermahkota bukan raja. Apa itu, Mang? <i>Nanas.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa buah nanas memang berbisik bukan ular dan bermahkota bukan raja.
88.	H357/TMP	Lapangan apa yang <i>ngga'</i> boleh diinjak-injak dan bisa membuat dua kekuatan besar (ibarat negara) yang saling bermusuhan? <i>Lapangan catur.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa lapangan catur memang terdiri dari dua kekuatan besar (ibarat

			negara).
89.	H358/TMP	Lapangan apa yang sempit tapi diburu sama orang banyak? <i>Lapangan pekerjaan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa lapangan pekerjaan memang sempit dan diburu sama orang banyak.
90.	H359/TMP	Bola apa yang tanpa ditendang atau dipukul bisa bergerak dengan sendirinya? <i>Bola mata.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa bola mata memang dapat bergerak sendiri tanpa ditendang atau dipukul.
91.	H360/TMP	Lapangan apa yang ditongkrongi mandor? <i>Lapangan yang sedang dibangun.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa lapangan yang sedang dibangun memang dapat dikatakan lapangan tersebut ditongkrongi mandor.
92.	H367/TMP	Siapa artis Indonesia yang namanya dipakek jadi salah satu club sepak bola Inggris? <i>Chelsea Olivia.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa Chelsea Olivia merupakan nama artis Indonesia yang namanya sama dengan klub sepak bola di Inggris yakni Chelsea.
93.	I369/TMP	Ada serumpun rumput yang kalau tumbuh subur akan menyeramkan. Tapi kalau tumbuhnya jarang-jarang justru kelihatan indah. Rumput itu tumbuh di bawah gunung yang punya dua buah gua. Apa nama rumput itu, Mang? <i>Kumis.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kumis memang tumbuh di bawah hidung (yang dianalogikan sebuah gunung yang mempunyai dua buah gua).
94.	I370/TMP	Jika kita pakai baju, maka dia akan dekat dengan kita. Tubuhnya kecil mungil dan jarang kelihatan, karena dia selalu tertutup oleh suatu	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa lubang kancing baju memang

			benda kecil. Siapa sih dia? <i>Lubang kancing baju.</i>	bentuknya kecil dan jarang kelihatan.
95.	I372/TMP		Ada sebuah benda yang kalau dipotong menjadi semakin tinggi. Benda apakah itu? <i>Pasti maksud kamu celana panjang, kan?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa celana panjang memang kalau dipotong akan semakin ke atas (tinggi) jika dipakai.
96.	I392/TMP		Mengapa hidung kita menghadap ke bawah, ko' ngga' menghadap ke atas? <i>Ini sudah didesain dari "sononya". Lagian malah banyak untungnya, kan? Misalnya kalau cuci muka ngga' kemasukan air.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa posisi hidung yang menghadap ke atas memang sudah didesain dari sang Pencipta.
97.	I395/TMP		Mengapa kalau orang berjalan ketika kaki kanan melangkah ke depan ko' tangan kanan tidak ikut ke depan, tapi malah kaki kiri yang ke depan dan tangan kanan ke belakang. Itu kan namanya tidak serempak? <i>Kalau tangan mengikuti langkah kaki nanti dikira robot.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kalau tangan dan kaki berjalan serempak memang seperti robot.
98.	J430/TMP		Apa sich maksudnya "menjaring matahari"? <i>Gede rasa atau malah sombong kali!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa "menjaring matahari" dapat diartikan sombong.
99.	J433/TMP		Mengapa why selalu always? <i>Karena because adalah is.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa jawaban tersebut merupakan kata dalam bahasa Inggris dan arti dalam bahasa Indonesia.
100.	J434/TMP		Kalau P3K kepanjangan dari Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan PKK kepanjangan dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga.	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa jawaban tersebut memenuhi

		Kalo kepanjangan P5K10 apa? <i>Pagi-pagi Paman Pukuli Pencuri Karena Kamis Kemarin Kecurian Kambing, Kuda, Kucing Kesayangan Keluarga Kami.</i>	kepanjangan dari P5K10.
101.	J435/TMP	Apa kepanjangan dari S20? <i>Senin Siang Sepulang Sekolah, Sriyatun Sedih Sekali Sebab Seorang Sahabat Sekolahnya Sok Sombong Sehingga Sriyatun Sempat Sedikit Sewot Sama Si-dia.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa jawaban tersebut memenuhi kepanjangan dari S20.
102.	J446/TMP	“Dia” akan muncul sekali jika kita tegang. Muncul dua kali di saat santai. Tapi dia tidak muncul jika kita serius. Apakah itu? <i>Huruf “a”.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa yang dimaksud memang huruf “a”. Pada kalimat pertama, terletak pada kata “dia” (muncul sekali), kalimat kedua terletak pada kata “santai” (muncul dua kali), dan kalimat ketiga pada kata “serius” (tidak muncul).
103.	J452/TMP	Apa bedanya murid dan guru? <i>Murid dan guru dituntut selalu bekerja sama. Hanya bedanya guru dibayar.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa memang perbedaan guru dan murid dapat dilihat dari finansial bahwa guru digaji dan murid tidak ada yang diberi gaji.
104.	J459/TMP	Di depan kamar saya ada, di tengah dokar saya ada, dan di belakang nenek saya juga ada. Siapakah saya, Mang? <i>Kamu adalah “K”.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa huruf “K” memang ada di depan kata “kamar”, di tengah kata “dokar”, dan di belakang kata “nenek”.
105.	K479/TMP	Mengapa ada peringatan hari kelahiran atau ulang tahun? <i>Orang kan ngga’ bisa</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang

			<i>merayakan hari kematiannya sendiri.</i>	sebenarnya bahwa orang memang tidak dapat merayakan hari kematiannya sendiri.
106.	K484/TMP	Ada sebuah benda mempunyai badan hijau, kepalanya merah, dan berjalan mundur. Benda apakah itu? <i>Obat nyamuk.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa obat nyamuk memang bentuknya (badan) hijau, ujungnya (kepala) merah karena dinyalakan dengan api, dan berjalannya dari depan ke belakang (mundur).	
107.	K486/TMP	Pak Tono seorang pedagang. Bila beruntung, ia tepuk tangan. Bila rugi, ia tepuk tangan juga. Seorang pedagang apakah dia? <i>Pedagang burung.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa pedagang burung memang biasanya membunyikan tangannya (salah satunya dengan tepuk tangan) agar burungnya dapat mengeluarkan suara untuk menarik daya beli masyarakat.	
108.	K493/TMP	Ada rumah yang setiap hari dimasuki maling. Tapi ko' rumah itu tiap hari <i>ngga'</i> kecurian. Rumahnya siapa itu, Mang? <i>Rumahnya maling.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa rumahnya maling memang setiap hari dimasuki maling, tetapi tidak kecurian.	
109.	K510/TMP	Kalau naik malah turun, kalau turun tetap naik. Apa itu, Mang? <i>Tukang becak.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa ketika berjalan melewati jalan yang naik, tukang becak memang turun supaya tidak jatuh. Sebaliknya, jika melewati jalan turun, tukang becak tetap naik untuk menghemat	

			tenaga.
110.	K511/TMP	Seorang pembantu meminta sesuatu (bagian dari kendaraan) kepada tuannya yang tak banyak bicara. Saat itu juga ada tamu dari PMI yang datang minta dana. Pembantu itu pun menghubungi tuannya untuk menyampaikan permintaannya dan permohonan tamu. Si Tuan bertanya, “Kamu dan tamu itu minta apa?” Eh, ternyata si pembantu menjawab hanya dengan satu kata, tapi permintaannya bisa dipenuhi sekaligus. Nah, apa yang diucapkannya? <i>Ban-tuan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa jawaban “bantuan” yang mengalami pemenggalan kata menjadi “ban-tuan” memang dapat menjawab permintaan dari tamu (bantuan) dan tuannya (ban-tuan).
111.	K516/TMP	Rumahnya sempit, tapi diisi oleh banyak orang. Apa itu? <i>Barak pengungsian.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa barak pengungsian memang dihuni banyak orang dengan ruangan yang sempit.
112.	K532/TMP	Setiap hari dia di kantor polisi tapi bukan polisi. Sering berurusan dengan polisi tapi bukan terdakwa. Sering masuk penjara tapi bukan penjahat. Siapakah dia? <i>Tukang sapu kantor polisi.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa tukang sapu kantor polisi memang setiap hari berada di kantor polisi dan sering masuk penjara untuk membersihkan ruangan.
113.	K545/TMP	Orang yang kehilangan sesuatu biasanya merasa susah. Tapi kali ini ada orang yang kehilangan sesuatu malah tidak susah dan tertawa-tawa. Sedang keluarganya dan orang lain malah susah. Kehilangan apakah itu, Mang? <i>Kehilangan ingatan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kehilangan ingatan memang membuat orang yang kehilangan tidak susah dan tertawa-tawa, tetapi keluarganya dan orang lain justru merasa susah.

114.	K551/TMP	Koran apa yang nasibnya sering kurang dihargai? <i>Koran bekas.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa koran bekas memang nasibnya sering kurang dihargai sebab memang sudah tidak dipakai.
115.	K564/TMP	Mengapa di dunia ini ko' diciptakan lelaki dan perempuan? <i>Biar klop. Mereka itu seperti baut dan mur. Kalau ada baut atau mur melulu, kan ngga' bisa klop.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa lelaki dan perempuan memang diciptakan untuk saling berpasangan supaya klop.
116.	C164/TMP	Putus cinta bikin derita, putus sekolah bikin susah, putus layang-layang bikin adik menangis. Tapi ada orang yang putus malah senang. Putus apa itu? <i>Putus arisan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa putus arisan memang dapat membuat hati senang sebab terbebas dari tarikan uang.
117.	C165/TMP	Kata orang, putus cinta bisa bikin segalanya tak berarti. Bagi orang miskin, putus apa yang bisa bikin hidup tak berarti? <i>Putus hubungan kerja.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa putus hubungan kerja memang dapat membuat hidup orang miskin menjadi tidak berarti sebab mereka kehilangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
118.	D203/TMP	Apa yang harus kita lakukan kalau seandainya tiba-tiba terjadi kebakaran. Padahal kita sedang shalat? <i>Tetap saja shalat. Toh itu hanya seandainya, kan?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan terhadap orang lain karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa saran untuk tetap shalat memang baik apalagi itu hanya seandainya.
119.	F326/TMP	Jika Amang berada di tengah hutan tiba-tiba di depan ada harimau, di belakang ada ular besar, dan di depanmu ada jurang yang dalam. Apa tindakan Amang? <i>Berjalan ke samping.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa berjalan ke samping memang tidak ada bahaya yang mengancam.

	120.	K523/TMP	Ada cerita nich, suatu malam saya bermimpi melihat teman sedang main di pantai. Tiba-tiba ada ombak datang dan menghayutkannya. Sebagai teman, saya jadi panik dan bingung harus berbuat apa. Menurut Amang, apa yang harus kulakukan? <i>Bangun dari tidur.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa untuk menghindari bahaya yang akan mengancam memang harus bangun dari tidur sebab itu hanyalah sebuah mimpi.
	121.	F308/TMP	Mang, tolong beriin nama kucing saya. Semua ada empat cowok? <i>Meong 1, Meong 2, Meong 3, Meong 4. Beres, kan?</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa nama Meong 1, Meong 2, Meong 3, dan Meong 4 sudah cocok dengan permintaan untuk memberi nama kucing yang berjumlah 4 ekor cowok.
	122.	H363/TMP	Gimana ya, seandainya kiper hendak menangkap bola tapi tiba-tiba saja celananya lepas? <i>Ya ngga' kenapa-kenapa, kan. Namanya juga seandainya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa yang ditanyakan memang seandainya, maka jawabannya pun juga memakai seandainya.
	123.	G336/TMP	Amang kenal buah simalakama, kan? Itu tuh buah yang kalau kita makan maka ayah akan meninggal, tapi kalau tidak dimakan akibatnya ibu yang meninggal. Kalau suatu saat Amang mendapatkan buah sialan itu, apa yang akan Amang perbuat? <i>Dimakan atau tidak tak ada masalah buat Amang. Soalnya Amang ini yatim piatu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang sebenarnya bahwa kalau yatim piatu memang tidak ada masalah ketika makan buah simalakama sebab ayah dan ibunya sudah meninggal sebelum makan buah simalakama.
b. Menyatakan hal yang tidak bertolak belakang	124.	B108/TMP	Dalam situasi krisis seperti sekarang ini, kiat apa yang bisa membuat kita tambah kaya tanpa harus	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang

			mengeluarkan uang? <i>Memenangkan kuis atau sayembara yang berhadiah jutaan rupiah.</i>	bahwa memenangkan kuis atau sayembara berhadiah jutaan rupiah memang tidak membutuhkan banyak biaya dan dapat membuat kita menjadi kaya.
125.	C190/TMP		Saya bingung nih. Inginnya pacaran, tapi takut kebablasan. Kalau keburu <i>married</i> masih sekolah. Trus gimana dong? <i>Jangan pacaran ah! Banyaklah berpuasa.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa pacaran memang dapat menjerumuskan ke hal-hal negatif seperti hamil di luar nikah sehingga sarannya agar banyak berpuasa.
126.	D214/TMP		Kabarnya, di tengah musibah, banyak orang yang suka mencuri kesempatan dalam kesempitan. Siapakah mereka, Mang? <i>Orang yang sudah merasa kesempatan hidup cuma di dunia saja. Jadi, pikirannya sempit.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa orang yang merasa hidupnya cuma di dunia saja memang suka mencuri kesempatan dalam kesempitan sebab pikirannya sempit.
127.	E253/TMP		Kepala saya ini rasanya seperti ditaburi seribu bintang, berdenyut tujuh keliling, persis sama kalau lihat wajah Amang. Kenapa, Mang? <i>Karena kamu pusing.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa keadaan pusing memang seperti ditaburi seribu bintang dan berdenyut tujuh keliling.
128.	K466/TMP		Bagaimana supaya teman-teman pada senang sama saya? <i>Senangilah teman-temanmu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa dengan menyenangkan teman-teman, maka teman-teman juga akan menyenangkan.
129.	K470/TMP		Amang sudah tahu gunung, kan? Dapatkah Amang mengetahui posisi pojokan gunung itu?	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang

			<i>Dapat.</i>	dengan menjawab pertanyaan “dapatkah” yang dijawab dengan pernyataan “dapat”.
130.	K528/TMP	Amang tahu <i>ngga’</i> dalang kerusuhan yang meledak di mana-mana? <i>Tahu.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa dengan menjawab pertanyaan “tahukah” yang dijawab dengan pernyataan “tahu”.	
131.	A047/TMP	Apa sih resepnya agar pondok pesantren banyak peminatnya? <i>Masuknya gratis, bebas biaya apapun, fasilitas santri komplit dan bagus, aturannya juga tidak ketat. Dijamin banyak peminatnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa masuk pondok pesantren dengan biaya gratis, fasilitas komplit, dan aturannya tidak terlalu ketat tentu banyak peminatnya.	
132.	C140/TMP	Beri saya dua nasihat ya, Mang. Dua nasihat itu untuk dua sobat saya yang bulan depan mau ultah? <i>Pertama, satu-satunya jalan mencegah kesalahan adalah dengan menjadi berpengalaman. Kedua, satu-satunya jalan menjadi berpengalaman adalah dengan melakukan kesalahan-kesalahan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa untuk menjadi berpengalaman memang diawali dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan dan sebaliknya.	
133.	C182/TMP	Gimana cara menolak yang baik dan tidak menyakitkan seorang pria yang mencintai saya, sedang saya tidak mencintainya? <i>Katakan saja padanya bahwa kamu menolak. Cukup dengan kata-kata. Tidak perlu disertai penganiayaan, supaya tidak menyakitkan dia.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa menolak dengan kata-kata dan tidak disertai dengan penganiayaan memang termasuk cara menolak yang baik.	
134.	F289/TMP	Berapa jarak rata-rata antara bintang satu dengan bintang	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan	

		lainnya? <i>Begini rumusnya: Jumlah jarak bintang-bintang tersebut dibagi N. Lha, N ini adalah jumlah bintang yang ada. Paham?</i>	karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa rumus tersebut setidaknya dapat menjawab pertanyaan mengenai jarak antara bintang yang satu dengan yang lainnya.
135.	G342/TMP	Saya sudah menikah setengah tahun lalu. Sekarang istri saya sedang hamil dan <i>ngidam</i> . Ia pingin buah-buahan dari luar Jawa atau malah luar negeri. Ia memaksa saya untuk mencarikannya. Saya bingung, untuk ke luar Jawa atau ke luar negeri. Kan biayanya besar. Sedangkan uang saya sedikit. Adakah saran? <i>Gak usah pusing, Mas. Belikan saja istrimu pisang ambon, rambutan aceh, jambu bangkok, dan kacang cina. Simpel, kan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa membeli pisang ambon, rambutan aceh, jambu bangkok, dan kacang cina setidaknya sudah dapat mewakili untuk tidak bepergian ke luar Jawa atau ke luar negeri.
136.	G350/TMP	Saya sedang punya masalah dan minta nasihat Amang. Sebuah dilema sedang merundung saya, yakni dilema buah simalakama: dimakan bapak mati, kalau dimakan ibu mati. Gimana nich? <i>Jual saja!</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa dengan menjual buah tersebut tentunya dapat menghilangkan dilema.
137.	I397/TMP	Saya baru saja beli celana panjang tapi kebesaran, dan pemilik toko itu tak mau menukarnya. Apa saran Amang agar saya bisa menukarnya? <i>Isilah saku-saku celana itu dengan uang. Lalu tukarkanlah. Si pemilik toko pasti mau menukarnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa dengan pancingan uang mungkin dapat menarik hati pemilik toko agar mau menukarkan celana lawan tutur.
138.	I398/TMP	Saya pernah merekam suara saya di pita kaset. Tapi	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan

		ternyata <i>ngga'</i> berbunyi ketika distel. Kira-kira di mana letak kesalahannya? <i>Kesalahannya, Anda belum memasang batereinya.</i>	karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa ketika batere belum dipasang memang pita kaset tidak akan berbunyi.
139.	K490/TMP	Gini, ada seorang nenek tersesat di tengah hutan. Di depannya ada jurang dalam. Di sebelah kanannya ada harimau kelaparan. Di kirinya ada singa siap mencakar. Di belakangnya ada ular berbisa. Nah, apa yang Amang lakukan untuk menolong nenek tersebut? <i>Mengatrol si nenek dari atas pakai helikopter.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa tidak ada jalan keluar lagi sehingga pilihan untuk mengatrol si nenek dari atas pakai helikopter memang pilihan yang tepat.
140.	K494/TMP	Begini, saya punya teman akrab dan saya sering main ke rumahnya. Ibunya sering menyuruh saya. Kalau ditolak, rasanya <i>ngga'</i> enak. Nah, gimana sikap saya yang terbaik? <i>Kalau mau nolak rasanya ngga' enak, ya ngga' usah ditolak. Itung-itung nabung kebaikan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa menyatakan bahwa menolong orang lain dapat dikatakan nabung kebaikan.
141.	K515/TMP	Hadiah ulang tahun berupa apa yang paling tepat untuk teman yang suka ingkar janji? <i>Kalender.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa kalender memang dapat digunakan untuk mengingatkan agenda-agenda yang terlupakan.
142.	K550/TMP	Ibu mana yang paling baik sedunia? Apa alasannya? <i>Ibu mertua. Dia telah rela memberikan anaknya pada orang lain untuk dinikahi.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa ibu mertua memang memberikan anaknya untuk dinikahi orang lain.
143.	F261/TMP	Apa fungsi ekor pada binatang misal sapi, burung, dan tokek?	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang

		<i>Untuk identitas diri, agar kamu tidak keliru menyebutnya dengan buah, pucuk, potong, atau orang.</i>	tidak bertolak belakang bahwa fungsi ekor pada sapi, burung dan tokek dapat dikatakan sebagai identitas diri untuk membedakan dengan buah pucuk, potong, atau orang.
144.	H361/TMP	Ada dua kesebelasan semut sedang bertanding sepak bola. Kesebelasan semut merah melawan kesebelasan semut hitam. Pertandingan dimenangkan kesebelasan semut merah, dengan kedudukan 2-0. Yang menang lalu bernyanyi " <i>Ole, ole, ole...</i> ". Apa yang mesti dinyanyikan oleh kesebelasan semut yang kalah? <i>"Ayo, ayo, ayo pulang"</i> .	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa kalau kalah tentu harus menerima kekalahan dan akan pulang sehingga nyanyian " <i>ayo, ayo, ayo pulang</i> " memang cocok bagi yang kalah.
145.	J431/TMP	Kalau turun pelan-pelan, tapi kalau naik cepat-cepat? <i>Itu istilah untuk penggali sumur. Sewaktu disuruh makan ia cepat-cepat naik. Ketika harus kerja lagi, ya pelan-pelan turunnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa penggali sumur memang kalau naik dapat cepat (dapat disebabkan faktor makanan) sedangkan kalau turun memang pelan sebab kalau cepat tentu akan terjatuh.
146.	K517/TMP	Katanya kan orang buta itu <i>ngga'</i> bisa melihat. Tapi ko' ada teman saya yang buta bisa melihat apa saja, termasuk melihat gadis cantik. Apa sebabnya, Mang? <i>Temanmu hanya buta huruf.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa kalau hanya buta huruf tentu dapat melihat apa saja termasuk melihat gadis cantik.
147.	K536/TMP	Masuknya polos, ko' keluar jadi tidak polos lagi. Apaan tuh? <i>Jambret yang masuk toko ketangkap massa.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa memang masuk akal kalau jambret masuk toko memang tubuhnya masih polos, tetap setelah keluar dan ketangkap

			massa maka tubuhnya tidak polos lagi.
148.	K539/TMP	Ada sebuah keluarga sedang menonton televisi. Tiba-tiba si bapak menangis tersedu-sedu ketika di TV ada pengumuman bakal digelar ketoprak humor selama seminggu. Tahukah sebabnya, Mang? <i>Si Bapak teringat kalau besok TV-nya akan ditarik karena ngga' mampu melunasi kreditnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa memang masuk akal kalau si Bapak teringat besok TV-nya akan ditarik sehingga menangis tersedu-sedu.
149.	K540/TMP	Sudah menjalankan tugas dengan baik, tapi kadang digunjing dan diomeli. Siapakah dia? <i>Polisi.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa memang masuk akal kalau selama ini polisi sudah menjalankan tugas dengan baik, tetapi masih digunjing dan diomeli.
150.	K565/TMP	Mengapa sih saya ko' lebih terkenal dengan sebutan Rini Miring (si pengirim). Padahal saya kan ngga' miring. Gimana dong, Mang? <i>Biasa saja lagi. Yang merasa miring itu, kan Rini aja.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang sebab menganggap sebutan "miring" untuk penutur hanya biasa saja sehingga dapat membuat hati penutur senang sebab "miring" identik dengan orang gila.
151.	K567/TMP	Saya pernah naik bus ke Bandung. Dari pertama naik saya sudah terkejut, karena bannya copot. Tapi, anehnya sampai juga ke Bandung. Amang percaya ngga' ? <i>Percaya, percaya. Itu mah emang ban serep.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa memang masuk akal kalau ban yang copot itu ban serep sehingga perjalanan ke Bandung lancar dan sampai tujuan.
152.	C161/TMP	Sebenarnya berapa persen sih cinta Juliet kepada Romeo? <i>Tergantung Vitas Statistic Juliet.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa Vitas Statistic dapat

				digunakan untuk mengetahui seberapa besar perhatian atau rasa cinta antara Juliet kepada Romeo.
153.	K477/TMP	Benarkah ungkapan Inggris ini: "When a woman loves a man she can makes him do anything he wants to do"? <i>Salah. Yang benar begini: "When a woman loves a man he can makes her do anything she wants to do".</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa jika perempuan dicintai laki-laki, maka laki-laki akan melakukan apa pun demi perempuan yang dicintainya.
154.	K561/TMP	Kalau Amang naik kereta, pilih tempat duduk yang mana, dekat jendela atau dekat gang? <i>Sama saja. Yang penting makin ke depan makin baik. Biar lebih cepat sampai tujuan.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa tempat duduk di mana pun memang sama saja, yang terpenting cepat sampai tujuan.
155.	A001/TMP	Setiap hari dia sabar mengurus anak-anak, tapi dia sendiri belum bersuami. Siapakah dia? <i>Guru TK yang masih lajang.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa Guru TK memang sabar mengurus anak-anak, kemudian belum bersuami ditunjukkan dengan masih lajang.
156.	A002/TMP	Adik saya yang kelas dua SD tidak mau sekolah lagi. Katanya dia merasa tidak enak. Sudah saya pijit tangan, kaki, dan badannya tapi tetap merasa tidak enak. Di mana letak tidak enaknya? <i>Di sekolah.</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa alasan tidak mau sekolah lagi dapat disebabkan lingkungan di sekolahnya seperti teman-temannya nakal, gurunya galak, dan lain sebagainya.
157.	A026/TMP	Penemu benua Amerika adalah Columbus. Kapan benua itu pernah hilang, ko' sampe ditemukan oleh Columbus? <i>Beberapa waktu sebelum</i>		Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa bila ditanyakan benua Amerika pernah hilang,

			<i>ditemukan penemunya.</i>	maka jawabannya memang hilang beberapa waktu sebelum ditemukan penemunya (Columbus).
158.	A074/TMP		Ujian apa yang bikin stres? <i>Ujian pelajaran eksak tiap hari jam satu siang dijaga sama guru killer.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa ujian pelajaran eksak sudah membuat pusing, suasananya panas, dan juga dijaga guru killer memang dapat membuat stres.
159.	B112/TMP		Mengapa ya Mang, reformasi sekarang ini dijalankan disertai dengan repot nasi karena harga beras melambung? <i>Soalnya harga beras sekarang adalah "harga reformasi".</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa melambungnya harga beras sekarang memang akibat dari reformasi sehingga dikatakan harga reformasi.
160.	B113/TMP		Dulu warna hijau adalah simbol PPP. Kuning adalah Golkar. Merah adalah PDI. Sekarang jumlah partai politik sudah banyak. PAN sudah memiliki warna biru. Gimana nanti pembagian warna untuk yang lain, Mang? Bukankah jumlah warna itu terbatas? <i>Gampang. Satu warna toh bisa untuk banyak partai. Misalnya hijau, bisa dibagi jadi hijau muda, hijau muda sekali, hijau tua, hijau tua sekali, hijau kehitam-hitaman, hijau kecoklat-coklatan, hijau kekuning-kuningan, dst.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa satu warna memang dapat dipilah-pilah lagi untuk dijadikan warna bendera partai.
161.	C155/TMP		Saya yakin, Amang pernah jatuh cinta. Nah, tolong deh ungkapin perasaan Amang waktu pertama kali jatuh cinta itu?	Informasi yang diberikan memaksimalkan karena kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa

		<i>Perasaan Amang sangat senang, tenang, dan rasanya seperti terbang. Tapi sayang Amang terpeleset kulit pisang sehingga jatuh kecebur. Lalu sakit dech.</i>	mengungkapkan perasaan jatuh cinta yang sangat senang, meskipun harus terpeleset kulit pisang sehingga terjatuh.
162.	C156/TMP	Pernakah Amang jatuh cinta? Dengan siapa? Apa sih artinya cinta itu? <i>Pernah. Tentu dengan kekasih Amang dong. Kalau setahu Amang, cinta itu cairan pengisi pena yang dipakai untuk menulis atau menggambar. Eh, itu mah tinta ya...</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa jawaban yang diberikan sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan, meskipun untuk pertanyaan tentang arti cinta dikaitkan dengan tinta, tetapi secara keseluruhan jawaban tersebut cocok dengan konteks pertanyaan yang dimaksud.
163.	D200/TMP	Ada orang yang bisa naik tapi ngga' bisa turun. Orang apa itu? <i>Naik haji. (ada istilah naik haji, tapi ngga' ada turun haji).</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa memang ada istilah naik haji dan tidak ada yang namanya turun haji.
164.	E234/TMP	Obat apa yang manjur, tapi obat itu ngga' nomor satu? <i>Puyer Bintang 7 no. 16.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa memang ada obat yang namanya Puyer Bintang 7 no. 16 sehingga sesuai dengan konteks pertanyaan yang disampaikan.
165.	E243/TMP	Apa kepanjangan lain dari puskesmas? <i>Pusing, keseleo, dan masuk angin.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa yang ditanyakan bukan kepanjangan puskesmas yang sebenarnya, sehingga "pusing, keselo, dan masuk angin" dapat dijadikan kepanjangan lain

			dari puskesmas.
166.	F283/TMP	Manisnya gula biasanya dikerumuni semut. Tapi kalau manisnya semut siapa yang mengerumuni? <i>Semut lawan jenisnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa kalau yang mengerumuni semut lawan jenisnya memang wajar sebab berada dalam satu sarang.
167.	G344/TMP	Buah apa yang digigit malah menggigit? <i>Jambu ada semutnya.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa kalau kita makan buah jambu yang ada semutnya, buah jambu digigit lalu semut pun dapat menggigit kita.
168.	I384/TMP	Bentuknya hitam, bulat, kecil, kalau disentuh pasti yang punya marah. Apa itu? <i>Tai lalat di ujung hidung.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa tai lalat memang bentuknya hitam, bulat, dan kecil lalu kalau tempatnya di ujung hidung ketika disentuh tentu yang punya akan marah.
169.	I387/TMP	Kalo masuk nari-nari, kalo keluar bawa oleh-oleh. Apaan tuh? <i>Orang lagi ngupil.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa orang lagi ngupil memang kalau masuk jarinya ke sana ke mari untuk mencari upil sehingga waktu keluar bawa oleh-oleh (upil).
170.	I409/TMP	Mengapa kalau kita berpikir selalu memegang kepala sendiri, mengapa <i>ngga'</i> memegang kepala orang lain? <i>Kalau memegang kepala orang lain takut dijitak.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa kalau memegang kepala orang lain tentu dapat dijitak.

171.	J424/TMP	<p>Peribahasa “Ada gula, ada semut” agak <i>ngga’</i> sesuai dengan kenyataan lagi. Buktinya di warung banyak gulanya tapi <i>ngga’</i> ada semutnya. Gimana menurut Amang?</p> <p><i>Ganti aja peribahasanya dengan “Ada gula, ada es teh”, he-eh!</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa jawaban tersebut merupakan pendapat pribadi dari Mang Kunteng.
172.	K504/TMP	<p>Saya seorang pencuri dan saya sangat benci orang lain. Suatu hari mereka ingin menangkap saya. Saya bilang kepada mereka, jika mereka ingin menangkap saya, datanglah ke jalan raya relasi, kota tak beruntung. Pertanyaannya, di manakah saya yang sebenarnya?</p> <p><i>Di tempat sekarang kamu berada.</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa posisi yang sebenarnya memang berada di tempat yang sekarang berada.
173.	K514/TMP	<p>Ada seorang copet beraksi mencopet dompet di sebuah bus. Setelah turun, tanpa mengambil isi dompet sedikit pun, ternyata copet itu menyerahkan dompet kepada seorang polisi yang sedang berjaga di pinggir jalan. Tahukah mengapa sebabnya?</p> <p><i>Karena dompet tersebut isinya kosong.</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa kalau isi dompetnya kosong memang tidak akan diambil dan mungkin akan diserahkan kepada seorang polisi.
174.	K527/TMP	<p>Walaupun keadaannya panas disebut dingin. Apa itu?</p> <p><i>Es dan pembunuh berdarah dingin.</i></p>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa es memang jika berada di daerah panas tetap dingin, sedangkan “pembunuh berdarah dingin” meskipun dalam keadaan panas dapat disebut dingin sebab ada kata “dingin”.

	175.	K547/TMP	Ada seorang karyawan menolak ketika akan diberi TV bekas oleh teman kantornya. Tahukah apa sebabnya? <i>Soalnya yang diberikan TV bekas dibanting.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kecocokan karena menyatakan hal yang tidak bertolak belakang bahwa TV bekas dibanting memang tidak akan diterima sebab sudah tidak dapat dipakai lagi.
2. Memaksimalkan ketidakhormatan terhadap diri sendiri: a. Merendahkan harga diri	176.	B093/TMP	Amang kan salah satu orang terhebat di negeri ini, karena bisa menjawab semua pertanyaan. Nah, gimana kalo Amang dicalonkan jadi Presiden RI? <i>Amang ini sudah tua. Amang kira lebih baik mereka yang lebih muda dan berkualitas.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap diri sendiri karena merendahkan harga diri sebab merasa sudah tua dan menyarankan agar diganti yang lebih muda saja.
	177.	J429/TMP	Kalau “tong kosong nyaring bunyinya” sudah sering kita dengar. Tapi kalau “kantong kosong” berbunyi gimana? <i>Kasihaniilah aku.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan ketidakhormatan terhadap diri sendiri karena merendahkan harga diri yang menganggap dirinya sebagai orang yang harus dikasihi sebab tidak mempunyai apa-apa.
	178.	K481/TMP	Bagaimana sikap yang baik bila disodori jamuan oleh tuan rumah? <i>Maaf, Amang belum bisa bilang apa-apa, kecuali: Ah, kok repot-repot amat.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap orang lain karena merendahkan harga diri dengan menghargai pemberian makanan dari tuan rumah.
3. Memaksimalkan rasa hormat terhadap orang lain: a. Tidak merendahkan kemampuan lawan tutur	179.	B134/TMP	Dua orang pemuda kita berdialog dengan seorang Cina. Kebetulan kedua pemuda itu bertanya secara bersamaan. “Anda suka makan apa?” tanya pemuda pertama. “Kapan Anda jadi pergi” tanya pemuda kedua. Ternyata hanya denga satu kata, si Cina bisa menjawab pertanyaan dua pemuda tersebut sekaligus. Apa yang dikatakan si Cina itu, Mang?	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap orang lain karena tidak merendahkan kemampuan lawan tutur bahwa orang Cina memang kesusuhan mengucapkan huruf “r” sehingga dibaca “l”. Jadi, jawaban tersebut memang benar dan wajar bila diucapkan oleh orang Cina.

			<i>“Labu” (menyebut nama buah dan hari Rabu).</i>	
b. Berkata yang baik tentang lawan tutur atau pihak lain	180.	D207/TMP	Katanya motor-motor tua tahun 1960-an lebih religius. Emangnya kenapa, Mang? <i>Maksudnya biar pengendara selalu berdoa sebelum mengendarai dan supaya ngga’ mogok di tengah jalan.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap orang lain karena berkata yang baik agar para pengendara selalu berdoa sebelum mengendarai dan supaya tidak mogok di tengah jalan.
c. Menerima gagasan lawan tutur	181.	A029/TMP	Dalam sebuah rapat pengelola majalah sekolah beberapa orang redaksi mengusulkan agar pembaca diberi bonus berupa stiker. Tapi beberapa anggota redaksi yang lain mengusulkan agar bonusnya berupa kaos. Terjadilah perdebatan seru. Jika Amang menjadi pemrednya, tindakan apa yang diambil agar kedua pendapat tersebut terakomodir, sementara anggaran yang ada cuma terbatas? <i>Putuskan saja. Bonus untuk pembaca berupa stiker bergambar kaos.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa hormat terhadap orang lain karena menerima gagasan lawan tutur dengan mengakomodasi dua pendapat yang berbeda, sehingga tidak ada pihak yang merasa diuntungkan dan dirugikan.
4. Memaksimalkan kerugian terhadap diri sendiri: a. Menerima keadaan yang menimpa	182.	D201/TMP	Kalau sebutir bom nuklir jatuh di kota Amang, apa kalimat terakhir yang Amang ucapkan? <i>Pasti maksud kamu “innalillahi wa innailaihi raji-un”.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan kerugian terhadap diri sendiri karena menerima keadaan yang menimpa dengan mengucapkan <i>“innalillahi wa innailaihi raji-un”</i> sebagai pesan terakhir ketika dijatuhi bom nuklir.
5. Memaksimalkan rasa simpati antara diri sendiri dengan orang lain: a. Perhatian	183.	D204/TMP	Saya turut berduka cita atas datangnya musibah gempa bumi di Jogja-Jateng tahun 2006. kerusakan terjadi di mana-mana. Korban jiwa pun berjatuhan. Bagaimana tanggapan Amang?	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa simpati terhadap orang lain karena perhatian terhadap kondisi lawan tutur dengan merasakan kesedihan dan ikut berduka cita atas

terhadap kondisi lawan tutur atau pihak lain			<i>Innalilahi wa inna ilaihi rajiun. Semoga kita tetap diberikan kesabaran dan keimanan yang lebih tinggi. Kali ini serius lho...</i>	musibah gempa bumi dan juga berdoa semoga tetap diberikan kesabaran dan keimanan yang lebih tinggi.
	184.	A024/TMP	Mengapa ko' umumnya para pelajar benci dengan pelajaran matematika? <i>Karena takut matemati-an.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan rasa simpati karena perhatian terhadap kondisi para pelajar yang benci dengan pelajaran matematika dengan memberikan pernyataan yang sesuai bahwa rasa takut terhadap pelajaran matematika disebabkan takut mati-matian dalam mengerjakannya.
6. Memaksimalkan keuntungan terhadap orang lain: a. Memberikan sesuatu kepada lawan tutur	185.	E219/TMP	Kalau orang kejatuhan sesuatu pasti terasa sakit. Misalnya kepala Amang kejatuhan kelapa. Dijamin pasti sakit. Tapi ada orang yang kejatuhan sesuatu malah seneng dan bahagia. Kejatuhan apa itu, Mang? <i>Kejatuhan rejeki nomplok.</i>	Informasi yang diberikan memaksimalkan keuntungan terhadap orang lain karena memberikan sesuatu kepada lawan tutur berupa pernyataan kejatuhan rejeki nomplok yang membuat orang tentu sangat senang dan bahagia.

Keterangan:

A	: Humor tentang Pendidikan	KBJ	: Maksim Kebijakan
B	: Humor tentang Politik dan Negara	KMR	: Maksim Kemurahan
C	: Humor tentang Anak Muda	PNR	: Maksim Penerimaan
D	: Humor tentang Religi	KH	: Maksim Kerendahan Hati
E	: Humor tentang Kesehatan	TMP	: Tidak Mengalami Penyimpangan Prinsip Kesopanan
F	: Humor tentang Binatang	001 – 572	: Nomor data
G	: Humor tentang Tanaman		
H	: Humor tentang Olahraga		
I	: Humor tentang Anggota Badan		
J	: Humor tentang Peribahasa dan Teka-Teki Silang		
K	: Humor tentang Keseharian		